

PT Pertamina Hulu Energi
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Daftar/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bayu Kusuma Dewanto
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Alamat Domisili :
Telepon :
Jabatan :
PTH. Direktur Utama

1. Name : Bayu Kusuma Dewanto
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Domicile Address :
Telephone :
Position : Acting Chief Executive Officer

2. Nama :
Alamat Kantor : Bayu Kusuma Dewanto
Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Alamat Domisili : Jakarta 12520
Telepon :
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Bayu Kusuma Dewanto
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Domicile Address :
Telephone :
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");*
2. *The accompanying consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the accompanying consolidated financial statements of the Group has been fully and correctly disclosed; and*
b. *The accompanying consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control systems of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 1 April 2026 / April 1, 2026

SIGNED

Bayu Kusuma Dewanto
PTH. Direktur Utama/
Acting Chief Executive Officer



SIGNED

ayu Kusuma Dewanto
Direktur Keuangan/
Director of Finance

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Hulu Energi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

*Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026*

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pertamina Hulu Energi*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mencatat beban depresiasi, depleksi, dan amortisasi ("Beban DD&A") konsolidasian atas aset minyak dan gas bumi sebesar US\$2,6 miliar, atau sekitar 28% dari beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Beban DD&A terutama dihitung menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan minyak dan gas bumi dan merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, estimasi cadangan minyak dan gas bumi mengharuskan manajemen dan pakar manajemen yang ditugaskan untuk menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan dalam menentukan asumsi kompleks seperti harga minyak dan gas bumi, dan biaya operasi dan modal di masa mendatang. Dengan demikian, estimasi cadangan minyak dan gas bumi adalah hal audit utama bagi kami.

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses estimasi cadangan minyak dan gas bumi. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen, yaitu konsultan perminyakan independen, yang ditugaskan dalam proses estimasi. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dengan membandingkan proyeksi harga yang digunakan dengan data proyeksi harga minyak mentah yang dapat diakses publik, dan mengevaluasi proyeksi biaya modal terhadap rencana jangka panjang Grup dan pengeluaran biaya modal historis. Kami juga menguji konsistensi penggunaan data cadangan minyak dan gas bumi pada perhitungan Beban DD&A serta mengevaluasi kelayakan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait Beban DD&A dan aset minyak dan gas dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

Estimation of oil and gas reserves

Description of the key audit matter:

The Group recorded consolidated depreciation, depletion and amortization expenses (the "DD&A Expenses") on oil and gas properties amounting to US\$2.6 billion, or about 28% of the consolidated cost of revenue for the year ended December 31, 2025. DDA Expenses, which are primarily computed using the unit-of-production method based on estimated oil and gas reserves, is a material line item in the consolidated financial statements. As described in Note 4 to the consolidated financial statements, estimation of oil and gas reserves required the management and its expert to use significant estimation and judgment in assessing complex assumptions, such as oil and gas prices, and future operating and capital costs. Accordingly, estimation of oil and gas reserves is a key audit matter for us.

Audit response:

We evaluated the design and operating effectiveness of the key controls over the estimation process of oil and gas reserves. We assessed the competence, capability, and objectivity of the management expert, an independent petroleum consultant, engaged in the estimation process. We assessed the reasonableness of the key assumptions by comparing the projected prices used in the reserves' calculation to the crude oil price forecast data accessible by public, and assessing the capital expenditures projections against the long-term plans and historical capital expenditures. We assessed consistency of the oil and gas reserves data applied in the calculation of DD&A Expenses, and the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to DD&A Expenses and oil and gas properties in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset minyak dan gas

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melaporkan aset minyak dan gas konsolidasian dengan nilai tercatat sebesar US\$17,5 miliar atau sekitar 56% dari total aset konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset minyak dan gas. Bila terdapat indikasi tersebut, Grup harus melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas ("UPK") atas aset tersebut dan mengakui kerugian penurunan nilai bila jumlah tercatatnya melebihi jumlah terpulihkan dari UPK tersebut.

Estimasi nilai terpulihkan dari UPK atas aset minyak dan gas untuk uji penurunan nilai ini mengharuskan manajemen dan pakarnya menggunakan pertimbangan dan estimasi yang signifikan, terutama dalam menetapkan asumsi penting seperti produksi dan volume penjualan yang diharapkan, harga minyak mentah dan gas bumi, dengan mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor terkait, cadangan minyak dan gas, biaya operasi dan belanja modal di masa depan, serta biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset.

Dengan demikian, uji penurunan nilai aset minyak dan gas adalah hal audit utama bagi kami. Pengungkapan yang relevan terkait dengan uji penurunan nilai ini diuraikan dalam Catatan 4 dan 17b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respon audit:

Kami memperoleh dan mengevaluasi kelayakan dan kelengkapan analisis indikator penurunan nilai atas aset minyak dan gas yang disusun oleh manajemen. Kami mengevaluasi rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai aset minyak dan gas.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of oil and gas properties

Description of key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group reported consolidated oil and gas properties with total carrying value of US\$17.5 billion or approximately 56% of consolidated total assets.

The Group shall assess at the end of each reporting period whether there are any indicators of impairment for its oil and gas properties. If any such indicator exists, the Group shall perform an impairment test on the cash-generating unit ("CGU") to which the assets belong and recognize impairment loss when the carrying amounts exceed the CGU's recoverable amounts.

The estimation of the recoverable amount of the CGU to which oil and gas properties belong for this impairment test requires significant judgments and estimates from the management and its expert, particularly in assessing key assumptions, such as the expected production and sales volumes, crude oil and natural gas prices, taking into account current and historical prices, price trends and the related factors, oil and gas reserves, and future operating and capital expenditures, as well as the cost of asset decommissioning and site restoration.

Accordingly, impairment test of oil and gas properties is a key audit matter for us. The relevant disclosures regarding this impairment test are described in Notes 4 and 17b to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained and evaluated the reasonableness and completeness of the impairment indicator assessment prepared by management. We evaluated the design and operating effectiveness of the key controls over the impairment test process of oil and gas properties.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Uji penurunan nilai aset minyak dan gas (lanjutan)

Impairment test of oil and gas properties (continued)

Respon audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Dengan dibantu pakar auditor, kami mengevaluasi kelayakan metodologi penilaian dan model keuangan yang digunakan serta asumsi utama yang digunakan dalam estimasi jumlah terpulihkan, yaitu tingkat diskonto dan proyeksi harga jual minyak dan gas dengan membandingkannya ke sumber data serta tren industri dan ekonomi terkini yang dapat diakses publik.

Assisted by our auditor's expert, we assessed the reasonableness of the valuation methodology and financial model and key assumptions used in estimating the recoverable amounts, such as the discount rate and projected selling price of oil and gas by comparing them to the publicly available data source and to current industry and economic trends.

Kami juga mengevaluasi kelayakan proyeksi informasi keuangan yang melandasi model keuangan yang disiapkan oleh manajemen dengan membandingkannya ke catatan dan dokumen keuangan historis Grup, termasuk rencana manajemen yang telah disetujui serta laporan eksternal yang disampaikan kepada badan pemerintah pelaksana kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai aset minyak dan gas konsolidasian dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We also evaluated the appropriateness of the projected financial information underlying the financial model prepared by the management by comparing them with the Group's historical financial data documents and the approved management's plans as well as external reports submitted to government regulatory agency of upstream oil and gas industry. We evaluated the adequacy of the disclosures on the impairment test of consolidated oil and gas properties in the accompanying notes to the consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (continued)

Informasi lain (continued)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026 (lanjutan)

*Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Shape the future
with confidence

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00444/2.1505/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

SIGNED

Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0702 /Public Accountant Registration No. AP.0702

1 April 2026/April 1, 2026



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,6	2.788.198	2.614.318	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	3f,7	278.822	154.217	Restricted cash - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	3h,8,45c	1.738.761	2.626.183	Related parties -
- Pihak ketiga	3h,8	507.580	520.685	Third parties -
Piutang dari Pemerintah	3g,9	793.446	623.448	Due from the Government
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	3h,10,45d	44.714	28.630	Related parties -
- Pihak ketiga	3h,10	50.565	95.083	Third parties -
Persediaan	3j,11	867.818	806.397	Inventories
Piutang pajak lainnya - bagian lancar	3s,44a	384.375	300.738	Other taxes receivables - current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	3s,44a	12.153	26.288	Corporate and dividend taxes receivables - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	3k,15	226.602	179.428	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lainnya	14a	433.334	60.913	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>8.126.368</u>	<u>8.036.328</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	3f,7	2.142.059	1.890.493	Restricted cash - non-current portion
Piutang jangka panjang				Long term receivables
Aset tetap	3i,12	1.319	2.087	Fixed assets
Aset tak berwujud	3d,13	69.130	71.814	Intangible assets
Properti investasi				Investment properties
Aset pajak tangguhan	3s,44e	21.843	55.781	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	3l, 16	816.476	1.103.172	Long term investments
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	3k,15	56	56	Advances and prepayments - non-current portion
Piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	3s,44a	157.898	262.713	Other taxes receivables - non-current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	3s,44a	1.156	3.106	Corporate and dividend taxes receivables - non-current portion
Aset minyak dan gas bumi	3m,17b	17.463.307	16.727.798	Oil and gas properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	3m,17a	1.137.742	1.177.351	Exploration and evaluation assets
Aset hak guna	3n,18	184.457	123.977	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	14b	484.372	432.852	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>23.028.169</u>	<u>22.398.627</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>31.154.537</u>	<u>30.434.955</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	3t,19,45e	299.218	288.760	Related parties -
- Pihak ketiga	3t,19	813.900	803.062	Third parties -
Utang kepada Pemerintah - jangka pendek	3g,20	117.606	56.896	Due to the Government - current portion
Utang pajak penghasilan dan dividen	3s,44b	403.289	238.034	Corporate and dividend taxes payable
Utang pajak lainnya	3s,44b	175.774	153.068	Other taxes payables
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	3t,21,45f	120.426	155.090	Related parties -
- Pihak ketiga	3t,21	414.806	458.628	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	3g,23	2.164.425	1.897.743	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q,25a	168.293	409.225	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,26	7.211	15.775	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
- Pendapatan yang ditangguhkan	3u,24	35.811	6.012	Deferred income -
- Pinjaman bank jangka panjang	3g,27	833.903	1.551.034	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	3n,30	82.171	50.575	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	3g,45h	73.847	74.873	Other loans -
Liabilitas jangka pendek lainnya		-	224	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5.710.680</u>	<u>6.158.999</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada Pemerintah - jangka panjang	3g,20	56.953	61.912	Due to the Government - non-current portion
Utang obligasi dan sukuk	3g,22	1.000.000	43.289	Bonds and sukuk payables
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka panjang	3g,27	1.266.360	1.675.895	Long-term bank loan - non-current portion
Pendapatan tangguhan - bagian jangka panjang	3u,24	17.294	13.118	Deferred revenue - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	3s,44e	2.876.232	2.894.578	Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	3o,29	4.339.156	3.826.222	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka panjang	3q,25b	380.257	310.011	Long term employee - benefits liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	3n,30	95.447	62.351	Lease liabilities - non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	28	305.021	281.228	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.336.720</u>	<u>9.168.604</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>16.047.400</u>	<u>15.327.603</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
1.580.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024; nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham;				1,580,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024; at par value of Rp500 (full amount) per share;
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and paid-up capital -
396.225.242.340 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	32	13.631.466	13.631.466	396,225,242,340 shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	31	(3.649.862)	(3.649.862)	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya		(11.756)	(4.958)	Others Equity Component
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	33	4.365.241	1.167.892	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		(44.387)	3.184.728	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lainnya		41.774	103.851	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>14.332.476</u>	<u>14.433.117</u>	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali ("KNP")	35	<u>774.661</u>	<u>674.235</u>	Non-controlling interest ("NCI")
JUMLAH EKUITAS		<u>15.107.137</u>	<u>15.107.352</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>31.154.537</u>	<u>30.434.955</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PENDAPATAN USAHA	3p,36	13.819.619	14.330.340	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COSTS OF REVENUE
Beban eksplorasi	3p,37	(448.522)	(465.422)	Exploration expenses
Beban produksi	3p,38	(4.377.798)	(4.647.647)	Production expenses
Beban depresiasi, deplesi dan amortisasi	3p, 12, 13 16a,17,18	(2.910.856)	(2.443.000)	Depreciation, depletion and amortization expenses
Beban umum dan administrasi	3p,39	(774.968)	(906.779)	General and administration expenses
Beban dari aktivitas operasi lainnya	3p,40	(810.933)	(867.866)	Expense from other operations
Jumlah beban pokok penjualan		(9.323.077)	(9.330.714)	Total costs of revenue
LABA KOTOR		4.496.542	4.999.626	GROSS PROFIT
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	3w,12,16,17	(1.099.887)	(215.666)	Provision for impairment of non-financial assets
Penghasilan keuangan	41	171.503	251.561	Finance income
Beban keuangan	42	(408.353)	(453.906)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto		38.486	(4.479)	Foreign exchange gain/(loss), net
Pendapatan lain-lain, neto	43	475.540	315.440	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.673.831	4.892.576	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3s,44c 44d,44e	(1.498.341)	(1.771.541)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		2.175.490	3.121.035	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang akan di reklasifikasikan ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(19.951)	(14.810)	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak		(11.674)	(21.940)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments - net of tax
Pos yang tidak akan di reklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(36.375)	(610)	Gain on re-measurement of employee benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.107.490	3.083.675	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025**
(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.000.396	3.001.475	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>175.094</u>	<u>119.560</u>	Non-controlling interests
		<u>2.175.490</u>	<u>3.121.035</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.938.319	2.972.602	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>169.171</u>	<u>111.073</u>	Non-controlling interests
		<u>2.107.490</u>	<u>3.083.675</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025**

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Penggabungan Entitas/ Merging Entities	Penyesuaian terhadap akun ekuitas (Komponen ekuitas lainnya)/ Other equity component - net of tax	Jumlah ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo per 31 Desember 2023	13.631.466	647.955	2.782.941	(3.649.862)	132.724	-	(11.098)	13.534.126	644.429	14.178.555	Balance at December 31, 2023
Pembagian dividen	-	-	(2.079.749)	-	-	-	-	(2.079.749)	-	(2.079.749)	Dividend declared
Pembagian dividen ke KNP	-	-	-	-	-	-	-	-	(27.797)	(27.797)	Dividend declared to NCI
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi	33	519.937	(519.937)	-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve and general and investment reserve
Penyesuaian ekuitas pada entitas anak	-	-	(2)	-	-	-	6.140	6.138	(53.470)	(47.332)	Equity adjustment in subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	3.001.475	-	(28.873)	-	-	2.972.602	111.073	3.083.675	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	13.631.466	1.167.892	3.184.728	(3.649.862)	103.851	-	(4.958)	14.433.117	674.235	15.107.352	Balance at December 31, 2024
Pembagian dividen	34	-	(2.050.000)	-	-	-	-	(2.050.000)	-	(2.050.000)	Dividend declared
Pembagian dividen ke KNP	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.087)	(34.087)	Dividend declared to NCI
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi	33	3.197.349	(3.197.349)	-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve and general and investment reserve
Penyesuaian ekuitas pada entitas anak	-	-	17.838	-	-	-	(6.798)	11.040	(34.658)	(23.618)	Equity adjustment in subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	2.000.396	-	(62.077)	-	-	1.938.319	169.171	2.107.490	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	13.631.466	4.365.241	(44.387)	(3.649.862)	41.774	-	(11.756)	14.332.476	774.661	15.107.137	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**

**For the Year Ended
December 31, 2025**

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		13.213.142	12.661.461	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah		1.633.688	1.396.379	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas kepada pemasok		(4.916.924)	(5.117.737)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya		(1.359.687)	(1.710.777)	Cash paid for income taxes and other taxes
Pembayaran kas ke Pemerintah		(646.105)	(655.171)	Cash paid to the Government
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(931.301)	(888.060)	Cash paid for other operating activities
Pembayaran kas untuk manfaat pensiun		(33.847)	(56.809)	Cash paid for pension benefits
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>6.958.966</u>	<u>5.629.286</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas terkait investasi pada entitas anak		182.805	171.125	Cash receipts related to investments in subsidiaries
Penerimaan kas atas penjualan investasi pada entitas anak		197.507	64.578	Cash receipts from sales of investments in subsidiaries
Penambahan aset minyak dan gas bumi		(3.900.500)	(3.554.656)	Additions to oil and gas properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(278.808)	(378.960)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap		(368.251)	(101.071)	Additions to fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(4.167.247)</u>	<u>(3.798.984)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman	51	3.120.258	56.412	Loans received
Pembayaran dividen		(2.099.326)	(2.117.827)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman	51	(3.297.839)	(1.679.292)	Loans payment
Pembayaran liabilitas sewa		(108.963)	(146.158)	Payments of lease liabilities
Pembayaran kas untuk aktivitas pendanaan lainnya		(237.195)	(328.119)	Cash paid for other financing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(2.623.065)</u>	<u>(4.214.984)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		168.654	(2.384.682)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		5.226	(19.739)	Net effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>2.614.318</u>	<u>5.018.739</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>2.788.198</u>	<u>2.614.318</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Perusahaan

i. Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Hulu Energi ("Perusahaan" atau "PHE") didirikan dengan nama PT Aroma Operation Service. Anggaran Dasar Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tertanggal 3 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 2749 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-2367.HT.01.01.TH90 tertanggal 21 April 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Saal Bumela, S.H., No. 5 tertanggal 5 Februari 2002, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Desember 2001, nama Perusahaan diganti menjadi PT Pertamina Hulu Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tertanggal 13 Agustus 2007, sesuai dengan keputusan Rapat Pemegang Saham tertanggal 29 Juni 2007, nama Perusahaan berubah menjadi PT Pertamina Hulu Energi dan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan juga diubah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.00839.HT.01.04.TH2007 tertanggal 11 Oktober 2007.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kembali dilakukan berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 12 pada tanggal 3 November 2022 berhubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pertamina Hulu Energi Tbk dan perubahan nilai nominal per lembar saham perseroan dari Rp2.500 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham (*stock split*). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079769.AH.01.02 tertanggal 3 November 2022. Selanjutnya Anggaran Dasar terakhir diubah melalui Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H No. 11 tanggal 9 Januari 2024 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0001444.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 9 Januari 2024 dan penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0006315 tanggal 9 Januari 2024.

1. GENERAL

a. Company

i. The Company's establishment

PT Pertamina Hulu Energi (the "Company" or "PHE") was established as PT Aroma Operation Service. The Company's Articles of Association were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, dated August 3, 1990, State Gazette Supplement No. 2749 and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-2367.HT.01.01.TH90 dated April 21, 1990.

Based on Notarial Deed of Saal Bumela, S.H., No. 5 dated February 5, 2002, in accordance with a decision of an Extraordinary General Shareholders' Meeting dated December 31, 2001, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi.

Based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 dated August 13, 2007, in accordance with a decision of Shareholders' Meeting dated June 29, 2007, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi and the Company's objectives and scope of activities was also changed. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C.00839.HT.01.04.TH2007 date October 11, 2007.

Changes to the Company's Articles of Association were again carried out based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 12 on November 3 2022 related to the change of the Company's name to PT Pertamina Hulu Energi Tbk and the change in the nominal value per share of the company from IDR 2,500 (full value) to IDR 500 (full value) per share (*stock split*). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0079769.AH.01.02 dated 3 November 2022. Furthermore, the Articles of Association were last amended through Deed of Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H No. 11 dated January 9 2024 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree AHU-0001444.AH.01.02. Year 2024 dated January 9 2024 and receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0006315 dated January 9, 2024.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi. Entitas Anak Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak, gas bumi, gas metana batubara serta jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tertanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tertanggal 18 Juni 2003 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pertamina wajib membentuk entitas anak dalam kurun waktu dua tahun sejak didirikan untuk meneruskan perjanjian kontrak hulu minyak dan gas bumi Pertamina di Indonesia.

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar Pertamina, Pertamina membentuk dan menetapkan Subholding dan entitas anaknya:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Subholding Integrated Marine Logistic

Perusahaan ditunjuk sebagai induk atas Subholding Upstream.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

1. GENERAL (continued)

a. Company (continued)

i. The Company's establishment (continued)

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in upstream oil and gas activities. The Company's Subsidiaries are engaged in upstream oil, gas, coal bed methane activities, oil and gas upstream support services.

The Company's establishment is in response to the issue of Law No. 22 year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 year 2003 dated June 18, 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero).

Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 year 2004 regarding Upstream Oil and Gas Activities, Pertamina was required to establish subsidiaries within two years of its establishment in order to assume Pertamina's upstream oil and gas contract arrangements in Indonesia.

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.

Based on the President Director's Decree No. SK-18/C00000/2020-S date June 12, 2020 concerning the Organizational Structure of Pertamina, Pertamina formed and determined Subholding and its subsidiaries:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Subholding Integrated Marine Logistic

The Company is appointed as a parent company of Subholding Upstream.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

ii. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Gedung PHE Tower, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

iii. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Eksekutif Audit Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Eksekutif Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Komisaris:	
Presiden Komisaris	Denny Januar Ali*
Komisaris Independen	Iggi Haruman Achsien*
Komisaris	Nanang Untung
Komisaris	Stella Christie*
Komisaris	Wahyu Setyawan*
Komisaris	Seppalga Ahmad**
Komisaris	Andika Pandu Puragabaya*
Komisaris	Nepos MT. Pakpahan*
* Efektif sejak tanggal 4 Juli 2025	
** Efektif sejak tanggal 29 Desember 2025	
Direksi:	
Direktur Utama	Awang Lazuardi*
Direktur Pengembangan dan Produksi	Mery Luciawaty*
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Eri Sulistyo Sutikno*
Direktur Keuangan	Bayu Kusuma Dewanto*
Direktur Eksplorasi	Muharram J. Panguriseng
Direktur Perencanaan Strategis, Portofolio dan Commercial	Edy Karyanto*
Direktur Manajemen Risiko	Whisnu Bahriansyah*
Direktur Investasi dan Pengembangan Bisnis	Dannif Utojo Danusaputro*
Direktur Keuangan dan Investasi	-
Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis	-
* Efektif sejak tanggal 8 Juli 2025	
Komite audit:	
Ketua	Iggi Haruman Achsien*
Anggota	Nepos MT. Pakpahan*
Anggota	Kurnia Sari Dewi
Anggota	Tjatur Purwadi
Anggota	-
*Efektif sejak tanggal 4 Juli 2025	
Sekretaris Perusahaan	Hermansyah Y. Nasroen*
Kepala Eksekutif Audit	Sasono Adi**
* Efektif sejak tanggal 7 Juli 2025	
** Efektif sejak tanggal 1 Desember 2025	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 45j).

1. GENERAL (continued)

a. Company (continued)

ii. The Company's domicile

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the PHE Tower Building, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

iii. The Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Chief Audit Executive

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, the Audit Committee, Corporate Secretary and Chief Audit Executive of the Company As at December 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Commissioners:
Rinaldi Firmansyah		President Commissioner
-		Commissioner Independent
Nanang Untung		Commissioner
Tutuka Ariadji		Commissioner
Abdi Mustakim		Commissioner
Tumpak Simanjuntak		Commissioner
Agus Joko Pramono		Commissioner
Paiman Raharjo		Commissioner
		* Effective since July 4, 2025
		** Effective since December 29, 2025
		Directors:
Chalid Said Salim		Chief Executive Officer
Awang Lazuardi		Director of Development and Production
Whisnu Bahriansyah		Director of HC and Corporate Services
-		Director of Finance
Muharram J. Panguriseng		Director of Exploration
-		Director of Strategic Planning, Portfolio and Commercial
Mery Luciawaty		Director of Risk Management
-		Director of Investment and Business Development
Dannif Utojo Danusaputro		Director of Finance and Investment
Rachmad Hidajat		Director of Strategic Planning and Business Development
		* Effective since July 8, 2025
		Audit Committee:
Tumpak Simanjuntak		Chairman
Rinaldi Firmansyah		Member
Kurnia Sari Dewi		Member
Tjatur Purwadi		Member
Arieyando Makmun		
		* Effective since July 4, 2025
Arya Dwi Paramita		Corporate Secretary
Eri Sulistyo Sutikno		Chief Audit Executive
		* Effective since July 7, 2025
		** Effective since December 1, 2025

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as mentioned above (Note 45j).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mempunyai 13,219 karyawan (31 Desember 2024: 12.856 karyawan). Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan memiliki pengendalian langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company (continued)

iv. Number of employees

As at December 31, 2025, the Group has 13,219 employee (December 31, 2024: 12,856 employees). Information on the number of employees is not audited.

b. Subsidiaries

As of December 31, 2025, the Company controlled directly the following subsidiaries:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024	31 Des Dec 2025	31 Des/ Dec 2024
Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas								
1.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ ("PHE ONWJ") - Blok ONWJ/ ONWJ Block	18 Januari 2017/ January 18, 2017	11 Desember 2009/ December 11, 2009	Jakarta	99%	99%	10.915.847	10.053.482
2.	PT Pertamina EP ("PEP" atau "Pertamina EP")	17 September 2005/ September 17, 2005	23 November 2001/ November 23, 2001	Jakarta	99,99%	99,99%	7.161.835	7.048.924
3.	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE WMO") - Blok West Madura/ West Madura Block	7 Mei 2011/ May 7, 2011	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	5.806.504	5.793.743
4.	PT Pertamina EP Cepu ("PEPC") - Blok Cepu/ Cepu Block	17 September 2005/ September 17, 2005	21 September 2005/ September 21, 2005	Jakarta	99%	99%	4.744.756	5.133.049
5.	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")	-	18 November 2013/ November 18, 2013	Jakarta	99,999998%	99,999998%	5.810.603	5.453.092
6.	PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") - Blok Rokan/ Rokan Block	9 Agustus 2001/ August 9, 2001	20 Desember 2018/ December 20, 2018	Jakarta	99,87%	99,87%	5.941.723	4.866.453
7.	PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI")	-	28 Desember 2015/ December 28, 2015	Jakarta	99,93%	99,93%	3.701.640	3.793.991
8.	PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE OSES") - Blok OSES/ OSES Block	20 April 2018/ April 20, 2018	28 September 2010/ September 28, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	4.983.355	4.257.701
9.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi ("PHE Tomori") - Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	4 Desember 1997/ December 4, 1997	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Jakarta	99%	99%	1.000.990	3.666.788
10.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor ("PHE Corridor") - Blok Corridor/ Corridor Block	20 Desember 1983/ December 20, 1983	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	1.094.361	3.365.184
11.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHE Jambi Merang") - Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	10 Februari 1989/ February 10, 1989	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	3.288.627	3.025.579
12.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung ("PHE Jabung") - Blok Jabung/ Jabung Block	27 Februari 1993/ February 27, 1993	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	614.569	2.241.031
13.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java ("PHE TEJ") - Blok Tuban/ Tuban Block	20 April 2018/ April 20, 2018	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Jakarta	99%	99%	1.289.155	1.250.197
14.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHE OK") - Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block	29 Februari 1988/ February 29, 1988	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	703.908	690.577
15.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan ("PHE East Sepinggan") - Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	13 Desember 2018/ December 13, 2018	11 Juli 2014/ July 11, 2014	Jakarta	99%	99%	1.016.532	851.424
16.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati ("PHE Salawati") - Blok Salawati/ Salawati Block	23 April 1990/ April 23, 1990	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	21.541	461.089
17.	PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru ("PHE CPP") - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru ("CPP")/ CPP Block	9 Agustus 2002/ August 9, 2002	15 Januari 2008/ January 15, 2008	Jakarta	99%	99%	79.232	282.565
18.	PT Pertamina Hulu Energi NSO ("PHE NSO") - Blok NSO/ NSO Block	16 Oktober 1968/ October 16, 1968	15 Januari 2008/ January 15, 2008	Jakarta	99%	99%	334.883	317.491
19.	PT Pertamina Hulu Energi Kakap ("PHE Kakap") - Blok Kakap/ Kakap Block	15 Januari 1999/ January 15, 1999	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	23.893	236.842
20.	PT Pertamina Hulu Energi Siak ("PHE Siak") - Blok Siak/ Siak Block	26 Mei 2014/ May 26, 2014	16 Mei 2014/ May 16, 2014	Jakarta	99%	99%	207.460	209.487

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024
Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi (lanjutan)/ Exploration for and production of oil and gas (continued)								
21.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin ("PHE Salbas") - Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	51.950	250.568
22.	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait ("PHE Makassar Strait") - Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block	30 Juni 1998/ June 30, 1998	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	17.549	160.125
23.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") - Blok Pendopo - Raja/ Pendopo - Raja Block	31 Mei 2018/ May 31, 2018	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	149.043	150.615
24.	PT Pertamina Hulu Energi Kampar ("PHE Kampar") - Blok Kampar/ Kampar Block	2 November 2015/ November 2, 2015	19 Mei 2015/ May 19, 2015	Jakarta	99%	99%	150.024	150.705
25.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company ("PHE Nunukan") - Blok Nunukan/Nunukan Block	12 Desember 2004/ December 12, 2004	14 Desember 2006/ December 14, 2006	Cayman Island	100%	100%	41.070	44.048
26.	Pertamina Hulu Energi Oil and Gas B.V ("PHE OG") - Blok A (Natuna Sea)/ A Block (Natuna Sea)	16 Oktober 1979/ October 16, 1979	3 Desember 2020/ December 3, 2020	Amsterdam	100%	100%	62.873	67.469
27.	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris ("PHE Simenggaris") - Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	16 Juli 2002/ July 16, 2002	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	26.284	18.610
28.	PT Pertamina EP Cepu ADK ("PEPC ADK") - Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block	26 Februari 2014/ February 26, 2014	26 Februari 2014/ February 26, 2014	Jakarta	99%	99%	30.449	26.578
29.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting ("PHE Randugunting") - Blok Randugunting/ Randugunting Block	9 Agustus 2007/ August 9, 2007	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	Jakarta	99%	99%	12.953	13.823
30.	PT Pertamina Hulu Energi Abar ("PHE Abar") - Blok Abar/ Abar Block	22 Mei 2015/ May 22, 2015	12 Februari 2015/ February 12, 2015	Jakarta	99%	99%	2.383	2.401
31.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu ("PHE LPB") - Blok Maratua/ Maratua Block	18 Februari 2019/ February 18, 2019	24 September 2017/ September 24, 2017	Jakarta	99%	99%	3.553	3.681
32.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi ("PHE Anggursi") - Blok Anggursi/ Anggursi Block	22 Mei 2015/ May 22, 2015	12 Februari 2015/ February 12, 2015	Jakarta	99%	99%	568	580
33.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur ("PHE Ambalat Timur") - Blok Ambalat Timur/ East Ambalat Block	25 Mei 2016/ May 25, 2016	25 Mei 2016/ May 25, 2016	Jakarta	99%	99%	243	245
34.	PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi ("PHE SEJ") - Blok South East Jambi/ South East Jambi Block	17 Agustus 2018/ August 17, 2018	24 September 2017/ September 24, 2017	Jakarta	99%	99%	8	30
35.	PT Pertamina Hulu Energi North East Java ("PHE NEJ")	25 Juli 2023/ July 25, 2023	29 Mei 2023/ May 29, 2023	Jakarta	99,99%	99,99%	1.145	1.043
36.	PT Pertamina Hulu Energi Masela ("PHE Masela")	16 November 1998/ November 18, 1998	18 Juli 2023/ July 18, 2023	Jakarta	99,99%	99,99%	393.354	357.654
37.	PT Pertamina Hulu Energi Aceh Darussalam	-	18 Maret 2024/ March 18, 2024	Jakarta	99,99%	99,99%	-	-
38.	PT Pertamina Hulu Energi North Ketapang	20 Juni 2022/ June 20, 2022	18 Maret 2024/ March 18, 2024	Jakarta	99,99%	99,99%	4.440	4
39.	PT PHE Sulawesi Melati	14 Oktober 2024/ October 14, 2024	9 Oktober 2024/ October 9, 2024	Jakarta	99,99%	99,99%	6.234	6.374
40.	PT Pertamina Hulu Energi Binaiya	5 Juni 2025/ June 5, 2025	15 Mei 2025/ May 15, 2025	Jakarta	99,99%	-	1.792	-
41.	PT Pertamina Hulu Energi Bobara ("PHE Bobara") - Blok Bobara/ Bobara Block	14 Mei 2024/ May 14, 2024	17 Oktober 2025/ October 17, 2025	Jakarta	99,99%	-	-	-
42.	PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi Lavender ("PHE Sulawesi Lavender") - Blok Lavender/ Lavender Block	-	19 Desember 2025/ December 19, 2025	Jakarta	99,99%	-	-	-
Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas								
43.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut/ MNK Sumbagut Block	15 April 2013/ April 15, 2013	27 November 2012/ November 27, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	8.203	8.204

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024
Portofolio kegiatan usaha Perusahaan/the Company's business portfolio								
44.	PT Pertamina Hulu Energi Arun ("PHE Arun")	-	9 Juli 2015/ July 9, 2015	Jakarta	99,997%	99,997%	324	323
Jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi/Drilling services for the oil and gas industry								
45.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")	-	13 September 2008/ September 13, 2008	Jakarta	99,96%	99,96%	708.976	725.038
Jasa distribusi dan logistik energi, hulu migas terintegrasi dan penunjang migas/Energy distribution and logistics, integrated upstream oil and gas, oil and gas support services								
46.	PT Einusa Tbk. ("Einusa")	-	25 Januari 1969/ January 25, 1969	Jakarta	51,10%	51,10%	655.578	659.605
Pengolahan gas alam (LNG dan LPG)/Natural gas processing (LNG and LPG)								
47.	PT Badak NGL	-	26 November 1974/ November 26, 1974	Jakarta	55%	55%	127.598	110.390
Tidak ada kegiatan/No activities								
48.	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K ("PHE Tengah") - Blok Tengah/ Tengah Block	5 Oktober 1988/ October 5, 1988	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	517.685	517.685
49.	PT Pertamina Hulu Energi NSB ("PHE NSB") - Blok B/B Block	4 Oktober 1998/ October 4, 1998	26 Agustus 2013/ August 26, 2013	Jakarta	99,5%	99,5%	345.247	345.304
50.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban ("PHE Tuban") - Blok Tuban/ Tuban Block	29 Februari 1988/ February 29, 1988	31 Maret 2003/ March 31, 2003	Jakarta	99,9%	99,9%	59.142	229.505
51.	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Lc. ("ONWJ Lc.") - Blok Offshore Northwest Java ("ONWJ") Offshore Northwest Java ("ONWJ") Block	7 Agustus 1964/ August 7, 1964	23 Desember 2010/ December 23, 2010	Florida, USA	100%	100%	220.067	220.067
52.	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B ("PHE SJB") - Blok South Jambi B/ South Jambi B Block	26 Januari 1990/ January 26, 1990	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	17	23.753
53.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II/ Tanjung II Block	3 Desember 2010/ December 3, 2010	25 November 2010/ November 25, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	2.414	2.483
54.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/ Suban II Block	1 Agustus 2011/ August 1, 2011	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Jakarta	99,9%	99,9%	1.056	1.057
55.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	4 Agustus 2009/ August 4, 2009	27 Juli 2009/ July 27, 2009	Jakarta	99%	99%	799	799
56.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/ Sangatta I Block	13 November 2008/ November 13, 2008	12 November 2008/ November 12, 2008	Jakarta	99%	99%	1.367	612
57.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	22 Mei 2015/ May 22, 2015	19 Mei 2015/ May 19, 2015	Jakarta	99%	99%	9	639
58.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Air Benakat III/ Air Benakat III Block	18 April 2012/ April 18, 2012	26 April 2012/ April 26, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	584	587
59.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block	1 April 2011/ April 1, 2011	23 Maret 2011/ March 23, 2011	Jakarta	99%	99%	493	504
60.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	5 Mei 2009/ May 5, 2009	5 Mei 2009/ May 5, 2009	Jakarta	99%	99%	434	434
61.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block	30 November 2011/ November 30, 2011	9 September 2010/ September 9, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	399	402
62.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/ Suban I Block	1 Agustus 2011/ August 1, 2011	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Jakarta	99,9%	99,9%	315	319
63.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/ Air Benakat I Block	18 April 2012/ April 18, 2012	26 April 2012/ April 26, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	266	268

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024
Tidak ada kegiatan/No activities								
64.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II/ Air Benakat II Block	18 April 2012/ April 18, 2012	26 April 2012/ April 26, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	145	148
65.	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera ("PHE Gebang") - Blok Gebang/ Gebang Block	29 November 1985/ November 29, 1985	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	17	169
66.	PT Pertamina East Natuna - Blok East Natuna/ East Natuna Block	19 Juni 2023/ June 19, 2023	29 Maret 2012/ March 29, 2012	Jakarta	99,90%	99,90%	3.006	2.312
67.	Pertamina E&P Libya Ltd	8 Agustus 2005/ August 8, 2005	8 Agustus 2005/ August 8, 2005	Jakarta	100%	100%	154	154
68.	Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd ("PHE Bukat") - Blok Bukat/Bukat Block	4 Februari 1998/ February 24, 1998	14 September 1992/ September 14, 1992	Cayman Island	100%	100%	-	-
69.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru ("PHE Babar Selaru") - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	21 November 2011/ November 21, 2011	1 Februari 2013/ February 1, 2013	Jakarta	99,5%	99,5%	16	25
70.	PT Pertamina Hulu Energi Semai II ("PHE Semai II") - Blok Semai II/Semai II Block	13 November 2008/ November 13, 2008	26 Maret 2010/ March 26, 2010	Jakarta	99%	99%	38	38
71.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	1 April 2011/ April 1, 2011	16 November 2010/ November 16, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	16	17
72.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna ("PHE WGK") - Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	30 November 2009/ November 30, 2009	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Jakarta	99%	99%	17	-
73.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	30 November 2009/ November 30, 2009	27 Juli 2009/ July 27, 2009	Jakarta	99%	99%	17	18
74.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block	1 April 2011/ April 1, 2011	29 November 2010/ November 29, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	95	96
75.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. ("PHE Ambalat") - Blok Ambalat/Ambalat Block	27 September 1999/ September 27, 1999	7 September 1999/ September 7, 1999	Cayman Island	100%	100%	25	25

Entitas anak PHE ("Entitas Anak") termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian yang diperoleh melalui kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

PHE's subsidiaries (the "Subsidiary" or the "Subsidiaries") included in the consolidated financial statement acquired through indirect owned are as follows:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Indonesia:								
1.	PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM") - Blok Mahakam/ Mahakam Block	1 Januari 2018/ January 1, 2018	29 Desember 2015/ December 29, 2015	Jakarta	99,93%	99,93%	2.538.127	2.375.623
2.	PT Pertamina Hulu Attaka - Blok Attaka/ Attaka Block	1 Januari 2018/ January 1, 2018	27 Juli 2017/ July 27, 2017	Jakarta	99%	99%	2.774	2.795
3.	PT Pertamina Hulu Sanga ("PHSS") - Blok Sanga Sanga/ Sanga Sanga Block	8 Agustus 2018/ August 8, 2018	27 Juli 2017/ July 27, 2017	Jakarta	99%	99%	685.067	873.265
4.	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT") - Blok East Kalimantan/ East Kalimantan Block	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	20 Maret 2018/ March 20, 2018	Jakarta	99%	99%	376.387	580.930
5.	PT Pertamina Hulu West Ganai ("PHWG") - Blok West Ganai/ West Ganai Block	26 Januari 2018/ January 26, 2018	19 September 2019/ September 19, 2019	Jakarta	99%	99%	90.932	40.307
6.	PT Pertamina Hulu Borneo ("PHB") - Blok Peri Mahakam/ Peri Mahakam Block	19 Juni 2023/ June 19, 2023	17 April 2023/ April 17, 2023	Jakarta	99%	99%	1.348	120

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksplorasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2025	31 Des/ Dec 2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi:								
7.	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP")	21 November 2013/ November 21, 2013	22 Oktober 2013/ October 22, 2013	Jakarta	100%	100%	782.886	744.555
8.	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP")	21 Agustus 2014/ August 21, 2014	21 Agustus 2014/ August 21, 2014	Jakarta	100%	100%	1.106.569	1.139.856
9.	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP")	25 September 2014/ September 25, 2014	29 September 2014/ September 29, 2014	Jakarta	100%	100%	1.280.807	1.349.169
10.	Etablissements Maurel et Prom ("M&P")	1 Februari 2017/ February 1, 2017	25 Januari 2017/ January 25, 2017	Paris	71,09%	71,09%	2.790.379	2.340.690
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Pertamina Drilling Services Indonesia:								
11.	PT Patra Drilling Contractor ("PDC")	-	11 September 1981/ September 11, 1981	Jakarta	99,96%	99,96%	101.412	108.605
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through Elnusa:								
12.	PT Sigma Cipta Utama	-	8 April 1980/ April 8, 1980	Jakarta	99,99%	99,99%	24.573	23.868
13.	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	-	7 Mei 1982/ May 7, 1982	Batam	99,97%	99,97%	22.844	26.669
14.	PT Elnusa Petrofin	-	5 Juli 1996/ July 5, 1996	Jakarta	99,99%	99,99%	300.946	249.780
15.	PT Patra Nusa Data	-	4 November 1987/ November 4, 1987	Jakarta	99,50%	99,50%	8.764	9.043
16.	PT Elnusa Trans Samudera	-	8 November 2013/ November 8, 2013	Jakarta	99,99%	99,99%	36.366	37.354
17.	PT Elnusa Geosains Indonesia	-	19 Oktober 2014/ October 19, 2014	Jakarta	99,99%	99,99%	780	797
18.	PT Elnusa Oilfield Services	-	19 Oktober 2014/ October 19, 2014	Jakarta	99,99%	99,99%	3.181	3.112
19.	KSO Elnusa - RAGA	-	12 Januari 2017/ January 12, 2017	Jakarta	100%	100%	976	4.382
20.	PT Elnusa Daya Kreatif	-	6 Maret 2015/ March 6, 2015	Jakarta	99,99%	99,99%	598	619
21.	PT Petrofin Energi Nusantara	-	24 Oktober 2019/ October 24, 2019	Jakarta	99,67%	99,67%	311	19

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

c. Completion of consolidated financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 April 2026.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 1, 2026.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI**

a. Kontrak Bagi Hasil *Cost Recovery*

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

i. Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kontraktor KBH melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* ("FTP") dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak dividen.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. *Cost Recovery Production Sharing Contracts*

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP MIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

i. *Working area*

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

ii. *Crude oil and natural gas production sharing*

Equity crude oil and natural gas production is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, First Tranche Petroleum ("FTP") and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil Cost Recovery (lanjutan)

iii. Cost recovery

Pengembalian biaya operasi (*cost recovery*)
tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

iv. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KBH atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Minyak mentah

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri berdasarkan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

1. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut.
2. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KBH.
3. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (1) atau (2) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KBH atau harga lain yang ditentukan dalam KBH tersebut.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**a. Cost Recovery Production Sharing Contracts
(continued)**

iii. Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs;
- ii. Current year amortization of capital costs; and
- iii. Previous years unrecovered operating costs.

iv. Crude oil and natural gas prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in accordance with the following annual calculation:

1. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production of all petroleum companies in Indonesia.
2. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area.
3. Multiply the lower computed, either under (1) or (2) by the percentage of the contractor's entitlement.

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC contractors or other price determined under the PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil *Cost Recovery* (lanjutan)

v. *Domestic Market Obligation* (lanjutan)

Gas bumi

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari jumlah gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor dikalikan dengan persentase bagi hasil Kontraktor.

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

vi. *First Tranche Petroleum* (“FTP”)

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sebesar 5% - 20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

vii. Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KBH untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, Kontraktor KBH memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 kesepakatan KBH yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

i. *Indonesian Participation Arrangements* (“IP”)

Melalui *IP arrangements*, Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KBH pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (“POD”) disetujui oleh Pemerintah Indonesia (“Pemerintah”), yang diwakili oleh SKK Migas.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**a. *Cost Recovery Production Sharing Contracts*
(continued)**

v. *Domestic Market Obligation* (continued)

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales prices.

vi. *First Tranche Petroleum* (“FTP”)

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 5% - 20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

vii. *Ownership of materials, supplies and equipment*

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belongs to the Government, however, the PSC Contractors have the right to utilize such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

As at December 31, 2025 the Group's PSC arrangements were as follows:

i. *Indonesian Participation Arrangements* (“IP”)

Through *IP arrangements*, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development (“POD”) are approved by the Government of Indonesia (the “Government”), represented by SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil Cost Recovery (lanjutan)

**a. Cost Recovery Production Sharing Contracts
(continued)**

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (lanjutan)**

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 kemitraan
Entitas Anak melalui IP arrangements adalah
sebagai berikut:

As at December 31, 2025 the Subsidiaries' IP
partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali (Jabung) Ltd. PT GPI Jabung Indonesia	Blok Jabung/ Jabung Block*	Jambi	27/02/2023	01/08/1997	26/02/2043	28%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Medco E&P Grissik Ltd. Medco E&P S.A.U	Blok Corridor/ Corridor Block**	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2023	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd. Sinopec Tip Top Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block***	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/01/1990	01/07/2000	3/12/2027	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	7 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Batavia Oil Kakap B.V Singapore Petroleum Co. Ltd	Blok Kakap/ Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ years

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH sudah ditandatangani dengan perubahan participating interest/Amended & restated PSC has been signed with changes in participating interest.

** Menteri ESDM melalui Keputusan MESDM tanggal 12 Desember 2023 telah memberikan persetujuan perubahan bentuk dan ketentuan pokok KKS WK Corridor dari skema gross split ke cost recovery/Minister of Energy and Mineral Resources through Decree dated December 12, 2023 has granted the approval to the changes of terms and condition Corridor PSC from gross split scheme to cost recovery scheme.

*** Kontrak kerjasama sementara sudah ditandatangani tanpa perubahan participating interest dan Chevron Makassar diberikan kewenangan mengelola blok ini sementara sejak 26 Januari 2020 sampai dengan 3 Desember 2027, kemudian Chevron Makassar mengalihkan participating interest kepada Eni Makassar Ltd./Temporary cooperation contract has been signed without changes in participating interest and Chevron Makassar was given the authority to temporarily manage this block from January 26, 2020 to December 3, 2027, then Chevron Makassar divesting the participating interest to Eni Makassar Ltd.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil Cost Recovery (lanjutan)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah
berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun
2001, tentang Minyak dan Gas Bumi**

1. Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 31 Desember 2025,
kesepakatan kemitraan minyak dan gas
bumi yang telah ditandatangani adalah
sebagai berikut:

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**a. Production Sharing Contracts Cost Recovery
(continued)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas**

1. Oil and Gas

As at December 31, 2025, the oil and gas
partnership arrangements which have been
entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commence- ment Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029**	33,75%	-	30 tahun/ years
Harbour Energy (Premier Oil Natuna Sea B.V) Kufpec Indonesia (Natuna) B.V. Petronas (Natuna 1 B.V.) Kodeco Energy Co. Ltd. PT Mandiri Madura Barat PT Petrogas Jatim Adipodai BPRL Ventures Indonesia BV	Blok A (Natuna Sea)/ A Block (Natuna Sea) Blok West Madura/ West Madura Offshore Block*	Laut Natuna / Natuna Sea Jawa Timur/ East Java	15/01/1999, Perpanjangan KBH/ PSC extension 16/10/2009	10/1979	14/01/2019, Perpanjangan KBH/ PSC extension 15/10/2029	11,5% 72%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years 20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Randu gunting/Randugunting Block*	Jawa Tengah/ Central Java	09/08/2007	20/02/2020	08/08/2037	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada / None	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block*	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	25/05/2016	-	24/05/2046***	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada / None	Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block*	Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Blora Regency, Central Java	26/02/2014	-	25/02/2044	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. PT Sarana Patra Hulu Cepu PT Petrogas Jatim Utama Cendana PT Asri Dharma Sejahtera PT Blora Patragas Hulu	Blok Cepu/ Cepu Block	Kabupaten Bojonegoro dan Tuban, Jawa Timur Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Bojonegoro and Tuban Regency, East Java Blora Regency, Central Java	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	45%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam	Blok Mahakam/ Mahakam Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

** Pembekuan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama merujuk Surat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 1346/13/DJM.E/2016 tanggal 1 Februari 2016/PSC Contract Freezing refers to Letter from the Directorate General of Oil and Gas No.1346/13/DJM.E/2016 dated February 1, 2016

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil Cost Recovery (lanjutan)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah
berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun
2001, tentang Minyak dan Gas Bumi
(lanjutan)**

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025,
kesepakatan kemitraan minyak dan gas
bumi yang telah ditandatangani adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**a. Cost Recovery Production Sharing Contracts
(continued)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)**

1. Oil and Gas (continued)

As at December 31, 2025, the oil and gas
partnership arrangements which have been
entered into are as follows: (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok East Natuna/ East Natuna Block*	Kepulauan Riau/ Riau Archipelago	19/06/2023	-	18/06/2053	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
ENI Peri Mahakam Limited	Blok Peri Mahakam/ Peri Mahakam Block	Daratan Kalimantan Timur/ Onshore East Kalimantan	30/05/2023	-	29/05/2053	51%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Inpex Masela Ltd Petronas Masela Sdn. Bhd.	Blok Masela/ Masela Block	Maluku	16/11/1998	-	15/11/2055	20%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	50 tahun/ Years
PT Posco International ENP Indonesia	Blok Bunga/ Bunga Block	Jawa Timur/ East Java	25/07/2023	-	24/07/2053	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years
SIEI Melati Limited KUFPEC Indonesia (Melati) B.V.	Blok Melati/ Melati Block*	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	24/10/2024	-	23/10/2054	51%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years
PC Ketapang II Ltd SK Earthon	Blok North Ketapang/N orth Ketapang Block	Jawa Timur/East Java	20/06/2022	-	19/06/2052	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years
Petronas Energy Binaiya SK Earthon	Blok Binaiya/ Binaiya Block*	Lepas Pantai Seram Utara, Maluku/ Offshore North Seram, Maluku	05/06/2025	-	04/06/2055	56%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years
Petronas E&P Bobara Sdn. Bhd.	Blok Bobara/ Bobara Block	Lepas Pantai Papua Barat/ Offshore Papua Barat	14/05/2024	-	13/05/2054	24.5%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years
PT Migas Mandiri Pratama Sanga Sanga	Blok Sanga Sanga/ Sanga Sanga Block	Daratan Kalimantan Timur/ Onshore East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	07/08/2038	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ Years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil Cost Recovery (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Migas Hulu Jabar	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok East Kalimantan & Attaka/ East Kalimantan & Attaka Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	24/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tuban/ Tuban Block*	Jawa Timur/ East Java	20/05/2018	12/02/1997	19/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
PT Jakarta OSES Energi PT Lampung Energi Berjaya	Blok Offshore Southeast Sumatera/ Offshore Southeast Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ Southeast Sumatera	06/09/2018	1975	05/09/2038	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

2. Gas Metana Batubara

Pada tanggal 31 Desember 2025, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts Cost Recovery (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

As at December 31, 2025, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows: (continued)

2. Coal Bed Methane

As at December 31, 2025, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta III/ Sangatta II Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039*	40%	-	30 tahun/ years
Dart Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039*	27,5%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039*	60%	-	30 tahun/ years

* Dalam proses relinquish ke pemerintah/ in the process of Relinquish to government.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

b. Kontrak bagi hasil *Gross Split* ("*Gross Split*")

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2017, terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 52/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang KBH *Gross Split*.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 3 kriteria sebagai berikut:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut:

- i. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 53 Tahun 2017 tentang Perlakuan pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dengan Kontrak Bagi Hasil *Gross Split*, rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.
- ii. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 26 dan No. 47 Tahun 2017 serta No. 24 dan 46 Tahun 2018, tentang Mekanisme Pengembalian Biaya Investasi pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh Kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. *Gross Split Production Sharing Contracts*
 ("*Gross Split*")**

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as *Gross Split PSC* was issued.

Furthermore, On August 29, 2017 the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 52/2017 for amendment of the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 related with *PSC Gross Split*.

In *Gross Split PSC* the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 3 criterias:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*

The Government has also arranged matters related to *Gross Split PSC* as follow:

- i. Based on Regulation of the Government of Indonesia No. 53 of 2017 about the Tax Treatment in Upstream Oil and Gas Business with *Gross Split Production Sharing Contracts*, the applicable tax regime for *Gross Split PSC* is in accordance with the income tax legislation.
- ii. Based on Regulations of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 26 and No. 47 of 2017 also No. 24 and 46 of 2018 about Recovery of Investment Cost Mechanism on Upstream Oil and Gas Business, the *Gross Split PSC Contractors* must reimburse investment costs incurred by the old *PSC Contractors* that have not yet been compensated.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. Kontrak bagi hasil Gross Split ("Gross Split") (lanjutan)

b. Gross Split Production Sharing Contracts ("Gross Split") (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the signed *Gross Split PSC* are as follow:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/05/2018	11/07/1991	19/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok NSO/ NSO Block*	Lepas Pantai Utara Sumatera/ North Sumatera Offshore	17/10/2018	01/10/2015	16/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
PT Sumsel Energi Merang	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block*	Jambi	10/02/2019	22/02/2011	09/02/2039	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Raja Pendopo/ Raja Pendopo Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	06/07/2019	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	23/04/2020	21/01/1993	22/04/2040	30%	Minyak / Oil	20 tahun/ years
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2020	07/10/1996	14/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd. Eni Energy East Sepinggan BV.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	27/04/2021	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Maratua/ Maratua Block*	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	28/02/2019	-	27/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Sanga Sanga/ Sanga Sanga Block*	Daratan Kalimantan Timur/ Onshore East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	07/08/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni West Ganai Ltd Neptune Energy West Ganai B.V.	Blok West Ganai/ West Ganai Block	Lepas Pantai Selat Makassar/ Offshore Makassar Strait	26/01/2020	-	25/01/2050	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
PT Riau Petroleum Rokan	Blok Rokan/ Rokan Block*	Riau	09/08/2021	09/08/2021	08/08/2041	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift.

Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kesepakatan kemitraan JOB-PSC Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift.

After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As at December 31, 2025, the Subsidiaries' JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Tomori E&P Limited	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus 2006/ August 2006	03/12/2047*	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Simenggaris	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	30/11/2015	23/02/2028	37,5%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

* Menteri ESDM telah memberikan persetujuan perpanjangan KBH dengan tanggal efektif 4 Desember 2027 hingga 2 Desember 2047/Minister of Energy and Mineral has granted the approval PSC Extension, effective December 4, 2027 until December 3, 2047.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di
luar negeri**

d. Foreign oil and gas contract interests

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the Group directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencem ent Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)**	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years
Blok/Block H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block H	Malaysia	19/03/1997	2021	Rotan 24% Lainnya/other 18%	Gas bumi/ Natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block K	Malaysia	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 309*	Malaysia	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	43 tahun/ years
Blok/Block SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 311*	Malaysia	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	43 tahun/ years
Blok/Block SK 510	Petronas Carigali Sdn.Bhd., Inpex Malaysia E&P SK510 Sdn. Bhd., Petroleum Sarawak E&P Sdn. Bhd.	Blok/ Block SK 510	Malaysia	23/01/2024	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	25%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	28 tahun/ years
Blok/Block SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 314A	Malaysia	07/05/2013	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	25.5%	-	27 tahun/ years

* Blok ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2042/This block is extended until December 31, 2042

** Blok ini sudah tidak aktif dan tidak diproduksi sejak tahun 2015

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di
luar negeri (lanjutan)**

d. Foreign oil and gas contract interests (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2025, the Group directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows: (continued)

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Menzel Lejmat North (MLN)	Repsol (Algeria) S.A. Sonatrach	-	Aljazair/ Algeria	2000	2003	45.5%	Minyak/Oil	25 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 2050/ 25 Years and already extended up to 2050
Mnazi Bay Exploration & Mnazi Bay Development/ Production	M&P (Operator); TPDC	Mnazi Bay	Tanzania	Oktober/ October 2006	Agustus/ August 2015	75% & 60%	Gas	2031 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2051/ 2031 and can be extended up to 2051
Ezanga Production	M&P (Operator); The Gabonese Republic; Tullow	Ezanga	Gabon	10/01/2014	2007	80%	Minyak/Oil	2034 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2054/ 2034 and can be extended up to 2054
-	Sonangol Pesquisa e Producao (Sonangol P&P), China Sonangol, Eni, Somoil (Angola), NIS (Serbia) and INA (Croatia)	Blok/Block 3/05A dan/and 3/05	Angola	28/09/2005	1980	20% & 26,7%	Minyak/Oil	2040 & 2048
Petroregional del Lago Mixed Company	Petroleos de Venezuela S.A., PDVSA Social	Urdaneta West Field	Venezuela	2006	1974	40%	Minyak/Oil	2041
Seplat Petroleum Development Company Plc**	Seplat (Operator); NPDC	OML 4, 38, 41	Nigeria	September/ September 1989	Juli/July 2010	45%	Minyak dan gas/Oil and gas	Oktober/ October 2038
-	Pilar Oil (Operator); Seplat	OPL 283	Nigeria	2009	Mei/May 2012	40%	Minyak/Oil	Oktober/ October 2028
-	Seplat & NNPC (Joint Operators)	OML 53	Nigeria	1997	1978	40%	Minyak/Oil	September/ September 2027
-	Seplat & Belema Oil (Joint Operators); NNPC	OML 55	Nigeria	1997	Februari/ February 2017	n/a*	Minyak/Oil	September/ September 2027

* Berdasarkan risalah rapat Komite Manajemen tanggal 15 September 2016, Perusahaan setuju untuk menghentikan kontrak tersebut/Based on minutes of Management Committee Meeting dated September 15, 2016, the Company has agreed to terminate the contract.

** Pada 30 Desember 2025, M&P mengumumkan penjualan seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 120,4 juta saham, yang mewakili 20,07% kepemilikan, di Seplat Energy Plc / On December 30, 2025, M&P announced the sale of its entire shareholding of 120.4 million shares, representing 20.07% ownership, in Seplat Energy Plc

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

e. Kontrak unitisasi

e. Unitisation agreements

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC Contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the Contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Karena beberapa reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
PHE ONWJ, PEP	PEP	Haur Gede - KMS	Jawa Barat/ West Jawa	31/05/2023	30/09/2023	16/09/2035	12 tahun/ years
PHE Jambi Merang, Medco E&P (Grissik) Ltd, PHE Corridor, Medco E&P S.A.U	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Gelam*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	10/02/2019	Februari 1989/ February 1989	09/02/2039	23 tahun/ years
PHE Corridor, PEP, Medco E&P S.A.U, Medco E&P (Grissik) Ltd.	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	Juni 2011 /June 2011	16/09/2035	22 tahun/ years
PT EMP Energi Gadewa, Pertamina Hulu Rokan	Pertamina Hulu Rokan	Menggala South dan/and Batang	Riau	9/08/2021	28/05/2014	28/05/2034	20 tahun/ years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Jawa	22/06/2023	23/12/1985	16/09/2035	22 tahun/ years
PHE Ogan Komering, PEP	PHE Ogan Komering	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatra	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035**	44 tahun/ years
Sabah Shell Petroleum Company Limited, Shell Sabah Selatan Sendirian Berhad, Conoco Phillips Sabah Ltd., Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	Malaysia	20/09/2004	18/11/2012	-	Tidak disebutkan/ Not specified
PTTEP Sabah Oil Limited, Shell Petroleum Company Limited, Shell Sabah Selatan Sendirian Berhad, Conoco Phillips Sabah Ltd., PetronasCarigali Sdn. Bhd, PMP	PTTEP Sabah Oil Limited	Siakap North Petai Field	Malaysia	01/01/2007	28/02/2014	-	Tidak disebutkan/ Not specified

* Perjanjian tambahan terkait unitisasi efektif tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan berakhirnya KBH Blok Corridor/Side agreement relating to unitization effective on February 10, 2019 until the expiration of PSC Block Corridor

** Kesepakatan bersama terkait unitisasi efektif tanggal 20 Mei 2018 sampai dengan ditandatangani perjanjian unitisasi baru/Joint letter relating to unitization effective on May 20, 2018 until the signing of a new unitization agreement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

e. Kontrak unitisasi (lanjutan)

e. Unitisation agreements (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2025, the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows: (continued)

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
Repsol Exploración 450A S.A., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Organisation Ourhoud (Sonatrach, Cepsa)	Ourhoud	Aljazair/ Algeria	Desember/ December 1997	2002	05/06/2023	25 tahun dan 6 bulan/ 25 years and 6 months
Repsol Exploración 450A S.A., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Gropment Berkine (Sonatrach, Anadarko)	EMK	Aljazair/ Algeria	Maret/ March 2007	2013	-	25 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Niam & Badak	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	PT Pertamina Hulu Mahakam	Peciko	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), Petrogas (Basin) Ltd, PT PHE Salawati Basin	Petrogas (Basin) Ltd.	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	29 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Medco EP Rimau	PT Pertamina EP	Tanjung Laban	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/ South Sumatra	18/06/1987	2005	16/09/2035	48 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina EP Cepu	PT Pertamina EP Cepu	Tiung Biru	Jambaran, Jawa Timur/ East Java	14/09/2012	20/9/2022	16/09/2035	23 tahun/ years

f. Kontrak Jasa Teknik ("KJT")

f. Technical Service Contract ("TSC")

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak memiliki *participating interest* pada KJT di luar negeri sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the TSC participating interest held by Subsidiary was as follows:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Country	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of completion	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PetroChina International Iraq FZE, Basrah Oil Company, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., Oil Exploration Group of Iraq Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok/Block West Qurna-1	Irak/ Iraq	25/01/2010	25/01/2010	20%	Minyak/Oil	35 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

f. Kontrak Jasa Teknik ("KJT") (lanjutan)

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group sebagai perwakilan Pemerintah Irak untuk jangka waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya operasi minyak.

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KJT adalah blok West Qurna-1 di Irak, dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak bumi.

- Imbalan remunerasi

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

- Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi setiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan
- ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian.

- Harga minyak mentah

Bagian kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh *State Organization for Marketing of Oil* ("SOMO") - Iraq Oil Marketing Company.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

f. Technical Service Contract ("TSC") (continued)

The TSC entered by the TSC contractors with the South Oil Group acting on behalf of the Government of Iraq for a period of 35 years and may be extended in accordance with applicable regulations.

For the petroleum operation, the TSC contractors are entitled to service fees and supplementary fees. Service fees consist of a remuneration fee and recovered petroleum costs. The supplementary fees also include any recovered costs other than petroleum costs.

- Working area

The TSC working area is the West Qurna-1 oil field area in Iraq in which the TSC contractors may conduct oil operations.

- Remuneration fee

The remuneration fee is determined quarterly and represents the service fee for total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

- Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year petroleum and supplementary costs
- ii. Unrecovered prior years' petroleum and supplementary costs.

- Crude oil prices

The TSC contractors' crude oil production is priced at oil prices as declared by the *State Organization for Marketing of Oil* ("SOMO") - Iraq Oil Marketing Company.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

f. Kontrak Jasa Teknik ("KJT") (lanjutan)

**- Hak milik atas persediaan dan
perlengkapan, dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

g. Kontrak Kerja Sama Operasi ("KSO")

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan Grup. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan, atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi-Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa bagian dibagi setelah dikurangi pengembalian biaya operasi akan dibagi antara Perusahaan dan Mitra Usaha.

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi, tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*).

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

f. Technical Service Contract ("TSC") (continued)

**- Ownership of materials and supplies, and
equipment**

Inventory, supplies, and equipments bought by TSC contractors for oil operation shall belong to Government of Iraq, however TSC contractors have the right to use those inventory, supplies and equipment according to the TSC's purposes and limitations.

g. Operation Cooperation ("OC") Contracts

In an OC, operations are conducted through partnership agreements with the Group. OCs are granted for fields which are currently in production, or previously had been in production, in which production had ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- a. *OC Exploration-Production contract*
- b. *OC Production contract*

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified limitations depending on each of the contract. The remaining shareable portion less cost recovery is split between the Company and the Partners.

Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-shareable Oil ("NSO"). Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

g. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah (“NSO”) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak Perusahaan. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS.

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar. Pengembalian biaya operasi untuk mengangkat minyak dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Pada beberapa kontrak KSO produksi, dalam hal produksi sama atau masih di bawah NSO, penggantian biaya produksi tidak ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

Dalam beberapa kontrak KSO produksi lainnya, apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar, Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi atas minyak inkremental dan NSO dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak.

Pengembalian biaya operasi untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KSO merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS Perusahaan.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**g. Operation Cooperation (“OC”) Contracts
(continued)**

The NSO production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed and accrued to the Company. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract.

The Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year if the amount of the Partner production is greater than Non-Shareable Oil. Cost recovery for lifting incremental oil from the production of Incremental Oil produced and sold and not in used in that Calendar Year.

In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner’s production cost shall not be deferred and will be recovered in specified limitations depending on each of the contract.

In other certain OC production contracts, if the amount of Partner production is greater than Non-Shareable Oil, Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year for lifting incremental oil and NSO in specified limitations depending on each of the contract.

The Partners’ share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract.

The recoverable costs of KSO is part of the Company’s cost recovery under its PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**g. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

Terdapat komitmen pasti yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian KSO Perusahaan sebagai berikut:

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**g. Operation Cooperation (“OC”) Contracts
(continued)**

Specified firm commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide the Company with irrevocable and unconditional bank guarantees.

As at December 31, 2025, the Company's OC partnership agreements were as follows:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commence- ment of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	25/04/2007	25/04/2007	16/09/2035	Minyak/Oil	28 tahun/ years
Gasindo Makmur Energy Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/04/2007	01/08/2011	24/04/2032	Minyak dan Gas/Oil and Gas	25 tahun/ years
PT Petroenergy Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/West Papua	02/09/2009	10/12/2021	16/09/2035	Minyak/Oil	26 tahun/ years
Bass Oil Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/South Sumatra	26/07/2010	26/07/2010	16/09/2035	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Foster Oil And Energy PTE LTD	Jatinegara	Jawa Barat/West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2026	Minyak dan Gas/Oil and Gas	15 tahun/ years
Indrillco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/South Sumatra	19/12/2007	18/10/2013	18/12/2027	Minyak dan Gas/Oil and Gas	20 tahun/ years
PT Tawun Gegunung Energi	Tawun Gegunung	Jawa Timur/East Java	28/06/2012	28/06/2012	16/09/2035	Minyak/Oil	23 tahun/ years
PT QEI Loyak Talang Gula	Loyak Talang Gula	Sumatera Selatan/South Sumatra	28/12/2012	01/01/2013	27/12/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Gunung Kampung Minyak Ltd.	Sungai Taham - Batu Keras - Suban Jeriji	Sumatera Selatan/South Sumatra	15/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Energi Tanjung Tiga	Pandan - Petanang - Tapus	Sumatera Selatan/South Sumatra	05/07/2013	05/07/2013	16/09/2035	Minyak dan Gas/Oil and Gas	22 tahun/ years
PT Bunyu Tapa Energi	Bunyu Tapa	Kalimantan Timur/East Kalimantan	21/01/2015	25/09/2017	20/01/2030	Minyak dan Gas/Oil and Gas	15 tahun/ years
PT Banyubang Biora Energi	Banyubang	Jawa Timur/East Java	20/12/2013	-	19/12/2033	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Samudra Energy BWP Meruap	Meruap	Jambi	12/07/2014	12/07/2014	16/09/2035	Minyak dan Gas/Oil and Gas	20 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**g. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

**g. Operation Cooperation (“OC”) Contracts
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian
KSO Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2025, the Company’s OC
partnership agreements were as follows:
(continued)

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commence- ment of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Petro Papua Mogoi Wasian	Wasian-Mogoi	Papua Barat/ West Papua	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil	20 tahun/ years
RMH Tebat Agung Ltd.	Tebat Agung	Sumatera Selatan/ South Sumatra	27/01/2016	-	16/09/2035	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Aceh Timur Kawai Energi	Perlak	Aceh	31/03/2017	-	30/03/2032	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Green World Nusantara	Kruh	Sumatera Selatan/ South Sumatra	22/05/2020	22/05/2020	16/09/2035	Minyak dan Gas/Oil and Gas	10 tahun/ years
PT Karavan Prima Energi	Bekasi Karawang Purwakarta Cluster J1 dan J3	Jawa Barat/ West Java	11/09/2019	-	10/09/2034	Belum produksi/Not yet in production	15 tahun/ years
PT Estu Barata Naca Energi	Tuban Selatan	Jawa Timur/ East Java	23/12/2019	-	22/12/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Deras Perenial Energi	Deras	Sumatera Selatan/ South Sumatra	10/09/2020	12/06/2024	09/09/2030	Minyak dan Gas/Oil and Gas	10 tahun/ years
PT Kvell Blora Energi	Kedinding, Lusi, Metes dan Petak (KLMP)	Jawa Timur / East Java	29/03/2023	-	28/03/2033	Minyak/Oil	10 tahun/ years
PT Tamiang Raya Energi	Kuala Simpang Timur – Bukit AsamTiram	Aceh & Sumatera Utara / Aceh & North Sumatra	01/12/2023	-	05/04/2033	Minyak/Oil	10 tahun/ years
PT Bukitapit Ramok Senabing Energy	Ramok Senabing	Sumatera Selatan/ South Sumatra	10/07/2024	10/07/2024	16/09/2035	Minyak/Oil	10 tahun/ years
PT Muji Bangun Pabuaran	Pabuaran	Jawa Barat/West Java	27/06/2024	-	27/06/2034	Belum Produksi/Not yet in production	10 tahun/ years
PT Global Migas Nusantara	Sukatani- Haurgeulis- Pamanukan Selatan	Jawa Barat/West Java	04/12/2024	-	16/09/2035	Belum Produksi/Not yet in production	10 tahun/ years
PT Sumber Migas Nusantara	Jatirarangan	Jawa Barat/West Java	04/12/2024	-	16/09/2035	Belum Produksi/Not yet in production	10 tahun/ years

Pada saat tanggal KSO berakhir, seluruh aset
KSO diserahkan kepada Perusahaan. Mitra Usaha
KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan
semua liabilitas KSO kepada pihak ketiga yang
masih belum diselesaikan sampai dengan tanggal
tersebut.

At the end date of the OC, all OC assets were
transferred to the Company. The OC Partners are
responsible for settling all outstanding OC liabilities
to third parties through the end of the OC contracts
period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah dolar Amerika Serikat (US\$), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yaitu Elnusa, yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 3b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

**a. Basis of consolidated financial statements
preparation**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollars (US\$), which is also the functional currency of each entity in the Group, except for certain subsidiary, namely Elnusa, whose functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 3b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak
terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar
akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal
penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup
namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut
ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan
standar-standar tersebut yang dipertimbangkan
relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan
dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan
konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal
31 Desember 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas
suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya
pada “tanggal penyelesaian” serta
memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi
(apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk
menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang
diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik
sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan
tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus
kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur
lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan
(ESG) serta fitur serupa dinilai. Amandemen
tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang
merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik
instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain
itu, amandemen tersebut memperkenalkan
persyaratan pengungkapan untuk instrumen
keuangan dengan fitur kontinjensi serta
persyaratan pengungkapan tambahan untuk
instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode
tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari
2026, dengan penerapan dini diperkenankan
hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan
pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan
bahwa amandemen tersebut akan memberikan
dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards (“SFAS”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“ISFAS”)
(continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The new standard had no impact on the Group’s
consolidated financial statements.

**Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective**

The new and amended standards that have been
issued up to the date of issuance of the Group’s
consolidated financial statements, but not yet
effective are disclosed below. The management
intends to adopt these standards that are
considered relevant to the Group when they
become effective, and the impact to the
consolidated financial position and performance of
the Group is still being estimated as of
December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a
financial liability is derecognised on the ‘settlement
date’ and the introduction of an accounting policy
choice (if specific conditions are met) to
derecognise financial liabilities settled using an
electronic payment system before the settlement
date. Further, additional guidance is added on how
the contractual cash flows for financial assets with
environmental, social and corporate governance
(ESG) and similar features should be assessed.
The amendments also clarifies what constitute
‘non-recourse features’ and what are the
characteristics of contractually linked instruments.
The amendments also introduces of disclosures for
financial instruments with contingent features and
additional disclosure requirements for equity
instruments classified at fair value through other
comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods
starting on or after January 1, 2026 with early
adoption permitted for classification of financial
assets and related disclosures only. The Group
does not anticipate that the amendments will have
a material effect on the Group’s financial
statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak
yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen
tersebut akan memberikan dampak material
terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan
2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi,
penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk
meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107
Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109
Instrumen Keuangan, PSAK 10 *Laporan Keuangan
Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*.
Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk
periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2026. Penerapan lebih awal
diperkenankan dan harus diungkapkan.
Amandemen tersebut tidak diharapkan
menimbulkan dampak material terhadap laporan
keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar
baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait
penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total
dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan
untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan
beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu
dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan,
pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan
ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen,
subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup
persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi
informasi keuangan

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the
amendments will have a material effect on the
Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024
to SAK Indonesia, which include clarifications,
simplifications, corrections or changes to improve
consistency in, PSAK 107 Financial instruments:
Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK
110 Consolidated Financial Statements and PSAK
207 Statements of Cash Flows. The amendments
will be effective for reporting periods beginning on
or after 1 January 2026. Earlier application is
permitted and must be disclosed. The amendments
are not expected to have a material impact on the
Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new
standard introduces new requirements for
presentation within the statement of profit or loss,
including specified totals and subtotals.
Furthermore, entities are required to classify all
income and expenses within the statement of profit
or loss into one of five categories: operating,
investing, financing, income taxes and discontinued
operations.

The standard requires disclosure of newly defined
management-defined performance measures,
subtotals of income and expenses, and it also
includes new requirements for aggregation and
disaggregation of financial information.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements (continued)

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi..

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih..

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combination of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas yang secara kontraktual atau berdasarkan ketentuan hukum dibatasi penggunaannya untuk tujuan tertentu, seperti penempatan dana jaminan, *escrow account*, *debt service reserves* atau pembatasan lain yang ditetapkan oleh kreditur maupun regulator. Saldo tersebut tidak tersedia untuk digunakan secara bebas dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar.

Sementara itu, kas yang dibatasi penggunaannya untuk tujuan jangka panjang atau yang terkait dengan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes 45 to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted.

Restricted cash represents cash balances that are contractually restricted or legally designated for specific purposes, such as security deposits, escrow accounts, or other restrictions imposed by lenders or regulators. The balances are not available for general operational use.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing within one year are presented as restricted cash and classified as part of current assets.

Restricted cash designated for long-term purposes or related to liabilities maturing beyond one year is presented as non-current assets.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Group mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Grup (misalnya garansi bank dan SKBDN) akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

All forms of collateral owned by the Group (for example bank guarantees and SKBDN) will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be carried out individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang kepada Pemerintah, utang obligasi dan sukuk, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman lain-lain, pendapatan tangguhan, liabilitas sewa, dan liabilitas lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, due to Government, bonds and sukuk payable, other payable, accrued expenses, bank loans, other loans, deferred revenue, lease liabilities, and other liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 109 (formerly SFAS 71) are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)*

Financial liabilities at amortized cost (Loans and
borrowings)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Setelah pengakuan awal, utang dan
pinjaman jangka panjang yang berbunga
diukur pada biaya perolehan yang
diamortisasi dengan menggunakan
metode SBE. Pada tanggal pelaporan,
biaya bunga yang masih harus dibayar
dicatat secara terpisah, dari pokok
pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas
jangka pendek. Keuntungan dan
kerugian diakui pada laba rugi ketika
liabilitas dihentikan pengakuannya
maupun melalui proses amortisasi
menggunakan metode SBE.

*Subsequent to initial recognition, long-term
interest-bearing loans and borrowings are
measured at amortized acquisition costs
using EIR method. At the reporting dates,
accrued interest is recorded separately from
the associated borrowings within the current
liabilities section. Gains and losses are
recognized in the profit or loss when the
liabilities are derecognized as well as
through the EIR amortization process.*

Biaya amortisasi dihitung dengan
mempertimbangkan setiap diskonto atau
premium atas akusisi dan komisi atau
biaya yang merupakan bagian tidak
terpisah dari SBE. Amortisasi SBE
dicatat sebagai beban keuangan pada
laba rugi.

*Amortized cost is calculated by taking into
account any discount or premium on
acquisition and fees or costs that are an
integral part of the EIR. The EIR
amortization is included in finance costs in
the profit or loss.*

ii) Utang dan Akrua

ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang
lain-lain jangka pendek, biaya masih
harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja
jangka pendek dinyatakan sebesar
jumlah tercatat (jumlah nosional), yang
kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

*Liabilities for current trade and other
accounts payable, accrued expenses and
short-term employee benefit liability are
stated at carrying amounts (notional
amounts), which approximate their fair
values.*

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya pada saat kewajiban yang
ditetapkan dalam kontrak berakhir atau
dibatalkan atau kedaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the
obligation under the contract is discharged or
cancelled or expires.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan keuangan atau liabilitas keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup menggunakan instrumen keuangan derivative swap suku bunga untuk melindungi risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Effective Interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or financial liabilities and of allocating interest income or interest expense over the relevant period.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Derivative financial instruments and hedge accounting

Initial recognition and measurement

The Group uses derivative financial instruments interest rate swaps to hedge its interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui,
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada saat inisiasi hubungan lindung nilai, Grup secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang mana ingin diterapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan serta strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i) Ada 'hubungan ekonomik' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- ii) Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- iii) Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas *item* lindung nilai yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas *item* lindung nilai

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment,
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i) There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument
- ii) The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- iii) The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasian untuk akuntansi lindung nilai yang dicatat, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan. Perubahan nilai wajar *item* lindung nilai yang disebabkan oleh risiko yang lindung nilai dicatat sebagai bagian dari jumlah tercatat *item* lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar terkait dengan *item* yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian jumlah tercatat diamortisasi melalui laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE.

Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian terjadi dan tidak lebih dari saat *item* lindung nilai tidak lagi disesuaikan dengan perubahan nilai wajarnya yang dapat diatribusi untuk risiko yang dilindungi nilai.

Jika *item* lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi langsung segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen pasti yang belum diakui ditetapkan sebagai *item* lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dari nilai wajar komitmen pasti yang diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai tersebut diakui sebagai aset atau liabilitas dengan keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the statement of profit or loss as a finance cost. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the statement of profit or loss as a finance cost.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortized through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method.

The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL yaitu dalam cadangan lindung nilai atas arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi. Cadangan lindung nilai atas arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah antara keuntungan atau kerugian kumulatif dari instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar dari *item* lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi dalam PKL dicatat, tergantung sifat dari pendasar transaksi lindung nilai. Jika transaksi yang dilindung nilai selanjutnya menghasilkan pengakuan *item* non-keuangan, jumlah akumulasi dalam ekuitas dihapus dari komponen ekuitas yang terpisah dan termasuk dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas lindung nilai. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di PKL untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku jika prakiraan transaksi yang lindung nilai dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan.

Untuk lindung nilai atas arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di PKL direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode di mana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai atas arus kas dihentikan, jumlah yang telah terakumulasi dalam PKL harus tetap ada dalam akumulasi PKL jika arus kas masa depan lindung nilai masih diekspektasikan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, ketika arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah sisa dalam akumulasi PKL harus diperhitungkan tergantung pada sifat dari transaksi yang mendasarinya sebagaimana yang dijelaskan di atas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Lindung nilai dari investasi neto

Lindung nilai dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri, termasuk suatu lindung nilai *item* moneter yang dicatat sebagai bagian dari investasi neto, dicatat dengan cara yang mirip dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui sebagai OCI sementara keuntungan atau kerugian terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan kegiatan usaha luar negeri, nilai kumulatif dari setiap keuntungan atau kerugian yang dicatat dalam ekuitas dialihkan ke laporan laba rugi.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan dari pelanggan atas penjualan minyak mentah, gas bumi, jasa pengeboran, jasa penunjang migas serta jasa distribusi dan logistik energi dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

Hedges of a net investment

Hedges of a net investment in a foreign operation, including a hedge of a monetary item that is accounted for as part of the net investment, are accounted for in a way similar to cash flow hedges. Gains or losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge are recognized as OCI while any gains or losses relating to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. On disposal of the foreign operation, the cumulative value of any such gains or losses recorded in equity is transferred to the statement of profit or loss.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil, natural gas sales, drilling services, oil and gas support services and energy distribution and logistics services in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment.

If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	<i>Buildings, improvements, and installations</i>
Mesin dan peralatan	2-15	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	<i>Office furniture, fixtures, and equipment</i>
Alat transportasi	2-5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	2-15	<i>Steel construction</i>
Harta bergerak*	5-30	<i>Moveable assets*</i>

*termasuk aset *drilling rig*

*including drilling rig**

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai..

j. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

j. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of acquisition cost or weighted average cost.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Grup tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai persediaan tersebut dijual.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

l. Investasi jangka panjang

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Inventories (continued)

The Group does not recognize inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until such inventories are sold.

k. Prepayments

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

l. Long term investment

i. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi jangka panjang (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan *goodwill* atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Long term investment (continued)

i. Investment in associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi jangka panjang (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

ii. Investasi di blok minyak dan gas bumi

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi atas penurunan nilai. Investasi diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Long term investment (continued)

i. Investment in associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

ii. Investment in oil and gas blocks

Investments in oil and natural gas blocks are initially recognized at cost, subsequently measured at cost less accumulated amortisation and any impairment loss. The investments are amortised using the unit-of-production method on the basis of proven reserves from the dates of production.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset minyak dan gas bumi

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Biaya geologi dan geofisika, termasuk survei seismik untuk tujuan eksplorasi dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi - tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam pembangunan - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam pembangunan - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, dibebankan ke dalam biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Oil and gas properties

i. Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Geological and geophysical costs, including seismic surveys for exploration purposes are expensed as incurred.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory - type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are charged to profit and loss as a dry hole.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

ii. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam pembangunan sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

iii. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

iv. Aset minyak dan gas bumi lainnya

Aset minyak dan gas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Signature bonus	20-30
Tanah dan hak atas tanah	20
Instalasi	5-25
Pabrik LPG	10-20
Bangunan	5-25
Harta Bergerak	5-30

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasikan selama masa KBH.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur kontraktual hak atas tanah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Oil and gas properties (continued)

ii. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

iii. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

iv. Other oil and gas properties

Other Oil and gas properties are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life or the relevant PSC term, whichever is shorter, as follows:

Signature bonus
Land and land rights
Installations
LPG Plant
Buildings
Moveable Assets

Land and land rights are stated at cost and are amortized over the term of the PSC.

Initial legal cost incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the contractual rights of the land rights.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

**iv. Aset minyak dan gas bumi lainnya
(lanjutan)**

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

Aset minyak dan gas bumi dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 3w.

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Oil and gas properties (continued)

iv. Other oil and gas properties (continued)

The useful life and depreciation methods are reviewed at least annually and adjusted prospectively if necessary. The impact of any revisions is recognized in statement of profit or loss when the changes occur.

Costs incurred after the initial recognition of an asset are recognized as a part of the asset's carrying amount or as a separate asset, as appropriate, only if it is probable that the Group will obtain future economic benefits associated with the assets and the assets acquisition cost can be measured reliably. The carrying amount of replaced components is no longer recognized. Repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they occur.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed assets when the construction or installation is ready for use. Depreciation begins to be charged at that date.

Oil and gas properties are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 3w.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset**

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan pembongkaran aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini, baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan restorasi lokasi aset atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam KBH atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi aset minyak dan gas bumi dikapitalisasi sebagai komponen biaya perolehan aset minyak dan gas bumi. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Provision for decommissioning and site
restoration**

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group are the responsible parties, are recognized when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

The Group recognizes its provision for decommissioning and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for decommissioning and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the oil and gas properties. The capitalized assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset (lanjutan)**

Grup diharuskan menempatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara SKK Migas dan Grup dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari SKK Migas, atau jumlah tersebut ditransfer ke SKK Migas apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Grup.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

1. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

The Group is required to place funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposits for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. These deposits are maintained in joint bank accounts between SKK Migas and the Group and can only be used for such purposes with approval from SKK Migas, or the amounts should be transferred to SKK Migas if the activities are not conducted by the Group.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

Identify contracts with customers.

1. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting* dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi lebih rendah dari *entitlements* final (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis: (continued)

5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual *lifting* amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

The difference between the actual *lifting* of crude oil and natural gas results in receivables when the *lifting* of crude oil and natural gas lower than the final *entitlements* (*underlifting* position), and results in debt when the *lifting* of crude oil and natural gas exceeds the final *entitlements* (*overlifting* position). Volume *underlifting* and *overlifting* are valued based on the weighted average annual Crude Oil price (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for *underlifting* and *overlifting* are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan

Grup menerima pembebanan biaya jasa kini atas kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk karyawan Pertamina yang statusnya diperbantukan ke Grup.

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap (yang statusnya bukan perbantuan) sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Imbalan pasca kerja karyawan diakui berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) atau program imbalan pasca kerja Grup, mana yang lebih tinggi.

Operator di KBH dengan *participating interest* dimiliki oleh entitas anak, memberikan imbalan pasca kerja bagi semua karyawan tetapnya (karyawan yang direkrut secara langsung) sesuai dengan KKB entitas anak.

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Program iuran pasti

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

The Company recognizes revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Expense

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

q. Pension plan and employee benefits

The Group is charged for current service costs for pension and other employee benefit obligations for Pertamina employees seconded to the Group.

The Group provides post-employment benefits covering all of its permanent employees (non-seconded employees) in accordance with its Employment Agreement Contract ("KKB"). Employee benefits involving the Company's post-employment benefit plans are recognized in accordance with Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), or the Group's plan, whichever benefit is higher.

The operators of the PSCs in which participating interests are owned by the subsidiaries, provide post-employment benefits covering all of their permanent employees (direct hired employees) in accordance with the subsidiaries' KKBs.

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Defined contribution plan

The costs of the defined contribution plans are recognized when incurred.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

iii. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Pension plan and employee benefits (continued)

iii. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

iii. Program imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Pension plan and employee benefits (continued)

iii. Defined benefit plans (continued)

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

iv. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yaitu Elnusa yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 December/ December 31, 2025
1.000 Rupiah/dolar AS	0,06
1 Euro/dolar AS	1,18
1 MYR/dolar AS	0,24

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operate (the "functional currency").

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollars, which is also the functional currency each entity in the Group, except for certain subsidiary, namely Elnusa whose functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US dollars are converted using exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the JISDOR rate prevailing as of December 31, 2025 and December 31, 2024. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2024	
0,06		1.000 Rupiah/US dollar
1,04		1 Euro/US dollar
0,27		1MYR/US dollar

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are recognized in statement of profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup JISDOR tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the JISDOR closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss account are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates which is set by Bank of Indonesia, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred income tax. Tax expense is recognized in profit or loss, unless the tax relates to events or transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the respective tax expense is also recognized in other comprehensive income or directly in equity.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana ada ketidakpastian signifikan atas hasil proses banding, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such an appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on assessment amounts appealed.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian (untuk KBH *cost recovery*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets and liabilities originating from activities outside PSC activities are calculated using the tax rates that are applicable or substantially applicable at the date of the statement of financial position. Deferred tax assets and liabilities related to PSC activities are calculated using the tax rates applied on the effective date of the PSC or the extension date or date of amendment to the PSC. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered costs (for cost recovery PSC) are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 Pajak Penghasilan.

t. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority for either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 212 Income Tax.

t. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pendapatan tangguhan

Pendapatan tangguhan merupakan jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

v. Carried interests

Perusahaan sebagai *carried party*

Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan kontraktor lain. Dalam kontrak kerjasama JOB dan PPI, jika Entitas Anak memilih untuk tidak melakukan pendanaan maka kewajiban pembiayaan operasi minyak dan gas bumi menjadi tanggung jawab kontraktor lain. Sebagai kompensasi kepada kontraktor yang membiayai beban bagian Entitas Anak, kontraktor tersebut berhak mendapatkan penggantian untuk seluruh biaya yang telah dikeluarkan atas nama Entitas Anak yang diambil dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi bagian *participating interest* Entitas Anak ditambah *uplift* sebesar 50%. Oleh karena itu, kompensasi dan *uplift*, dalam bentuk minyak dan gas bumi tidak diakui sebagai pendapatan oleh Entitas Anak.

Apabila tidak ada produksi minyak dan gas bumi yang dihasilkan ataupun produksi yang dihasilkan oleh bagian Entitas Anak tidak mencukupi untuk membayar seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor atas nama Entitas Anak, maka Entitas Anak tidak diharuskan untuk mengganti pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut dan oleh karenanya Entitas Anak tidak mengakui adanya liabilitas kepada kontraktor.

Perusahaan sebagai *carrying party*

Selain kontrak kerjasama dengan kontraktor, Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") atau Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Deferred revenue

Deferred revenue represents amounts billed and collected involving "take or pay" gas quantities, which will be recognized as revenue when the related gas quantity are delivered to customers or when the contract expires.

v. Carried interests

The Company as a carried party

The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with other contractors. Under JOB and PPI arrangements, if the Subsidiaries decide not to fund the oil and gas operations, the obligation to finance oil and gas operations is the responsibility of the other contractors. As compensation for the contractors for carrying the Subsidiaries' portion of expenditures, the contractors are entitled to obtain reimbursement for all sunk costs incurred on behalf of the Subsidiaries out of the Subsidiaries' participating interests in crude oil and natural gas produced in the contract areas plus an uplift of 50%. Therefore, the reimbursements and the related uplifts, which are settled in terms of oil and natural gas liftings, are not recognized as the Subsidiaries' revenue.

In the event that there is no oil and natural gas production entitlement or the value of the Subsidiaries' share of oil and natural gas production entitlements is less than the funding incurred by the contractors on behalf of the Subsidiaries, the Subsidiaries have no obligation to reimburse the contractors for such a funding amount and therefore, the Subsidiaries do not recognize any liability to the contractors for such amounts.

The Company as a carrying party

In addition to involvement in PSCs with other contractors, The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with Regional Owned Enterprises ("BUMDs") or Regional Companies based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 on Offering Terms of 10% Participating Interest in Oil and Gas Block.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Carried interests (lanjutan)

Perusahaan sebagai carrying party (lanjutan)

Penawaran PI 10% kepada BUMD atau Perusahaan Daerah dilaksanakan melalui Perusahaan Perseroan Daerah ("PPD") dalam skema kerjasama antara BUMD atau PPD dengan Perusahaan melalui Entitas Anak sebagai kontraktor. Skema kerjasama dilakukan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh kontraktor terhadap besaran kewajiban BUMD atau PPD. Besaran liabilitas BUMD atau PPD dihitung secara proporsional dari biaya operasi yang dikeluarkan selama masa eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan rencana kerja anggaran. Pengembalian terhadap pembiayaan diambil dari bagian BUMD atau PPD, dari hasil produksi minyak dan gas bumi sesuai KBH tanpa dikenakan bunga. Besaran pengembalian setiap tahunnya dilakukan secara kelaziman bisnis dari besaran kewajiban dengan tetap menjamin adanya penerimaan bagi hasil produksi minyak dan gas bumi dalam jumlah tertentu untuk BUMD atau PPD. Jangka waktu pengembalian dimulai pada saat produksi sampai dengan terpenuhinya kewajiban BUMD atau PPD dalam jangka waktu KBH.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Carried interests (continued)

The Company as a carrying party (continued)

PI 10% offer to BUMD or Regional Company is carried out through Regional Company Company ("PPD") in the scheme of cooperation between BUMD or PPD with the Company through Subsidiary as a contractor. The cooperation scheme is carried out by way of financing in advance by the contractor on the amount of the BUMD or PPD obligations. The amount of BUMD or PPD liabilities is calculated proportionally from the operating costs incurred during the exploration and exploitation period based on the budget work plan. Returns on financing are taken from the BUMD or PPD, from oil and gas production according to PSC without interest. The amount of return every year is carried out according to the custom of the business of the amount of the liability while still guaranteeing the receipt of profit sharing of oil and gas production in a certain amount for BUMD or PPD. The repayment period starts at the time of production until the obligation of the BUMD or PPD is fulfilled within the PSC period.

w. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "Provision for impairment of non-financial assets".

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

x. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

y. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the good will relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

x. Dividends

Dividend distributions to the Company's and Subsidiaries' shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

y. Joint arrangements

The Group are parties to joint arrangements when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify their interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group have rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the Group have both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Pengaturan bersama (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama;
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama;

ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lain).

Grup mencatat kepemilikannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen teridentifikasi Grup dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepemilikannya dalam operasi bersama dengan mengakui bagian atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas *output* ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

y. Joint arrangements (continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group consider:

- *the structure of the joint arrangement;*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement;*

when relevant, any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group account for their interests in joint ventures using the equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's and Subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group account for their interests in joint operations by recognizing their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractually conferred rights and obligations.

Ownership interests in unitisation operations

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Pengaturan bersama (lanjutan)

Hak kepemilikan atas operasi unitisasi (lanjutan)

Apabila Grup sebagai operator, jika bagian penjualan, pengeluaran biaya, pengeluaran modal dan liabilitas non-operator melebihi permintaan kas yang diterima oleh Grup, maka Grup mengakui piutang kepada non-operator, jika sebaliknya Grup mengakui utang kepada non-operator

Apabila Grup sebagai non-operator, jika bagian penjualan, pengeluaran biaya, pengeluaran modal dan liabilitas Grup melebihi permintaan kas yang dibayarkan ke operator, maka Grup mengakui utang kepada operator, jika sebaliknya Grup mengakui piutang kepada operator.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

y. Joint arrangements (continued)

Ownership interests in unitisation operations
(continued)

When the Group is the operator, if the non-operator's share of revenues, expenses, capital expenditure and liabilities exceeded the cash calls received by the Group, the Group recognized receivables from the non-operator, otherwise the Group recognized payables due to the non-operator.

When the Group is the non-operator, if the Group's share of revenues, expenses, capital expenditure and liabilities exceeded the cash calls paid to the operator, the Group recognizes payables to the operator, otherwise the Group recognizes receivables from the operator.

z. Segmen reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Make ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors included items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk pembangunan aset. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

aa. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

iii. Eksposur ketidakpastian pajak

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui dalam catatan Grup.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Group's consolidated financial statements.

i. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policies for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

iii. Uncertain tax exposure

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable from the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari reservoir yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

i. Oil and gas reserves estimates

Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and liquids natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and their interpretation and judgement, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu sehingga turut mempengaruhi estimasi biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah reservoir minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Oil and gas reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or the cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimated recoverability of the tax benefits.*

The Company has established proven reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation of natural reservoirs of oil and gas reserve uncertainty may lead to changes due to the addition of data obtained by the Company.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

ii. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset

ii. Provision for decommissioning and site restoration

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Group's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

iii. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with impact recorded in the profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$2.257.904 (31 Desember 2024: US\$3.164.277). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 8.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Allowance for impairment of receivable

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2025 was US\$2,257,904 (December 31, 2024: US\$3,164,277). Further details on trade receivables are disclosed in Note 8.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

v. Program pensiun dan imbalan kerja

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Pension plan and employee benefits

i. Defined benefit plans (continued)

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

ii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST**

**a. Hak Pengendalian Atas Operasi Minyak dan
Gas Bumi di Blok West Qurna-1**

Pada tanggal 1 Januari 2024, PIREP menerima surat *notification* dari EMIL yang menyatakan bahwa semua *condition precedent* yang dinyatakan di dalam *Settlement Agreement* Pasal 3.2 telah terpenuhi dan telah berlaku efektif. Pada Pasal 4.10 *Settlement Agreement* dinyatakan bahwa semua pihak di WQ1 dan BOC telah menyetujui bahwa JMC seat EMIL akan berpindah ke Pertamina pada saat *Settlement Agreement* ini berlaku efektif.

Dengan efektifnya *Settlement Agreement* per 1 Januari 2024, lead operator West-Qurna 1 berpindah dari EMIL ke PetroChina Iraq FZE.

**b. Perpanjangan hak pengelolaan lapangan
Minyak dan Gas Blok 405a Menzel Lejmat Nord
(MLN)**

PAEP berhasil memperpanjang hak pengelolaan lapangan minyak dan gas Blok 405a di Aljazair melalui penandatanganan KBH baru pada tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang Hidrokarbon Aljazair No. 19-13, antara Sonatrach, PAEP dan Repsol Exploración 405A, S.A. ("Repsol") dengan jangka waktu 25 tahun sejak tanggal efektif. KBH baru ini efektif berlaku pada tanggal publikasi keputusan otoritas di Aljazair di *Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria* ("JoRA") yaitu pada tanggal 7 Januari 2025.

c. Perjanjian Akuisisi Wentworth di Tanzania

M&P telah berhasil menyelesaikan proses akuisisi atas Wentworth Resource Plc (Wentworth) pada tanggal 21 Desember 2023. Kepemilikan M&P pada aset Mnazi Bay bertambah dari 48,06% menjadi 80%, sisanya sebesar 20% dimiliki oleh Tanzania Petroleum Development Corporation ("TPDC").

Pada bulan Januari 2024, TPDC mengeksekusi *call option* untuk menambah kepemilikannya dari 20% menjadi 40%, sehingga proporsi kepemilikannya M&P menjadi 60% dan 40% dimiliki oleh TPDC. Nilai akuisisi Wentworth setelah *call option* adalah sebesar US\$49 million (nilai penuh).

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS**

**a. Control Rights of Petroleum Operations in West
Qurna-1 Block**

On January 1, 2024, PIREP received a notification from EMIL stated that all conditions precedent mentioned in Clause 3.2 of the Settlement Agreement have been satisfied, thus it would be considered as the effective date. Furthermore, in the Settlement Agreement Clause 4.10 states that each of WQ1 Co-Ventures and BOC agree that EMIL's JMC seat will be assigned to Pertamina at the effective date.

With the effectiveness of the Settlement Agreement as of January 1, 2024, the lead operator for West-Qurna 1 will transition from EMIL to PetroChina Iraq FZE.

**b. Extension Management Right of Oil and Gas
Field Block 405a Menzel Lejmat Nord (MLN)**

PAEP has successfully extended the management rights of the Block 405a oil and gas field in Algeria through the signing of a new PSC on June 15, 2023 based on the Algerian Hydrocarbon Law No. 19-13, between Sonatrach, PAEP and Repsol with a period of 25 years from the effective date. The new PSC became effective on the date of publication of the Algerian authorities' decree in the *Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria* ("JoRA") on January 7, 2025.

c. Acquisition of Wentworth in Tanzania

M&P has successfully completed the acquisition of Wentworth Resource Plc (Wentworth) on December 21, 2023. M&P interest in the Mnazi Bay asset increased from 48.06% to 80%, with the remaining share of 20% owned by Tanzania Petroleum Development Corporation ("TPDC").

TPDC exercised its call option in January 2024 to increase its interest from 20% to 40%. The proportionate interest in the Mnazi Bay license is 60% for M&P and 40% for TPDC. Acquisition price of Wentworth after call option is amounting to US\$49 million (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

d. Akuisisi Wilayah Kerja Melati

d. Acquisition of the Melati Area

Pemerintah telah menetapkan PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi Melati (51%), SIEI Melati Limited (24,5%) dan KUFPEC Indonesia (Melati) B.V. (24,5%) sebagai pengelola WK Melati.

The government has appointed PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi Melati (51%), SIEI Melati Limited (24,5%) dan KUFPEC Indonesia (Melati) B.V. (24,5%) as contractors in Melati Area.

Bonus tanda tangan WK Melati porsi PT PHE Sulawesi Melati dengan nilai penuh sebesar US\$102.000 dibayarkan Pada tanggal 8 Oktober 2024.

The signature bonus of PT PHE Sulawesi Melati portion for Melati Area with full amount of US\$102,000 was paid in October 8, 2024.

KBH WK Melati telah ditandatangani oleh Direktur PT Pertamina Hulu Sulawesi Melati, Direktur SIEI Melati Limited dan Direktur KUFPEC Indonesia (Melati) B.V. dengan Kepala SKK Migas pada tanggal 14 Oktober 2024. KKS tersebut berlaku efektif setelah ditandatangani oleh Menteri ESDM pada tanggal 24 Oktober 2024 dan akan berlaku selama 30 tahun dengan menggunakan skema KBH cost recovery.

PSC for WK Melati was signed by Director of PT Pertamina Hulu Sulawesi Melati, Director of SIEI Melati Limited and Director of KUFPEC Indonesia (Melati) B.V. with Head of SKK Migas on October 14, 2024. The PSC is effective after being signed by the Minister of Energy and Mineral Resources on October 24, 2024 and will be valid for 30 years using PSC Cost Recovery scheme.

e. Akuisisi blok SK510 di Malaysia

e. Acquisition of block SK510 in Malaysia

Sebagai pemenang lelang Blok eksplorasi SK510 melalui mekanisme Malaysia Bid Round (MBR 2023), pada tanggal 23 Januari 2024, PMEP bersama para mitra dan Petrolia Nasional Berhad (Petronas) telah menandatangani Production Sharing Contract (PSC) untuk pengelolaan di Blok SK510. Pemegang *Participating Interest* (PI) berdasarkan PSC adalah Petronas Carigali Sdn. Bhd (selaku operator) dengan jumlah PI sebesar 40%, PMEP dan INPEX Malaysia EP SK510 Sdn. Bhd masing-masing dengan jumlah PI sebesar 25%, serta Petroleum Sarawak Exploration & Production Sdn. Bhd dengan jumlah PI sebesar 10%. PSC ini berlaku untuk jangka waktu 28 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya PSC. Untuk saat ini, Block SK510 masih berada dalam tahap eksplorasi.

As the winner of the SK510 exploration Block bidding through the Malaysia Bid Round (MBR 2023) mechanism, on January 23 2024, PMEP together with its partners and Petrolia Nasional Berhad (Petronas) have signed a Production Sharing Contract (PSC) for the management of Block SK510. The Participating Interest (PI) holders under the PSC are Petronas Carigali Sdn. Bhd (as operator) with a total PI of 40%, PMEP and INPEX Malaysia E&P SK510 Sdn. Bhd with a total PI of 25% each, and Petroleum Sarawak Exploration & Production Sdn. Bhd with a total PI of 10%. This PSC shall be for a term of 28 years commencing from the date of signing of the PSC. Untill the end of 2024, this block is stil in exploration stage.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

**f. Perpanjangan hak pengelolaan lapangan
Minyak dan Gas blok SK 309 dan SK 311**

PMEP mendapatkan perpanjangan kontrak blok SK 309 dan SK 311 yang dibuktikan dengan penandatanganan PSC pada tanggal 12 Desember 2024. Perpanjangan kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2024 hingga 31 Desember 2042.

**f. Extension management right of Oil and gas field
block SK 309 and SK 311**

PMEP obtained a contract extension of SK 309 and SK 311 block which has been proven by the signing of PSC on December 12, 2024. The extension is effective since August 1, 2024 to December 31, 2042.

g. Akuisisi perizinan gas Sinu-9 di Kolombia

Pada tanggal 9 Februari 2025, M&P telah menandatangani perjanjian definitif dengan NG Energy International Corp. ("NG Energy") atas akuisisi 40% hak operasi di izin gas Sinu-9 di Kolombia, sesuai dengan *letter of intent* yang ditandatangani pada tanggal 19 Januari 2025 dengan tanggal efektif atas transaksi adalah 1 Februari 2025. Penutupan transaksi masih menunggu persetujuan regulasi, termasuk persetujuan dari Badan Hidrokarbon Nasional Kolombia ("ANH"), dan ketentuan penyelesaian umum lainnya

g. Acquisition of Sinu-9 gas permit in Colombia

On February 9, 2025, M&P signed a definitive agreement with NG Energy International Corp. ("NG Energy"), for the acquisition of a 40% operating working interest in the Sinu-9 gas permit in Colombia, pursuant to the letter of intent signed on January 19, 2025 with the effective date of the transaction was February 1, 2025. Closing of the transaction remains subject to obtaining regulatory approvals, including the approval of the Colombian National Hydrocarbon Agency ("ANH"), and other customary completion conditions.

**h. Akuisisi saham di Quilemba Solar Power Plant
Project di Angola**

Pada tanggal 9 Oktober 2024, M&P menandatangani perjanjian ("SPA") untuk mengakuisisi 19% dari perusahaan Angola Quilemba Solar Lda ("Quilemba Solar"), dengan TotalEnergies (51%, operator) dan Sonangol (30%) sebagai mitra. Akuisisi tersebut diselesaikan pada tanggal 29 Januari 2025.

**h. Acquisition of a stake in the Quilemba Solar
Power Plant Project in Angola**

On October 9, 2024, M&P signed an agreement ("SPA") to acquire 19% of the Angolan company Quilemba Solar Lda ("Quilemba Solar"), with TotalEnergies (51%, operator) and Sonangol (30%) as partners. The acquisition was completed on January 29, 2025.

i. Akuisisi Wilayah Kerja Binaiya

Pemerintah telah menetapkan PT Pertamina Hulu Energi Binaiya (56%), Petronas Energy Binaiya Sdn. Bhd. (22%) dan EO Binaiya Pte. Ltd. (22%) sebagai pengelola WK Binaiya.

i. Acquisition of Binaiya Area

The government has appointed PT Pertamina Hulu Energi Binaiya (56%), Petronas Energy Binaiya Sdn. Bhd. (22%) dan EO Binaiya Pte. Ltd. (22%) as contractors in Binaiya Area.

Bonus tanda tangan WK Binaiya porsi PT Pertamina Hulu Energi Binaiya dengan nilai penuh sebesar US\$112.000 dibayarkan Pada tanggal 14 Mei 2025.

The signature bonus of PT Pertamina Hulu Energi Binaiya portion for Binaiya Area with full amount of US\$112,000 was paid in May 14, 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

j. Akuisisi Wilayah Kerja Binaiya (lanjutan)

j. Acquisition of Binaiya Area (continued)

KBH WK Binaiya telah ditandatangani oleh Direktur PT Pertamina Hulu Energi Binaiya, Direktur Petronas Energy Binaiya Sdn. Bhd. dan Direktur EO Binaiya Pte. Ltd. dengan Kepala SKK Migas pada tanggal 21 Mei 2025. KKS tersebut berlaku efektif setelah ditandatangani oleh Menteri ESDM pada tanggal 5 Juni 2025 dan akan berlaku selama 30 tahun dengan menggunakan skema KBH cost recovery.

PSC for WK Binaiya was signed by Director of PT Pertamina Hulu Energi Binaiya, Director of Petronas Energy Binaiya Sdn. Bhd. and Director of EO Binaiya Pte. Ltd. with Head of SKK Migas on May 21, 2025. The PSC is effective after being signed by the Minister of Energy and Mineral Resources on June 5, 2025 and will be valid for 30 years using PSC Cost Recovery scheme.

k. Akuisisi Wilayah Kerja Sulawesi Lavender

k. Acquisition of Sulawesi Lavender Area

Pemerintah telah menetapkan PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi Lavender (PI 100%), sebagai pengelola WK Lavender pada tanggal 13 Oktober 2025.

The government has appointed PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi Lavender (PI 100%) as contractors in Lavender Area in October 13, 2025.

Bonus tanda tangan WK Lavender dengan nilai penuh sebesar US\$200.000 dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2025.

The signature bonus for Lavender Area with full amount of US\$200,000 was paid in December 1, 2025.

KBH WK Sulawesi Lavender saat ini masih dalam proses penyusunan dan akan berlaku efektif setelah ditandatangani oleh Direktur PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi Lavender, Kepala SKK Migas dan Menteri ESDM. KBH ini akan berlaku selama 30 tahun dengan menggunakan skema KBH cost recovery.

The PSC for WK Sulawesi Lavender is currently being drafted and will become effective upon signing by the Director of PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi Lavender, the Head of SKK Migas, and the Minister of Energy and Mineral Resources. This PSC will be valid for 30 years under the PSC Cost Recovery scheme.

l. Akuisisi Wilayah Kerja Bobara

l. Acquisition of Bobara Area

Wilayah Kerja Bobara (WK Bobara) sebelumnya dioperatori oleh Petronas melalui PC North Madura II Ltd. Pada tanggal 26 Oktober 2025, PT Pertamina Hulu Energi Bobara resmi menjadi non operator di WK Bobara dengan *Participating Interest* (PI) sebesar 24,5% bersama TotalEnergies (PI 24,5%) melalui penandatanganan *Farm-Out Agreement* (FOA).

The Bobara Working Area (WK Bobara) was previously operated by Petronas through PC North Madura II Ltd. On 26 October 2025, PT Pertamina Hulu Energi Bobara formally became a non-operator in the WK Bobara with a 24.5% Participating Interest (PI), alongside TotalEnergies (24.5% PI), following the execution of the Farm-Out Agreement (FOA).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PT Pertamina Hulu Energi Bobara masih dalam proses penyusunan *Joint Operating Agreement* (JOA) sekaligus persiapan penentuan biaya *past cost* (termasuk penggantian biaya bonus tandatangan) yang harus dibayarkan kepada operator.

As of 31 December 2025, PT Pertamina Hulu Energi Bobara was still in the process of finalizing the Joint Operating Agreement (JOA), as well as preparing the determination of past costs (including reimbursement of the signature bonus) payable to the operator.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas	124	171	Cash on hand
Kas di bank	2.694.273	2.476.824	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>93.801</u>	<u>137.323</u>	Time deposits
Jumlah	<u>2.788.198</u>	<u>2.614.318</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas			Cash on hand
Indonesia Rupiah	40	78	Indonesia Rupiah
Dolar AS	83	92	US Dollar
Lainnya	<u>1</u>	<u>1</u>	Others
Jumlah kas	<u>124</u>	<u>171</u>	Total Cash
Kas di bank			Cash in banks
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Entitas pihak berelasi			Related party entities
- PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat -
Indonesia (Persero) Tbk.	662.492	808.492	Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri -
(Persero) Tbk.	657.717	611.654	(Persero) Tbk.
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk.	377.308	456.224	Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan -
Negara (Persero) Tbk.	<u>61</u>	<u>61</u>	Negara (Persero) Tbk.
Sub jumlah	<u>1.697.578</u>	<u>1.876.431</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Entitas pihak ketiga			Third party entities
- Credit Industriel et Commercial	405.958	77.246	Credit Industriel et Commercial -
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk.	41.895	8.612	Niaga Tbk.
- Abanca Bank	14.250	47.046	Abanca Bank -
- Stanbic Bank	12.024	8.462	Stanbic Bank -
- Citibank, N.A.	7.137	148	Citibank, N.A.-
- Banque Gabonaise			Banque Gabonaise -
et Francaise Internationale.	2.975	6.491	et Francaise Internationale.
- Mitsubishi UFJ			Mitsubishi UFJ -
Financial Group Inc.	148	148	Financial Group Inc.
- Standard Bank	121	82	Standard Bank -
- PT Bank Mizuho			PT Bank Mizuho -
Indonesia	108	123	Indonesia
- PT Bank UOB			PT Bank UOB -
Indonesia	106	106	Indonesia
- Occidente Corporativo	95	205	Occidente Corporativo -
- MCB Bank	63	18.001	MCB Bank -
- Ora Bank	-	3.944	Ora Bank -
- PT Bank Maybank			PT Bank Maybank -
Indonesia Tbk.	2	795	Indonesia Tbk.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rekening dolar AS: (lanjutan)			<i>US dollar accounts: (continued)</i>
Entitas pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third party entities (continued)</i>
- Natixis	-	15	Natixis -
- ICBC Indonesia	117	-	ICBC Indonesia -
- Banco Universal	1.783	-	Banco Universal -
- HSB the Netherlands	22	9	HSBC the Netherlands -
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	59	58	PT Bank Tabungan - Pensiunan Nasional Tbk.
- PT Bank Raya Indonesia	439	-	PT Bank Raya Indonesia -
- Lain - lain	1.687	221	Others -
Sub jumlah	488.989	171.712	Subtotal
Jumlah rekening dolar AS	2.186.567	2.048.143	Total US dollar accounts
Rekening rupiah:			<i>Rupiah accounts:</i>
Entitas pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	184.898	119.780	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	149.161	107.927	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	75.677	95.869	PT Bank Tabungan - Negara (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	52.328	48.507	PT Bank Rakyat - Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	3.221	502	PT Bank Syariah - Indonesia Tbk.
Sub jumlah	465.285	372.585	Subtotal
Rekening rupiah:			<i>Rupiah accounts:</i>
Entitas pihak ketiga			<i>Third party entities</i>
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.516	1.563	PT Bank Maybank - Indonesia Tbk.
- PT Bank Mega	410	49	PT Bank Mega -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	44	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk. -
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	37	85	PT Bank Tabungan - Pensiunan Nasional Tbk.
- PT Bank UOB Indonesia	21	1.307	PT Bank UOB - Indonesia
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	16	13	PT Bank Muamalat - Indonesia, Tbk.
- PT Bank Raya Indonesia	10	-	PT Bank Raya - Indonesia
- Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	7	7	Mitsubishi UFJ - Financial Group Inc.
- PT Bank ICBC Indonesia	4	13	PT Bank ICBC - Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk.	2	298	PT Bank Central - Asia Tbk.
- PT Bank Mizuho Indonesia	1	1	PT Bank Mizuho - Indonesia
Sub jumlah	2.069	3.336	Subtotal
Jumlah rekening rupiah	467.353	375.921	Total rupiah accounts

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rekening lain setara dengan dolar AS:			Other accounts equivalent with US dollar:
Euro			Euro
- Stanbic Bank	5.807	-	Stanbic Bank -
- Banque Gabonaise et Francaise Internationale	4.908	17.081	Banque Gabonaise et Francaise Internationale
- Banco Universal	3.588	-	Banco Universal -
- Crédit Industriel et Commercial	2.658	6.050	Crédit Industriel et Commercial
- Credit Suisse	-	3.562	Credit Suisse -
- Union Bank of Switzerland	1.560	-	Union Bank of Switzerland
- Oddo	1.020	752	Oddo -
- Banque Delubac & Cie	717	141	Banque Delubac & Cie
- UniCredit S.p.A	369	-	UniCredit S.p.A -
- Caisse D'Epargne	53	-	Caisse D'Epargne -
- Abanca	-	3.748	Abanca -
- Lainnya	-	462	Others -
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
- RHB Bank Berhad Malaysia	16.821	19.243	RHB Bank Berhad - Malaysia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.698	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
Dinar Algeria			Algerian Dinar
- Citibank N.A., Algeria	<u>154</u>	<u>1.721</u>	Citibank N.A., Algeria -
Jumlah rekening lain setara dengan dolar AS	<u>40.353</u>	<u>52.760</u>	Total other accounts equivalent with US dollar
Jumlah kas di bank	<u>2.694.273</u>	<u>2.476.824</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Entitas pihak berelasi			Related party entities:
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	31.500	60.026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.500	86	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	7.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	10.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	58	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah rekening dolar AS	<u>49.000</u>	<u>70.170</u>	Total US dollar accounts
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
Entitas pihak berelasi			Related party entities:
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	26.376	26.923	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	39	17.020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25	12.379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	5.981	6.189	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	12.380	4.642	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.-
Sub jumlah	<u>44.801</u>	<u>67.153</u>	Subtotal

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Jumlah rekening rupiah	<u>44.801</u>	<u>67.153</u>	<i>Total rupiah accounts</i>
Jumlah deposito	<u>93.801</u>	<u>137.323</u>	<i>Total deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>2.788.198</u></u>	<u><u>2.614.318</u></u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>Annual interest rates on time deposits were as follows:</i>

	<u>31 Desember December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dolar AS	0,75%-6,92%	0,75%-6,92%	<i>US Dollar</i>
Rupiah	2,25%-4,28%	2,25%-4,28%	<i>Rupiah</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH

	<u>31 Desember December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Dolar AS	273.165	144.014	<i>US Dollar</i>
Indonesia Rupiah	<u>5.657</u>	<u>10.203</u>	<i>Indonesia Rupiah</i>
Jumlah bagian lancar	<u><u>278.822</u></u>	<u><u>154.217</u></u>	<i>Total current portion</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Dolar AS	2.137.406	1.886.032	<i>US Dollar</i>
Indonesia Rupiah	<u>4.653</u>	<u>4.461</u>	<i>Indonesia Rupiah</i>
Jumlah bagian tidak lancar	<u><u>2.142.059</u></u>	<u><u>1.890.493</u></u>	<i>Total non-current portion</i>
Jumlah kas yang dibatasi Penggunaannya	<u><u>2.420.881</u></u>	<u><u>2.044.710</u></u>	<i>Total restricted cash</i>

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of restricted cash based on currency and by individual bank are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) 7. RESTRICTED CASH (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Bagian lancar			Current portion
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
Entitas berelasi			Government
dengan Pemerintah			related entities
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.463	334	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	58	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	5.589	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
Entitas pihak ketiga			Third party entities
- PT Bank Mega Tbk.	4.136	4.280	PT Bank Mega Tbk. -
Sub jumlah	<u>5.657</u>	<u>10.203</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Entitas berelasi			Related parties
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21.383	448	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17.839	20.707	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Entitas pihak ketiga			Third party entities
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	<u>233.943</u>	<u>122.859</u>	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd.
Sub jumlah	<u>273.165</u>	<u>144.014</u>	Subtotal
Jumlah bagian lancar	<u>278.822</u>	<u>154.217</u>	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
Entitas berelasi			Government
dengan Pemerintah			related entities
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.570	4.354	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	<u>83</u>	<u>107</u>	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
Sub jumlah	<u>4.653</u>	<u>4.461</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Entitas berelasi			Related parties
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.141.704	914.227	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	658.372	616.169	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>337.330</u>	<u>355.637</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Sub jumlah	<u>2.137.406</u>	<u>1.886.032</u>	Subtotal
Jumlah bagian tidak lancar	<u>2.142.059</u>	<u>1.890.493</u>	Total non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi Penggunaannya	<u>2.420.881</u>	<u>2.044.710</u>	Total restricted cash

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan dana untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup serta penanggungan pembayaran tantiem dan insentif kinerja kepada direktur dan dewan komisaris sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023.

Bagian kas yang dibatasi penggunaannya dan tergolong lancar untuk PEPC merupakan saldo dari hasil penjualan gas JTB, sedangkan untuk PHE WMO merupakan pendapatan atas penjualan gas yang belum didistribusikan kepada SKK Migas dan para mitra. Adapun bagi PDSI dan PT Badak NGL, bagian lancar tersebut merupakan jaminan atas bank garansi terkait kontrak unit pengeboran dan proyek dengan pelanggan Grup, sementara bagian lancar untuk entitas lainnya merupakan deposito wajib yang ditempatkan dalam rangka pelaksanaan program kerja entitas dan joint study Grup.

Lihat Catatan 45b untuk jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - entitas berelasi dengan Pemerintah.

8. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Piutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 45c)	1.746.008	2.627.769
Penyisihan penurunan nilai	<u>(7.247)</u>	<u>(1.586)</u>
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	<u>1.738.761</u>	<u>2.626.183</u>
Piutang usaha - pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	181.469	209.952
Pelanggan luar negeri	<u>343.563</u>	<u>326.556</u>
Jumlah	<u>525.032</u>	<u>536.508</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(17.452)</u>	<u>(15.823)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>507.580</u>	<u>520.685</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>2.246.341</u>	<u>3.146.868</u>

b. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Dolar AS	2.130.922	3.065.020
Rupiah	<u>140.118</u>	<u>99.257</u>
Jumlah	<u>2.271.040</u>	<u>3.164.277</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(24.699)</u>	<u>(17.409)</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>2.246.341</u>	<u>3.146.868</u>

7. RESTRICTED CASH (continued)

Restricted cash as of December 31, 2025 and December 31, 2024 represents funds designated for environmental restoration and reclamation costs as well as deferred payments of bonuses and performance incentives to directors and members of the board of commissioners in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023.

The current portion of restricted cash for PEPC represents the balance derived from JTB gas sales, while for PHE WMO it represents revenue from gas sales that has not yet been distributed to SKK Migas and its partners. For PDSI and PT Badak NGL, the current portion serves as collateral for bank guarantees related to drilling unit contracts and project agreements with the Group's customers, whereas for other entities, the current portion consists of mandatory deposits placed to support the execution of the entities' work programs and the Group's joint study activities.

Refer to Note 45b for total restricted cash - Government related entities.

8. TRADE RECEIVABLES

a. By Customers:

Trade receivables - related parties (refer to Note 45c) Allowance for impairment
Trade receivables - related parties - net
Trade receivables - third parties: Local Customers Foreign Customers
Total
Allowance for impairment
Trade receivables - third parties - net
Total trade receivables - net

b. By Currency:

US Dollars
Rupiah
Total
Allowance for impairment
Total trade receivables - net

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan Umur:

c. By Aging:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.788.363	1.997.063	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and not impaired:</i>
> 0 bulan - 3 bulan	368.440	540.090	<i>> 0 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	29.352	1.177	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	62.510	65.096	<i>> 6 months - 1 year</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai: lebih dari 365 hari	<u>22.375</u>	<u>560.851</u>	<i>Past due and impaired: More than 365 days</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(24.699)</u>	<u>(17.409)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>2.246.341</u>	<u>3.146.868</u>	Total

d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

d. Provision for expected credit losses

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pada awal tahun	17.409	92.346	<i>At beginning of year</i>
Penambahan/pemulihan provisi penurunan nilai piutang	26.381	(57.813)	<i>Additions/reversal of provision for receivables impairment</i>
Selisih kurs	<u>(19.091)</u>	<u>(17.124)</u>	<i>Foreign exchange differences</i>
Pada akhir tahun	<u>24.699</u>	<u>17.409</u>	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss or uncollectible trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving trade receivables.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<i>Underlifting</i>	653.449	534.270	<i>Underlifting</i>
<i>DMO fees</i>	<u>139.997</u>	<u>89.178</u>	<i>DMO fees</i>
Jumlah	<u>793.446</u>	<u>623.448</u>	Total

Piutang *underlifting* merupakan piutang Entitas Anak dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi SKK Migas melebihi *entitlement*-nya.

Underlifting receivables represent *Subsidiaries' receivables* from SKK Migas due to SKK Migas's crude oil and natural gas *lifting* volumes exceeding its *entitlements*.

Piutang *DMO fees* merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai KBH.

DMO fees receivables represent amounts due from the Government in relation to the *Subsidiaries' obligations* to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the *PSCs*.

Rincian *DMO fees* dan *underlifting* adalah sebagai berikut:

DMO fees and *underlifting* details as follow:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang <i>Underlifting</i>:			<i>Underlifting receivable:</i>
Saldo awal	534.270	422.720	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	276.223	918.928	<i>Additions during the year</i>
Penerimaan pembayaran	(135.734)	(786.361)	<i>Payment received</i>
Lain-lain	<u>(21.328)</u>	<u>(21.017)</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>653.431</u>	<u>534.270</u>	<i>Ending balance</i>
<i>DMO fees</i>:			<i>DMO fees:</i>
Saldo awal	89.178	78.709	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	419.436	362.540	<i>Additions during the year</i>
Penerimaan tunai	(355.365)	(361.335)	<i>Cash received</i>
Lain-lain	<u>(13.234)</u>	<u>9.264</u>	<i>Other</i>
Saldo akhir	<u>140.015</u>	<u>89.178</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah	<u>793.446</u>	<u>623.448</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang Pemerintah dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the due from the Government is fully collectible and therefore, a provision for impairment is considered not necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pelanggan:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 45d)	45.326	29.217
Penyisihan penurunan nilai	<u>(612)</u>	<u>(587)</u>
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto	<u>44.714</u>	<u>28.630</u>
Piutang lain-lain - pihak ketiga Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada Entitas Anak	79.018	115.217
Uang jaminan	1.228	1.135
Lain-lain	<u>578</u>	<u>8.579</u>
Jumlah	<u>80.824</u>	<u>124.931</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(30.259)</u>	<u>(29.848)</u>
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	<u>50.565</u>	<u>95.083</u>
Jumlah piutang lain-lain - neto	<u>95.279</u>	<u>123.713</u>

b. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar AS	96.854	133.586
Rupiah	<u>29.297</u>	<u>20.562</u>
Jumlah	<u>126.151</u>	<u>154.148</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(30.872)</u>	<u>(30.435)</u>
Jumlah piutang lain-lain - neto	<u>95.279</u>	<u>123.713</u>

c. Berdasarkan Umur:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	37.041	41.379
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
> 0 bulan - 3 bulan	14.375	44.125
> 3 bulan - 6 bulan	7.734	2.631
> 6 bulan - 1 tahun	29.443	26.323
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai: lebih dari 365 hari	<u>37.558</u>	<u>39.690</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(30.872)</u>	<u>(30.435)</u>
Jumlah	<u>95.279</u>	<u>123.713</u>

10. OTHER RECEIVABLES

a. By Customer:

Other receivables - related parties (refer to Note 45d) Allowance for impairment
Other receivables - related parties - net
Other receivables - third parties Receivables involving Subsidiaries' oil and gas operations Security deposits Others
Total
Allowance for impairment
Other receivables - third parties - net
Total other receivables - net

b. By Currency:

US Dollars
Rupiah
Total
Allowance for impairment
Total other receivables - net

c. By Aging:

Neither past due nor impaired
Past due and not impaired: > 0 month - 3 months > 3 months - 6 months > 6 months - 1 year
Past due and impaired: More than 365 days
Allowance for impairment

Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

d. Provision for expected credit losses

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pada awal tahun (Pemulihan)/Penambahan Provisi penurunan nilai piutang	30.435	12.136	<i>At beginning of year (Reversal)/Additions of provision for receivables impairment Foreign exchange differences</i>
Selisih kurs	(3.144)	20.602	
	<u>3.581</u>	<u>(2.303)</u>	
Pada akhir tahun	<u>30.872</u>	<u>30.435</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss or uncollectible other receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving other receivables.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Material umum	915.584	852.308	<i>General materials</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(47.766)	(45.911)	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah persediaan, neto	<u>867.818</u>	<u>806.397</u>	<i>Total inventories, net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements of provision for obsolete inventories were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	45.911	37.639	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan persediaan usang	1.855	8.272	<i>Addition of provision for obsolete inventories</i>
Saldo akhir	<u>47.766</u>	<u>45.911</u>	<i>Ending balance</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan merupakan material umum yang ada di Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan untuk kebutuhan proyek yang dioperasikan oleh entitas anak sebagai operator telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia terhadap semua risiko. Nilai pertanggungan atas persediaan masing-masing sebesar US\$640.164 dan US\$629.814. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

11. INVENTORIES (continued)

Inventories consist of the Subsidiaries' general materials.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, all inventories for operational that are operated by the subsidiaries as an operator have been insured with PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia for all risks. Total insurance coverage for inventories amounted to US\$640,164 and US\$629,814, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

12. ASET TETAP

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

All fixed assets are directly owned by the Group. The movements in fixed assets are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	22.782	7	-	(660)	-	22.129	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	44.031	138	(79)	(1.227)	764	43.627	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	146.629	-	-	-	-	146.629	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	932.365	8.475	(463)	(6.467)	63.965	997.875	Movable assets
Konstruksi baja	143.325	908	(26)	(4.539)	10.634	150.302	Steel constructions
Aset tetap dalam pembangunan	48.161	76.141	(72)	(596)	(75.363)	48.271	Construction in progress
Jumlah	1.337.293	85.669	(640)	(13.489)	-	1.408.833	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(29.395)	(2.195)	80	941	-	(30.569)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	(127.759)	-	-	-	-	(127.759)	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	(521.023)	(71.142)	1.061	5.398	-	(585.705)	Movable assets
Konstruksi baja	(109.389)	(8.451)	19	3.802	-	(114.018)	Steel constructions
Jumlah	(787.566)	(81.788)	1.160	10.143	-	(858.051)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(5.449)	(48)	-	32	-	(5.465)	Provision for impairment
Nilai buku neto	544.278					545.317	Net book value

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup.
Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

All fixed assets are directly owned by the Group. The
movements in fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	20.890	2.679	-	(787)	-	22.782	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	40.694	5.378	(349)	(1.841)	149	44.031	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	149.380	2.300	(304)	(6.641)	1.894	146.629	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	864.613	17.379	-	(1.682)	52.055	932.365	Movable assets
Konstruksi baja	147.514	1.192	(250)	(5.910)	779	143.325	Steel constructions
Aset tetap dalam pembangunan	31.354	72.144	-	(460)	(54.877)	48.161	Construction in progress
Jumlah	1.254.445	101.072	(903)	(17.321)	-	1.337.293	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(29.047)	(1.935)	295	1.292	-	(29.395)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	(125.576)	(8.221)	308	5.730	-	(127.759)	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	(467.187)	(54.864)	-	1.028	-	(521.023)	Movable assets
Konstruksi baja	(105.131)	(9.291)	250	4.783	-	(109.389)	Steel constructions
Jumlah	(726.941)	(74.311)	853	12.833	-	(787.566)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(5.383)	(117)	-	51	-	(5.449)	Provision for impairment
Nilai buku neto	522.121					544.278	Net book value

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan pada laporan keuangan.

Management has reassessed the estimated useful lives, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period in financial statements.

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dari hasil perhitungan tersebut terdapat penurunan nilai pada tahun 2025 sebesar US\$48 (2024: US\$117).

Management performed impairment testing for the year ended December 31, 2025. Based on the results of the impairment test, there are an impairment adjustment in 2025 amounted to US\$48 (2024: US\$117).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pokok penjualan	81.788	74.311	Costs of revenues

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah
sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2025

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan rig	98%	26.633	Saat digunakan/when used	Rig equipment
Hydraulic workover unit	79%	8.288	Maret/March 2026	Hydraulic workover unit
Truk Tangki	56%	7.654	Desember/December 2026	Fuel transportation vehicle
Geodata Logging	92%	3.387	Maret/March 2026	Geodata Logging
Gudang	45%	981	Oktober/October 2026	Warehouse
Depot bahan bakar minyak	60%	871	Desember/December 2027	Fuel depot
Drilling and workover	81%	320	Maret/March 2026	Drilling and workover
Lain-lain	62%	137	Juli/July 2026	Others
Jumlah		48.271		Total

31 Desember/December 31, 2024

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan rig	98%	30.558	Saat digunakan/when used	Rig equipment
Truk tangki	53%	6.177	Desember/December 2025	Fuel transportation vehicle
Well Testing Services	94%	4.129	Maret/March 2025	Well Testing Services
Depot bahan bakar minyak	40%	2.904	Desember/December 2025	Fuel depot
Docking kapal	94%	2.109	April/April 2025	Boat Docking
Hydraulic workover unit	94%	1.250	Maret/March 2025	Hydraulic workover unit
Warehouse	90%	481	Juni/June 2025	Warehouse
Lain-lain	95%	553	Oktober/October 2025	Others
Jumlah		48.161		Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dengan nilai buku aset masing-masing sebesar US\$1.374 dan US\$3.273.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, there are fixed assets temporarily not in use with net book value amounting US\$1,374 and US\$3,273.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$118.954 dan US\$115.950.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$118,954 and US\$115,950 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Harga jual	55
Dikurangi: Nilai buku neto	<u>(8)</u>
Labu/(rugi) - neto	<u>47</u>

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar US\$484.903 dan US\$496.256, telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$755.274 dan US\$774.768. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar US\$37.119 pada 31 Desember 2025 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar US\$62.673. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada 31 Desember 2025 sebesar US\$89.573. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan hibah.

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on sale/disposal of fixed assets in December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
	43	Proceeds
	<u>(65)</u>	Less: Net book value
	<u>(22)</u>	Gain/(loss) - net

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets with net book value of US\$484,903 and US\$496,256 respectively, have been insured for all risks at a total coverage amounting to US\$755,274 and US\$774,768 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value as of December 31, with net book value amounted US\$37,119, based on independent appraisal reports amounted US\$62,673. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser As of December 30, 2025 amounted US\$89,573. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, there is no fixed assets used as collateral and grant.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Rbalance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Hak atas tanah	563	-	-	(563)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	93.921	7.039	-	-	Software and license
Goodwill	113.470	-	-	-	Goodwill
Jumlah	207.954	7.039	-	(563)	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas tanah	(315)	-	-	315	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(75.691)	(15.357)	-	5.882	Software and license
Goodwill	(26.755)	-	-	-	Goodwill
Jumlah	(102.761)	(15.357)	-	6.197	Total
Penyisihan penurunan nilai	(33.379)	-	-	-	Provision for impairment
Nilai buku-neto	71.814			69.130	Book value-net
31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Rbalance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Hak atas tanah	590	-	-	(27)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	87.693	14.038	(5.580)	(2.230)	Software and license
Goodwill	113.470	-	-	-	Goodwill
Jumlah	201.753	14.038	(5.580)	(2.257)	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas tanah	(303)	(26)	-	14	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(67.516)	(13.124)	2.768	2.181	Software and license
Goodwill	(26.755)	-	-	-	Goodwill
Jumlah	(94.574)	(13.150)	2.768	2.195	Total
Penyisihan penurunan nilai	(33.379)	-	-	-	Provision for impairment
Nilai buku-neto	73.800			71.814	Book value-net

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2025 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Saldo goodwill berasal dari akuisisi Perusahaan atas ONWJ LLC. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009 dan PHE Nunukan Company (dahulu "Anadarko Nunukan Indonesia Company") pada tahun 2013. Pada tahun 2021 goodwill PHE Nunukan telah mengalami penurunan nilai seluruhnya.

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of ONWJ LLC. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009 and PHE Nunukan Company (formerly "Anadarko Nunukan Indonesia Company") in 2013. In 2021 goodwill of PHE Nunukan has been fully impaired.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET LAINNYA

a. Aset Lancar Lainnya

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban tanggungan	424.765	56.828	<i>Deferred expenses</i>
Piutang karyawan	3.407	3.904	<i>Employee receivables</i>
Lain – lain	5.162	181	<i>Others</i>
Jumlah	<u>433.334</u>	<u>60.913</u>	Total

Aset lancar lainnya untuk beban tanggungan terdiri dari beban tanggungan terkait dengan *escrow account for Gabon Oil Company carry receivable*, beban tanggungan terkait dengan *underlifting*, aset lancar lainnya dari M&P, piutang lain-lain dari *underlifting* untuk bagian non-operator di PIEP yang penyelesaian atas saldo tersebut mengacu pada siklus kegiatan operasi di pihak Operator, dan alokasi piutang sewa pembiayaan di Elnusa. Aset lancar lainnya untuk piutang karyawan merupakan piutang atas pinjaman karyawan di PT Badak NGL.

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban tanggungan	306.688	304.148	<i>Deferred expenses</i>
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup dalam operasi bersama	135.934	66.719	<i>Restricted funds for site restoration in joint operation</i>
Keuntungan lindung nilai yang belum terealisasi	30.308	50.769	<i>Unrealized hedge profit</i>
Lain - lain	11.442	11.216	<i>Others</i>
Jumlah	<u>484.372</u>	<u>432.852</u>	Total

Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup adalah kas yang disetorkan oleh operator KBH sebagai pencadangan dana terkait untuk restorasi lingkungan hidup dalam *joint operation* dimana anak perusahaan mengakui sesuai participating interest yang dimiliki.

14. OTHER ASSETS

a. Other Current Assets

<i>Deferred expenses</i>
<i>Employee receivables</i>
<i>Others</i>
Total

Other current assets for deferred expenses consist of deferred expenses related to escrow account for Gabon Oil Company carry receivable, deferred expenses related to underlifting, other current assets from M&P, other receivables from underlifting for non-operators in PIEP whose settlement of the balance refers to the operating cycle on the operator's side, and allocation account finance lease receivable in Elnusa. Other current assets for employee receivables represent receivables from employee loans at PT Badak NGL.

b. Other Non-Current Assets

<i>Deferred expenses</i>
<i>Restricted funds for site restoration in joint operation</i>
<i>Unrealized hedge profit</i>
<i>Others</i>
Total

Restricted funds for site restoration are cash deposited by the PSC Operators to fund asset site restoration in a joint operation which the subsidiary companies recognizes in accordance with its participating interest.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

14. ASSET LAINNYA (lanjutan)

b. Aset Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)

Per 31 Desember 2025, Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup yang belum dialihkan oleh SKK Migas beserta pendapatan bunganya, telah dipindah-bukukan oleh SKK Migas (beserta Operator lama, sebagai pemegang rekening bersama) ke rekening bersama PHR dengan SKK Migas.

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi lindung nilai merupakan proyeksi berdasarkan data *mark-to-market* (MTM) *statement* dari *Hedge Bank* atas transaksi lindung nilai *project financing* yang dimiliki PEPC. Pada 31 Desember 2025, keuntungan bersih yang belum direalisasikan sebesar US\$30.308 (2024: US\$50.769).

Beban tanggungan terdiri dari beban tanggungan terkait dengan *escrow account* for Gabon Oil Company *carry receivable*, beban tanggungan terkait dengan *underlifting*, bank guarantee dan aset lancar lainnya dari M&P. Penyelesaian atas saldo tersebut mengacu pada kontrak dalam siklus kegiatan operasi normal.

14. OTHER ASSETS (continued)

b. Other Non-Current Assets (continued)

As of December 31, 2025, Restricted funds for site restoration which has not been transferred by the SKK Migas, together with the interest income, have been transferred by SKK Migas (along with the former Operators, as joint account holders) to SKK Migas and PHR joint account.

Unrealized gains from hedging transaction are projections derived from the mark-to-market (MTM) statement provided by the Hedge Bank, pertaining to PEPC project financing hedging activities. As at December 31, 2025, a net unrealized gain of US\$30,308 (2024: US\$50,769).

Deferred expense consist of deferred expenses related to escrow account for Oil Company carry receivable, deferred expenses related to underlifting, bank guarantee and other current assets from M&P. The pace of recovery of these assets is based on the contracts in the activity's normal operating cycle.

15. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA BAGIAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR

15. ADVANCES AND PREPAYMENTS CURRENT AND NON-CURRENT

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Bagian lancar			Current portion
Uang muka <i>cash call</i>	105.243	76.196	Cash call advances
Biaya dibayar di muka	117.056	99.099	Prepayments
Lain-lain	<u>4.303</u>	<u>4.133</u>	Others
Jumlah	<u>226.602</u>	<u>179.428</u>	Total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Biaya dibayar di muka	56	-	Prepayments
Uang muka	<u>-</u>	<u>56</u>	Advances
Jumlah	<u>56</u>	<u>56</u>	Total

Uang muka cash call merupakan uang muka yang diberikan kepada operator KBH dalam rangka melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Biaya dibayar di muka terdiri dari pembayaran di muka atas asuransi, sewa, biaya perjalanan dan kegiatan operasi lainnya.

Cash call advances represent advances made to PSC operators for oil and natural gas exploration and production activities.

Prepayments consist of prepaid insurance, prepaid rentals, prepaid travel expense and other operating activities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. INVESTASI JANGKA PANJANG

16. LONG TERM INVESTMENTS

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang
sebagai berikut:

The Company Long Term investments are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Investasi pada blok minyak dan gas bumi	515.752	591.684	Investments in oil and gas block
Investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura bersama	300.661	511.425	Investments in associates and joint venture
Investasi lainnya	<u>63</u>	<u>63</u>	Other investment
Jumlah	<u>816.476</u>	<u>1.103.172</u>	Total

a. Investasi pada blok minyak dan gas bumi

a. Investment in oil and gas blocks

Perusahaan memiliki investasi yang diukur pada
biaya perolehan berupa investasi PIEP pada blok
minyak dan gas bumi yang terdapat di Blok K,
Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di
Malaysia.

The Company has an investment measured at cost in
the form of a PIEP investments in oil and gas blocks
which are block K, Blok SK-309, Blok SK-311 and Blok
SK-314A in Malaysia.

Mutasi investasi di blok minyak dan gas adalah:

Movements in the investments in oil and gas blocks
are:

	<u>31 Desember/December 31, 2025</u>			
	<u>Malaysia</u>	<u>Iraq</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	591.684	-	591.684	Beginning balance
Penambahan	73.750	-	73.750	Addition
Pengurangan:				Deduction:
Amortisasi	(58.400)	-	(58.400)	Amortization
Penghentian pengakuan investasi di blok minyak dan gas	(5.843)	-	(5.843)	Termination of investment recognition in oil and gas blocks
Sub jumlah	<u>601.191</u>	<u>-</u>	<u>601.191</u>	Subtotal
Pengurangan:				Deduction:
Penurunan nilai aset	(85.439)	-	(85.439)	Impairment of assets
Jumlah	<u>515.752</u>	<u>-</u>	<u>515.752</u>	Total
	<u>31 Desember/December 31, 2024</u>			
	<u>Malaysia</u>	<u>Iraq</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	609.421	479.099	1.088.520	Beginning balance
Penambahan	45.966	-	45.966	Addition
Pengurangan:				Deduction:
Amortisasi	(63.703)	-	(63.703)	Amortization
Penghentian pengakuan investasi di blok minyak dan gas	-	(479.099)	(479.099)	Termination of investment recognition in oil and gas blocks
Sub jumlah	<u>591.684</u>	<u>-</u>	<u>591.684</u>	Subtotal
Pengurangan:				Deduction:
Penurunan nilai aset	-	-	-	Impairment of assets
Jumlah	<u>591.684</u>	<u>-</u>	<u>591.684</u>	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2025. Dari hasil perhitungan tersebut
terdapat penurunan nilai pada tahun 2025 sejumlah
US\$85.439 (2024: US\$nil).

Management performed impairment testing for the year
ended December 31, 2025. Based on the result of the
impairment test, there was impairment in 2025 amounting
US\$85.439 (2024: US\$nil).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura
bersama

b. Investments in associates and joint venture

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah
sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as
follows:

31 Desember/December 31, 2025						
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/ income	Perubahan lainnya/ Other changes	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
Pernyataan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Statement of indirect shares in associates						
- PT Donggi Senoro LNG	29%	265.952	57.190	(49.745)	(53.795)	219.602
- Seplat	20,07%	214.773	24.192	(210.551)	(28.414)	-
- Lainnya/Others	40%; 19,67%;19%	30.763	131.809	(49.258)	(32.192)	81.122
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates		511.488	213.191	(309.554)	(114.401)	300.724

31 Desember/December 31, 2024						
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/ income	Perubahan lainnya/ Other changes	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
Pernyataan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Statement of indirect shares in associates						
- PT Donggi Senoro LNG	29%	299.171	53.860	(37.779)	(49.300)	265.952
- Seplat	20,46%	211.954	31.177	(9.576)	(18.782)	214.773
- Lainnya/Others	40%; 19,67%	3.113	39.905	(12.255)	-	30.736
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates		514.238	124.942	(59.610)	(68.082)	511.488

Pada tahun 2025, Seplat mengumumkan
pembagian dividen sebesar US\$28.414 untuk
periode tahun 2025. Sedangkan PT Donggi Senoro
LNG mengumumkan pembagian dividen sebesar
US\$53.795 untuk periode tahun 2025.

In 2025, Seplat declared dividends of US\$28,414 related
to period of 2025. Meanwhile, PT Donggi Senoro LNG
declared dividends of US\$53,795 for the 2025.

Pada 30 Desember 2025 setelah penutupan
pasar, perusahaan melalui ("M&P", "Grup")
menandatangani perjanjian yang mengikat terkait
penjualan seluruh kepemilikan sahamnya yang
mewakili 20,07% kepemilikan, di Seplat Energy Plc
("Seplat").

On December 30, 2025, following the close of the
market, the Company, through ("M&P", the "Group"),
entered into a binding agreement for the sale of its entire
shareholding, representing a 20.07% ownership
interest, in Seplat Energy Plc ("Seplat").

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba
PT Donggi Senoro LNG dan Seplat adalah sebagai
berikut:

PT Donggi Senoro LNG and Seplat's total assets,
liabilities, revenue and income are as follows:

	Negara berdiri/ Country of incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba Income	% Kepemilikan Efektif/ % Effective Ownership
31 Desember/ December 31, 2025						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	958.185	200.964	1.409.636	195.671	29%
Seplat	Nigeria	6.082.100	4.240.445	2.725.859	159.089	-
31 Desember/ December 31, 2024						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.334.590	417.540	1.518.427	185.700	29%
Seplat	Nigeria	6.396.881	4.554.275	1.116.168	144.791	20,46%

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI DAN ASET
MINYAK DAN GAS BUMI**

**17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES**

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

a. Exploration and evaluation assets

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah
sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as
follows:

31 Desember/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Wilayah kerja:					Working area:
Blok Masela	356.348	24.032	-	-	Masela Block
Blok PEP	398.566	157.586	(142.667)	(37.572)	PEP Block
Blok ONWJ	98.829	7.026	(87)	(11.440)	ONWJ Block
Blok Rokan	79.197	15.328	(4.572)	-	Rokan Block
Blok Mahakam	43.577	17.371	(357)	-	Mahakam Block
Blok Sanga Sanga	43.381	462	-	-	Sanga Sanga Block
Blok Jambi Merang	49.663	8.144	(12.541)	(7.294)	Jambi Merang Block
Blok OSES	46.555	8.385	(30.830)	-	OSES Block
Blok Jabung	15.811	99	(6.813)	-	Jabung Block
Blok West Ganai	34.566	33.833	-	(64.195)	West Ganai Block
Entitas lain-lain (masing-masing Di bawah US\$10.000)	10.858	6.542	(49)	-	Other entities (individually below US\$10,000)
Sub jumlah	1.177.351	278.808	(197.916)	(120.501)	Subtotal
31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Wilayah kerja:					Working area:
Blok PEP	334.971	158.774	(53.133)	(42.046)	PEP Block
Blok Masela	344.591	11.757	-	-	Masela Block
Blok ONWJ	96.232	13.061	(536)	(9.928)	ONWJ Block
Blok Rokan	47.036	49.746	(5.769)	(11.816)	Rokan Block
Blok Jambi Merang	25.140	24.523	-	-	Jambi Merang Block
Blok OSES	24.566	21.989	-	-	OSES Block
Blok Mahakam	59.593	63.616	(79.632)	-	Mahakam Block
Blok Sanga Sanga	57.870	2.317	(16.806)	-	Sanga Sanga Block
Blok West Ganai	18.198	16.368	-	-	West Ganai Block
Entitas lain-lain (masing-masing Di bawah US\$10.000)	9.860	16.809	-	-	Other entities (individually below US\$10,000)
Sub jumlah	1.018.057	378.960	(155.876)	(63.790)	Subtotal

Saldo pengurangan merupakan sumur yang tidak
menemukan Cadangan terbukti, sehingga
dibebankan ke dalam biaya pada laporan laba-
rugi sebagai beban sumur kering.

The deductions relates to the well that did not result in
any proven reserves, therefore been recognize in the
income statement as a dry hole expenses.

Berdasarkan penelaahan aset eksplorasi dan
evaluasi, manajemen berkeyakinan tidak
diperlukan penurunan nilai lebih lanjut untuk aset
eksplorasi dan evaluasi pada tanggal
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the review of exploration and evaluation
assets, management believes that no futher impairment
of exploration and evaluation assets as of
December 31, 2025 and December 31, 2024 is
necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI DAN ASET
MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Aset minyak dan gas bumi

b. Oil and gas properties

Pergerakan properti minyak dan gas adalah
sebagai berikut:

Movements of oil and gas properties are as follows:

31 Desember/December 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Sumur	26.562.227	241.312	-	4.852	3.220.813	30.029.204	Wells
Instalasi	10.917.429	166	(1.761)	6.790	702.210	11.624.834	Installations
Signature dan production bonus	1.034.863	312	-	13.045	-	1.048.220	Signature and production bonuses
Sub jumlah	38.514.519	241.790	(1.761)	24.687	3.923.023	42.702.258	Subtotal
Aset dalam Pembangunan:							Assets under construction:
Sumur pengembangan	2.280.344	3.999.317	(943)	1.248	(3.802.522)	2.477.444	Development wells
Sub jumlah	2.280.344	3.999.317	(943)	1.248	(3.802.522)	2.477.444	Subtotal
Jumlah	40.794.863	4.241.107	(2.704)	25.935	120.501	45.179.702	Total
Akumulasi depresiasi:							Accumulated depreciation:
Sumur	(16.240.655)	(2.164.076)	-	47.352	(36.487)	(18.393.866)	Wells
Instalasi	(5.383.946)	(392.137)	-	(33.002)	(7.800)	(5.816.885)	Installations
Signature dan production bonus	(200.052)	(89.867)	-	(9.294)	(464)	(299.677)	Signature and production bonuses
Sub jumlah	(21.824.653)	(2.646.080)		5.056	(44.751)	(24.510.428)	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(2.242.412)	(1.010.854)		2.548	44.751	(3.205.967)	Provision for impairment
Nilai Buku Neto	16.727.798					17.463.307	Net Book Value
31 Desember/December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Sumur	23.249.731	174.558	(123.262)	308.516	2.952.684	26.562.227	Wells
Instalasi	10.156.174	8.463	(1.531)	(306.912)	1.061.235	10.917.429	Installations
Signature dan production bonus	1.046.763	102	(20.000)	7.998	-	1.034.863	Signature and production bonuses
Sub jumlah	34.452.668	183.123	(144.793)	9.602	4.013.919	38.514.519	Subtotal
Aset dalam Pembangunan:							Assets under construction:
Sumur pengembangan	2.305.780	3.531.179	(99.679)	493.193	(3.950.129)	2.280.344	Development wells
Sub jumlah	2.305.780	3.531.179	(99.679)	493.193	(3.950.129)	2.280.344	Subtotal
Jumlah	36.758.448	3.714.302	(244.472)	502.795	63.790	40.794.863	Total
Akumulasi depresiasi:							Accumulated depreciation:
Sumur	(14.344.848)	(1.499.233)	8.808	(405.382)	-	(16.240.655)	Wells
Instalasi	(4.995.613)	(637.452)	549	248.570	-	(5.383.946)	Installations
Signature dan production bonus	(174.774)	(50.400)	12.025	13.097	-	(200.052)	Signature and production bonuses
Sub jumlah	(19.515.235)	(2.187.085)	21.382	(143.715)		(21.824.653)	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(2.132.390)	(220.899)	5.350	105.527		(2.242.412)	Provision for impairment
Nilai Buku Neto	15.110.823					16.727.798	Net Book Value

Penyusutan, depleksi dan amortisasi yang
dibebankan ke beban pokok penjualan untuk
periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan
31 Desember 2024 secara masing-masing adalah
US\$2.646.080 dan US\$2.187.085.

Depreciation, depletion and amortization charged to
cost of goods sold ended December 31, 2025 and
December 31, 2024 respectively are US\$2,646,080 and
US\$2,187,085.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN ASET
MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

b. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait telah diasuransikan.

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada 31 Desember 2025 untuk beberapa blok produksi yang memiliki indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu Unit Penghasil Kas ("UPK"). Berdasarkan hasil pengujian, terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 US\$1.010.854 (2024: US\$220.899).

Manajemen mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika melakukan kajian indikasi penurunan nilai di antaranya penurunan harga minyak, perubahan suku bunga, dinamika pasar dan peraturan/perundangan, kinerja ekonomi aset yang memburuk, serta hambatan produksi secara teknis.

Pengujian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dipengaruhi oleh:

- Terdapat penurunan asumsi harga minyak dan gas bumi;
- Terdapat pergeseran profil produksi yang signifikan di Blok Mahakam (PHM), Blok East Kalimantan & Attaka (PHKT) dan Blok Sanga Sanga (PHSS) berdasarkan performa produksi 2025 dan penyesuaian jadwal program kerja dan *onstream* terhadap asumsi 31 Desember 2024;
- Pergerakan *Net Book Value* ("NBV") dari penambahan investasi serta penyusutan sesuai laju depresiasi saat ini belum dapat diimbangi oleh peningkatan nilai terpulihkan dari investasi di Blok Mahakam (PHM), Blok East Kalimantan & Attaka (PHKT) dan Blok Sanga Sanga (PHSS);
- Terdapat penurunan nilai terpulihkan (nilai pasar aset) akibat penurunan estimasi kumulatif produksi dan kenaikan asumsi biaya pengembangan di Blok K, Blok H dan Blok SK 309 (PMEP);
- Terdapat penyesuaian profil produksi dan asumsi biaya di Blok West Madura Offshore (PHE WMO) berdasarkan performa 2025;
- Terdapat *delay on stream* pengembangan Badik-West Badik di Blok PHE Nunukan karena masih dalam proses perpanjangan KBH WK Nunukan;
- Penurunan asumsi harga minyak berdampak pada nilai terpulihkan di Blok Kepala Burung (PHE Salawati Basin).

**17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES (continued)**

b. Oil and gas properties (continued)

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, all wells and related equipment and facilities were already insured.

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing on December 31, 2025 for several production blocks which has impairment indicators. For this purpose, the Group's management determines that a participating interest in a block as a Cash Generating Unit ("CGUs"). Based on the results of the impairment test, there are impairment adjustments recognized on December 31, 2025 US\$1,010,854 (2024: US\$220,899).

Management considers various external and internal factors when reviewing indicators of impairment, including falling oil prices, changes in interest rates, market and regulatory dynamics, deteriorating asset economic performance, and technical production constraints.

Impairment testing that occurred on December 31, 2025 was influenced by:

- There is a decrease in the crude oil and natural gas price assumption;
- There is a significant shift in production profiles in the Mahakam Block (PHM), East Kalimantan & Attaka Block (PHKT) and Sanga Sanga Block (PHSS) based on 2025 production performance and adjustments to the work program and *onstream* schedules to the assumptions of December 31, 2024;
- The movement in Net Book Value ("NBV") from additional investment and depreciation according to the current depreciation rate has not been offset by the increase in recoverable amount from investments in the Mahakam Block (PHM), East Kalimantan & Attaka Block (PHKT) and Sanga Sanga Block (PHSS);
- There is a decrease in recoverable amount (market value of assets) due to a decrease in the estimated cumulative production and an increase in the assumed development costs in Block K, Block H and Block SK 309 (PMEP);
- There are adjustments to the production profile and cost assumptions in the West Madura Offshore Block (PHE WMO) based on 2025 performance;
- There is a delay in the on-stream development of Badik-West Badik in the PHE Nunukan Block because the Nunukan PSC Block extension process is still underway;
- The decline in oil price assumptions has an impact on the recoverable amount of Kepala Burung Block (PHE Salawati Basin).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI DAN ASET
MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES (continued)**

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Impairment of oil and gas properties (continued)

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut:

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. The assumptions of oil and gas prices and the discount rates used are as follows:

Asumsi 31 Desember/December 31, 2025 Assumptions

Proyeksi ICP/ICP Projection

	2026	2027	2028	2029	2030	
Harga minyak/barel - nilai penuh	US\$56,16	US\$62,60	US\$67,33	US\$70,11	US\$73,02	Oil price/barrel - full amount

Selanjutnya bertambah US\$0,45 - US\$3,03 per tahun/
Subsequently increase by US\$0.45 - US\$3.03 per annum

Harga gas bumi	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements					Natural gas price
Tingkat diskonto	9,01% p.a. (Indonesia), 8,00% p.a. (Malaysia)					Discount rate

Asumsi 31 Desember/December 31, 2024 Assumptions

Proyeksi ICP/ICP Projection

	2025	2026	2027	2028	2029	
Harga minyak/barel - nilai penuh	US\$73,73	US\$74,55	US\$76,02	US\$79,07	US\$81,56	Oil price/barrel - full amount

Selanjutnya bertambah US\$0,30 - US\$2,99 per tahun/
Subsequently increase by US\$0.30 - US\$2.99 per annum

Harga gas bumi	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements					Natural gas price
Tingkat diskonto	10,00% p.a.					Discount rate

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Estimated recoverable amounts and book values of the oil and gas properties impaired as at December 31, 2025 is as follows:

31 Desember/December 31, 2025

	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	(Kerugian)/ pemulihan penurunan nilai/ (Impairment)/ recovery loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	(Penurunan)/ pemulihan nilai pada aset/ (Impairment)/ recovery loss on asset
Blok Mahakam/Mahakam Block	1.025.628	1.539.762	(514.134)	-	(514.134)
Blok Sanga Sanga/Sanga Sanga Block	293.568	626.585	(333.017)	-	(333.017)
Blok East Kalimantan & Attaka/East Kalimantan & Attaka Block	107.333	348.601	(241.268)	-	(241.268)
Blok H/H Block	84.417	145.452	(61.035)	-	(61.035)
Blok West Madura Offshore/West Madura Offshore Block	26.908	66.621	(39.713)	-	(39.713)
Blok Nunukan/Nunukan Block	3.908	7.793	(3.885)	-	(3.885)
Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	869	2.735	(1.866)	-	(1.866)
Blok OSES/OSES Block	820.109	158.782	184.064	-	184.064
Jumlah/Total	2.362.740	2.896.331	(1.010.854)	-	(1.010.854)

* Nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya; oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya dibalik. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat yang telah direvisi tidak melampaui nilai terpulihkan aset, maupun jumlah tercatat yang seharusnya ditentukan (setelah penyusutan) apabila tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya. The fair value of the assets exceeds their carrying amount; therefore, the previously recorded impairment provision is reversed. The reversal is restricted so that the revised carrying amount does not exceed the asset's recoverable amount, nor the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment been recognized in prior years.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI DAN ASET
MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND
OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)

Impairment of oil and gas properties (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kerugian penurunan nilai/ Impairment loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan nilai pada aset/ Impairment loss on asset
Blok Mahakam/Mahakam Block	1.115.269	1.256.237	(140.968)	-	(140.968)
Blok East Kalimantan & Attaka/East Kalimantan & Attaka Block	305.466	369.670	(64.204)	-	(64.204)
Blok Simenggaris/Simenggaris Block	-	10.815	(10.815)	-	(10.815)
Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	7.293	10.768	(3.475)	-	(3.475)
Blok West Madura Offshore/West Madura Offshore Block	62.167	63.201	(1.034)	-	(1.034)
Blok Raja Tempirai/Raja Tempirai Block	-	403	(403)	-	(403)
Jumlah/Total	1.490.195	1.711.094	(220.899)	-	(220.899)

18. ASET HAK GUNA

18. RIGHT OF USE ASSET

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 116, sehingga mutasi selama periode satu tahun adalah sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Group adopted SFAS 116, so that the movement during the one year period is as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi beban dibayar dimuka/ Prepaid expense reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Acquisition costs:
Hak tanah	249	79	(102)	-	Land rights
Bangunan	137.917		20.847	-	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	378.686	109	(61.340)	-	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal terbang dan kapal laut	284.838	21.927	10.157	-	Ships and aircraft
Aset bergerak	223.367	5.164	(13.511)	-	Moveable assets
Jumlah	1.025.057	27.279	(43.950)	-	Total
Akumulasi depresiasi:					Accumulated depreciation:
Hak tanah	(122)	(144)	100	-	Land rights
Bangunan	(123.874)	(41.744)	38.696	-	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(329.847)	(29.870)	64.837	-	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal terbang dan kapal laut	(239.598)	(36.329)	53.580	-	Ships and aircraft
Aset bergerak	(207.639)	(1.138)	29.163	-	Moveable assets
Jumlah	(901.080)	(109.225)	186.376	-	Total
Nilai buku neto	123.977			184.457	Net book value

31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi beban dibayar dimuka/ Prepaid expense reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Acquisition costs:
Hak tanah	545	101	(397)	-	Land rights
Bangunan	138.213	8.581	(8.814)	(63)	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	445.054	-	(66.368)	-	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal terbang dan kapal laut	272.062	13.837	(1.061)	-	Ships and aircraft
Aset bergerak	278.998	-	(55.244)	(387)	Moveable assets
Jumlah	1.134.872	22.519	(131.884)	(450)	Total
Akumulasi depresiasi:					Accumulated depreciation:
Hak tanah	(369)	(146)	393	-	Land rights
Bangunan	(115.845)	(16.695)	8.278	388	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(390.094)	59.120	1.127	-	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal terbang dan kapal laut	(215.855)	(120.201)	96.458	-	Ships and aircraft
Aset bergerak	(209.330)	(29.250)	30.578	363	Moveable assets
Jumlah	(931.493)	(107.172)	136.834	751	Total
Nilai buku neto	203.379			123.977	Net book value

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By Suppliers:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 45e)	<u>299.218</u>	<u>288.760</u>	Trade payables - related parties (refer to Note 45e)
Utang usaha - pihak ketiga:			Trade payables - third parties:
Pemasok dalam negeri	687.215	613.375	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>126.685</u>	<u>189.687</u>	Foreign suppliers
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>813.900</u>	<u>803.062</u>	Total trade payables - third parties
Jumlah	<u>1.113.118</u>	<u>1.091.822</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang:

b. By Currency:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dolar AS	706.050	573.810	US Dollar
Rupiah	407.055	518.011	Rupiah
Lain-lain	<u>13</u>	<u>1</u>	Others
Jumlah	<u>1.113.118</u>	<u>1.091.822</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat utang usaha Grup berdominasi Dolar AS. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2025 and December 31, 2024 the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in US Dollars. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 utang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

As at December 31, 2025 and December 31, 2024 trade payables are unsecured and non-interest bearing.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG KEPADA PEMERINTAH

20. DUE TO THE GOVERNMENT

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Bagian lancar:			Current portion:
Overlifting & DMO	96.326	51.427	Overlifting & DMO
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP")	18.384	2.886	Non-Tax State Revenue
Liabilitas atas sewa pembiayaan Barang Milik Negara	<u>2.896</u>	<u>2.583</u>	Finance lease payables on State-Owned Assets
Jumlah - bagian lancar	<u>117.606</u>	<u>56.896</u>	Total - Current portion
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Liabilitas atas sewa pembiayaan Barang Milik Negara	56.283	61.242	Finance lease liabilities on State-Owned Assets
Lain-lain	<u>670</u>	<u>670</u>	Other
Jumlah - bagian tidak lancar	<u>56.953</u>	<u>61.912</u>	Total - Non - current portion
Jumlah	<u>174.559</u>	<u>118.808</u>	Total

**Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik
Negara ("BMN") di PEP**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan BMN, pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN").

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PEP melakukan koreksi atas liabilitas sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PEP.

Liabilitas sewa aset hak guna atas Barang Milik Negara meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi Grup.

**Finance lease liabilities - state-owned assets
("BMN") in PEP**

In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, the assets previously owned by the former Pertamina Entity which were not recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control of which is under the Directorate General of State Assets ("DJKN").

On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the Ministry of Finance and PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 have been signed. With the signing of these agreements, management believes that the lease liabilities for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PEP made correction to the BMN lease liabilities for BMN which are not used by PEP.

The finance lease liabilities for State-Owned Assets consist of installations, buildings and moveable equipment used by the Group in its oil and gas operations.

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pihak yang menyewakan:			Lessor:
Kementerian Keuangan	59.179	63.825	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian yang lancar	<u>(2.896)</u>	<u>(2.583)</u>	Less current portion
Jumlah Liabilitas atas sewa Pembiayaan Barang Milik Negara - Bagian tidak lancar	<u>56.283</u>	<u>61.242</u>	Total Liabilities for Finance Lease of State-Owned - Non-current portion

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

**Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik
Negara ("BMN") di PEP (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang
adalah sebagai berikut:

20. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

**Finance lease liabilities - state-owned assets in PEP
(continued)**

The minimum future lease payments are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Jatuh tempo:			Due:
- kurang dari satu tahun	12.393	12.825	less than one year -
- lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	49.573	51.301	later than one year but less than -
- lebih dari lima tahun	<u>58.868</u>	<u>73.745</u>	five years
			more than five years -
Jumlah	<u>120.834</u>	<u>137.871</u>	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga:			Less interest portion:
- bagian lancar	(9.497)	(10.242)	current portion -
- bagian tidak lancar	<u>(52.158)</u>	<u>(63.803)</u>	non-current portion -
Jumlah, neto	<u>59.179</u>	<u>63.825</u>	Total, net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.896)</u>	<u>(2.583)</u>	Amounts due within one year
Jumlah Liabilitas atas sewa Pembiayaan Barang Milik Negara - Bagian tidak lancar	<u>56.283</u>	<u>61.242</u>	Total Liabilities for Finance Lease of State-Owned - Non-current portion

21. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pemasok:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 45f)	<u>120.426</u>	<u>155.090</u>	Other payables - related parties (refer to Note 45f)
Utang lain-lain - pihak ketiga:			Other payable - third parties:
Utang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	401.057	429.695	Payables involving Subsidiaries' oil and gas operations
Utang kepada operator - utang <i>cash calls</i>	<u>13.749</u>	<u>28.933</u>	Operator payables - under cash calls
Jumlah utang lain - lain - pihak ketiga	<u>414.806</u>	<u>458.628</u>	Total other payable - third payables
Jumlah	<u>535.232</u>	<u>613.718</u>	Total

Utang atas operasi minyak dan gas bumi diklasifikasikan sebagai utang lain-lain dengan dasar utang tersebut berasal dari bagian proporsional atas laporan *Joint Interest Billing* (JIB) yang dikirimkan oleh operator KKKS ke entitas anak Perusahaan *non-operator*. Saldo utang tersebut merupakan kewajiban kepada *partner* yang ditunjuk sebagai operator KKKS di wilayah kerja migas.

Payables for oil and gas operations are classified as other payables on the basis that the payables come from a proportional share of the *Joint Interest Billing* (JIB) report sent by the KKKS operator to non-operator subsidiaries. The payables balance is an obligation to the partner who is appointed as the operator of KKKS in the oil and gas working area.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Pemasok: (lanjutan)

Selain itu, utang lain-lain berasal dari transaksi yang tidak berhubungan dengan transaksi usaha utama minyak dan gas bumi yang ada di kantor pusat Perusahaan dan entitas anak Perusahaan yang ditunjuk sebagai operator KKKS di wilayah kerja migas.

b. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dolar AS	510.155	554.358	US Dollar
Rupiah	25.077	59.360	Rupiah
Jumlah	<u>535.232</u>	<u>613.718</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 nilai tercatat utang lain-lain Grup berdominasi Dolar AS. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

21. OTHER PAYABLES (continued)

a. By Suppliers: (continued)

In addition, other payables originate from transactions unrelated to the main business transactions of oil and gas at the Company's head office and subsidiaries appointed as KKKS operators in oil and gas working area.

b. By Currencies:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Dolar AS	510.155	554.358	US Dollar
Rupiah	25.077	59.360	Rupiah
Jumlah	<u>535.232</u>	<u>613.718</u>	Total

As at December 31, 2025 and December 31, 2024 the carrying amount of the Group's other payables were denominated in US Dollars. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK

Utang obligasi terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Obligasi Senior			Senior Notes
Penerbitan tahun 2025	1.000.000	-	Issued in 2025
Jumlah	<u>1.000.000</u>	<u>-</u>	Total
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	-	43.325	Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020
Biaya penerbitan	-	(224)	Issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	-	188	Amortization of discount and issuance cost
Jumlah	<u>-</u>	<u>43.289</u>	Total
Jumlah Utang Obligasi	<u>1.000.000</u>	<u>43.289</u>	Bonds Payable Total

22. BONDS AND SUKUK PAYABLES

Bonds and sukuk payables consist of:

1. Utang Obligasi PHE

Pada tanggal 21 Mei 2025, PHE menerbitkan surat utang dengan nilai nominal US\$1.000.000.000 (nilai penuh) sebagai berikut:

1. Bonds Payable PHE

On May 21, 2025, PHE issued bonds with nominal value of US\$1,000,000,000 (full amount) as follows:

Obligasi/ Bonds	Nilai Nominal Penuh/ Nominal Full Amount	Tingkat bunga tetap per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
Senior Unsecured Fixed Rate Notes	US\$1.000.000.000	5,25%	21 Mei 2030

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

1. Utang Obligasi PHE (lanjutan)

Surat utang tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* dengan harga penerbitan sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dimana pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 November 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir adalah 21 Mei 2030 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi

Berdasarkan laporan pemeringkat yang dipublikasikan oleh *Moody's Rating* per tanggal 22 April 2025 dan *Fitch Ratings* per tanggal 9 Mei 2025, peringkat surat utang PHE adalah Baa2 (*stable*) dan BBB (*stable*).

Surat utang ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh PHE maupun pihak lain.

Surat utang tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara PHE dan *HSBC Bank USA, National Association*, sebagai *trustee*. Dalam perjanjian tersebut menetapkan sebagai berikut:

- a) Tidak lebih dari tiga puluh (30) hari setelah Peristiwa Pemicu Perubahan Pengendalian, Perusahaan akan membuat Penawaran Untuk Membeli seluruh Surat Utang Terutang ("Penawaran Perubahan Pengendalian") dengan harga 101% dari jumlah pokok ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar, jika ada, sampai dengan tetapi tidak termasuk Tanggal Penawaran untuk Membeli Pembayaran.
- b) Perusahaan memiliki opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan.
- c) Selama surat utang masih beredar, Perusahaan tidak akan membuat atau mengizinkan adanya hak gadai atas seluruh atau sebagian dari properti atau assetnya (*Negative Pledge*).

22. BONDS AND SUKUK PAYABLES (continued)

1. Bonds Payable PHE (continued)

The bonds registered on *Singapore Exchange Securities Trading* were offered at 100% of the principal amount of the bonds. Bonds interest is paid semiannually, with the first interest payment being made on November 21, 2025, while the last interest payment is on May 21, 2030 which is also the principal repayment date of the bonds.

Based on rating report issued by *Moody's Rating* dated April 22, 2025 and *Fitch Ratings* dated May 9, 2025, PHE's bond rating is Baa2 (*stable*) and BBB (*stable*).

Bonds are neither collateralized by any specific PHE's assets nor guaranteed by other parties.

The senior notes were issued under an indenture between PHE and *HSBC Bank USA, National Association*, as the trustee. The indenture stipulates that:

- a) Not later than thirty (30) days following a Change of Control Triggering Event, the Company will make an Offer to Purchase all Outstanding Notes ("a Change of Control Offer") at a purchase price equal to 101% of the principal amount thereof plus accrued and unpaid interest, if any, to but excluding the Offer to Purchase Payment Date.
- b) The company has the option to redemption in whole of senior notes, at 100% of their principal amount together with any accrued interest as a result of any changes that affect taxation.
- c) So long as any of the notes are outstanding, the company will not create or permit to subsist any lien upon the whole or any part of its property or assets (*Negative Pledge*).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

22. BONDS AND SUKUK PAYABLES (continued)

2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan Elnusa

2. Sustainable Sukuk Ijarah Elnusa

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Elnusa telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000 juta (nilai penuh). Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000 juta (nilai penuh), atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

On August 3, 2020, Elnusa has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000 million (full amount). The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000 million (full amount), or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

Total dana yang diterima Elnusa pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000 juta (nilai penuh). Sesuai dengan perjanjian Elnusa dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Elnusa, dana tersebut akan digunakan untuk pembelian alat dan modal kerja.

Total funds received by Elnusa on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Phase 1 Year 2020 was Rp700,000 million (full amount). Based on the agreement between Elnusa and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as Trustee and Elnusa's prospectus, the fund will be used for purchases of equipment and working capital.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Elnusa.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by Elnusa.

Sukuk ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

The sukuk requires Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Rasio pinjaman berbunga dengan ekuitas (*interest bearing debt to equity*) tidak lebih dari 3:1,5; dan
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1.

- *Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5; and*
- *Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Elnusa telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 Elnusa has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

Elnusa dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Elnusa adalah idAA(sy) (*double A syariah*) dan peringkat Elnusa adalah idAA/stable (*double A; stable outlook*).

Elnusa can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of the Elnusa's sharia bonds is idAA(sy) (*double A sharia*) and the rating of the Elnusa is idAA/stable (*double A; stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Elnusa maupun oleh pihak lain.

All sukuk are neither collateralized by any specific Elnusa's assets nor guaranteed by other parties.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan Elnusa (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Elnusa telah
melakukan pelunasan penuh atas Sukuk Ijarah.

22. BONDS AND SUKUK PAYABLES (continued)

2. Sustainable Sukuk Ijarah Elnusa (continued)

As of August 11, 2025, Elnusa fully settled its
Sukuk Ijarah.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2025
Beban yang masih harus dibayar yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	2.111.043
Overlifting gas	16.914
Lain-lain	<u>36.468</u>
Jumlah	<u>2.164.425</u>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar beban
yang masih harus dibayar diperkirakan sama dengan
nilai tercatatnya.

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024
	1.854.008
	11.322
	<u>32.413</u>
Jumlah	<u>1.897.743</u>

Due to their short-term nature, their carrying amount
approximates their fair value.

Accrued expenses involving
Subsidiaries'
oil and gas operations
Overlifting gas
Others

Total

24. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

	31 Desember/ December 31, 2025
Bagian jangka pendek	
Pendapatan yang ditangguhkan atas take or pay gas	33.868
Lain-lain	<u>1.943</u>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>35.811</u>
Bagian jangka panjang	
Pendapatan yang ditangguhkan atas take or pay gas	15.694
Lain-lain	<u>1.600</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>17.294</u>
Jumlah pendapatan yang ditangguhkan	<u>53.105</u>

24. DEFERRED INCOME

	31 Desember/ December 31, 2024
	4.718
	<u>1.294</u>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>6.012</u>
	10.800
	<u>2.318</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>13.118</u>
Jumlah pendapatan yang ditangguhkan	<u>19.129</u>

Current portion
Deferred income involving
gas take or pay
Others

Total current portion

Non-current portion
Deferred income involving
gas take or pay
Others

Total non-current portion

Total deferred income

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

**Alokasi Kewajiban dari Persero untuk Karyawan
Secundee Pertamina:**

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan Secundee Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Kebijakan ini baru diberlakukan oleh Pertamina di tahun 2020. Sebelumnya, anak perusahaan Pertamina hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Kesehatan Pasca Pensiun ("Pensioner Healthcare")
- Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("UTD").

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Grup terdiri dari gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya. Imbalan kerja berupa insentif karyawan disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Insentif karyawan - Pihak ketiga	<u>168.293</u>	<u>409.225</u>
Jumlah	<u>168.293</u>	<u>409.225</u>

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

**Liability Allocation from Persero for Secundee
Pertamina Employees:**

Based on the policy of Pertamina, every subsidiaries companies should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the Secundee Pertamina employees who are seconded at the subsidiaries companies.

This policy is just implemented by Pertamina in 2020. Previously, Pertamina's subsidiaries were only charged a certain amount of the allocation of expenses.

This a liability sharing arrangement between Persero and the subsidiaries companies in relation to seconded period (or services) of the employees at the subsidiaries:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP")
- Post-Retirement Healthcare ("Pensioner Healthcare")
- Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("UTD")

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities of the Group consist of salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits. Employee benefits in the form of employee incentives are presented as follows:

Employee incentives -
Third parties

Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan

b. Provision for employee benefits

Taksiran imbalan kerja Grup per 31 Desember
2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

The estimated employee benefits obligations of the
Group as at December 31, 2025 and December 31,
2024 are as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:			Pension and other post- employment benefits:
PAP	51.996	42.912	PAP
MPPK	5.811	4.652	MPPK
Tunjangan kesehatan	2.096	1.718	Healthcare benefits
DPP	172	175	DPP
UTD & Cuti	2.878	1.223	UTD & Leave
Biaya Pemulangan	<u>30</u>	<u>24</u>	Return Cost
Jumlah - Perusahaan	<u>62.983</u>	<u>50.704</u>	Total - the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	<u>317.274</u>	<u>259.307</u>	Pension and other post - employment benefits
Jumlah - Entitas Anak	<u>317.274</u>	<u>259.307</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah	<u><u>380.257</u></u>	<u><u>310.011</u></u>	Total

Imbalan kerja Grup diberikan kepada karyawan
direct hire dan secondee Pertamina. Karyawan
direct hire merupakan seluruh karyawan
permanen yang direkrut secara langsung oleh
Grup. Karyawan *secondee* Pertamina terdiri dari
karyawan permanen yang ditempatkan/
diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

The Group's long-term employee benefits are
provided to *direct hire employee and secondee*
Pertamina. *Direct hire employee* consists of all
permanent employees who are directly hired by the
Group. *Secondee Pertamina employee* consists of
permanent employees who are placed/ secondeed
at the Group by Pertamina.

Seluruh imbalan selain imbalan PAP tidak didanai
(tidak ada dana atau uang yang secara khusus
disisihkan ke dana pensiun atau institusi
keuangan tertentu untuk membiayai imbalan-
imbalan tersebut).

All benefits outside of the PAP benefit are unfunded
(no cash money set aside to a pension fund or
financial institution in order to fund the befits cost).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Imbalan PAP didanai melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("DPLK PPUKP"). Aset yang terkumpul di DPLK PPUKP memenuhi syarat sebagai Aset Program pada perhitungan PSAK 219.

The PAP benefit is funded through Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("the DPLK PPUKP") Pooled asset at the DPLK PPUKP is qualified as Plan Asset in the SFAS 219 calculation.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya			Pension and other post - employment benefits
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
- Karyawan <i>direct hire</i>	293.425	221.421	<i>Direct hire employee</i> -
- Karyawan <i>seconded</i>	<u>36.823</u>	<u>46.189</u>	<i>Seconded employee</i> -
Jumlah - imbalan pasca kerja	<u>330.248</u>	<u>267.610</u>	Total - post - employment benefits
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya			Other long-term employee benefits
- Karyawan <i>direct hire</i>	46.184	38.530	<i>Direct hire employee</i> -
- Karyawan <i>seconded</i>	<u>3.825</u>	<u>3.871</u>	<i>Seconded employee</i> -
Jumlah - imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>50.009</u>	<u>42.401</u>	Total - pension and other post employment benefits
Jumlah	<u><u>380.257</u></u>	<u><u>310.011</u></u>	Total

Perhitungan aktuarial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial calculations for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 was performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting using the *Projected Unit Credit* method.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh
aktuaris dalam laporannya adalah sebagai
berikut:

Tingkat diskonto	:	4,7% - 7,1% pada tahun 2025/in 2025 4,7% - 7,1% pada tahun 2024/in 2024
Tingkat kenaikan gaji	:	7% pada tahun 2025/in 2025 7% pada tahun 2024/in 2024
Tingkat inflasi emas	:	8,0% pada tahun 2025/in 2025 8,0% pada tahun 2024/in 2024
Harga emas (Rp/gr, nilai penuh)	:	2.450.500 pada tahun 2025/in 2025 1.828.000 pada tahun 2025/in 2024
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2025 dan 2024/ <i>Indonesian Mortality Table IV (2019) in 2025 and 2024</i>
Usia pensiun	:	56-58 tahun/56-58 years old
Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0,028% pada usia 55 tahun/1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0,028% at the age of 55 years old
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI IV pada tahun 2025 dan 2024/ in 2025 and 2024
Tingkat pensiun	:	100% di usia 56-58/100% at age of 56-58

b. Provision for employee benefits (continued)

The significant assumptions used by the actuary in
its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	4,7% - 7,1% pada tahun 2025/in 2025 4,7% - 7,1% pada tahun 2024/in 2024	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% pada tahun 2025/in 2025 7% pada tahun 2024/in 2024	:	Salary increase rate
Tingkat inflasi emas	:	8,0% pada tahun 2025/in 2025 8,0% pada tahun 2024/in 2024	:	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr, nilai penuh)	:	2.450.500 pada tahun 2025/in 2025 1.828.000 pada tahun 2025/in 2024	:	Gold price (Rp/gr, full amount)
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2025 dan 2024/ <i>Indonesian Mortality Table IV (2019) in 2025 and 2024</i>	:	Mortality rate
Usia pensiun	:	56-58 tahun/56-58 years old	:	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0,028% pada usia 55 tahun/1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0,028% at the age of 55 years old	:	Resignation rate
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI IV pada tahun 2025 dan 2024/ in 2025 and 2024	:	Disability rate
Tingkat pensiun	:	100% di usia 56-58/100% at age of 56-58	:	Retirement rate

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan
antara imbalan kerja untuk karyawan *direct hire*
dan *seconded* Pertamina.

There is no difference in the assumptions used for
employee benefits for *direct hire* and *seconded*
Pertamina employees.

Jumlah imbalan paska kerja yang diakui dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

Amounts of post-employment benefits recognized
in the consolidated statement of financial position
are as follows:

	31 Desember December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban	(723.591)	(657.210)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	<u>391.553</u>	<u>387.381</u>	Fair value of plan asset
Defisit	(332.038)	(269.829)	Deficit
Dampak batas atas aset	<u>(2.035)</u>	<u>(1.652)</u>	Effect of assets ceiling
Liabilitas imbalan kerja - neto	<u>(334.073)</u>	<u>(271.481)</u>	Employee benefit liabilities - net

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	657.210	635.792	Beginning balance
Diakui pada laba rugi	70.592	49.440	Recognized in profit or loss
Diakui pada laba komprehensif lain	36.361	11.397	Recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(31.327)	(30.400)	Benefit payment
Dampak perubahan kurs	(9.245)	(9.019)	Foreign exchange changes
Saldo akhir	<u>723.591</u>	<u>657.210</u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	387.381	329.152	Beginning balance
Luran perusahaan	12.071	74.643	Company contribution
Perubahan imbalan kerja	(25.600)	(31.410)	Benefit changes
Pendapatan bunga	26.379	22.333	Interest income
Imbal hasil	(2.977)	(535)	Return on plan assets
Dampak perubahan kurs	(5.701)	(6.802)	Foreign exchange changes
Saldo akhir	<u>391.553</u>	<u>387.381</u>	Ending balance

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

The details of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>		
	<u>Nilai Wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen pasar uang	231.303	59	310.262	80	Money market instruments
Instrumen utang	119.043	30	31.737	8	Debt instruments
Instrumen ekuitas	22.858	6	23.262	6	Equity instruments
Investment funds	18.349	5	22.120	6	Investment funds
Jumlah	<u>391.553</u>	<u>100</u>	<u>387.381</u>	<u>100</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	30.842	19.285	Current service cost
Biaya bunga	48.713	46.048	Interest cost
Pendapatan bunga	(15.148)	(20.760)	Interest income
Imbal hasil atas aset program	24	(241)	Return on plan assets
Alokasi PT Pertamina (Persero)	<u>6.161</u>	<u>5.108</u>	PT Pertamina (Persero) allocation
Jumlah	<u>70.592</u>	<u>49.440</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kerugian atas perubahan asumsi keuangan	52.665	13.964	Loss from changes in financial assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(16.372)	(2.587)	Gain from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	3.574	1.903	Return on plan assets
Keuntungan atas asumsi demografi	67	-	Gain from assumptions demographic
Perubahan dampak batas atas aset	258	304	Impact of changes in asset limits
Dampak perubahan kurs	<u>1.181</u>	<u>-</u>	Foreign exchange changes
Jumlah	<u>41.373</u>	<u>13.584</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	267.610	288.251	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	72.125	49.399	Expense recognized in profit loss
Biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	40.665	9.566	Expense recognized in other comprehensive income
luran perusahaan	(26.785)	(74.360)	Company contributions
Dampak perubahan kurs	<u>(23.367)</u>	<u>(5.246)</u>	Foreign exchange changes
Saldo akhir	<u>330.248</u>	<u>267.610</u>	Ending balance

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang
lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in other long-term employee
benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	42.401	30.353	<i>Beginning balance</i>
luran perusahaan	(2.909)	(2.360)	<i>Company contributions</i>
Biaya diakui dalam laba rugi	9.039	12.605	<i>Expense recognized in profit loss</i>
Dampak perubahan kurs	1.478	1.803	<i>Foreign exchange changes</i>
Saldo akhir	50.009	42.401	<i>Ending balance</i>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama
yang digunakan dalam menentukan kewajiban
imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in
determining pension benefits obligations are as
follows:

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Perubahan tingkat diskonto	627.900	753.003	526.700	637.468	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	623.390	536.339	530.015	451.725	<i>Salary increase</i>

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah
sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	16.536	1.665	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1-5 tahun	212.944	193.219	<i>Between 1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.622.821	1.582.657	<i>More than 5 years</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

26. SHORT TERM BANK LOAN

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
PDSI Rupiah			PDSI Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.902	7.724	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Elnusa Rupiah			Elnusa Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	1.473	2.943	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	836	2.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.908	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	-	422	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>7.211</u>	<u>15.775</u>	Total

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

1. Pinjaman Bank PDSI

1. PDSI bank loan

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman bank melalui mekanisme *Group Notional Pooling* antara Pertamina, PDSI, PDC dan Anak Perusahaan Pertamina lainnya yang masing-masing dikelola oleh Pertamina, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri").

Short-term bank loans represent bank loans through the *Group Notional Pooling* mechanism between Pertamina, PDSI, PDC and other Pertamina subsidiaries each managed by Pertamina, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri").

a. Notional Pooling BRI

a. Notional Pooling BRI

Pada tanggal 1 Agustus 2019, PDSI dan Entitas anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") dan PT Pertamina (Persero) dengan bunga 7,25% per tahun sampai dengan 16 November 2020 dengan jumlah fasilitas pinjaman adalah Rp300.000 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$19.431).

On August 1, 2019, PDSI and its subsidiary signed an agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") and PT Pertamina (Persero) with an interest rate of 7.25% per annum until November 16, 2020. The total loan facility amount is Rp300,000 million (full amount) (equivalent to US\$19,431).

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pemutakhiran atas fasilitas melalui addendum dan surat pemberitahuan untuk penyesuaian bunga dan limit.

This agreement underwent several updates to its facilities through addendums and notification letters for interest and limit adjustments.

Addendum Notional Pooling dalam Rp terakhir adalah addendum IV pada tanggal 8 Mei 2024, yang membuat perjanjian berlaku mulai dari 1 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2029, kecuali diakhiri lebih dulu oleh salah satu pihak.

The latest addendum *Notional Pooling* in Rp is addendum IV dated May 8, 2024, which makes the agreement valid started from August 1, 2024 until August 1, 2029, unless it is terminated earlier by either party.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. Pinjaman bank PDSI (lanjutan)

a. Notional Pooling BRI (lanjutan)

Suku bunga awal fasilitas ini sebesar 5% per tahun yang berlaku efektif sejak 24 Desember 2021. Selanjutnya, suku bunga mengalami perubahan menjadi 5,5% per tahun efektif 1 April 2023, meningkat menjadi 6,1% per tahun efektif 1 September 2023, meningkat menjadi 6,3% per tahun efektif 1 Oktober 2023, dan meningkat menjadi 6,7% per tahun efektif 1 November 2024. Di tahun 2025, terdapat perubahan suku bunga menjadi 5,6% per tahun efektif sejak 1 Desember 2025.

Jumlah fasilitas pinjaman yang disetujui untuk BRI sebesar Rp150.000 juta (setara dengan US\$9.000), (2024: Rp150.000 juta (setara dengan US\$9.000)), berdasarkan addendum IV yang berlaku efektif 8 Mei 2024 hingga tahun 2029. Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan atas limit pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh PDSI adalah dengan jaminan dokumen kepemilikan aset berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) untuk kendaraan serta dokumen faktur untuk alat berat.

Beban bunga yang dibukukan atas utang bank per 31 Desember 2025 adalah Rp3.162 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$192) dan 31 Desember 2024 adalah Rp6.662 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$420).

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 14 Maret 2025, PDSI menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") Mandiri selama 1 tahun dengan limit nilai fasilitas Rp492.840 juta (dalam jutaan) (setara dengan US\$30.000). Sampai dengan 31 Desember 2025, PDSI dan PDC belum melakukan pencairan fasilitas pinjaman di Mandiri.

26. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

1. PDSI bank loan (continued)

a. Notional Pooling BRI (continued)

The facility initially bears an interest rate of 5% per annum effective December 24, 2021. Subsequently, the interest rate was amended to 5.5% per annum effective April 1, 2023, increased to 6.1% per annum effective September 1, 2023, increased to 6.3% per annum effective October 1, 2023, and further increased to 6.7% per annum effective November 1, 2024. In 2025, there was changes in the interest rate become 5.6% per annum effective December 1, 2025.

The approved credit limit for BRI amounted to Rp150,000 million (equivalent to US\$9,000), (2024: Rp150,000 million (equivalent to US\$9,000)), based on Addendum IV effective May 8, 2024 and valid until 2029. There were no changes in the short-term loan limit during 2025.

As of December 31, 2025, all credit facilities obtained by the Company are secured by asset ownership documents, consisting of Motor Vehicle Ownership Certificates (BPKB) for vehicle and invoices for heavy equipments.

Interest expense recorded for the short-term bank loan during December 31, 2025 is Rp3,162 million (full amount) (equivalent to US\$192) and December 31, 2024 is Rp6,662 million (full amount) (equivalent to US\$420).

Unused credit facilities

On March 14, 2025, PDSI signed a Credit Offer Letter ("SPPK") from Mandiri for 1 year with a facility limit of Rp492,840 million (equivalent to US\$30,000). As of December 31, 2025, PDSI and PDC have not disbursed the loan facility at Mandiri.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. Pinjaman bank PDSI (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) Mandiri

Bank Mandiri menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dengan suku bunga sebesar 7,6% per tahun dan fasilitas *Non Cash Loan* (“NCL”), yang berlaku sejak 14 Maret 2025 hingga 13 Maret 2026 untuk PDSI dan Entitas Anak, dan bersifat *Global Line* sehingga dapat digunakan oleh PDC. Fasilitas *Global Line* dari Mandiri terdiri dari KMK sebesar US\$20 juta dan NCL sebesar US\$30 juta dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak sesuai dengan ketentuan perjanjian. Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat penarikan atas fasilitas KMK tersebut. Pada tanggal 12 Agustus 2025, PDC telah menggunakan fasilitas NCL untuk penerbitan bank garansi.

Jaminan

Jaminan fasilitas pinjaman adalah penjaminan negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak dijamin secara khusus dengan aset PDSI, seluruh aset menjadi jaminan semua hutang PDSI kepada Bank Mandiri dan kreditor lainnya memiliki kedudukan yang sama tanpa adanya jaminan khusus atas utang tanpa hak *preferen* berdasarkan *pari passu*.
- b. PDSI tidak diperbolehkan untuk menyerahkan/meminjamkan aset kepada kreditor dan/atau lembaga keuangan lain untuk menjamin hutang yang telah ada maupun yang akan ada

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan bagi PDSI, antara lain, untuk menggunakan fasilitas di luar tujuan penggunaan dalam perjanjian; menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali atas jaminan yang diizinkan); mengikatkan diri sebagai penanggung utang terhadap pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain; mengadakan *merger* atau akuisisi; melakukan perubahan usaha dan bisnis di luar ketentuan; mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit; serta menjual bagian signifikan dari aset utama jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

26. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

1. PDSI bank loan (continued)

Working Capital Credit (“KMK”) Mandiri

Bank Mandiri approved the application for a *Working Capital Credit* (“KMK”) with an interest rate of 7.6% per annum, and the *Non Cash Loan* (“NCL”) facility, both of which are effective from March 14, 2025 to March 13, 2026 for PDSI and its Subsidiaries, and structured as a *global line facility* allowing utilization by PDC. The *Global Line* facility from Mandiri comprises US\$20 million for KMK and US\$30 million for NCL and may be extended subject to a written agreement between the parties in accordance with the terms of the facility. As of 31 December 2025, no drawdowns had been made on the KMK facility. On 12 August 2025, PDC utilized the NCL facility for the issuance of a bank guarantee.

Collateral

The guarantee for the loan facility is a negative pledge with the following conditions:

- a. *Not specifically guaranteed by assets of the PDSI* PDSI all assets are collateral for all of the PDSI debts to Bank Mandiri and other creditors have the same position without any special collateral for debts without preferential rights based on *pari passu*.
- b. PDSI are not allowed to hand over/lend assets to creditors and/or other financial institutions to guarantee existing or future debts..

Covenants

The credit agreement provides for several negative covenants for the PDSI, among others, to use the facility beyond the intended use in the agreement; to pledge its assets to other parties (except for permitted guarantees); to bind oneself as guarantor of debt to another party; to enter into a new investment in another company; to enter into mergers or acquisitions; to change the current course of its business; to apply to the Court to be declared bankrupt; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations in excess of certain threshold. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. Pinjaman bank PDSI (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, PDSI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

2. Pinjaman bank Elnusa

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Elnusa memperoleh fasilitas *non cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG") dan *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar US\$20.000 dan batas maksimum *Trust Receipt* ("TR") sebesar US\$12.000.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Elnusa memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum gabungan Elnusa (*Borrower*) dan EPN (*Co-Borrower*) sebesar US\$20.000.

Pada tanggal 11 Februari 2022, Elnusa memperoleh tambahan fasilitas *Supplier Financing* ("SF") dengan limit maksimal US\$15.000.

Pada tanggal 20 Desember 2022, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower*

Pada tanggal 8 Desember 2025, Elnusa memperoleh penambahan plafond Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar US\$10.000.000, sehingga batas maksimum gabungan Fasilitas *Non Cash Loan* menjadi sebesar US\$30.000.

26. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

1. PDSI bank loan (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2025, the PDSI has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective credit agreement.

2. Elnusa bank loan

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Elnusa obtained a non cash loan facility consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000 and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum limit of US\$12,000.

As of May 20, 2021, the Elnusa obtained a *Short Term Credit* facility with a combined maximum limit of Elnusa (*Borrower*) and EPN (*Co-Borrower*) of US\$20,000.

As of February 11, 2022, the Elnusa obtained additional *Supplier Financing* ("SF") facility with a maximum limit of US\$15,000.

As of December 20, 2022, the facilities have been extended and amended with ETSA as *Co-Borrower*.

As of December 8, 2025, Elnusa received an additional plafond of the *Non-Cash Loan Facility* amounting to US\$10,000,000, thereby increasing the aggregate maximum limit of the *Non-Cash Loan Facilities* to US\$30,000.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas, kecuali SF, dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan seluruh fasilitas berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2026.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1 kali

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp13.983 dan Rp44.872 (dalam jutaan) (setara dengan US\$800 dan US\$2.700).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.075 dan Rp3.702 (dalam jutaan) (setara dengan US\$64 dan, US\$220).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar US\$21.272.805 (nilai penuh) dan US\$14.321.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

26. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

2. Elnusa bank loan (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The facilities, excluding SF, bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and all facilities are available until November 15, 2026.

These facilities require Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Current Ratio* of 1 times.
- Maximal *Debt to Equity Ratio* of 3 times.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* of 1.1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp13,983 and Rp44,872 respectively (in million) (equivalent to US\$800 and US\$2,700).

As of December 31, 2025 and 2024, interest expense for this loan facilities amounted to Rp1,075 and Rp3,702, respectively (in million) (equivalent to US\$64 and US\$220).

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US\$21,272,805 (full amount) and US\$14,321,204 (full amount).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 10 Januari 2024, Elnusa memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *BEP-Buyer, Invoice Financing* ("IF"), *Bank Guarantee* ("BG"), *Revolving Credit Facility* ("RCF"), *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), *Trust Receipt* ("TR"), dan *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar US\$20.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas *TR*, *CTR* dan *IF* dikenakan bunga sebesar *SOFR* (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan *JIBOR* ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas-fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2026.

Fasilitas ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- *Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sebesar 1,25 kali.
- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp24.618 dan Rp47.544 (dalam jutaan) (setara dengan US\$1.500 dan US\$2.800).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp3.971 dan Rp5.933 (dalam jutaan) (setara dengan US\$240 dan US\$360).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar US\$16.822.006 dan US\$20.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

26. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on April 17, 2023, Elnusa obtained Multi Option Trade facilities for working capital purposes consisting of Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *BEP-Buyer, Invoice Financing* ("IF"), *Bank Guarantee* ("BG"), *Revolving Credit Facility* ("RCF"), *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), *Trust Receipt* ("TR"), and *Clean Trust Receipt* ("CTR") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 (full amount).

The *TR*, *CTR* and *IF* facilities bear interest at the rate of *LIBOR* plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollars and *JIBOR* plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2026.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of 1.25 times.
- *Maximal Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* of 4 times

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp24,618 and Rp47,544, respectively (in million) (equivalent to US\$1,500 and US\$2,800).

As of December 31, 2025 and 2024, interest expense for this loan facilities amounted to Rp3,971 and Rp5,933, respectively (in million) (equivalent to US\$240 and US\$360).

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US\$16,822,006 and US\$20,000,000 (full amount).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Elnusa memperoleh fasilitas Omnibus Uncommitted untuk membiayai keperluan Elnusa yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG.

Pada tanggal 21 September 2016, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar US\$5.000.

Pada tanggal 10 Desember 2020, atas fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan EFK sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar US\$5.000.

Pada tanggal 21 November 2025, Perusahaan, ETSA, EFK, dan SCU menandatangani perubahan perjanjian kredit mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan 31 Oktober 2026 dan perubahan plafond untuk *borrower* dan *co-borrower* dengan batas maksimum gabungan sebesar US\$15.000.

Fasilitas PTD, UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah.

Fasilitas-fasilitas Omnibus Uncommitted memiliki batas maksimum gabungan sebesar US\$15.000.

Fasilitas ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

26. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Elnusa obtained Uncommitted Omnibus facilities to finance the Elnusa's expenditure consisting of *on-demand fixed loan* ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000.

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with EFK as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000.

As of November 21, 2025, the Company, ETSA, EFK, and SCU executed an amendment to the credit agreement to extend the term of the credit agreement until October 31, 2026, and to amend the credit limit for the borrower and co-borrowers to a combined maximum amount of US\$15,000.

The PTD, UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah.

Uncommitted Omnibus facilities have maximum combined limit of US\$15,000.

These facilities require Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* of 4 times.

These facilities are provided on a *clean-basis*.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

26. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

2. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia

c. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing US\$Nihil (setara dengan RpNihil) dan RpNihil dan US\$422.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of these loan facilities amounted to and US\$Nil (equivalent to RpNil) and RpNil and US\$422, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.892 dan Rp4.651 (dalam jutaan) (setara dengan US\$115 dan US\$280).

As of December 31, 2025 and 2024, interest expense for this loan facilities amounted to Rp1,892 and Rp4,651 (in million) (equivalent to US\$115 and US\$280), respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar US\$15.000.000 dan US\$12.732.590 (nilai penuh).

As of December 31, 2025 and 2024, the remaining unused facility amounted to US\$15,000,000 and US\$12,732,590 (full amount).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Elnusa telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, the Elnusa has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pada suku bunga mengambang	7,46% - 9,60%	8,65% - 10,80	Loans at floating interest rate
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman pada suku bunga mengambang	5,25% - 6,27%	5,25% - 6,75%	Loans at floating interest rate

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

27. LONG TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Bagian jangka pendek			Current portion
Perusahaan			The Company
Pinjaman Sindikasi	265.220	1.062.320	Syndicated Loans
Entitas Anak			Subsidiaries
PEPC			PEPC
Pinjaman Sindikasi	199.506	189.212	Syndicated Loans
PHI			PHI
Pinjaman Sindikasi	166.800	166.800	Syndicated Loans
PEP			PEP
Pinjaman Sindikasi	-	88.960	Syndicated Loans
PIEP			PIEP
Pinjaman Sindikasi	195.253	39.561	Syndicated Loans
PDSI			PDSI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.563	3.342	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia	1.710	-	PT Bank Syariah Indonesia
Elnusa			Elnusa
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.851	1.919	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Bagian jangka pendek	<u>833.903</u>	<u>1.552.114</u>	Current portion
Biaya penerbitan	-	(1.080)	Arrangement fee
Jumlah bagian jangka pendek	<u>833.903</u>	<u>1.551.034</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Perusahaan			The Company
Pinjaman Sindikasi	274.920	183.040	Syndicated Loans
Entitas Anak			Subsidiaries
PEPC			PEPC
Pinjaman Sindikasi	819.701	1.019.207	Syndicated Loans
PHI			PHI
Pinjaman Sindikasi	82.800	249.600	Syndicated Loans
PEP			PEP
Pinjaman Sindikasi	-	133.120	Syndicated Loans
PIEP			PIEP
Pinjaman Sindikasi	42.958	64.900	Syndicated Loans
PDSI			PDSI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22.508	21.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia	17.194	-	
Elnusa			Elnusa
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	4.182	6.248	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	3.140	3.249	PT Bank Mega Tbk.
Bagian jangka panjang	<u>1.267.403</u>	<u>1.680.531</u>	Non-current portion
Biaya penerbitan	(1.043)	(4.636)	Arrangement fee
Jumlah bagian jangka panjang	<u>1.266.360</u>	<u>1.675.895</u>	Total non-current portion
Jumlah	<u>2.100.263</u>	<u>3.226.929</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur pinjaman wali amanat ("TBS")

Pada tanggal 13 Juni 2019, melalui skema *trustee borrowing* PEPC mendapatkan fasilitas pendanaan untuk proyek pengembangan JTB dengan total fasilitas sebesar US\$1.846.400.

Namun, pada triwulan pertama tahun 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar US\$166.460 karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam *Loan Agreement* dan *Producer Agreement* yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020, PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Pertamina dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga jumlah fasilitas menjadi sebesar US\$1.679.940.

1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing structure ("TBS")

On June 13, 2019, PEPC through a trustee borrowing scheme obtained the following financing facilities for JTB project development with a total facility of US\$1,846,400

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 due to the long stop date required in the Loan Agreement and Producer Agreement, namely in October 2019 and an extension of time in January 2020. PEPC has not yet received an allocation for gas sales of 20MMSCFD to Pertamina from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility become US\$1,679,940.

Deskripsi perjanjian/ Agreement description	Nilai fasilitas sebelum kontinjensi/ Facility service before contingent commitment	Nilai fasilitas sesudah kontinjensi/ Facility service after contingent commitment	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate
<i>Conventional Tranche A - 15 tahun/years</i>	700.000	630.000	LIBOR + 2,95%
<i>Conventional Tranche B - 10 tahun/years</i>	1.046.400	959.940	LIBOR + 2,15%
<i>Wakala Tranche A - 15 tahun/years</i>	40.000	36.000	LIBOR + 2,95%
<i>Wakala Tranche B - 10 tahun/years</i>	60.000	54.000	LIBOR + 2,15%

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)

1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing structure ("TBS") (continued)

Sesuai Fax Direktur Keuangan PT Pertamina Persero No. 213/H00000/2022-S4 tanggal 17 Juni 2022 Perihal Referensi Mekanisme Transisi *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR"), setelah 30 Juni 2023, berkaitan dengan diskontinuitas seluruh tenor LIBOR dengan base mata uang Dolar AS, Pertamina Grup diharuskan menggunakan *Alternative Reference Rate* ("ARR"). Oleh karena jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga hutang *Project Financing* JTB setiap Maret dan September, implementasi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") diberlakukan setelah September 2023.

Pursuant to Fax Direktur Keuangan PT Pertamina Persero No. 213/H00000/2022-S4 dated June 17, 2022 regarding The *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") Transition Mechanism Reference, after June 30, 2023, related to the discontinuity of all LIBOR tenors with a US Dollars currency base, Pertamina Group is required to use the *Alternative Reference Rate* ("ARR"). Due to the maturity of principal and interest payments of JTB Project Financing debt every March and September, the implementation of *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") will take effect after September 2023.

Berikut detail atas perubahan dari LIBOR ke SOFR:

Following are the details of the transition from LIBOR to SOFR:

Deskripsi perjanjian/ Agreement description	Tingkat suku bunga sebelum 30 September 2023/Interest rate before September 30, 2023	Tingkat suku bunga setelah 30 September 2023/ Interest rate after September 30, 2023
<i>Conventional Tranche A - 15 tahun/years</i>	LIBOR + 2,95%	SOFR + CAS +2,95%
<i>Conventional Tranche B - 10 tahun/years</i>	LIBOR + 2,15%	SOFR + CAS +2,15%
<i>Wakala Tranche A - 15 tahun/years</i>	LIBOR + 2,95%	SOFR + CAS +2,95%
<i>Wakala Tranche B - 10 tahun/years</i>	LIBOR + 2,15%	SOFR + CAS +2,15%

Pokok pinjaman Tranche A akan dilunasi setiap setengah tahun dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2034. Pokok pinjaman Tranche B akan dilunasi setiap enam bulan dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2029.

The Tranche A loan principal is repayable on a semi-annual basis with the first payment due on March 31, 2022 and the final payment due on March 31, 2034. The Tranche B loan principal is repayable every six months with the first payment due on March 31, 2022 and the final payment due on March 31, 2029.

Jumlah pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah US\$1.019.207 dan US\$1.208.418. Jumlah beban bunga (tidak termasuk lindung nilai yang belum terealisasi) yang terjadi selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$79.981 dan US\$105.254.

Total outstanding bank loan as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is US\$1,019,207 and US\$1,208,418, respectively. The total interest expense (exclude unrealized hedge) incurred during 2025 and 2024 is US\$79,981 and US\$105,254, respectively.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut. PEPC mencatat sisa dana pada akun Trustee pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar US\$233.943 (2024: US\$122.859) sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan untuk proyek pengembangan JTB, PEPC melalui HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, menandatangani *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") Master Agreement* untuk melakukan swap sebesar 50% atas suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jumlah nosional, bunga tetap, periode lindung nilai, *mark-to market*, dan porsi lindung nilai tidak efektif berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing structure ("TBS") (continued)

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, complied with the covenants as required by the loan agreements. PEPC recorded the remaining balance in Trustee accounts as of December 31, 2025 amounting to US\$233,943 (2024: US\$122,859) as restricted fund.

In relation to the above financing facilities related to development of JTB project, PEPC through HSBC Bank USA as Trustee, entered into an *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") master agreement to swap 50% of the floating interest rates to a fixed rate. The total notional amount hedged, fix interest, hedge period, mark-to-market, and portion of hedge ineffective based on the agreement are as follows:*

Deskripsi perjanjian/ Agreement description	Nilai nosional sesuai tanggal/ Notional amount as per effective date	Tingkat bunga tetap/ Fixed rate	Periode/ Period
<i>Conventional Tranche A - 15 tahun/years</i>	315.000	1,8889%	Juli/July 2019 - Maret/March 2034
<i>Conventional Tranche B - 10 tahun/years</i>	479.970	1,7410%	Juli/July 2019 - Maret/March 2029
<i>Wakala Tranche A - 15 tahun/years</i>	18.000	1,9366%	Juli/July 2019 - Maret/March 2034
<i>Wakala Tranche B - 10 tahun/years</i>	27.000	1,8175%	Juli/July 2019 - Maret/March 2029

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

2. Pinjaman M&P - Pinjaman Sindikasi M&P

2. M&P Loan - Syndicated Loan M&P

Pada tanggal 12 Desember 2017, Maurel & Prom West Africa SA (entitas anak dari M&P) menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional Indonesia yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., London Branch, dan 7 (tujuh) bank asing (Grup) yang terdiri dari ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai Facility Agent. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut sebesar US\$600.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan akan dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

On December 12, 2017, Maurel & Prom West Africa SA (a subsidiary of M&P entered into a syndicated loan agreement with 2 (two) Indonesia national banks i.e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., London Branch, and 7 (seven) overseas bank (Group) i.e. ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch acts as the Facility Agent. The syndicated loan facility is US\$600,000 with interest at LIBOR plus 1.5% margin and shall be repaid on quarterly basis starting March 2020 to December 2023.

Pinjaman sindikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh M&P untuk melakukan pembayaran *revolving credit facility*, pembayaran pinjaman pemegang saham dan hutang obligasi.

The syndicated loan is to be used by M&P to settle revolving credit facility payment, shareholder loan payment and bonds payables payment.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian *sponsor support agreement* dengan PIEP. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *borrower* harus segera menyampaikan *sponsor loan request notice* yang ditujukan kepada sindikasi, dan sindikasi berkewajiban untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar kewajiban yang belum terselesaikan termasuk bunga yang masih terhutang.

Prior to effective date of the above syndicated loan agreement, on December 11, 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, as Borrower, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch as facility agent, signed the sponsor support agreement with the PIEP. This Agreement stipulates that in the event the borrower fails to fulfill its obligations (*Borrower Non-Payment*), the Borrower must immediately submit a sponsor loan request notice to the syndicated, and the syndicated is obligated to provide funds to the Borrower to cover all unsettled obligations including outstanding interest payable.

Pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP telah menerbitkan *comfort letter* sebagai persyaratan di dalam fasilitas bank sindikasi seperti yang dibahas diatas, tetapi bukan merupakan jaminan sehubungan dengan kewajiban PIEP berdasarkan *Sponsor Support Agreement* dan PIEP tidak dapat diartikan bertindak sebagai penjamin.

On December 11, 2017, the PIEP has issued a comfort letter as required in the syndicated bank facilities as discussed above, but not constitute a guarantee in respect of the obligation of PIEP under Sponsor Support Agreement and PIEP shall not be construed as acting as a guarantor.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**2. Pinjaman M&P - Pinjaman Sindikasi M&P
(lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juli 2022, M&P melakukan *refinancing* atas pinjaman sindikasi bank sesuai dengan *amendment and restatement agreement* yang ditandatangani pada 12 Mei 2022. Dengan perjanjian tersebut, M&P mendapatkan pinjaman sindikasi baru sebesar US\$255.000 (sebesar US\$67.000 dalam bentuk *Revolving Credit Facility*) dengan jatuh tempo 5 Juli 2027.

Kemudian pada tanggal 11 April 2025, M&P melakukan perubahan atas *amendment and restatement agreement* tanggal 12 Mei 2022 sehingga mendapatkan peningkatan fasilitas pinjaman (*Accordion Loan*) sebesar US\$49.881 dalam bentuk *Term Loan* dan US\$63.000 dalam bentuk *Revolving Credit Facility*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman telah terpenuhi.

3. Pinjaman PHE, PEP, PHI

Pada tanggal 10 Juni 2022, PHE, PEP, dan PHI menandatangani *Facility Agreement* atas *corporate loan* dengan skema *joint borrower* sebesar US\$2.500.000.000 (nilai penuh) dengan 13 (tiga belas) *Original Lenders* yang terdiri dari:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
3. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
4. Mizuho Bank, Ltd;
5. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
12. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch;
13. United Overseas Bank Limited.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bertindak sebagai *Facility Agent*. Tidak terdapat aset yang dijaminkan dalam *Facility Agreement* ini.

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

2. M&P Loan - Syndicated Loan M&P (continued)

On 5 July 2022, M&P refinanced its debt in accordance with the amendment and restatement agreement signed on 12 May 2022. It drew down the full amount of US\$255,000 new bank loan (US\$67,000 being the *Revolving Credit Facility tranche*) maturing on July 5, 2027.

On 11 April 2025, M&P subsequently amend the amendment and restatement agreement dated 12 May 2022, therefore obtaining an increase in its loan facility (*Accordion Loan*) by US\$49,881 in *Term Loan tranche* and US\$63,000 in *Revolving Credit Facility tranche*.

As of December 31, 2025, and December 31, 2024 all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements have been complied.

3. PHE, PEP, and PHI Loan

On June 10, 2022, PHE, PEP, and PHI entered into a *Facility Agreement* of a corporate loan in joint borrower scheme with a total facility of US\$2,500,000,000 (full amount) with 13 (thirteen) *Original Lenders* as follows:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
3. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
4. Mizuho Bank, Ltd;
5. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
12. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch;
13. United Overseas Bank Limited.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. acts as *Facility Agent*. There are no collateralized assets in this *Facility Agreement*.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/142 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

3. Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)

3. PHE, PEP, and PHI Loan (continued)

Dalam *Facility Agreement* ini terdiri atas *tranches* untuk 3 (tiga) fasilitas, yaitu:

This *Facility Agreement* consists of *tranches* for 3 (three) *facilities* as follows:

Fasilitas A1

Facility A1

Batas maksimum Fasilitas A1 adalah sebesar US\$1.700.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 9 (sembilan) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

Maximum limit of Facility A1 is US\$1,700,000,000 (full amount) with final repayment date of 60 (sixty) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 9 (nine) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with Interest Period of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + margin for offshore lender and onshore lender.

Fasilitas A2

Facility A2

Batas maksimum Fasilitas A2 adalah sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 13 (tiga belas) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

Maximum limit of Facility A2 is US\$400,000,000 (full amount) with final repayment date of 84 (eighty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 13 (thirteen) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with Interest Period of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + margin for offshore lender and onshore lender.

Fasilitas B1

Facility B1

Batas maksimum Fasilitas B1 adalah sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga), atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

Maximum limit of Facility B1 is US\$400,000,000 (full amount) with final repayment date of 24 (twenty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid on the final maturity date (bullet payment) with Interest Period of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + Margin for Offshore Lender and Onshore Lender.

PHE memperoleh Fasilitas A1 dan Fasilitas B1 dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$550.000.000 (nilai penuh) dan US\$400.000.000 (nilai penuh) dan telah menarik seluruh fasilitas pinjamannya sebesar US\$950.000.000 (nilai penuh).

PHE obtained Facility A1 and Facility B1 with maximum limit of US\$550,000,000 (full amount) and US\$400,000,000 (full amount) respectively and has fully utilised the Facilities amounted to US\$950,000,000 (full amount).

PEP memperoleh Fasilitas A1 dan Fasilitas A2 dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) dan US\$400.000.000 (nilai penuh) dan telah menarik pinjaman sebesar US\$800.000.000 (nilai penuh).

PEP obtained Facility A1 and Facility A2 with maximum limit of US\$400,000,000 (full amount) and US\$400,000,000 (full amount) respectively and has fully utilised the Facilities amounted to US\$800,000,000 (full amount).

PHI memperoleh Fasilitas A1 dengan batas maksimum sebesar US\$750.000.000 (nilai penuh) dan telah menarik seluruh fasilitas pinjamannya sebesar US\$750.000.000 (nilai penuh).

PHI obtained Facility A1 with maximum limit of US\$750,000,000 (full amount) and has fully utilised the Facilities amounted to US\$750,000,000 (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2025, PHE telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam *Facility Agreement*.

Beban bunga yang dibukukan atas utang bank per 31 Desember 2025 adalah Rp3.162 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$192) dan 31 Desember 2024 adalah Rp6.662 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$420).

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch;
3. United Overseas Bank Limited;
4. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
5. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch
9. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12. Bank of China Limited, Singapore Branch;
13. Bank of Communications Co., Ltd, Singapore Branch;
14. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd;
15. PT Bank KB Bukopin, Tbk;
16. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
17. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
18. PT Bank KEB Hana Indonesia;
19. E. Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch;
20. First Commercial Bank, Offshore Banking Branch;
21. Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch;
22. Land Bank of Taiwan;
23. Far Eastern International Bank, Ltd.;
24. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch;
25. Arab Bank plc, Singapore Branch;
26. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
27. The Export-Import Bank of the Republic of China;
28. PT Bank ICBC Indonesia;
29. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
30. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
31. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;
32. PT Bank DKI
33. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Dili Branch

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

3. PHE, PEP, and PHI Loan (continued)

As of December 31, 2025, PHE has complied with the *Financial Covenants* as required by the *Facility Agreement*.

Interest expense recorded for the short-term bank loan during December 31, 2025 is Rp3,162 million (full amount) (equivalent to US\$192) and December 31, 2024 is Rp6,662 million (full amount) (equivalent to US\$420).

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch;
3. United Overseas Bank Limited;
4. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
5. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch
9. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12. Bank of China Limited, Singapore Branch;
13. Bank of Communications Co., Ltd, Singapore Branch;
14. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd;
15. PT Bank KB Bukopin, Tbk;
16. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
17. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
18. PT Bank KEB Hana Indonesia;
19. E. Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch;
20. First Commercial Bank, Offshore Banking Branch;
21. Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch;
22. Land Bank of Taiwan;
23. Far Eastern International Bank, Ltd.;
24. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch;
25. Arab Bank plc, Singapore Branch;
26. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
27. The Export-Import Bank of the Republic of China;
28. PT Bank ICBC Indonesia;
29. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
30. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
31. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;
32. PT Bank DKI
33. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Dili Branch

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/144 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

3. Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)

3. PHE, PEP, and PHI Loan (continued)

Selain Fasilitas *committed* di atas, di dalam *Facility Agreement* ini juga dilengkapi dengan fasilitas *uncommitted* berupa *Bolt-on Additional Facility* (Fasilitas *Accordion*) dengan plafon sebesar US\$900.000.000 (nilai penuh) dan tenor 24 (dua puluh empat) bulan.

In addition to the committed facilities above, this *Facility Agreement* is also equipped with an *uncommitted facility* in the form of a *Bolt-on Additional Facility (Accordion Facility)* with a ceiling of US\$900,000,000 (full amount) and a tenor of 24 (twenty-four) months.

Pada tanggal 9 September 2022, PHE telah mengaktifasi sebagian *Bolt-on Additional Facility* menjadi *committed facility* dengan menandatangani *Bolt-on Additional Facility Agreement* (Fasilitas *Accordion Tahap 1*) sebesar US\$300.000.000 (nilai penuh) dengan MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Joyo Bank, Ltd., dan PT Bank CTBC Indonesia. PHE telah menarik seluruh fasilitas sebesar US\$300.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga), atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

On September 9, 2022, PHE has partially activated the *Bolt-on Additional Facility* into a committed facility by signing a *Bolt-on Additional Facility Agreement (Accordion Facility Phase 1)* amounted to US\$300,000,000 (full amount) with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Joyo Bank, Ltd., and PT Bank CTBC Indonesia. PHE has fully utilised the facility amounted to US\$300,000,000 (full amount). The loan shall be repaid on the final maturity date (*bullet payment*) with *Interest Period* of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + Margin for Offshore Lender and Onshore Lender.

Nilai pinjaman terutang dan nilai beban bunga pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Outstanding principal and interest expense as of December 31, 2025 are as follows:

Deskripsi/ Description	Entitas/ Entity	Pinjaman Terutang (US\$)/ Outstanding Principal (US\$) (full amount)	Beban Bunga (US\$)/ Interest Expense (US\$) (full amount)
Fasilitas/Facility A1 - 5 tahun/years	PHE PEP PHI	183.040.000 - 249.600.000	15,177,163 - 20,970,259
Jumlah/Total		432.640.000	36,147,422

4. Pinjaman PHE

4. PHE Loan

Pada tanggal 09 Mei 2023, PHE menandatangani *Facility Agreement* atas *corporate loan* untuk kebutuhan *General Corporate Purposes* dengan total fasilitas sebesar US\$1.500.000.000 (nilai penuh) dengan 12 (dua belas) *Original Lenders* yang terdiri dari:

On May 09, 2023, PHE entered into a *Facility Agreement* of a *corporate loan* for *General Corporate Purposes* proceed with a total facility of US\$1,500,000,000 (full amount) with 12 (twelve) *Original Lenders* as follows:

1. Citibank, N.A. Indonesia;
2. Citibank, N.A., Singapore Branch;
3. DBS Bank Ltd.;
4. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.;
5. PT Bank CIMB Niaga Tbk.;
6. PT Bank DBS Indonesia;
7. PT Banki Mandiri (Persero) Tbk.;
8. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
9. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.;
10. PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.;
11. PT Bank UOB Indonesia;
12. United Overseas Bank Limited.

1. Citibank, N.A. Indonesia;
2. Citibank, N.A., Singapore Branch;
3. DBS Bank Ltd.;
4. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.;
5. PT Bank CIMB Niaga Tbk.;
6. PT Bank DBS Indonesia;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.;
8. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
9. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.;
10. PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.;
11. PT Bank UOB Indonesia;
12. United Overseas Bank Limited.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/145 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

4. Pinjaman PHE (lanjutan)

4. PHE Loan (continued)

Pada tanggal 09 Agustus 2023, Original Lenders melakukan syndication close dan menandatangani Syndication Agreement dengan sell down amount sebesar US\$150.000.000 (nilai penuh) kepada 11 (sebelas) New Lenders yang terdiri dari:

On August 09, 2023, Original Lenders entered into a syndication close and signed a Syndication Agreement with sell down amount of US\$150,000,000 (full amount) with 11 (eleven) New Lenders as follows:

1. PT Bank KEB Hana Indonesia;
2. The Korea Development Bank;
3. Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.;
4. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
5. Bank of Taiwan;
6. First Commercial Bank;
7. The Shanghai Commercial & Savings Bank;
8. Taiwan Cooperative Bank;
9. Taiwan Business Bank;
10. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906;
11. Mega International Commercial Bank

1. PT Bank KEB Hana Indonesia;
2. The Korea Development Bank;
3. Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.;
4. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
5. Bank of Taiwan;
6. First Commercial Bank;
7. The Shanghai Commercial & Savings Bank;
8. Taiwan Cooperative Bank;
9. Taiwan Business Bank;
10. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906;
11. Mega International Commercial Bank

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *Facility Agent*.

PT Bank DBS Indonesia acts as *Facility Agent*.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan dalam *Facility Agreement* ini.

There are no collateralized assets in this *Facility Agreement*.

Dalam *Facility Agreement* ini terdiri atas tranches untuk 2 (dua) fasilitas, yaitu:

This *Facility Agreement* consists of tranches for 2 (two) facilities as follows:

Fasilitas A2

Facility A2

Batas maksimum Fasilitas A2 adalah sebesar US\$980.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + margin 0,75% p.a untuk sumber dana *offshore* dan Term SOFR + margin 0,85% p.a *onshore*.

Maximum limit of Facility A2 is US\$980,000,000 (full amount) with final repayment date of 24 (twenty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid on the final maturity date (*bullet payment*) with *Interest Period* of 1 (one), 3 (three) or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + margin 0.75% p.a for *Offshore Lender* and Term SOFR + margin 0.85% p.a *Onshore Lender*.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/146 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

4. Pinjaman PHE (lanjutan)

4. PHE Loan (continued)

Fasilitas A5

Facility A5

Batas maksimum Fasilitas A5 adalah sebesar US\$520.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 60 (enam puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 9 (sembilan) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + margin 1,25% p.a untuk sumber dana *offshore* dan Term SOFR + margin 1,35% p.a *onshore*.

Maximum limit of Facility A5 is US\$520,000,000 (full amount) with final repayment date of 60 (sixty) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 9 (nine) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with Interest Period of 1 (one), 3 (three) or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + Margin 1.25% p.a for Offshore Lender and Term SOFR + Margin 1.35% p.a Onshore Lender.

Facility Agreement tersebut menimbulkan kewajiban bagi PHE untuk menjaga batasan rasio keuangan secara Grup Konsolidasi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

This Facility Agreement requires PHE to meet Financial Covenants on a Group's Consolidated basis as stipulated in the credit agreement:

- EBITDA Konsolidasi terhadap Utang Bunga Konsolidasi untuk periode perhitungan yang berakhir pada tanggal perhitungan tersebut sama dengan atau lebih besar dari 3,00:1;
- Utang Bersih Konsolidasi terhadap Kekayaan Bersih Berwujud sama dengan atau kurang dari 2,00:1;
- Kekayaan Bersih Grup Konsolidasi sama dengan atau lebih besar dari US\$8.000.000.000 (nilai penuh).

- Consolidated EBITDA to Consolidated Interest Payable for the calculation period ending on that calculation date is equal to or greater than 3.00:1;
- Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth is equal to or less than 2.00:1;
- Consolidated Group Net Worth is equal to or greater than US\$8,000,000,000 (full amount).

Pada tanggal 16 Mei 2023, dilakukan pencairan Fasilitas A2 sebesar US\$760.000.000 (nilai penuh), kemudian pada tanggal 5 Oktober 2023 dilakukan pencairan Fasilitas A2 sebesar US\$180.000.000 (nilai penuh) dan setelah dua kali pencairan tersebut Perusahaan mencatat sisa fasilitas yang belum dilakukan pencairan dari Fasilitas A2 sebesar US\$40.000.000 dan dari Fasilitas A5 sebesar US\$520.000.000.

On May 16, 2023, the A2 Facility was withdrawn in the amount of US\$760,000,000 (full amount), then in October 5, 2023, the A2 Facility again was withdrawn in the amount of US\$180,000,000 (full amount) and after these two withdrawal the Company recorded the remaining undrawn facilities from Facility A2 amounting to US\$40,000,000 and from Facility A5 amounting to US\$520,000,000.

Dengan demikian nilai pinjaman terutang dan nilai beban bunga pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Thus the outstanding loan amount and interest expense as of December 31, 2025, are as follows:

Deskripsi/ Description	Entitas/ Entity	Pinjaman Terutang (US\$) (nilai penuh)/ Outstanding Principal (US\$) (full amount)	Beban Bunga (US\$) (nilai penuh)/ Interest Expense (US\$) (full amount)
Fasilitas/Facility A5 - 5 tahun/years	PHE	357.100.000	15,118,998
Jumlah/Total		357.100.000	15.118.998

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

5. Pinjaman PDSI

5. PDSI Loan

a. PT Bank Mandiri Tbk.

a. PT Bank Mandiri Tbk.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan minimal sebesar JIBOR 1M + Margin 230 Bps yang dibayarkan setiap bulan. Pada tahun 2025, tingkat suku bunga berkisar antara 7,35% sampai dengan 8,93%. Total beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp30.711 (dalam jutaan) (setara dengan US\$1.864).

The loan facility bears a minimum annual interest rate of JIBOR 1M + Margin 230 Bps which is paid monthly. In 2025, the interest rates ranged from 7.35% to 8.93%. Total interest expense for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp30.711 (in million) (equivalent to US\$1.864).

Fasilitas pinjaman memiliki masa tenggang selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

The loan facility has a grace period of a maximum of 12 (twelve) months from the date of the credit agreement.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, PDSI menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") Fasilitas Term Loan dari Bank Mandiri selama 10 tahun dengan limit nilai fasilitas Rp541.046 (dalam jutaan) (setara dengan US\$35.024). Sampai dengan 31 Desember 2023, PDSI telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar Rp220.000 (dalam jutaan) (setara dengan US\$14.250).

On October 11, 2022, PDSI signed an Offering Letter for Credit Provision ("SPPK") of Term Loan Facility from Bank Mandiri for 10 years with a facility value limit of Rp541,046 (in million) (equivalent to US\$35,024). As of 31 December 2023, PDSI had drawn down Rp220,000 (in millions) (equivalent to US\$14,250) from the loan facility.

Sisa fasilitas pinjaman dapat dicairkan PDSI maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit dan telah diperpanjang hingga 31 Maret 2024 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 2 Oktober 2023. Sampai dengan 31 Maret 2024, terdapat pencairan kembali fasilitas pinjaman sebesar Rp230.000 (dalam jutaan) setara dengan (US\$15,188), sehingga total pinjaman yang sudah dicairkan sebesar Rp 450.000 (dalam jutaan) setara dengan (US\$29.438).

The remaining loan facility can be obtained by PDSI in a maximum of 12 (twelve) months from the date of the credit agreement and has been extended until March 31, 2024 based on Offering Letter for Credit Provision ("SPPK") dated October 2, 2023. As of March 31, 2024 there is a disbursement of the loan facility amounting to Rp230,000 (in millions) equivalent to (US\$15,188), so the total loan that has been disbursed is Rp450,000 (in millions) equivalent to (US\$29,438).

Jaminan fasilitas pinjaman adalah penjaminan negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

The guarantee for the loan facility is a negative with the following conditions:

- a. Tidak dijamin secara khusus dengan aset PDSI, seluruh aset menjadi jaminan semua hutang PDSI kepada Bank Mandiri dan kreditor lainnya memiliki kedudukan yang sama tanpa adanya jaminan khusus atas utang tanpa hak preferen berdasarkan pari passu.
- b. PDSI tidak diperbolehkan untuk menyerahkan/meminjamkan aset kepada kreditor dan/atau lembaga keuangan lain untuk menjamin hutang yang telah ada maupun yang akan ada.

- a. *Not specifically guaranteed by assets of PDSI, all assets are collateral for all of PDSI's debts to Bank Mandiri and other creditors have the same position without any special collateral for debts without preferential rights based on pari passu.*
- b. *PDSI are not allowed to hand over/lend assets to creditors and/or other financial institutions to guarantee existing or future debts.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/148 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

5. Pinjaman PDSI (lanjutan)

5. PDSI Loan (continued)

a. PT Bank Mandiri Tbk. (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk. (continued)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan bagi PDSI, antara lain, untuk menggunakan fasilitas di luar tujuan penggunaan dalam perjanjian; menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali atas jaminan yang diizinkan); mengikatkan diri sebagai penanggung utang terhadap pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain; mengadakan merger atau akuisisi; melakukan perubahan usaha dan bisnis di luar ketentuan; mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit; serta menjual bagian signifikan dari aset utama jika melebihi batasan tertentu. PDSI juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Covenants

The credit agreement provides for several negative covenants for PDSI, among others, to use the facility beyond the intended use in the agreement; to pledge its assets to other parties (except for permitted guarantees); to bind oneself as guarantor of debt to another party; to enter into a new investment in another company; to enter into mergers or acquisitions; to change the current course of its business; to apply to the Court to be declared bankrupt; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations in excess of certain threshold. PDSI is also required to maintain certain financial ratios.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, PDSI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025, PDSI has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective credit agreement.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan minimal sebesar JIBOR 1,3,6M + Margin 100 Bps yang dibayarkan setiap triwulanan. Pada tahun 2025, tingkat suku bunga berkisar antara 6,05% sampai dengan 7,38%. Total beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp17.761 (dalam jutaan) (setara dengan US\$1.078).

The loan facility bears a minimum annual interest rate of JIBOR 1,3,6M + Margin 100 Bps which is paid quarterly. In 2025, the interest rates ranged from 6.05% to 7.38%. Total interest expense for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp17.761 (in million) (equivalent to US\$1.078).

Fasilitas pinjaman memiliki masa tenggang selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencairan pertama kredit. Fasilitas pinjaman memiliki periode ketersediaan selama maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian line facility.

The loan facility has a grace period of a maximum of 12 (twelve) months from the date of the first drawdown credit. The loan facility has a availability period of a maximum of 24 (twenty four) months from the date signed line facility agreement.

Pada tanggal 07 November 2024, PDSI menandatangani Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan ("SP3") Fasilitas Term Loan dari Bank BSI selama 10 tahun dengan limit nilai fasilitas Rp500.000 (dalam jutaan) (setara dengan US\$30.000). Sampai dengan 31 Desember 2025, PDSI melakukan pencairan fasilitas pinjaman di Bank BSI sebesar Rp410.000 (dalam jutaan) (setara dengan US\$24.522).

On November 07, 2024, PDSI signed a Letter of Offer for a 10-year Term Loan Facility from Bank BSI with a facility limit of Rp500,000 million (equivalent to US\$30,000). By December 31, 2025, PDSI has disbursed a loan facility at Bank BSI of Rp410,000 million (equivalent to US\$24,522).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

5. Pinjaman PDSI (lanjutan)

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (lanjutan)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah penjaminan negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak dijamin secara khusus dengan aset PDSI, seluruh aset menjadi jaminan semua hutang PDSI kepada Bank Mandiri dan kreditur lainnya memiliki kedudukan yang sama tanpa adanya jaminan khusus atas utang tanpa hak preferen berdasarkan *pari passu*.
- b. PDSI tidak diperbolehkan untuk menyerahkan/meminjamkan aset kepada kreditur dan/atau lembaga keuangan lain untuk menjamin hutang yang telah ada maupun yang akan ada.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan bagi PDSI, antara lain, untuk mengikatkan diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang pihak lain; menyerahkan kepada pihak lain, seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban PDSI yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan dengan Bank; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS; menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha inti yang sedang dijalankan atau melakukan penyempitan usaha inti yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang PDSI kepada Bank; menjaminkan harta kekayaan PDSI sebagai jaminan/agunan kepada pihak lain tanpa persetujuan dari Bank. PDSI juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, PDSI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

5. PDSI Loan (continued)

**b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
(continued)**

The guarantee for the loan facility is a negative pledge with the following conditions:

- a. Not specifically guaranteed by assets of PDSI, all assets are collateral for all of PDSI's debts to Bank Mandiri and other creditors have the same position without any special collateral for debts without preferential rights based on *pari passu*.
- b. PDSI are not allowed to hand over/lend assets to creditors and/or other financial institutions to guarantee existing or future debts.

Covenants

The loan agreement requires several restrictions for PDSI, among others, to bind itself as a guarantor to guarantee the debt of another party; hand over to another party, all or part of the PDSI's rights or obligations arising under the financing agreement with the Bank; submit an application to be declared bankrupt by the Commercial Court or submit an application for postponement of debt payments to the Commercial Court, carry out dissolution or liquidation based on RUPS; carrying out business activities that are not related to the core business being carried out or narrowing down the core business which could affect the repayment of the PDSI's debt to the Bank; pledging the PDSI's assets as collateral/collateral to other parties without approval from the Bank. PDSI also required to maintain certain financial ratios..

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025, PDSI has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective credit agreement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

6. Pinjaman Elnusa

6. Elnusa Loan

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Sesuai Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah tanggal 10 Januari 2024, PT Elnusa Petrofin ("EPN") memperoleh fasilitas pembiayaan *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia dengan limit Rp155.000 (setara dengan US\$9.270) dan akan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Referring to Financing Line Facility Agreement. Based On Sharia Principles dated January 10, 2024, PT Elnusa Petrofin ("EPN") obtained a non-revolving financing facility from PT Bank Syariah Indonesia with maximum limit of thus facility up to Rp155,000 (equivalent to US\$9,270) and will mature in 78 (seventy eight) months since the date of agreement.

Fasilitas ini mengharuskan PT Elnusa Petrofin untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

These facilities require PT Elnusa Petrofin to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.

- Minimum Current Ratio of 1 times.
- Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 times.
- Maximum Debt to equity of 3 times.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

These facilities are provided on a clean-basis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp101.233 juta (setara dengan US\$6.055) dan Rp132.233 juta (setara dengan US\$8.184). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, EPN telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp101,233 million (equivalent to US\$6,055) and Rp132,233 million (equivalent to US\$8,184). As of December 31, 2025 and 2024, EPN has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements

b. PT Bank MegaTbk.

b. PT Bank Mega Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 Mei 2024 Perusahaan memperoleh Fasilitas Fixed Loan. Pinjaman bersifat general purpose dan *Non Revolving*. Dengan plafond sebesar Rp52.500 juta dan akan jatuh tempo dalam waktu 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal perjanjiannya.

Based on the Credit Agreement dated May 7, 2024, the Company obtained a Fixed Loan Facility. Loans are general purpose and non-revolving. With a ceiling of Rp52,500 million and will mature within 120 (one hundred and twenty) months from the date of the agreement.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis collateral*).

This credit facility is clean-basis collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp52.500 juta (setara dengan US\$3.140) dan Rp52.500 juta (setara dengan US\$3.249).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp52,500 million (equivalent to US\$3,140) dan Rp52,500 million (equivalent to US\$3,249).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Elnusa telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, Elnusa has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/151 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

28. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Perusahaan memiliki liabilitas jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Akuisisi Blok Masela	174.518
Denda atas komitmen kerja	39.600
Pengawasan dan pemulihan sumur	25.948
Pemanfaatan kilang LNG Badak	15.528
Mitra usaha KBH	11.950
Lain - lain	<u>37.477</u>
Jumlah	<u>305.021</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang lainnya terdiri dari pembayaran denda atas komitmen kerja pasti yang belum dilaksanakan di Blok Sirte dan Sabratah untuk PT Pertamina EP Libya, sisa kewajiban yang muncul atas komitmen jangka panjang terkait dengan aktivitas monitoring dan recovery sumur TN-C414 dan TN-C436 yang meliputi kegiatan continuous monitoring, plug & abandon, site survey, bleed-off wells, serta kewajiban atas pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR di PHI. Pada tahun 2010, Exploration and Production Sharing Agreements (EPSAs) di Libya telah habis masa kontrak. Di tahun 2011, terjadi kerusuhan/perang sehingga diputuskan untuk menghentikan sementara kegiatan operasional.

PHE Masela memiliki transaksi pada tahun berjalan terkait dengan transaksi akuisisi sebesar 20% PI dari Shell di blok Masela. Dari transaksi tersebut terdapat dua imbalan yang akan dibayarkan oleh PHE Masela. Pertama adalah imbalan yang dialihkan pada saat *completion date*, yaitu *base consideration* dan *adjustment amount*, secara total merupakan *completion amount* sebesar US\$186,254 juta, kedua Imbalan kontijensi yang dibayarkan pada saat *Final Investment Decision* (FID) disetujui oleh para *contractor* yang mengelola blok Masel sesuai *Sales Purchase Agreement* (SPA).

Berdasarkan PSAK 103, paragraph 39, imbalan kontijensi diakui sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi. Nilai imbalan kontijensi dihitung nilai kininya berdasarkan perhitungan pada PSAK 113 PP13 point c sebesar US\$167.902.

Liabilitas jangka panjang lainnya bagian lain-lain sebagian besar terdiri dari hutang terkait biaya sunk cost di PHE Simenggaris sebesar US\$9.720 dan biaya *abandonment* di PHE sebesar US\$7.530.

28. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

The Company other non-current liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	167.902	Acquisition Masela Block
	39.600	Penalty related work commitment
	25.948	Monitoring and recovery wells
	18.313	Utilization of the Badak LNG plant
	10.387	PSC Partner
	<u>19.078</u>	Others
Jumlah	<u>281.228</u>	Total

As of Desember 31, 2025, other non-current liabilities consist of payment of penalties for unfulfilled work commitments at the Sirte and Sabratah Blocks PT Pertamina EP Libya, the remaining liabilities related to the long-term commitment of monitoring and recovery activities of TN-C414 and TN-C436 which includes continuous monitoring, plug & abandon, site survey, bleed-off wells, and obligations for the utilization of the Badak LNG plant for the WBX-NR sales contract in PHI. In 2010, Exploration and Production Sharing Agreements (EPSAs) at Libya have been terminated. In 2011, there was a riot/war so it was decided to temporarily suspend operational activities.

PHE Masela have a transaction in current year which related to acquisition transaction of 20% PI from Shell in Masela Block. From the transaction, there are two rewards to be paid by PHE Masela. The first is the consideration transferred at the completion date, namely the base consideration and adjustment amount, totaling a completion amount of US\$186.254 million. The second is the contingency reward paid when the Final Investment Decision (FID) is approved by the contractors managing the Masela block according to the Sales Purchase Agreement (SPA).

In accordance with PSAK 103, paragraph 39, contingent consideration is recognized at fair value at the acquisition date as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree. The fair value of the contingent consideration is calculated based on the calculation in PSAK 113 PP13 point c, amounting to US\$167,902.

Other part of other non-current liabilities mostly consist of payables related to sunk cost expenses in PHE Simenggaris US\$9,720 and abandonment costs in PHE US\$7,530.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**29. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI
LOKASI ASET**

Entitas Anak mengakui provisi atas kewajiban penutupan dan restorasi area, pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi.

ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH. Penyisihan ini telah dihitung oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas masa yang akan datang adalah wajar. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material.

Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan keadaan pasar pada masa terkait. Selain itu, estimasi waktu pembebanan ARO juga tergantung pada kapan lapangan tersebut berhenti berproduksi secara ekonomis.

Mutasi untuk provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	3.826.222	3.784.917	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan/(penurunan) dan revisi atas estimasi selama tahun berjalan	388.748	(78.620)	<i>Additions/(deduction) and revisions of estimates during the year</i>
Biaya akresi	124.186	119.925	<i>Accretion expense</i>
Saldo akhir tahun	<u>4.339.156</u>	<u>3.826.222</u>	<i>Balance at end of year</i>

**29. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE
RESTORATION**

The Subsidiaries recognize provisions for abandonment and site restoration, dismantling, closure and post operations obligations ("ARO") associated with facilities involving oil and gas properties.

ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimations are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions.

However, actual restoration costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of ARO expenditures is also dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan hak atas tanah, bangunan, tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya, kapal terbang, kapal laut dan HBM bergerak.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	86.111	61.542
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	85.997	57.200
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>19.472</u>	<u>393</u>
Jumlah	<u>191.580</u>	<u>119.135</u>
Dikurangi bunga	<u>(13.962)</u>	<u>(6.209)</u>
Jumlah setelah dikurangi bunga	<u>177.618</u>	<u>112.926</u>
Bagian jangka pendek	<u>82.171</u>	<u>50.575</u>
Bagian jangka panjang	<u>95.447</u>	<u>62.351</u>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	112.926	173.189
Penambahan	167.166	82.334
Beban bunga	9.724	7.354
Pembayaran	(108.963)	(146.158)
Selisih kurs	<u>(3.235)</u>	<u>(3.793)</u>
Saldo akhir	<u>177.618</u>	<u>112.926</u>
Bagian jangka pendek	<u>82.171</u>	<u>50.575</u>
Bagian jangka panjang	<u>95.447</u>	<u>62.351</u>

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

30. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities represent future minimum lease payments of the Group from transactions relating to land rights, buildings, tank, pipeline installations and other equipment, airplanes, ships and moveable assets.

Payments for future minimum leases are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	86.111	61.542
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	85.997	57.200
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>19.472</u>	<u>393</u>
Jumlah	<u>191.580</u>	<u>119.135</u>
Dikurangi bunga	<u>(13.962)</u>	<u>(6.209)</u>
Jumlah setelah dikurangi bunga	<u>177.618</u>	<u>112.926</u>
Bagian jangka pendek	<u>82.171</u>	<u>50.575</u>
Bagian jangka panjang	<u>95.447</u>	<u>62.351</u>

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	112.926	173.189
Penambahan	167.166	82.334
Beban bunga	9.724	7.354
Pembayaran	(108.963)	(146.158)
Selisih kurs	<u>(3.235)</u>	<u>(3.793)</u>
Saldo akhir	<u>177.618</u>	<u>112.926</u>
Bagian jangka pendek	<u>82.171</u>	<u>50.575</u>
Bagian jangka panjang	<u>95.447</u>	<u>62.351</u>

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represent the difference between the purchase consideration and the carrying value from business combination transaction of entities under common control.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

32. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid- up share capital	Shareholders
Pertamina	396.212.442.340	99,9968%	13.630.780	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	12.800.000	0,0032%	686	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	396.225.242.340	100%	13.631.466	Total
31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid- up share capital	Shareholders
Pertamina	396.212.442.340	99,9968%	13.630.780	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	12.800.000	0,0032%	686	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	396.225.242.340	100%	13.631.466	Total

Dengan demikian struktur modal dasar perseroan berjumlah Rp790.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 1.580.000.000.000 lembar saham, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp500. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 396.225.242.340 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp198.112.621.170.000 (nilai penuh) telah disetor penuh kepada perseroan oleh masing-masing pemegang saham.

Thus the authorized capital structure of the company amounts to Rp790,000,000,000,000 (full amount) which is divided into 1,580,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp500. The authorized capital has been issued and paid up 25% or a total of 396,225,242,340 shares or with a total nominal value of Rp198,112,621,170,000 (full amount) has been fully paid to the Company by each shareholder.

33. SALDO CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, setiap perusahaan diwajibkan untuk mengalokasikan sebagian dari laba bersihnya sebagai cadangan wajib.

33. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Companies, every company is required to allocate a portion of its net profit as a compulsory reserve.

34. DIVIDEN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebagai berikut:

34. DIVIDENDS

Based on results of the Annual General Meetings of Shareholders, the Company declared dividends in as follows:

Tanggal Akta Notaris/ Date of Notarial Deed	Akta Notaris/ Notarial Deed	Labo neto untuk tahun yang berakhir/ Net income for the years ended	Dividen yang dibagikan/ Dividends declared
31 Mei/May 31, 2024	2023 No.48	31 Desember/December 31, 2023	2.079.749
13 Juni/ June 13, 2025	2024 No 11	31 Desember/December 31, 2024	2.050.000

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (KNP)

35. NON-CONTROLLING INTEREST (NCI)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PIEP	500.019	385.163	PIEP
Elnusa	155.539	148.517	Elnusa
PEPC	28.382	31.828	PEPC
PHE JM	9.054	8.459	PHE JM
PHE Corridor	7.484	6.660	PHE Corridor
PHE Tomori	5.248	5.466	PHE Tomori
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$4.000)	<u>68.935</u>	<u>88.142</u>	Others (each below US\$4.000)
Jumlah	<u>774.661</u>	<u>674.235</u>	Total

Kepentingan Non-Pengendali adalah bagian ekuitas dan laba/rugi suatu entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk. Kenaikan Saldo tersebut terutama berasal dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali setelah memperhitungkan dividen yang dibagikan serta selisih transaksi perubahan ekuitas entitas terutama di PIEP.

Non-Controlling Interest represents the portion of equity and profit or loss of a subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the parent company. The Increase was mainly attributable to the profit for the year allocated to non-controlling interest, after considering dividends declared and changes from equity transactions of subsidiaries mainly in PIEP.

36. PENDAPATAN USAHA

36. REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi dan Pemerintah (lihat Catatan 45g)			Related parties and Government (refer to Note 45g)
Pendapatan minyak mentah & gas	9.611.469	9.757.007	Crude oil & natural gas revenues
Penyesuaian bagi hasil	693.186	703.811	Profit-sharing adjustment
DMO fees - minyak mentah	397.590	429.402	DMO fees - crude oil
Jasa distribusi dan logistik energi	378.545	326.834	Energy distribution and logistics services
Pendapatan dari jasa pengeboran	16.163	23.000	Income from drilling services
Jasa penunjang migas	<u>25.683</u>	<u>24.013</u>	Oil and gas support services
Jumlah pendapatan usaha - pihak berelasi dan Pemerintah	<u>11.122.636</u>	<u>11.264.067</u>	Total revenues - related parties and Government
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan minyak mentah & gas			Crude oil & natural gas revenues
Minyak Mentah	940.525	1.132.087	Crude Oil
Gas	1.514.826	1.703.084	Gas
Jasa distribusi dan logistik energi	138.719	92.937	Energy distribution and logistics services
Pendapatan dari jasa pengeboran	58.754	112.634	Income from drilling services
Jasa penunjang migas	44.159	25.531	Oil and gas support services
Jumlah pendapatan usaha - pihak ketiga	<u>2.696.983</u>	<u>3.066.273</u>	Total revenues - third parties
Jumlah	<u>13.819.619</u>	<u>14.330.340</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

36. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

36. REVENUES (continued)

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PT Kilang Pertamina Internasional	7.235.020	7.372.296	PT Kilang Pertamina Internasional
SKK Migas	1.090.776	1.133.213	SKK Migas
PT Pertamina Persero	<u>19.667</u>	<u>17.518</u>	PT Pertamina Persero
Jumlah	<u>8.345.463</u>	<u>8.523.027</u>	Total

37. BEBAN EKSPLORASI

37. EXPLORATION EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Sumur kering Administrasi dan eksplorasi	197.916	155.876	Dry hole Administration and exploration
Geologi dan geofisika	137.794	123.932	Geological and geophysical
Lain-lain	79.370	126.786	Others
	<u>33.442</u>	<u>58.828</u>	
Jumlah	<u>448.522</u>	<u>465.422</u>	Total

38. BEBAN PRODUKSI

38. PRODUCTION EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Operasi dan pemeliharaan Penunjang operasi	2.523.240	2.631.022	Operation and maintenance Operation support
Biaya pekerja	1.165.277	1.328.282	Personnel expense
	<u>689.281</u>	<u>688.343</u>	
Jumlah	<u>4.377.798</u>	<u>4.647.647</u>	Total

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Gaji dan tunjangan pekerja	372.309	510.007	Employee salaries and benefit
Kantor dan sewa	263.521	202.308	Office and rental
Jasa konsultan dan profesional	65.899	143.632	Consultant and professional fees
Lain-lain	<u>73.239</u>	<u>50.832</u>	Others
Jumlah	<u>774.968</u>	<u>906.779</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

40. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

40. EXPENSE FROM OTHER OPERATIONS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jasa penunjang	304.531	340.911	Outside service
Biaya tenaga kerja	250.477	254.987	Personnel expense
Pemakaian material	146.024	163.694	Material usage
Perbaikan dan pemeliharaan	31.565	36.540	Repair and maintenance
Biaya perjalanan	22.580	23.497	Travel expense
Asuransi	7.857	6.185	Insurance
Lain-lain	47.899	42.052	Others
Jumlah	810.933	867.866	Total

Beban dari aktivitas operasi lainnya adalah biaya langsung terkait dengan barang dan jasa yang disediakan oleh Elnusa dan PDSI untuk mendukung bisnis hulu minyak dan gas.

Expense from other operations is the direct costs associated with goods and services provided by Elnusa and PDSI to support upstream oil and gas business.

41. PENGHASILAN KEUANGAN

41. FINANCE INCOME

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	171.503	251.561	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Jumlah	171.503	251.561	Total

42. BEBAN KEUANGAN

42. FINANCE COST

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban keuangan dari pinjaman	233.730	297.328	Interest expense from loans
Beban akresi	125.731	119.925	Accretion expense
Beban bunga dari sewa	22.842	17.225	Interest expense from leases
Beban bunga lainnya	26.050	19.428	Other interest expenses
Jumlah	408.353	453.906	Total

Beban bunga terdiri dari beban akresi, bunga sewa pembiayaan atas Barang Milik Negara dan sewa pembiayaan pabrik LPG dan instalasi pipa gas dari pihak ketiga, beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta beban bunga dari sewa.

Interest expenses consist of accretion expense, interest in relation to finance leases of State-Owned Assets and leases of LPG plants and gas pipeline installations from third parties, short-term and long-term loans and interest expense from leases.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
pendapatan lain-lain - neto terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Keuntungan Penjualan anak perusahaan dan entitas asosiasi	248.826	34.242
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura Bersama	213.188	162.620
Pendapatan atas penalti vendor	56.222	72.502
Pengembalian/(biaya) penalti pajak	8.646	(268)
Biaya penanggulangan Insiden	6	708
Penurunan nilai dan koreksi piutang	(1.721)	57.813
Kontribusi ke BUMD	(87.770)	(52.791)
Lain-lain	<u>38.143</u>	<u>40.614</u>
Jumlah	<u>475.540</u>	<u>315.440</u>

43. OTHER INCOME - NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, other income - net consist of:

Profits from the sale of subsidiaries and associates
Share in net profit of associates and joint venture
Income on penalty from vendor
Tax penalty refund/(expense)
Incident management expense
Impairment and correction of receivables
Contribution to BUMD
Others
Total

44. PERPAJAKAN

a. Piutang pajak

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Piutang pajak penghasilan dan dividen		
Entitas anak:		
Pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	<u>12.153</u>	<u>26.288</u>
Pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	<u>1.156</u>	<u>3.106</u>
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen	<u>13.309</u>	<u>29.394</u>
Piutang pajak lainnya		
Perusahaan:		
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	48.915	30.523
- Withholding taxes dan PPN atas SKPKB	<u>17.552</u>	<u>7</u>
Entitas anak:		
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	456.937	475.338
- Withholding taxes dan PPN atas SKPKB	22.233	20.826
- Piutang pajak lainnya	7.191	47.312
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang pajak	<u>(10.555)</u>	<u>(10.555)</u>
Jumlah piutang pajak lainnya	<u>542.273</u>	<u>563.451</u>
Dikurangi: piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	<u>157.898</u>	<u>262.713</u>
Jumlah piutang pajak lainnya - bagian lancar	<u>384.375</u>	<u>300.738</u>

44. TAXATION

a. Taxes receivables

Corporate and dividend taxes receivables
Subsidiaries:
Corporate and dividend taxes - current portion
Corporate and dividend taxes - non-current portion
Total corporate and dividend - tax receivable
Other taxes receivables
The Company:
Reimbursable VAT - Withholding taxes and VAT - due to tax assessments
Subsidiaries:
Reimbursable VAT - Withholding taxes and VAT - due to tax assessments
Other Prepaid taxes -
Less: provision for impairment of tax receivable
Total other taxes receivables
Less: other taxes receivables non-current portion
Total other taxes receivables - current portion

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Jumlah utang pajak penghasilan dan dividen	403.289	238.034	Total corporate and dividend taxes payables
Utang pajak lainnya			Other taxes payables
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pasal 21	3.585	5.744	Article 21
Pasal 23,26,15,4(2)	1.110	770	Article 23,26,15,4(2)
PPN	3.088	310	VAT
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PPN	130.809	94.584	VAT
Pasal 21	27.264	38.748	Article 21
Pasal 23&15	7.116	8.688	Article 23
Pasal 4(2)	2.380	2.979	Article 4(2)
Pasal 26	281	1.090	Article 26
Pasal 22	141	155	Article 22
Jumlah utang pajak lainnya	175.774	153.068	Total other taxes payables

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Sub jumlah	-	-	Subtotal
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	1.488.648	1.453.904	Current
Tangguhan	18.146	297.994	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(8.453)	19.643	<i>Adjustments in respect of prior years</i>
Sub jumlah	1.498.341	1.771.541	Subtotal
Jumlah			<i>Total</i>
Kini	1.488.648	1.453.904	Current
Tangguhan	18.146	297.994	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(8.453)	19.643	<i>Adjustments in respect of prior years</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	1.498.341	1.771.541	Total income tax expense

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/160 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut akan disesuaikan kembali ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts will be adjusted when Annual Tax Refund are submitted to the Directorate General of Tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.673.831	4.892.574	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah:			Add:
Eliminasi konsolidasian	1.327.622	1.831.672	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
- Entitas Anak	<u>(3.848.437)</u>	<u>(5.104.449)</u>	Subsidiaries -
Laba sebelum pajak penghasilan			Profit before income tax
- Perusahaan	<u>1.153.016</u>	<u>1.619.797</u>	The Company -
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 22%	253.664	356.355	Income tax at the rate of 22%
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
- Pendapatan dividen	(298.706)	(409.211)	Dividend income -
- Keuntungan usaha dari entitas asosiasi	(12.582)	(11.849)	Income from associates
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(12.916)	(11.960)	Income subject to final tax
- Lain-lain	<u>70.540</u>	<u>76.665</u>	Others -
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
- Perusahaan	-	-	the Company -
- Entitas Anak	1.506.794	1.751.898	Subsidiaries -
Penyesuaian tahun lalu	<u>(8.453)</u>	<u>19.643</u>	Adjustments in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.498.341</u>	<u>1.771.541</u>	Consolidated corporate income tax expense

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoretis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

44. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliations between the Group' income tax expense and teoretical tax amount in the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	3.673.831	4.892.574	Profit before income tax - consolidated
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak statutory	1.294.987	1.663.757	Tax calculated at weighted average statutory tax rate
Beda tetap:			Permanent differences:
- Pendapatan dividen	(298.706)	(409.211)	Dividend income -
- Keuntungan usaha dari entitas asosiasi	(46.902)	(35.776)	Income from - associates
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(55.100)	(61.467)	Income subject - to final tax
- Penyesuaian KBH	<u>612.515</u>	<u>594.595</u>	PSC adjustments -
Sub jumlah	<u>1.506.794</u>	<u>1.751.898</u>	Subtotal
Penyesuaian tahun lalu	<u>(8.453)</u>	<u>19.643</u>	Adjustments in respect of prior years
Jumlah beban pajak Penghasilan, neto	<u>1.498.341</u>	<u>1.771.541</u>	Total income tax expense, net

Jumlah beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak rata-rata tertimbang yang berlaku untuk entitas yang dikonsolidasikan ke perusahaan. Tarif pajak rata-rata tertimbang adalah 35% (31 Desember 2025) dan 34% (31 Desember 2024).

The amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to companies. The weighted average tax rate was 35% (December 31, 2025) and 34% (December 31, 2024).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/162 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	66.352	(62.000)	-	-	-	4.352	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.711	(1.587)	-	580	(180)	7.524	Employee benefit liabilities
Provisi bonus dan insentif	2.738	(1.985)	-	-	-	753	Provision for bonus and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	2.435	277	-	-	(194)	2.518	Provision for decline in financial assets value
Provisi penurunan nilai nilai persediaan	(166)	45	-	-	-	(121)	Provision for decline in value of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	219	33	-	-	(11)	241	Provision for declining in the value of fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	18.251	-	-	-	-	18.251	Tax loss carried forward
Pendapatan tangguhan	-	-	-	-	-	-	Deferred revenue
Aset tetap	6.381	(744)	-	-	-	5.931	Fixed assets
Sewa aset	(396)	203	-	-	294	(193)	Asset rental
Beban akrual untuk bonus Unrecovered cost	4.479	(585)	-	-	(122)	3.772	Accrued expense for bonus Unrecovered cost
Lain-lain	(1.964)	-	-	-	-	(1.964)	Others
Lain-lain	1.483	25	-	385	112	2.005	Others
Aset minyak dan gas bumi	(37.197)	31.516	-	-	-	(5.681)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(15.545)	-	-	-	-	(15.545)	Unrecognized deferred tax assets
Jumlah	55.781	(34.802)	-	965	(101)	21.843	Total
Kewajiban pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset minyak dan gas bumi	(3.376.189)	(144.381)	(17.849)	-	-	(3.538.419)	Oil and gas properties
Aset tetap	3.627	(3.914)	(261)	-	(333)	(881)	Fixed assets
Excess fair value over NBV	(7.760)	600	-	-	-	(7.160)	Excess fair value over NBV
Persediaan non-kapital	(17.193)	1.306	-	-	-	(15.887)	Non-capital inventory
Pendapatan tangguhan	2.874	3.626	-	-	-	6.500	Deferred revenue
Sewa aset	75.227	(617)	(272)	-	-	74.338	Asset rental
Beban akrual untuk bonus	-	-	-	-	-	-	Accrued expense for bonus
Penggunaan material kontraktor lama	5.158	(1.373)	(187)	-	-	3.598	Material used - old contractors
Piutang usaha	22.893	(8.404)	(243)	-	-	14.246	Trade receivables
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	412.586	191.008	7.139	-	-	610.733	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27.119	(4.206)	164	1.492	111	24.680	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	14.897	1.511	273	-	-	16.681	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	9.689	11.486	-	-	115	21.290	Provision for decline in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	2.915	(1.414)	-	-	-	1.501	Provision for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(461)	20.307	-	-	-	19.846	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	(1.313)	(8.159)	-	-	-	(9.472)	Tax loss carry forward
Unrecovered cost	(10.025)	(1.188)	-	-	433	(10.780)	Unrecovered Cost
Lain-lain	(58.622)	(28.059)	(237)	(10)	(118)	(87.046)	Other
Jumlah	(2.894.578)	28.129	(11.473)	1.482	208	(2.876.232)	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/163 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	81.109	(10.003)	-	-	(4.754)	66.352	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.895	(2.498)	-	(6)	320	8.711	Employee benefit liabilities
Provisi bonus dan insentif	2.738	-	-	-	-	2.738	Provision for bonus and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	2.421	117	-	-	(103)	2.435	Provision for decline in financial assets value
Provisi penurunan nilai persediaan	1.321	206	-	(1.689)	(4)	(166)	Provision for decline in value of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	229	-	-	-	(10)	219	Provision for declining in the value of fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	18.251	-	-	-	-	18.251	Tax loss carried forward
Pendapatan tangguhan	2.884	(2.884)	-	-	-	-	Deferred revenue
Aset tetap	8.389	(1.925)	-	-	(83)	6.381	Fixed assets
Sewa aset	(222)	(174)	-	-	-	(396)	Asset rental
Beban akrual untuk bonus Unrecovered cost	1.330	3.276	-	-	(127)	4.479	Accrued Expense for bonus Unrecovered cost
Lain-lain	(1.964)	-	-	-	-	(1.964)	Others
Aset minyak dan gas bumi	1.462	(283)	-	310	(6)	1.483	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(13.528)	(23.927)	-	-	258	(37.197)	Unrecognized deferred tax assets
	(20.052)	-	-	-	4.507	(15.545)	
Jumlah	95.263	(38.095)	-	(1.385)	(2)	55.781	Total
Kewajiban pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset minyak dan gas bumi	(3.200.226)	(174.986)	-	-	(977)	(3.376.189)	Oil and gas properties
Aset tetap	226	3.401	-	-	-	3.627	Fixed assets
Excess fair value over NBV	(7.760)	-	-	-	-	(7.760)	Excess fair value over NBV
Persediaan non-kapital	(20.743)	3.550	-	-	-	(17.193)	Non-capital inventory
Pendapatan tangguhan	39	2.835	-	-	-	2.874	Deferred revenue
Sewa aset	53.136	(1.382)	-	-	23.473	75.227	Asset rental
Beban akrual untuk bonus	-	-	-	-	-	-	Accrued expense for bonus
Penggunaan material	-	-	-	-	-	-	Material used
kontraktor lama	17.018	1.636	-	-	(13.496)	5.158	- old contractors
Piutang usaha	17.609	(4.749)	-	-	10.033	22.893	Trade receivables
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	420.990	(8.404)	-	-	-	412.586	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.657	3.398	-	167	897	27.119	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	6.616	1.713	-	-	6.568	14.897	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	6.234	3.455	-	-	-	9.689	Provision for decline in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	2.033	883	-	-	(1)	2.915	Provision for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(461)	-	-	-	-	(461)	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	67.614	(68.927)	-	-	-	(1.313)	Tax loss carry forward
Unrecovered cost	(8.068)	(1.957)	-	-	-	(10.025)	Unrecovered Cost
Lain-lain	(2.288)	(20.365)	-	-	(35.969)	(58.622)	Other
Jumlah	(2.625.374)	(259.899)	-	167	(9.472)	(2.894.578)	Total

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Perusahaan melakukan penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan tertentu untuk kompensasi kerugian telah ditetapkan apabila tidak adanya bukti yang cukup mengenai kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan sebelum kadaluwarsa.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company provides a valuation allowance for certain deferred tax assets if there is an insufficient evidence that it is probable that certain tax losses carried forward will be utilized before expiring.

f. Administrasi

f. Administration

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun (10 tahun untuk KBH Gross Split sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2017) sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 years (10 years for Gross Split PSC in accordance with Government Regulation no. 53 Year 2017) from the date taxes payable become due.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain

g. Others

i. PHE

i. PHE

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
*Underpayment/Overpayment
or fiscal loss*

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assesment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
00019/207/22/081/25 00020/207/22/081/25 00021/207/22/081/25 00022/207/22/081/25 00023/207/22/081/25 00024/207/22/081/25 00025/207/22/081/25 00026/207/22/081/25 00027/207/22/081/25 00028/207/22/081/25 00029/207/22/081/25 00030/207/22/081/25 5 Desember/December 5, 2025	2022	PPN/VAT	Kurang bayar setara/ <i>Underpayment of equivalent US\$12,576</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Telah diajukan proses keberatan pada 4 Maret 2026/in objection process on March 4, 2026

Pada tanggal 5 Desember 2025, DJP menerbitkan SKPKB untuk PPN tahun pajak 2022 mengenai pengkreditan PPN Masukan. PHE telah menyampaikan surat pengajuan keberatan pada tanggal 4 Maret 2026.

On December 5, 2025, DGT issued underpayment tax assessment letter for VAT for fiscal year 2022 related to Input VAT credit. PHE formally filed an objection on March 4, 2026.

ii. PHE ONWJ

ii. PHE ONWJ

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
*Underpayment/Overpayment
or fiscal loss*

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assesment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
0004/204/10/081/14 2 Juli/July 2, 2014	2010	Pajak atas bunga, dividen dan royalti/ <i>Tax on Interest, dividends and royalties</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of US\$7,585</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision
00001//276/17/081/22 13 Januari/January 13, 2022	2017	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp12,753 million (nilai penuh/full amount) (equiv. US\$893)</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan Banding/ <i>Tax Court granted the Appeal</i>
00001//276/18/081/22 13 Januari/January 13, 2022	2018	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp13,262 million (nilai penuh/full amount) (equiv. US\$929)</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan Banding/ <i>Tax Court granted the Appeal</i>
00001//276/19/081/22 13 Januari/January 13, 2022	2019	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp15,030 million (nilai penuh/full amount) (equiv. US\$1,053)</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan Banding/ <i>Tax Court granted the Appeal</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

ii. PHE ONWJ

ii. PHE ONWJ

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00001/276/20/081/21 15 Desember/ December 15, 2021	2020	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp134.090 million (nilai penuh/full amount) (equiv. US\$9,391)	Nihil/ Nil	Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan Banding/ Tax Court granted the Appeal
00012/187/20/081/23 00015/187/20/081/23 00016/187/20/081/23 00017/187/20/081/23 00018/187/20/081/23 00019/187/20/081/23 16 Januari/ January 16, 2023	2020	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp158.72 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$10)	Nihil/ Nil	Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali/ Company submitted Judicial Review
00010/187/20/081/23 00011/187/20/081/23 00013/187/20/081/23 00014/187/20/081/23 16 Januari/ January 16, 2023	2020	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp261.24 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$16.5)	Nihil/ Nil	MA menolak PK yang dijjukan Perusahaan/Supreme Court rejected Company's Judicial Review
00088/187/22/081/23 28 November/ November 28, 2023	2022	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp3.39 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$214.21 (nilai penuh/full amount))	Nihil/ Nil	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh gugatan dan DJP mengajukan PK/ Tax Court granted the Lawsuit and DGT requested for Judicial Review
00089/187/22/081/23 00090/187/22/081/23 00091/187/22/081/23 00092/187/22/081/23 28 November/ November 28, 2023	2022	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp71.12 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$4.48)	Nihil/ Nil	Pengadilan Pajak menolak Gugatan/ Tax Court rejected the Lawsuit
00097/187/20/081/23 7 Desember/ December 7, 2023					
00099/187/22/081/23 00100/187/22/081/23 00101/187/22/081/23 8 Desember/ December 8, 2023	2022	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp86.54 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$5.46)	Nihil/ Nil	Menunggu putusan Gugatan/ Waiting for the Lawsuit decision
00102/187/22/081/23 00103/187/22/081/23 11 Desember/ December 11, 2023					

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

ii. PHE ONWJ (lanjutan)

Pada bulan September 2015, PHE ONWJ menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB atas PBDR untuk tahun 2010. Surat banding atas keputusan tersebut telah diajukan oleh PHE ONWJ ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

Pada tanggal 23 November 2017, pengadilan pajak menolak banding yang diajukan oleh PHE ONWJ atas PBDR untuk tahun 2010. Berdasarkan hasil putusan tersebut, PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Februari 2018.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, manajemen masih menunggu hasil keputusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali untuk tahun 2010.

Pada tanggal 12 November 2021, DJP telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") No. SPHP-00307/WPJ.07/KP.1004/RIK.SIS/2021 untuk objek pajak PBB tahun 2020. Koreksi dikarenakan terdapat bangunan berupa Sumur, Jaringan Pipa dan Anjungan Lepas Pantai/Platform yang menurut DJP tidak dilaporkan oleh Wajib Pajak dalam Surat Pemberitahuan Objek Pajak ("SPOP") tahun 2020 dengan jumlah perhitungan sementara untuk PPB terutang dan sanksi sebesar Rp134.090 juta (nilai penuh) (setara US\$9.391). Atas koreksi ini, PHE ONWJ telah memberikan penjelasan dan klarifikasi dan menyatakan tidak setuju atas koreksi yang dilakukan.

Pada 15 Desember 2021, DJP menerbitkan SKPKB PBB 2020 sebagai tindak lanjut atas SPHP tersebut. PHE ONWJ telah menyampaikan surat keberatan kepada DJP berdasarkan SKP PBB 2020 yang telah diterima pada tanggal 15 Desember 2021 tersebut.

Dengan koreksi yang sama, pada 13 Januari 2022, DJP menerbitkan SKP PBB untuk tahun 2017-2019 sebesar US\$2.875. PHE ONWJ telah menyampaikan surat keberatan kepada DJP berdasarkan SKP PBB yang telah diterima pada tanggal 12 April 2022 tersebut.

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

ii. PHE ONWJ (continued)

In September 2015, PHE ONWJ received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB related to PBDR for the fiscal year 2010. An appeal letter against such decision was submitted by PHE ONWJ to the tax court in December 2015.

On November 23, 2017, the tax court rejected the appeal filed by PHE ONWJ related to PBDR for the fiscal year 2010. Based on the results of the decision, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 5, 2018.

Until the date of the finalization of these financial statements, management is still awaiting the results of the Judicial Review for year 2010.

On November 12, 2021, DGT issued Notification of Tax Audit Finding No. SPHP-00307/WPJ.07/KP.1004/RIK.SIS/2021 for 2020 Land and Building Tax. Correction occurred because DGT assumed some of wells, pipelines, and platform not being reported in 2020 Notification of Tax Object with total tax underpayment and sanction amounting Rp134,090 million (full amount) (equivalent US\$9,391). PHE ONWJ was in the disagree position and already provided explanation and clarification.

On December 15, 2021, DGT issued 2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter regarding Notification of Tax Audit Finding as mentioned earlier. PHE ONWJ submitted objection letter to DGT based on 2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter on December 15, 2021.

With similar correction, on January 13, 2022, DGT issued 2017-2019 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter of US\$2,875. PHE ONWJ submitted objection letter to DGT based on Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter done on April 12, 2022.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/167 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

ii. PHE ONWJ (lanjutan)

Pada 10 Februari 2023, PHE ONWJ menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKP tahun pajak 2017-2020. Pada tanggal 9 Mei 2023, PHE ONWJ mengajukan Banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Pajak. PHE ONWJ telah menyelesaikan proses persidangan pada 3 Juni 2024. Pada tanggal 3 November 2025, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding untuk tahun pajak 2017-2020.

Pada 16 Januari 2023, PHE ONWJ menerima STP atas PPN tahun pajak 2020. PHE ONWJ kemudian mengajukan permohonan pembatalan STP pada tanggal 16 Januari 2023 dan menerima putusan bahwa permohonan ditolak pada tanggal 19 Juni 2023. PHE ONWJ kemudian mengajukan gugatan terhadap putusan tersebut pada tanggal 14 Juli 2023 kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 27 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan untuk menolak permohonan gugatan. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 4 September 2024. Pada tanggal 2 Mei 2025, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali PHE ONWJ untuk masa pajak April dan Mei 2020. Pada tanggal 8 September 2025, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali PHE ONWJ untuk masa pajak Januari dan Februari 2020.

Pada 28 November dan 7 Desember 2023, PHE ONWJ menerima STP atas PPN tahun pajak 2022. PHE ONWJ kemudian mengajukan permohonan pembatalan STP pertama pada tanggal 21 Februari 2023 dan kedua pada tanggal 17 Juli 2024. Perusahaan kemudian menerima putusan bahwa permohonan kedua ditolak pada tanggal 13 Agustus 2024. PHE ONWJ kemudian mengajukan gugatan terhadap putusan tersebut tertanggal 9 September 2024 kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 25 September 2025, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan gugatan yang diajukan oleh PHE ONWJ untuk STP no.00088/187/22/081/23 dan menolak permohonan gugatan untuk STP no.00089/187/22/081/23, no.00090/187/22/081/23, no.00091/187/22/081/23, dan no.00092/187/22/081/23. Atas putusan Pengadilan Pajak yang menolak permohonan gugatan, manajemen akan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

ii. PHE ONWJ (continued)

On February 10, 2023, PHE ONWJ received a decision from the tax office rejecting its objection for fiscal year 2017-2020. On May 9, 2023, PHE ONWJ submitted appeal for that decision letter to the tax court. PHE ONWJ had completed the hearing process on June 3, 2024. On November 3, 2025, Tax Court decided to fully grant the appeal for fiscal year 2017-2020.

On January 16, 2023, PHE ONWJ received VAT Tax Collection Letter for the year 2020. PHE ONWJ then applied for Tax Collection Letter cancellation on January 16, 2023 and received the decision that the application was rejected on June 19, 2023. PHE ONWJ later filed a lawsuit regarding the decision on July 14, 2023 to Tax Court. On May 27, 2024, Tax Court decided to reject the lawsuit. Based on the decision, Management submitted Judicial Review to Supreme Court on September 4, 2024. On May 2, 2025, Supreme Court rejected Judicial Review request by PHE ONWJ for the month of April and May 2020. On September 8, 2025, Supreme Court rejected Judicial Review request by PHE ONWJ for the month of January and February 2020.

On November 28 and December 7, 2023, PHE ONWJ received VAT Tax Collection Letter for the year 2022. PHE ONWJ then applied for first Tax Collection Letter cancellation on February 21, 2023 and the second one on July 17, 2024. Company later received the decision that the second application was rejected on August 13, 2024. PHE ONWJ later filed a lawsuit regarding the decision dated September 9, 2024 to Tax Court. On September 25, 2025, Tax Court decided to fully grant the lawsuit filed by PHE ONWJ for STP no. 00088/187/22/081/23 and reject the lawsuit for STP no. 00089/187/22/081/23, no.00090/187/22/081/23, no.00091/187/22/081/23, and no. 00092/187/22/081/23. For the decision that Tax Court rejected the lawsuit, Management will submit Judicial Review to the Supreme Court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

ii. PHE ONWJ (lanjutan)

ii. PHE ONWJ (continued)

Pada 8 dan 11 Desember 2023, PHE ONWJ kembali menerima STP atas PPN tahun pajak 2022. PHE ONWJ kemudian mengajukan permohonan pembatalan STP pertama pada tanggal 21 Februari 2023 dan kedua pada tanggal 17 Juli 2024. Perusahaan kemudian menerima putusan bahwa permohonan kedua ditolak pada tanggal 20 November 2024. PHE ONWJ kemudian mengajukan gugatan terhadap putusan tersebut pada tanggal 13 Desember 2024 kepada Pengadilan Pajak.

On December 8 and 11, 2023, PHE ONWJ received other VAT Tax Collection Letter for the year 2022. PHE ONWJ then applied for first Tax Collection Letter cancellation on February 21, 2023 and the second one on July 17, 2024. Company later received the decision that the second application was rejected on November 20, 2024. PHE ONWJ later filed a lawsuit regarding the decision on December 13, 2024 to Tax Court.

iii. KBH A (NATUNA SEA)

iii. PSC A (NATUNA SEA)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assesment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/overpayment or fiscal loss			Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
		Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
S-839/KPP.0710/2022 1 Juli/July 1, 2022	2019	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Belum lapor/ Not yet Submitted Tax Report	Sudah Lapor/ Has submitted Tax Report	PP mengabulkan Gugatan/Tax Court granted the Lawsuit
00003/516/19/081/23 7 Maret/ March 7, 2023	2019	PPH Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Nihil/ Nil	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$4,851	PP mengabulkan Banding dan DJP mengajukan PK/ Tax Court accepted the Appeal and DGT requested for Judicial Review
00001/246/20/081/22 17 Januari/ January 17, 2022	2020	PPH Pasal 26/ Withholding Tax Art 26	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$312 (nilai penuh/full amount)	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$4,263	Mahkamah Agung mengabulkan PK DJP/ Supreme Court granted DGT's Judicial Review
S-936/KPP.0710/2022 25 Juli/July 25, 2022	2021	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Belum Lapor/ Not yet Submitted Tax Report	Sudah Lapor/ Has submitted Tax Report	PP mengabulkan Gugatan/Tax Court granted the Lawsuit
00003/266/21/081/23 15 Mei/ May 15, 2023	2021	PPH Gas Bumi/Gas Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$8,620 (nilai penuh/full amount)	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$6,258	PP mengabulkan Banding dan DJP mengajukan PK/ Tax Court accepted the Appeal and DGT requested for Judicial Review
00023/536/21/081/23 15 Mei/ May 15, 2023	2021	PPH Minyak Bumi/ Oil Income Tax	Nihil/ Nil	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$71	PP mengabulkan Banding dan DJP mengajukan PK/ Tax Court accepted the Appeal and DGT requested for Judicial Review

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

iii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)

iii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assesment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	
00004/566/22/081/24 4 November/ November 4, 2024	2022	PPH Gas Bumi/ <i>Gas Income Tax</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$7,172	Dalam proses Banding/ <i>In Appeal process</i>
00004/536/22/081/244 November/ November 4, 2024	2022	PPH Minyak Bumi/ <i>Oil Income Tax</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$74	Dalam proses Banding/ <i>In Appeal process</i>

Pada April 2020, BUT Natuna 2 B.V. ("Natuna") menyampaikan SPT PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019 kepada KPP Migas. Kemudian pada tanggal 14 Maret 2022, Natuna menyampaikan Pembetulan ke-1 SPT PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019 ke KPP Migas. pada tanggal 1 Juli 2022, KPP Migas menerbitkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan bahwa Natuna dianggap tidak menyampaikan SPT Tahunan tahun 2019. Atas Surat Pemberitahuan tersebut, pada tanggal 19 Agustus 2022, Natuna menyampaikan surat gugatan ke Pengadilan Pajak. Persidangan Gugatan telah selesai pada 14 Februari 2023. Pada tanggal Agustus 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan gugatan tersebut.

In April 2020, Natuna submitted Annual Corporate Income Tax Report for the year 2019 to the Tax Office. Then on March 14, 2022, Natuna then submitted Revised Annual Income Tax Report to Tax Office. On July 1, 2022, Tax Office issued a notification letter stating that Natuna did not submit an Annual Income Tax Report for the year 2019. Based on that notification letter, on August 19, 2022 Natuna filed a Lawsuit to the Tax Court. Hearing for the lawsuit was completed on February 14, 2023. On August 15, 2023, Tax Court decided to fully grant the Lawsuit.

Pada bulan Januari 2022, Natuna menerima SKPKB PPh Pasal 26 sebesar US\$312 (nilai penuh) atas *Branch Profit Tax* untuk tahun pajak 2020 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$4.263.076 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 14 April 2022. Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 14 April 2022 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 27 Maret 2023. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 23 Juni 2023. Pada tanggal 10 Juni 2024, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut. Kemudian DJP mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 19 September 2024. Pada tanggal 20 Agustus 2025, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP.

In January 2022, Natuna received SKPKB PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2020 fiscal years of US\$312 (full amount) in which Natuna has a tax overpayment of US\$4,263,076 (full amount). Natuna has filed an objection on April 14, 2022. Natuna has filed an objection on April 14, 2022 and had received the verdict that the objection was rejected on March 27, 2023. Based on this decision, Management submitted an appeal letter to Tax Court on June 23, 2023 and currently is in hearing process. On June 10, 2024, Tax Court decided to fully grant the appeal. Later the DGT submitted an application for judicial review to the Supreme Court on September 19, 2024. On August 20, 2025, Supreme Court granted Judicial Review request by DGT.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

iii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)

Pada April 2022, Natuna menyampaikan SPT Tahunan PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021 kepada KPP. Pada tanggal 25 Juli 2022, KPP Migas menerbitkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan bahwa Natuna dianggap tidak menyampaikan SPT Tahunan tahun 2021. Atas surat pemberitahuan tersebut, pada tanggal 19 Agustus 2022, Natuna menyampaikan surat gugatan ke Pengadilan Pajak. Sidang Gugatan terakhir telah dilaksanakan pada 14 Februari 2023. Pada tanggal 15 Agustus 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan gugatan tersebut.

Pada bulan Maret 2023, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas Branch Profit Tax tahun pajak 2019 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$4.850.746 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 5 Juni 2023 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 5 Maret 2024. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 4 Juni 2024. Pada tanggal 14 Agustus 2025, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut. DJP kemudian mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 20 November 2025.

Pada bulan November 2024, Natuna menerima SKP Kurang Bayar PPh Gas Bumi dan SKP Nihil PPh Minyak Bumi atas Branch Profit Tax tahun pajak 2022 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$7.245.948 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Desember 2024 dan menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 3 September 2025 untuk PPh Minyak Bumi dan 4 September 2025 untuk PPh Gas Bumi. Atas putusan DJP yang menolak pengajuan keberatan tersebut, Manajemen telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 November 2025.

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

iii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)

In April 2022, Natuna submitted Annual Corporate Income Tax Report for the year 2021 to the Tax Office. On July 25, 2022, Tax Office issued a notification letter stating that Natuna did not submit an Annual Income Tax Report for the year 2021. Based on that notification letter, on August 19, 2022 Natuna filed a Lawsuit to the Tax Court. The last lawsuit hearing was held on February 14, 2023. On August 15, 2023, Tax Court decided to fully grant the lawsuit.

In March 2023, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the fiscal year 2019 in which Natuna had paid a tax overpayment of US\$4,850,746 (full amount). Natuna had filed an objection on June 5, 2023 and had received the verdict that the objection was rejected on March 5, 2024. Based on the verdict, Management submitted an appeal letter to Tax Court on June 4, 2024. On August 14, 2025, Tax Court decided to fully grant the appeal. Later the DGT submitted an application for Judicial Review to the Supreme Court on November 20, 2025.

In November 2024, Natuna received SKPKB Gas Income Tax and SKP Nihil Oil Income Tax on Branch Profit Tax for the fiscal year 2022 in which Natuna had paid a tax overpayment of US\$7,245,948 (full amount). Natuna had filed an objection on December 27, 2024 and received the decision that the objection was rejected on September 3, 2025 for Oil Income Tax and September 4, 2025 for Gas Income Tax. For the decision that DGT rejected the objection, Management proceeded to file an appeal to the Tax Court on November 27, 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

iv. PEP

iv. PEP

**Kurang/ lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ according to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ according to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement
00018/203/11/081/15 25 Juni/June 25, 2015	2011	PPH 23/ Tax Art.23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp140,606 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$9,136)	Nihil/ Nil	Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali/Supreme Court rejected the judicial review
00005/287/19/081/20 00006/287/19/081/20 00008/287/19/081/20 00012/287/19/081/20 30 Desember/December 30, 2020	2019	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp2,150.86 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$138)	Nihil/ Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision
00007/287/19/081/20 00009/287/19/081/20 00010/287/19/081/20 30 Desember/December 30, 2020	2019	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Under payment of Rp2,259.27 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$140)	Nihil/ Nil	Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali/ Supreme Court rejected the judicial review

Pada tanggal 26 Juni 2015, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2011. Pada tanggal 21 September 2015, Pertamina EP (PEP) mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Pada 22 September 2016, PEP menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 19 Desember 2016, PEP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 24 Agustus 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh PEP. Selanjutnya PEP mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung atas nilai yang tidak dikabulkan di banding pada tanggal 8 Desember 2020 dan saat ini menunggu Putusan Peninjauan Kembali.

On June 26, 2015, Directorate General of Taxes (DGT) issued underpayment tax assessment letter (SKPKB) for Withholding Tax Art 23 for fiscal year 2011. On September 21, 2015, Pertamina EP (PEP) submitted objection letter against the SKPKB to the DGT. On September 22, 2016, PEP received a decision from the Tax Office that rejected the objection against the SKPKB. On December 19, 2016, PEP filed an appeal letter to the Tax Court. On August 24, 2020, the Tax Court partially granted the appeal filed by PEP. Subsequently, on December 8, 2020, PEP filed a Judicial Review to the Supreme Court for the portion that was not granted in appeal, and is currently awaiting the Judicial Review decision.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

iv. PEP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN untuk tahun pajak 2019. Pada tanggal 2 Maret 2021, Pertamina EP (PEP) mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Selanjutnya PEP menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut tertanggal 12, 17, dan 19 Januari 2022. Pada tanggal 8 April 2022, PEP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 20 September 2023, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan oleh PEP. Selanjutnya PEP mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 22 Desember 2023. Pada tahun 2024, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali PEP untuk masa pajak Januari, Februari, Maret, April, Juli, Oktober, dan November 2019. Pada tahun 2025, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali PEP untuk masa pajak September 2019. Saat ini PEP masih menunggu Putusan Peninjauan Kembali untuk masa pajak Mei, Juni, Agustus, dan Desember 2019.

v. PEPC

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

iv. PEP (continued)

On December 30, 2020, Directorate General of Taxes (DGT) issued underpayment tax assessment letters (SKPKB) for VAT for fiscal year 2019. On March 2, 2021, Pertamina EP (PEP) submitted objection letter against the SKPKB to the DGT. PEP subsequently received objection rejection decisions from the Tax Office for the SKPKB dated January 12, 17, and 19, 2022. On April 8, 2022, PEP filed an appeal to the Tax Court. On September 20, 2023, the Tax Court rejected the appeal filed by PEP. PEP then filed a Judicial Review to the Supreme Court on December 22, 2023. In 2024, the Supreme Court rejected PEP's Judicial Review for the month of January, February, March, April, July, October, and November 2019. In 2025, the Supreme Court rejected the Company's Judicial Review for the month of September 2019. PEP is currently awaiting the Judicial Review decision for the month of May, June, August, and December 2019.

v. PEPC

**Kurang/ lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan / Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak / Fiscal year	Jenis pajak / Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak / according to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ according to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan / Status as of the date of financial statement
SPP-595/WBC.11/2021 28 Desember/ December 28, 2021	2020	Bea Cukai / Custom	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp49,466 million (nilai penuh/full amount)	Nihil / Nil	Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali/ Supreme Court rejected the judicial review
SPP-596/WBC.11/2021 28 Desember/ December 28, 2021	2020	Bea Cukai /Custom	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp2,101 million (nilai penuh/full amount)	Nihil / Nil	Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali/ Supreme Court rejected the judicial review

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/173 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

v. PEPC (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menerbitkan Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP-595/WBC.11/2021 dan SPP-596/WBC.11/2021 atas dasar perbedaan Nama Importir antara Pemberitahuan Impor Barang dengan Fasilitas atas Keputusan Menteri Keuangan. Atas SPP tersebut, PEPC mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) pada tanggal 9 Februari 2022.

Pada tanggal 14 April 2022, PEPC menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari DJBC untuk SKP tersebut dan PEPC telah mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada 10 Juni 2022. Pada tanggal 27 Oktober 2023, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan oleh PEPC yang salinan putusannya dikirimkan melalui surat tertanggal 4 Desember 2023. Pada tanggal 13 Maret 2024, Pengadilan Pajak kembali mengirimkan salinan putusan Banding atas SPP No. SPP-595/WBC.11/2021 karena terdapat kekurangan halaman salinan putusan. Selanjutnya PEPC telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2024 untuk Putusan Banding atas SPP No. SPP-596/WBC.11/2021 dan tanggal 12 Juni 2024 untuk Putusan Banding atas SPP No. SPP-595/WBC.11/2021. Pada tanggal 6 Januari 2025, PEPC menerima salinan Putusan Mahkamah Agung No.5889/B/PK/Pjk/2024 tertanggal 3 Desember 2024 yang menyatakan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari PEPC atas Putusan Banding atas SPP No. SPP-596/WBC.11/2021. Selanjutnya pada tanggal 14 Agustus 2025, PEPC menerima salinan Putusan Mahkamah Agung No.2572/B/PK/Pjk/2025 tertanggal 24 Juni 2025 yang menyatakan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari PEPC atas Putusan Banding atas SPP No. SPP-595/WBC.11/2021.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

v. PEPC (continued)

On December 28, 2021, Direktorat General of Customs and Excise (DGCE) issued Assessment Letter No. 595/WBC.11/2021 and SPP-596/WBC.11/2021 for difference in the Importer's Name between the Goods Import Declaration and Decree Of The Minister Of Finance Concerning Import Duties Exemption And Taxes For Imports. On February 9, 2022, PEPC submitted objection letter to DGCE based on Assessment Letter.

On April 14, 2022, PEPC received a decision from the DGCE rejecting its objection and PEPC has submitted appeal letter for the decision letter to the tax court in June 10, 2022. On October 27, 2023, Tax Court rejected the appeal filed by PEPC which the copy of the verdict was sent in a letter dated December 4, 2023. On March 2024, Tax Court resent the copy of the verdict of the appeal to SPP No. 595/WBC.11/2021 due to incomplete pages of the verdict. Later PEPC had submitted a Judicial Review to the Supreme Court on March 8, 2024 for the verdict of the appeal to SPP No. SPP-596/WBC.11/2021 and on June 12, 2024 for the verdict of the appeal to SPP No. SPP-595/WBC.11/2021. On January 6, 2025, PEPC received the Supreme Court decision No.5889/B/PK/Pjk/2024 dated December 3, 2024 that rejected the Judicial Review request from PEPC for the verdict of the appeal to SPP No. SPP-596/WBC.11/2021. Later, On August 14, 2025, PEPC received the Supreme Court decision No.2572/B/PK/Pjk/2025 dated June 24, 2025 that rejected the Judicial Review request from PEPC for the verdict of the appeal to SPP No. SPP-595/WBC.11/2021.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/174 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

vi. PHE Tengah K

vi. PHE Tengah K

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of Assesment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00002/246/18/081/21 16 Agustus/ August 16, 2021	2018	PPH Pasal 26/ Withholding Tax Art.26	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$317,056 (nilai penuh/full amount)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Banding/Waiting for Appeal Decision
00002/216/18/081/21 16 Agustus/ August 16, 2021	2018	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$900,473 (nilai penuh/full amount)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Banding/Waiting for Appeal Decision

Pada tanggal 16 Agustus 2021, DJP menerbitkan SKPKB untuk PPh Pasal 26 (4) tahun 2018 sebesar US\$317.056 (nilai penuh) dan SKPKB untuk PPh Badan tahun 2018 sebesar US\$900.473 (nilai penuh). Pada tanggal 15 November 2021, PHE Tengah K mengajukan Keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, PHE Tengah K menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari DJP untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 8 Desember 2022, PHE Tengah telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak. PHE Tengah K mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak. PHE Tengah K telah menyelesaikan proses persidangan pada 6 November 2023 dan saat ini menunggu putusan banding.

On August 16, 2021 DGT issued underpayment tax assessment letter for Withholding Tax Art.26 of US\$317,056 (full amount) and Corporate Income Tax of US\$900,473 (full amount) for the fiscal year 2018. On November 15, 2021 PHE Tengah K filed an objection for the SKPKB. In 2022, PHE Tengah K received a decision from DGT rejecting the objection for the SKPKB. On December 8, 2022, PHE Tengah submitted an appeal letter to the Tax Court. PHE Tengah K had completed the hearing process on November 6, 2023 and currently is awaiting the appeal decision.

vii. PHM

vii. PHM

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of Assesment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00001/276/18/081/21 5 Maret/March 5, 2021	2018	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/ Underpayment of equivalent US\$3,433	Nihil/ Nil	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya Banding dan DJP mengajukan PK/Tax Court fully granted the Appeal and DGT requested for Judicial Review

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

vii. PHM (lanjutan)

vii. PHM (continued)

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of Assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00001//276/19/081/21 11 November/November 11, 2021	2019	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/Underpayment of equivalent US\$3,488	Nihil/ Nil	Dalam proses keberatan/in objection process

Pada tanggal 5 Maret 2021, DJP menerbitkan SKP kurang bayar PBB untuk tahun 2018 sebesar US\$3.433. Atas SKP tersebut, PHM mengajukan surat keberatan kepada DJP.

On March 5, 2021, DGT issued 2018 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter in the amount of US\$3.433. PHM has submitted an objection letter to DGT.

Pada April 2022, PHM menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKP tersebut. Pada tanggal 22 Juli 2022, PHM mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut. Kemudian DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 3 September 2024.

In April 2022, PHM received a decision from the tax office rejecting its objection. On July 22, 2022, PHM submitted appeal letter for the decision letter to the Tax Court. On May 28, 2024, Tax Court decided to fully grant the Appeal. Later the DGT submitted an application for Judicial Review to the Supreme Court on September 3, 2024.

Pada tanggal 11 November 2021, DJP menerbitkan SKP PBB untuk tahun 2019 sebesar US\$3.488. Atas SKP tersebut, PHM mengajukan surat keberatan kepada DJP.

On November 11, 2021, DGT issued 2019 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter in the amount of US\$3,488. PHM has submitted an objection letter to DGT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, manajemen masih menunggu hasil keputusan Mahkamah Agung atas permohonan Peninjauan Kembali serta tanggapan atas surat keberatan kepada DJP.

As of the report date, management is still awaiting the Supreme Court's decision on the Judicial Review petition and the response to the objection submitted to DGT.

viii.PMEP

viii.PMEP

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Lembaga Hasil Dalam Negeri (LHDN)/ According to Inland Revenue Board (IRB)	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
052413 28 Mei/May 28, 2021	2015	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar Setara sebesar/ Underpayment equivalent to US\$20	Nihil/Nil	Dalam proses banding/in appeal process

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

viii.PMEP (lanjutan)

viii.PMEP (continued)

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiscal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Lembaga Hasil Dalam Negeri (LHDN)/ According to Inland Revenue Board (IRB)	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
052548 28 Mei/May 28, 2021	2016	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar Setara sebesar/ Underpayment equivalent to US\$9	Nihil/Nil	Dalam proses banding/In appeal process
052479 23 Juni/June 23, 2021	2017	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar Setara sebesar/ Underpayment equivalent to US\$66	Nihil/Nil	Dalam proses banding/In appeal process
052698 4 Juni/June 4, 2021	2018	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar Setara sebesar/ Underpayment equivalent to US\$115	Nihil/Nil	Dalam proses banding/In appeal process

Pada tanggal 28 Mei 2021, Lembaga Hasil Dalam Negeri (LHDN) menerbitkan *Notice of Assessment* (NoA) untuk tahun 2015 sebesar US\$20. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEPE mengajukan surat banding ke Pesuruhjaya Khas Cukai Pendapatan (PKCP) melalui *Form Q*. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk *Form Q*. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke Pesuruhjaya Khas Cukai Pendapatan (PKCP) untuk *Form Q* tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2025, PKCP memutuskan untuk mempertahankan hasil asesmen pada NoA. Berdasarkan keputusan tersebut, Manajemen mengajukan banding ke High Court pada tanggal 17 Maret 2025.

On May 28, 2021, Inland Revenue Board (IRB) issued a *Notice of Assessment* (NoA) for the year 2015 amounting to US\$20. Based on the NoA, on July 22, 2021, PMEPE submitted an Appeal through *Form Q* to the Special Commissioner of Income Tax (PKCP). On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for *Form Q*. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the *Form Q* to PKCP. On February 28, 2025, PKCP decided to maintain the assessment in the NoA. Based on the decision, Management filed an appeal to the High Court on March 17, 2025.

Pada tanggal 28 Mei 2021, LHDN menerbitkan NoA untuk tahun 2016 sebesar US\$9. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEPE mengajukan surat banding ke PKCP melalui *Form Q*. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk *Form Q*. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke PKCP untuk *Form Q* tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2025, PKCP memutuskan untuk mempertahankan hasil asesmen pada NoA. Berdasarkan keputusan tersebut, Manajemen mengajukan banding ke High Court pada tanggal 17 Maret 2025.

On May 28, 2021, IRB issued a NoA for the year 2016 amounting to US\$9. Based on the NoA, on July 22, 2021 PMEPE submitted an Appeal through *Form Q* to the PKCP. On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for *Form Q*. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the *Form Q* to PKCP. On February 28, 2025, PKCP decided to maintain the assessment in the NoA. Based on the decision, Management filed an appeal to the High Court on March 17, 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

viii.PMEP (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juni 2021, LHDN menerbitkan NoA untuk tahun 2018 sebesar US\$115. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEPE mengajukan surat banding ke PKCP melalui Form Q. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk Form Q. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke PKCP untuk Form Q tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2025, PKCP memutuskan untuk mempertahankan hasil asesmen pada NoA. Berdasarkan keputusan tersebut, Manajemen mengajukan banding ke *High Court* pada tanggal 17 Maret 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2021, LHDN menerbitkan NoA untuk tahun 2017 sebesar US\$66. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEPE mengajukan surat banding ke PKCP melalui Form Q. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk Form Q. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke PKCP untuk Form Q tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2025, PKCP memutuskan untuk mempertahankan hasil asesmen pada NoA. Berdasarkan keputusan tersebut, Manajemen mengajukan banding ke *High Court* pada tanggal 17 Maret 2025.

ix. PHE Ogan Komering

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

viii.PMEP (continued)

On June 4, 2021, IRB issued a NoA for the year 2018 amounting to US\$115. Based on the NoA, on July 22, 2021, PMEPE submitted an Appeal to NoA through Form Q to the PKCP. On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for the Form Q. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the Form Q to PKCP. On February 28, 2025, PKCP decided to maintain the assessment in the NoA. Based on the decision, Management filed an appeal to the High Court on March 17, 2025.

On June 23, 2021, IRB issued a NoA for the year 2017 amounting to US\$66. Based on the NoA, on July 22, 2021, PMEPE submitted an Appeal to NoA through Form Q to the PKCP. On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for the Form Q. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the Form Q to PKCP. On February 28, 2025, PKCP decided to maintain the assessment in the NoA. Based on the decision, Management filed an appeal to the High Court on March 17, 2025.

ix. PHE Ogan Komering

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiscal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assesment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00005/216/12/081/17 17 Maret/March 17, 2017	2012	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$38,023 (nilai penuh/full amount)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision
00014/203/12/081/17 17 Maret/March 17, 2017	2012	PPh Pasal 23/ Withholding Tax Art.23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp159.2 million (Equiv. US\$10) (in thousand)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/178 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

ix. PHE Ogan Komering (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2017, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23. Pada tanggal 13 Juni 2017, PHE Ogan Komering (PHE OK) mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Pada 11 Mei 2018, PHE OK menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 8 Agustus 2018, PHE OK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2020, PHE OK mendapatkan Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan mengabulkan seluruhnya permohonan Banding untuk tahun 2012. Selanjutnya DJP melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 12 Oktober 2020. PHE OK menyampaikan Surat Kontra Memori pada tanggal 18 November 2020 dan saat ini menunggu Putusan Peninjauan Kembali.

x. PHE Raja Tempirai

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

ix. PHE Ogan Komering (continued)

On March 17, 2017 Directorate General of Taxes (DGT) issued underpayment tax assessment letters (SKPKB) for Corporate Income Tax and Withholding Tax Art 23 for fiscal year 2012. On June 13, 2017 PHE Ogan Komering (PHE OK) submitted objection letter to DGT. On May 11, 2018 received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB. On August 8, 2018 PHE OK has submitted appeal letter for the decision letter to the tax court. In year 2020, PHE OK has received the letter of Appeal Decision from the Tax Court stating that they refused the appeal for year 2012. In year 2020, PHE OK received the Appeal Decision from the Tax Court stating that they fully granted the Appeal for year 2012. Later the DGT submitted a request for Judicial Review to the Supreme Court on October 12, 2020. PHE OK submitted a Contra Memorandum Letter on November 18, 2020 and is currently awaiting the Judicial Review Decision.

x. PHE Raja Tempirai

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiscal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00004/216/12/081/17 6 Maret/ March 6, 2017	2012	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$246,388 (nilai penuh/full amount)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision

Pada tanggal 6 Maret 2017, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012. Pada tanggal 5 Juni 2017, PHE Raja Tempirai ("PHE RT") mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Pada 3 Mei 2018, PHE RT menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Juli 2018, PHE RT mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada 8 Juni 2020, PHE RT mendapatkan Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan mengabulkan seluruhnya permohonan Banding. Kemudian DJP telah melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 12 Oktober 2020. PHE RT menyampaikan Surat Kontra Memori kepada Mahkamah Agung pada tanggal 17 November 2020 dan saat ini menunggu Putusan PK.

On March 6, 2017 DGT issued underpayment tax assessment letter (SKPKB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2012. On June 5, 2017, PHE Raja Tempirai (PHE RT) submitted objection letter to DGT. On May 3, 2018 PHE RT received a decision from the tax office rejecting its objection for the SKPKB. On July 31, 2018, PHE RT submitted appeal letter for the decision letter to the Tax Court. On June 8, 2020, PHE RT received the Appeal decision the Tax Court which fully granted the Appeal. Then the DGT submitted an application for JR to the Supreme Court on October 12, 2020. PHE RT submitted a Contra Memorandum Letter to the Supreme Court on November 17, 2020 and is currently awaiting the JR Decision.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

xi. PHKT

xi. PHKT

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	
00002/276/19/081/22 26 April/April 26, 2022	2019	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar setara/ <i>Underpayment of equivalent US\$5,488</i>	Nihil/Nil	Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan Banding/ <i>Tax Court granted the Appeal</i>
00001/276/20/081/22 26 April/April 26, 2022	2020	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar setara/ <i>Underpayment of equivalent US\$5,344</i>	Nihil/Nil	Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan Banding/ <i>Tax Court granted the Appeal</i>

Pada tanggal 22 Juni 2023, PHKT menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari DJP untuk SKPPBB tahun 2020. Pada tanggal 14 September 2023, PHKT mengajukan Banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 3 November 2025, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan Banding.

On June 22, 2023, PHKT received a decision from DGT rejecting its objection for SKPPBB for the year 2020. On September 14, 2023, PHKT filed an Appeal for the objection decision to the Tax Court. On November 3, 2025, Tax Court decided to fully grant the Appeal.

Pada tanggal 13 Juli 2023, PHKT menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari DJP untuk SKPPBB tahun 2019. Pada tanggal 14 September 2023, PHKT mengajukan Banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 3 November 2025, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan Banding.

On July 13, 2023, PHKT received a decision from DGT rejecting its objection for SKPPBB for the year 2019. On September 14, 2023, PHKT filed an Appeal for the objection decision to the Tax Court. On November 3, 2025, Tax Court decided to fully grant the Appeal.

Pada tanggal 26 April 2022, DJP menerbitkan SKP Kurang Bayar PBB (SKPPBB) untuk tahun 2019-2020 sebesar US\$10.832. Atas SKP tersebut, PHKT mengajukan surat keberatan kepada DJP.

On April 26, 2022, DGT issued 2019-2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter (SKPPBB) amounting to US\$10,832. PHKT submitted an objection letter to DGT for the Assessment Letter.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

xii. PHE OSES

xii. PHE OSES

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiscal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assesment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00007/206/21/081/25 22 Mei/ May 22, 2025	2021	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$1,832	Nihil/Nil	Dalam proses Keberatan/ In Objection process

Pada tanggal 22 Mei 2025, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021. Pada tanggal 19 Agustus 2025, PHE OSES mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP.

On May 22, 2025 DGT issued underpayment tax assessment letter (SKPKB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2021. On August 19, 2025, PHE OSES filed an objection letter to the underpayment tax assessment letter to DGT.

xiii. PIEP

xiii. PIEP

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiscal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assesment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00002/206/23/081/25 28 April/ April 28, 2025	2023	PPH Badan/ Corporat Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$2,885	Nihil/Nil	Dalam proses Keberatan/ In Objection process
00015/201/23/081/25 00016/201/23/081/25 00017/201/23/081/25 28 April/ April 28, 2025	2023	PPH 21/ Tax Art.21	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp6,038 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$366)	Nihil/ Nil	Dalam proses Keberatan/ In Objection process
00015/203/23/081/25 28 April/ April 28, 2025	2023	PPH 23/ Tax Art.23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp995 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$60)	Nihil/ Nil	Dalam proses Keberatan/ In Objection process
00016/207/23/081/25 00017/207/23/081/25 00018/207/23/081/25 00019/207/23/081/25 00020/207/23/081/25 00021/207/23/081/25 00022/207/23/081/25 00023/207/23/081/25 00024/207/23/081/25 00025/207/23/081/25 00026/207/23/081/25 00027/207/23/081/25 28 April/ April 28, 2025	2023	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp19,580 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$1,188)	Nihil/ Nil	Dalam proses Keberatan/ In Objection process

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

xiii. PIEP (lanjutan)

xiii. PIEP (continued)

Pada tanggal 28 April 2025, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPN tahun pajak 2023. Pada tanggal 25 Juli 2025, PIEP mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP.

On April 28, 2025 DGT issued underpayment tax assessment letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Withholding Tax Art 21, Withholding Tax Art 23, and VAT for fiscal year 2023. On July 25, 2025, PIEP filed an objection letter to the underpayment tax assessment letter to DGT.

xiv. PHE East Sepinggan

xiv. PHE East Sepinggan

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiscal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00012/203/21/081/25 31 Januari/ January 31, 2025	2021	PPh Pasal 23/ Withholding Tax Art 23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$2,775	Nihil/Nil	Dalam proses Keberatan/ In Objection process

Pada tanggal 31 Januari 2025, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 23 tahun pajak 2021. Pada tanggal 29 April 2025, PHE East Sepinggan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP.

On May 22, 2025 DGT issued underpayment tax assessment letter (SKPKB) for Withholding Tax Art 23 for fiscal year 2021. On April 29, 2025, PHE East Sepinggan filed an objection letter to the underpayment tax assessment letter to DGT.

xv. PHR

xv. PHR

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiscal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00000008112002293 9 Apr/Apr 9, 2025	2025	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land & Building Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1.524 billion (equiv. US\$91,138)	Rp98 billion (equiv. US\$5,917)	Dalam proses keberatan/ In objection process
140800021911000043 30 Apr/Apr 30, 2025	2025	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land & Building Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1.110 billion (equiv. US\$66,413)	Rp427 billion (equiv. US\$25,559)	Dalam proses keberatan/ In objection process
00016/206/21/081/25 21 November/ November 21, 2025	2021	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$6,847	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$6,493	Telah diajukan proses keberatan pada 19 Februari 2026/in objection process on February 19, 2026

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

44. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

xv. PHR (lanjutan)

xv. PHR (continued)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assesment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/According to the Company	
00012/206/22/081/25 21 Nov 2025	2022	Pajak PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i> US\$59.797	Nihil/ <i>Nil</i>	Telah diajukan proses keberatan pada 20 Februari 2026/in objection process on February 20, 2026
00039/287/22/081/25 00040/287/22/081/25 00041/287/22/081/25 00042/287/22/081/25 00043/287/22/081/25 00044/287/22/081/25 00045/287/22/081/25 00046/287/22/081/25 00047/287/22/081/25 00048/287/22/081/25 00049/287/22/081/25 00050/287/22/081/25 25 Nov 2025	2022	PPN/ <i>VAT</i>	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i> US\$749	Nihil/ <i>Nil</i>	Telah diajukan proses keberatan pada 24 Februari 2026/in objection process on February 24, 2026

Pada tanggal 9 April 2025, DJP menerbitkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan - Tubuh Bumi tahun pajak 2025. Atas SPPT tersebut, PHR mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 4 Juli 2025.

On April 9, 2025 DGT issued Notice of Land and Building - Subsurface Tax Payable for fiscal year 2025. PHR filed an objection letter to the Notice of Land and Building Tax Payable to DGT on July 4, 2025.

Pada tanggal 30 April 2025, DJP menerbitkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan - Permukaan Onshore tahun pajak 2025. Atas SPPT tersebut, PHR mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 25 Juli 2025,

On April 30, 2025 DGT issued Notice of Land and Building – Onshore Surface Tax Payable for fiscal year 2025. PHR filed an objection letter to the Notice of Land and Building Tax Payable to DGT on July 25, 2025.

Pada tanggal 21 November 2025, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh Badan tahun pajak 2021 dan 2022. PHR mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 pada tanggal 19 Februari 2026.8 Sementara keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 diajukan pada tanggal 20 Februari 2026.

On November 21, 2025, DGT issued underpayment tax assessment letter for Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 and 2022. PHR filed an objection for the SKPKB Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 on February 19, 2026. Meanwhile an objection for the SKPKB Corporate Income Tax for the fiscal year 2022 filed on February 20, 2026.

Pada tanggal 25 November 2025, DJP menerbitkan SKPKB PPN untuk tahun fiskal 2022. PHR mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tahun fiskal 2022 pada tanggal 24 Februari 2026.

On November 25, 2025, the DGT issued an SKPKB VAT for the fiscal year 2022. PHR filed an objection for the SKPKB VAT for the fiscal year 2022 on February 24, 2026.

PHR tidak mencatat provisi atas sengketa pajak apabila, berdasarkan penelaahan terhadap aspek formal serta bukti material yang tersedia, terdapat keyakinan yang memadai bahwa posisi Perusahaan dalam sengketa tersebut memiliki dasar yang kuat sehingga keberatan, banding, atau peninjauan kembali berpotensi untuk dikabulkan oleh otoritas yang berwenang.

PHR does not make a provision for tax disputes when, based on a review of the formal aspects and the available supporting evidence, there is sufficient assurance that the Company's position in such dispute has a strong basis and that the objection, appeal, or judicial review may be accepted by the relevant authorities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

xvi. PDSI

Pada tanggal 23 April 2024, PT Patra Drilling Contractor menerima SKPKB PPh Badan nomor: 00001/206/22/081/24 sebesar Rp5.451 (dalam jutaan) (nilai penuh) (setara dengan US\$337) dan SKPKB PPN Masa Desember 2022 nomor: 00037/207/22/081/24 sebesar Rp2.636 (dalam jutaan) (nilai penuh) (setara dengan US\$163).

Pada tanggal 19 Juli 2024, PDSI menyampaikan surat keberatan pajak dengan nomor: 165/PDC2000/2024-S0 tanggal 17 Juli 2024 dan Bukti Penerimaan Surat ("BPS") dengan nomor: FORM-05005364/BPS/KPP.071003/2024 tanggal 19 Juli 2024 atas SKPKB nomor: 00001/206/22/081/24 sebesar Rp5.451 (dalam jutaan) (nilai penuh) atas SPT PPh Tahunan Badan dengan perhitungan ulang menurut PDSI lebih bayar sebesar Rp6.609 (dalam jutaan) (nilai penuh) dan surat keberatan pajak dengan nomor: 166/PDC2000/2024-S0 tanggal 17 Juli 2024 dan BPS dengan nomor: FORM-05005365/BPS/KPP.071003/2024 tanggal 19 Juli 2024 atas SKPKB nomor: 00037/207/22/081/24 sebesar Rp2.636 (dalam jutaan) (nilai penuh) (setara dengan US\$163) atas SPT Masa PPN Desember 2022 dengan perhitungan ulang menurut PDSI sebesar nihil. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan pada tanggal 31 Desember 2024 untuk pemeriksaan pajak 2022 sebesar Rp270 (dalam jutaan) (nilai penuh), memadai untuk menutup kemungkinan ditolaknya lebih bayar pajak atas periode tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, PDSI telah membukukan penyesuaian terhadap laporan keuangan sebesar Rp270 (dalam jutaan) (nilai penuh).

Pada tanggal 22 Juli 2025, PDSI menyampaikan 2 (dua) Surat Permohonan Konfirmasi ke Direktorat Jenderal Pajak cq Kantor Wilayah Jakarta Khusus atas status surat Permohonan Keberatan karena sudah melebihi jangka waktu penyelesaian keberatan yaitu 12 bulan, dimana selama jangka waktu tersebut PDSI belum menerima Surat Panggilan dan Putusan Keberatan.

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

xvi. PDSI

On April 23, 2024, PT Patra Drilling Contractor received SKPKB of Corporate Income Tax number: 00001/206/22/081/24 amounting to Rp5,451 (in million) (full amount) (equivalent to US\$337) and SKPKB of VAT for the month of December 2022 number: 00037/207/22/081/24 amounting to Rp2,636 (in million) (full amount) (equivalent to US\$163).

On July 19, 2024, PDSI submitted a tax objection letter with number: 165/PDC2000/2024-S0 dated July 17, 2024 and Proof of Receipt of Letter ("BPS") with number: FORM-05005364/BPS/KPP.071003/2024 dated July 19, 2024 on SKPKB number: 00001/206/22/081/24 amounting to Rp5,451 (in million) (full amount) on Corporate Annual Income Tax Return with recalculation according to PDSI indicating an overpayment amounting to Rp6,609 (in million) (full amount) and tax objection letter number: 166/PDC2000/2024-S0 dated July 17, 2024 and BPS with number: FORM-05005365/BPS/KPP.071003/2024 dated July 19, 2024 on SKPKB number: 00037/207/22/081/24 amounting to Rp2,636 (in million) (full amount) (equivalent to US\$163) on the VAT Monthly Return for December 2022 with recalculation according to PDSI amounting to nil. Management believes that the provision as of December 31, 2024 for the 2022 tax audit of Rp270 (in million) (full amount), is adequate to cover the possibility of rejection of the tax overpayment for that period. As of December 31, 2024, PDSI has recorded adjustments to the financial statements amounting Rp270 (in million) (full amount).

On July 22, 2025, PDSI submitted two Confirmation Requests to the Directorate General of Taxes cq Jakarta Special Regional Office regarding the status of its Objection Request, as the 12-month objection resolution period had expired without PDSI receiving a Summons or Objection Decision.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/184 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

xvi. PDSI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2025, PDSI menerima Surat Tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak cq Kantor Wilayah Jakarta Khusus atas Surat Konfirmasi yang telah disampaikan. Surat tersebut menjelaskan bahwa Surat Permohonan Keberatan telah dilakukan proses penelitian dan diterbitkan Surat Keputusan Keberatan tanggal 16 April 2025 yang dikirimkan ke Alamat Kantor Pusat Matraman dengan nomor resi tercantum, berdasarkan hasil pelacakan jasa pengiriman, PDSI telah menerima Surat yang dimaksud pada tanggal 18 April 2025, sebelum diterbitkan Surat Keputusan Keberatan telah dikirimkan Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) tanggal 21 Maret 2025 dan telah diterima oleh PDSI di tanggal 23 Maret 2025, namun PDSI tidak menghadiri undangan tersebut. Berdasarkan informasi yang disampaikan pada Surat Tanggapan tersebut, PDSI melakukan konfirmasi pada bagian penerimaan surat dan ditemukan surat yang dimaksud.

Terhadap peristiwa yang terjadi, Surat Keberatan yang disampaikan ditolak di dalam Surat Keputusan Keberatan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak cq Kantor Wilayah Jakarta Khusus dan secara formalitas PDSI telah melewati jangka waktu pengajuan proses banding untuk menolak atas Surat Keputusan Keberatan tersebut menurut Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Pada tanggal 1 September 2025, PDSI memutuskan menerima Surat Keputusan Keberatan berdasarkan *assessment* serta mitigasi yang telah diproyeksi dan melakukan penyesuaian atas laporan keuangan pada periode pembukuan Agustus 2025 dengan melakukan reklasifikasi nilai restitusi sebesar Rp.6.668 (dalam jutaan) (nilai penuh) atas lebih bayar pada pelaporan SPT PPh Tahunan Badan dan pada periode pembukuan September 2025, telah dilakukan penyesuaian laporan keuangan sebesar Rp. 8.087 (dalam jutaan) (nilai penuh).

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

xvi. PDSI (continued)

On August 15, 2025, PDSI received a Response Letter from the Directorate General of Taxes cq Jakarta Special Regional Office regarding the Confirmation Letter that had been submitted. The letter explained that the Objection Request Letter had been reviewed and an Objection Decision Letter dated April 16, 2025, had been issued and sent to the Matraman Head Office Address with the tracking number listed. Based on the delivery service tracking results, PDSI received the Letter in question on April 18, 2025. Prior to the issuance of the Objection Decision Letter, a Notice to Appear (SPUH) dated March 21, 2025, was sent and received by PDSI on March 23, 2025, but PDSI did not attend the invitation. Based on the information provided in the Response Letter, PDSI confirmed with the mailroom and found the letter in question.

Regarding the incident, the Objection Letter submitted was rejected in the Objection Decision Letter issued by the Directorate General of Taxes cq Jakarta Special Regional Office, and formally, the PDSI has exceeded the deadline for filing an appeal to reject the Objection Decision Letter in accordance with the General Provisions and Tax Procedures.

On September 1, 2025, PDSI decided to accept the Objection Decision Letter based on the projected assessment and mitigation and made adjustments to the financial statements for the August 2025 accounting period by reclassifying the refund value of IDR 6,668 (in million) (full amount) for overpayment in the Annual Corporate Income Tax Return report and in the September 2025 accounting period, a financial statement adjustment of IDR 8,087 (in million) (full amount) was made.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/185 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

xvii. PT Badak NGL

Pada tanggal 24 Juni 2024, PT. Badak NGL menerima surat ketetapan pajak atas pemeriksaan audit tahun pajak 2019 yang terdiri dari SKPKB PPh Badan sebesar US\$612, SKPKB atas kurang bayar berbagai pajak sebesar Rp1.150 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$71) dan STP atas kurang bayar berbagai pajak sebesar Rp2 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$0.1). PT. Badak NGL telah melakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 17 Juli 2024. Pada tanggal 4 September 2024, PT. Badak NGL mengajukan surat keberatan kepada DJP atas SKPKB PPh badan sebesar US\$267. Badak NGL telah menerima keputusan dari DJP yang menolak keberatan untuk SKPKB tersebut. Selanjutnya PT. Badak NGL mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 November 2024, PT. Badak NGL menerima surat ketetapan pajak atas pemeriksaan audit tahun pajak 2020 yang terdiri dari SKPKB PPh Badan sebesar US\$639, SKPKB atas kurang bayar berbagai pajak sebesar Rp467 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$29) dan STP atas kurang bayar berbagai pajak sebesar Rp7 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$0.4). PT. Badak NGL telah melakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 17 Desember 2024. Pada tanggal 17 Februari 2025, PT. Badak NGL mengajukan surat keberatan kepada DJP atas SKPKB PPh badan sebesar US\$572. PT. Badak NGL telah menerima keputusan dari DJP yang menolak keberatan untuk SKPKB tersebut. Selanjutnya PT. Badak NGL akan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak.

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

xvii. PT Badak NGL

On June 24, 2024, PT. Badak NGL received tax assessment letters for fiscal year 2019 which consist of SKPKB for CIT amounting to US\$612, SKPKB for the underpayment of various taxes amounting to Rp1,150 million (full amount) (equivalent to US\$71) and STP for the underpayment of various taxes amounting to Rp2 million (full amount) (equivalent to US\$0.1). PT. Badak NGL has made full payment on July 17, 2024. On September 4, 2024, PT. Badak NGL filed an objection letter to DJP on SKPKB for CIT amounting to US\$267. PT. Badak NGL received a decision from DGT rejecting the objection to the SKPKB. PT. Badak NGL then proceeded to file an appeal to the Tax Court.

On November 18, 2024, PT. Badak NGL received tax assessment letter for the audit of fiscal year 2020 which consist of SKPKB for CIT amounting US\$639, SKPKB for underpayment of various taxes amounting to Rp467 million (full amount) (equivalent to US\$29) and STP for underpayment of various taxes amounting to Rp7 million (full amount) (equivalent to US\$0.4). PT. Badak NGL has made full payment on December 17, 2024. On February 17, 2025, PT. Badak NGL filed an objection letter to DGT on the SKPKB for CIT amounting to US\$572. PT. Badak NGL received a decision from DGT rejecting the objection to the SKPKB. PT. Badak NGL will proceed to file an appeal to the Tax Court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/186 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

44. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

xvii. PT Badak NGL (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2025, PT. Badak NGL menerima surat ketetapan pajak atas pemeriksaan audit tahun pajak 2021 yang terdiri dari SKPKB PPh badan sebesar US\$1.185, SKPKB atas kurang bayar berbagai pajak sebesar Rp1.296 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$80) dan STP atas kurang bayar berbagai pajak sebesar Rp16 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$1). PT. Badak NGL telah melakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 6 Februari 2025. Pada tanggal 26 Maret 2025, PT. Badak NGL mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan senilai US\$1.185, SKPKB PPh 22 senilai Rp277 juta (nilai penuh), dan SKPKB PPh 23 senilai Rp376 juta (nilai penuh). PT. Badak NGL telah menerima keputusan dari DJP yang menolak keberatan untuk SKPKB tersebut. Atas SKPKB PPh 22, PT. Badak NGL tidak akan mengajukan Banding. Selanjutnya PT. Badak NGL akan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh Badan dan PPh 23.

Pada tanggal 10 Juni 2025, PT. Badak NGL menerima surat ketetapan pajak atas pemeriksaan audit tahun pajak 2023 atas SKPKB PPh 21 senilai Rp8.314 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$505). Pada tanggal 4 September 2025, PT. Badak NGL telah mengajukan surat keberatan kepada DJP atas SKPKB tersebut.

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report* or "*CbCR*") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

44. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

xvii. PT Badak NGL (continued)

On January 8, 2025, PT. Badak NGL received tax assessment letter for the audit of fiscal year 2021 which consists of SKPKB for CIT amounting to US\$1,185, SKPKB for underpayment of various taxes amounting to Rp1,296 million (full amount) (equivalent to US\$80) and STP for underpayment of various taxes amounting to Rp 16 million (full amount) (equivalent to US\$1). PT. Badak NGL has made full payment on February 6, 2025. On March 26, 2025, PT. Badak NGL filed an objection letter on the SPKPB for CIT amounting to US\$1,185, SKPKB for WHT 22 amounting to Rp277 million (full amount) and SKPKB for WHT 23 amounting to Rp376 million (full amount). PT. Badak NGL received a decision from DGT rejecting the objection to the SKPKB. On SKPKB for WHT 22, PT. Badak NGL will not proceed to file an appeal to the Tax Court. PT. Badak NGL will file an appeal to the Tax Court on SKPKB for CIT and WHT 23.

On June 10, 2025, PT. Badak NGL received tax assessment letter for the audit of fiscal year 2023 of SKPKB for WHT 21 amounting to Rp8.314 juta (full amount) (equivalent to US\$505). On September 4, 2025, PT. Badak NGL filed an objection letter on the SPKPB to DGT.

h. Pillar Two income taxes

The *Global Anti-base Erosion Rule* ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply *Safe Harbour* does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

**45. RELATED PARTIES
BALANCES AND
TRANSACTIONS**

a. Sifat dari transaksi pihak-pihak berelasi

a. Nature of related parties transactions

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Pertamina (Persero)	Entitas induk/ <i>Parent</i>	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories</i>
2.	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Penyertaan modal/ <i>Capital contributions</i>
3.	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4.	PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>
5.	PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Hotel, akomodasi dan sewa kendaraan/ <i>Hotel, accomodation and car rental</i>
6.	PT Pelita Air Service	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pesawat terbang/ <i>Airplane services</i>
7.	PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa kapal/ <i>Boat rental</i>
8.	PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
9.	PT Pertamina Training & Consulting	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
10.	PT Pertamina Power Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyediaan jasa pendukung pengeboran/ <i>Drilling support services</i>
11.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
12.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyediaan jasa pendukung pengeboran/ <i>Drilling support services</i>
13.	PT Nusantara Regas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
14.	PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan minyak dan gas/ <i>Oil and gas sales</i>
15.	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
16.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
17.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>
18.	PT Migas Hulu Jabar ("MUJ")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Sales of gas</i>
19.	PT Krakatau Steel	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Sales of gas</i>
20.	PT Kaltim Daya Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Sales of gas</i>
21.	PT Gresik Migas	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penjualan gas/ <i>Gas sales</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**45. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)**

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related party transactions (continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
22.	PT Bina Bangun Wibawa Mukti	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Gas sales
23.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
24.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
25.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
26.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
27.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
28.	Kementerian Keuangan	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Jasa sewa aset/ Asset rental service
29.	PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas/ Oil and gas sales
30.	SKK Migas	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas/ Oil and gas sales
31.	PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")	Perusahaan asosiasi/ associate company	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership
32.	Natuna 2 B.V.	Perusahaan asosiasi/ associate company	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership
33.	PCPP Operating Company Sdn. Bhd.	Perusahaan asosiasi/ associate company	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership
34.	PT Lampung Energi Berjaya	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas / Oil and gas sales
35.	PT Jakarta Oses Energi	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas / Oil and gas sales

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**45. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

b. Cash and cash equivalents and restricted cash

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas dan setara kas (lihat Catatan 6)	2.788.198	2.386.339	Cash and cash equivalents (refer to Note 6)
Kas yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7)	<u>2.396.125</u>	<u>1.917.571</u>	Restricted cash (refer to Note 7)
Jumlah	<u>5.184.323</u>	<u>4.303.910</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>16,64%</u>	<u>14,14%</u>	As a percentage of total assets

c. Piutang usaha - pihak berelasi

c. Trade receivables - related parties

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
PT Kilang Pertamina Internasional	1.406.557	2.237.285	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Patra Niaga	118.046	148.742	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pupuk Indonesia (Persero)	57.954	73.113	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara	86.929	70.704	PT Perusahaan Gas Negara
DSLNG	21.219	43.856	DSLNG
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.072	23.473	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	25.255	18.434	PT Pertamina (Persero)
Hutama Karya	2.582	4.238	Hutama Karya
Lain - lain (masing-masing di bawah US\$4.000)	<u>8.394</u>	<u>7.924</u>	Other (individually below US\$4,000)
Jumlah Piutang Usaha	<u>1.746.008</u>	<u>2.627.769</u>	Total Trade Receivables
Penyisihan penurunan nilai	<u>(7.247)</u>	<u>(1.586)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>1.738.761</u>	<u>2.626.183</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5,57%</u>	<u>8,63%</u>	As a percentage of total assets

Piutang usaha dari entitas berelasi merupakan piutang penjualan minyak mentah atau gas bumi yang berasal dari Entitas Anak. Sejak tanggal 1 September 2021 transaksi penjualan minyak mentah ke Pertamina dialihkan ke PT Kilang Pertamina Internasional.

The trade receivables from related parties involve crude oil or natural gas sold by the Subsidiaries. Starting from September 1, 2021, oil sales to Pertamina were assumed to PT Kilang Pertamina Internasional.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/190 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**45. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Piutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)

c. Trade receivables - related parties (continued)

Rincian piutang/(utang) usaha neto dari
PT Pertamina (Persero) adalah sebagai berikut:

Details of net trade receivables/(payables)
from PT Pertamina (Persero) are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
Piutang terkait penjualan minyak dan gas bumi	25.255	18.434	Receivables in relation to oil and natural gas sales
Jumlah piutang usaha dari Pertamina	25.255	18.434	Total trade receivables from Pertamina
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Piutang terkait pembayaran lain-lain	9.249	8.455	Receivables in relation to other payments
Jumlah piutang lain- lain dari Pertamina	9.249	8.455	Total other receivables from Pertamina
Utang usaha:			Trade payables:
Utang terkait pembayaran <i>cash call</i>	(108.052)	(105.797)	Payables in relation to payment of cash calls
Jumlah utang usaha ke Pertamina	(108.052)	(105.797)	Total trade payables to Pertamina
Utang lain-lain:			Other payables:
Utang terkait transaksi lain-lain	(77.764)	(78.496)	Payables in relation to other transactions
Jumlah utang lain- lain ke Pertamina	(77.764)	(78.496)	Total other payables to Pertamina
Jumlah utang usaha ke Pertamina - neto	(151.312)	(157.404)	Total trade payables to Pertamina - net

Grup menjual minyak mentah dan gas bumi kepada PT Pertamina (Persero) dan efektif sejak 1 September 2021 grup menjual minyak mentah dan gas bumi kepada PT Kilang Pertamina Internasional. PT Pertamina (Persero) memberikan dana untuk kegiatan operasi Grup dalam bentuk *cash calls* dan transaksi utang lainnya yang kemudian akan diperhitungkan (*offset*) dengan nilai kewajiban PT Pertamina (Persero) yang timbul dari penjualan Grup dan transaksi lainnya.

The Group sell crude oil and natural gas to PT Pertamina (Persero) and effective from September 1, 2021, the group sell crude oil and natural gas to PT Kilang Pertamina Internasional. PT Pertamina (Persero) provides funding for the Group' operations in the form of cash calls and transactions involving other payables, which are recognized as offsets against amounts owed by PT Pertamina (Persero) in relation to the Group' sales and other transactions.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the trade receivables from related parties are fully collectible and therefore, a provision for impairment is not considered necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/191 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**45. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi

d. Other receivables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Natuna 2 B.V.	13.465	16.427	Natuna 2 B.V.
PT Pertamina (Persero)	9.249	8.455	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$4.000)	<u>22.612</u>	<u>4.335</u>	Other (individually below US\$4,000)
Jumlah piutang lain-lain	<u>45.326</u>	<u>29.217</u>	Total other receivables
Penyisihan penurunan nilai	<u>(612)</u>	<u>(587)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>44.714</u>	<u>28.630</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,14%</u>	<u>0,09%</u>	As a percentage of total assets

Tingkat suku bunga pinjaman adalah *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") dolar AS satu bulan ditambah 3% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan.

The interest rate on the loan is the one month US dollar *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") plus 3% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns.

e. Utang usaha - pihak berelasi

e. Trade payables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Pertamina (Persero)	108.052	105.797	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	74.695	73.164	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Gas Negara	36.937	30.891	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pertamina International Shipping	23.319	17.197	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Training & Consulting	13.733	8.764	PT Pertamina Training & Consulting
PT Kilang Pertamina Internasional	7.461	7.224	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Patra Jasa	4.903	5.393	PT Patra Jasa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.211	8.454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Bina Medika IHC	3.453	3.309	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Tugu Pratama Indonesia	2.775	3.655	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pelita Air Service	2.447	6.048	PT Pelita Air Service
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.510	4.897	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kementerian Keuangan	-	3.665	Kementerian Keuangan
PT Migas Hulu Jabar	-	1.024	PT Migas Hulu Jabar
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$4.000)	<u>15.722</u>	<u>9.278</u>	Other (individually below US\$4,000)
Jumlah	<u>299.218</u>	<u>288.760</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,86%</u>	<u>1,88%</u>	As a percentage of total liabilities

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang dari transaksi jasa pengeboran, jasa *processing* gas dan jasa lainnya terkait aktivitas minyak dan gas.

Trade payables - related parties represent payables from transaction of drilling services, *processing* gas services and other services related oil and gas activities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/192 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**45. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

f. Utang lain-lain - pihak berelasi

f. Other payables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Pertamina (Persero)	77.764	78.496	PT Pertamina (Persero)
PT Donggi Senoro LNG	18.985	43.850	PT Donggi Senoro LNG
Mandiri Migas Pratama Kutai Mahakam	10.673	13.468	Mandiri Migas Pratama Kutai Mahakam
PT Riau Petroleum Rokan	7.734	5.859	PT Riau Petroleum Rokan
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$4.000)	5.270	13.417	Others (individually under US\$4,000)
Jumlah	120.426	155.090	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,75%	1,01%	As a percentage of total liabilities

g. Pendapatan usaha - pihak berelasi

i. Revenues - related parties

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Kilang Pertamina Internasional	7.235.020	7.372.295	PT Kilang Pertamina Internasional
SKK Migas	1.090.776	1.133.213	SKK Migas
PGN	833.705	733.220	PGN
PT Pupuk Indonesia (Persero)	731.457	589.759	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	486.824	463.843	PT Pertamina Patra Niaga
DSLNG	430.150	523.722	DSLNG
PLN	233.803	368.102	PLN
Petrokimia Gresik Group	30.525	26.180	Petrokimia Gresik Group
PT Pertamina (Persero)	19.667	17.518	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	10.637	10.349	PT Pertamina Lubricants
PT Kaltim Daya Mandiri	8.733	9.673	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	3.525	4.357	PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)
PT Pertamina Internasional Shipping	2.758	3.375	PT Pertamina Internasional Shipping
PT Krakatau Steel	1.986	3.023	PT Krakatau Steel
PT Pertamina Power Indonesia	1.919	4.012	PT Pertamina Power Indonesia
PT Tugu Pratama Indonesia	532	160	PT Tugu Pratama Indonesia
Lain-lain	619	1.266	Others
Jumlah	11.122.636	11.264.067	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	80,48%	78,60%	As a percentage of total revenues

Penjualan neto ke PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional merupakan penjualan domestik minyak mentah yang telah dikurangi dengan PNBP. Penjualan neto kepada pihak berelasi lainnya merupakan penjualan gas setelah dikurangi dengan PNBP.

The net sales to PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional involving crude oil sales after deduction by PNBP. Net sales to other related parties involved sales of natural gas after deduction of PNBP.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/193 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

45. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			45. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
h. Pinjaman pemegang saham kepada PT Pertamina (Persero)			h. Shareholder loans to PT Pertamina (Persero)
	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
PEPC ADK	73.847	74.873	PEPC ADK
Jumlah	<u>73.847</u>	<u>74.873</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,46%</u>	<u>0,49%</u>	As percentage of total liabilities
i. Beban bunga atas pinjaman pemegang saham kepada PT Pertamina (Persero)			i. Interest expense of shareholder loans to PT Pertamina (Persero)
	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
PEPC ADK	6.709	7.259	PEPC ADK
Jumlah	<u>6.709</u>	<u>7.259</u>	Total
j. Kompensasi personel manajemen kunci			j. Key management personnel compensation
	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	3.319	17.255	Short-term employee benefits
Pesangon pemutusan kerja	593	448	Termination benefits
Imbalan kerja jangka panjang	152	75	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>4.064</u>	<u>17.778</u>	Total
Imbalan jangka pendek adalah pendapatan aktual yang diterima oleh manajemen kunci yang terdiri dari gaji, tunjangan, tunjangan hari raya keagamaan dan tantiem.			Short-term benefits are actual income received by key management consisting of salaries, allowances, tunjangan hari raya keagamaan, and bonuses.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/194 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING**

a. Perjanjian Pasokan Gas

PEP

Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 91 MMSCF hingga 281.304 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2035. Periode Wilayah Kerja PEP akan berjalan sampai tahun 2035.

PHI

Per tanggal 31 Desember 2025, Anak Perusahaan PHI memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 40 MMSCF hingga 126.348 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2030. Periode Wilayah Kerja Anak Perusahaan PHI akan berjalan sampai tahun 2038.

PEPC

Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 803 MMSCF hingga 427.944 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2035. Periode Wilayah Kerja PEPC akan berjalan sampai tahun 2035.

Entitas Anak Perusahaan lainnya

Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas pada setiap komitmen antara 131 MMSCF hingga 136.875 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2028.

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN")

PEP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008 ditetapkan bahwa status aset eks Pertamina Lama yang tidak dimasukkan ke dalam Neraca Pembukaan Pertamina sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah Barang Milik Negara ("BMN") dimana pengelolaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Negara ("DJKN").

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Gas Supply Agreements

PEP

As of December 31, 2025, the Company had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment is ranging from 91 MMSCF to 281,304 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2025 to 2035. PSC period of PEP is granted until year 2035.

PHI

As of December 31, 2025, PHI's subsidiaries had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment is ranging from 40 MMSCF to 126,348 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2025 to 2030. PSC period of PHI's subsidiaries is granted until year 2038.

PEPC

As of December 31, 2025, the Company had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment is ranging from 803 MMSCF to 427,944 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2028 to 2035. PSC period of PEPC is granted until year 2035.

Other subsidiaries

As of December 31, 2025, Subsidiaries has various significant gas sales commitments with various customers, with gas volumes on each contract is ranging from 131 MMSCF to 136,875 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2025 to 2028.

b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets

PEP

Based on the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008 stipulates that the status of the ex-Old Pertamina assets not included in Pertamina's Opening Balance Sheet in accordance with the Minister of Finance Decree No. 23/KMK.06/2008, are State Assets ("BMN") where the management of such assets is carried out by Direktorat Jendral Kekayaan Negara ("DJKN").

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/195 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

PEP (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2008, SKK Migas menerbitkan surat kepada Menteri Keuangan yang menyarankan bahwa PEP dapat menggunakan BMN secara bebas. Pada tanggal 14 Januari 2009, Menteri Keuangan menolak saran yang diberikan SKK Migas.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas aset eks Pertamina Lama senilai Rp16.226.357 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$1.444.269).

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009, yang dihadiri oleh Pertamina dan Menteri Keuangan cq. wakil penDJKN, disetujui bahwa skema sewa berlaku untuk aset eks Pertamina Lama, kecuali untuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549 juta (nilai penuh), dengan jumlah sewa untuk aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 juta (nilai penuh) untuk jangka waktu 32 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp9.472.808 juta (nilai penuh) untuk jangka waktu 32 tahun atau Rp296.025 juta (nilai penuh) per tahun.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

PEP (lanjutan)

On October 7, 2008, SKK Migas issued a letter to the Minister of Finance suggesting that PEP could use BMN for free. On January 14, 2009, the Minister of Finance rejected the advice given by SKK Migas.

Based on the Minister of Finance cq. DJKN Letter No.S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to implement a lease scheme for former Pertamina old assets amounting to Rp16,226,357 million (full amount) (equivalent to US\$1,444,269).

Based on the minutes of the meeting on January 23, 2009, which was attended by Pertamina and the Minister of Finance cq. DJKN representative, agreed that the lease scheme applies to former Pertamina's assets, except for wells and land valued at Rp6,753,549 million (full amount), with total leases for the related assets of Rp9,472,808 million (full amount) for a period of 32 years.

Based on the Decree of the President Director of Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the lease rate of PSC assets is determined while waiting for the official lease contract to be determined by the Ministry of Finance of Rp9,472,808 million (full amount) for a period of 32 years or Rp296,025 million (full amount) per year.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/196 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

PEP (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Keuangan tersebut, Kepala SKK Migas menerbitkan Surat No. SRT 1294/SKKO0000/2014/S4 tanggal 30 Desember 2014 dan menyampaikan bahwa pada dasarnya SKK Migas dapat menyetujui pembebanan sewa BMN sebagai biaya operasi (*cost recovery*) sepanjang aset tersebut digunakan dalam operasi hulu minyak dan gas PEP. Atas dasar hasil inventarisasi aset BMN eks Pertamina yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan melalui Surat Direktur Utama Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 tanggal 29 Maret 2011, SKK Migas berpendapat bahwa dasar pengenaan sewa yang seharusnya adalah Rp6.630.929 juta (nilai revaluasi) (nilai penuh) yaitu aset kategori *equipment*, bangunan dan aset lainnya yang saat ini digunakan oleh PEP. SKK Migas kemudian menghitung kembali kewajiban dengan dasar pengenaan sewa tersebut menggunakan metode yang sama dengan Kementerian Keuangan dan menyatakan bahwa kewajiban sewa yang seharusnya adalah Rp2.227.578 juta (nilai penuh) untuk mulai periode tahun 2003 hingga 30 Juni 2014.

Menindaklanjuti surat SKK Migas tersebut, Pertamina melakukan pembayaran sewa sebesar nilai yang telah disetujui sebagai *cost recovery* oleh SKK Migas melalui mekanisme memperhitungkan kewajiban Pemerintah kepada Pertamina (*offsetting*). Manajemen berpendapat bahwa perjanjian kontraktual sehubungan dengan BMN yang digunakan harus dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pada Juli 2024 dan Juli 2025 perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang sewa BMN senilai Rp207.216 juta (setara dengan 2024: 12.791, 2023: US\$13.789)

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

PEP (continued)

As a follow up to the Minister of Finance's letter, the Head of SKK Migas issued letter No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 dated December 30, 2014 and said that basically SKK Migas can approve the imposition of BMN leases as an operating cost (*cost recovery*) as long as these assets are used in the upstream oil and gas operations of PEP. As the result of the stocktaking of BMN ex Pertamina's assets that have been reported to the Minister of Finance through a letter from the President Director of Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 dated March 29, 2011, SKK Migas stated that the basis for leasing should be Rp6,630,929 million (revaluation value)(full amount), for assets, equipment, buildings and other assets that currently uses by PEP. SKK Migas recalculated the liabilities on the basis of the lease use the same method as the Ministry of Finance and stated the lease liabilities that should be paid is Rp2,227,578 million (full amount) for the starting period 2003 to June 30, 2014.

Following up on SKK Migas letter, Pertamina paid the lease based on the amounts agreed to be cost recovered by SKK Migas through an offsetting mechanism against amounts due from the Government to Pertamina. Management has concluded that the contractual arrangement with respect to the BMN leasing arrangement should be accounted for as a finance lease.

In July 2024 and July 2025, the company made a payment for lease BMN amounted of Rp207,216 million (equivalent to 2024: 12.791, 2023: US\$13,789)

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/197 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen eksplorasi

c. Exploration commitments

Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) pada Entitas Anak (nilai Gross PI) tersebut adalah sebagai berikut:

As December 31, 2025, some of the Subsidiaries are still in the exploration stage. The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of the Subsidiaries (Gross PI amounts) are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh / PI penuh)/ Work Program and Expenditure Commitment (full amount / gross PI)
1-	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/Ambalat Block**	16.500.000
2.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur - Blok East Ambalat/East Ambalat Block**	225.000.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung – Blok Jabung/Jabung Block	121.000.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	250.000.000
5.	PT Pertamina East Natuna - Blok East Natuna/ East Natuna Block*	18.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Borneo - Blok Peri Mahakam/ Peri Mahakam Block*	7.800.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi North East Java - Blok Bunga/ Bunga Block*	65.500.000
8.	PT PHE Sulawesi Melati*	6.477.000
9.	PT PHE North Ketapang*	36.600.000
10.	PT PHE Binaiya*	48.800.000
11.	PT PHE Bobara*	27.220.000

* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/the Subsidiary is still in the exploration stage.

** Pembekuan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama merujuk Surat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 1346/13/DJM.E/2016 tanggal 1 Februari 2016 dan No. T-226/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 4 Agustus 2022/PSC Contract Freezing refers to Letter from the Directorate General of Oil and Gas No.1346/13/DJM.E/2016 dated February 1, 2016 and No. T-226/MG.04/MEM.M/2022 dated August 4, 2022.

Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) Entitas Anak dengan KBH Gross Split adalah sebagai berikut:

The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of Subsidiaries with Gross Split PSC are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/ Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	60.600.000
2.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	239.300.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	15.550.000
4.	PT Pertamina Hulu Rokan – Blok Rokan/Rokan Block	500.000.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	231.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	61.222.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	36.250.000
8.	PT Pertamina Hulu West Ganai - Blok West Ganai/West Ganai Block*	159.700.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu - Blok Maratua/Maratua Block*	66.050.000

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/198 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen eksplorasi

c. Exploration commitments

Komitmen Entitas Anak dengan adanya perubahan KBH dari sebelumnya *Gross Split* menjadi *Cost Recovery* adalah sebagai berikut:

The commitments of Subsidiaries following the change of PSC Contracts from *Gross Split* to *Cost Recovery* are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/ Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	22.700.000
2.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	12.300.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	36.000.000
4.	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur – Blok East Kalimantan/East Kalimantan Block	22.600.000

d. Audit Pemerintah

d. Government audit

Audit oleh Pemerintah Indonesia

Indonesian Government Audits

Sesuai dasar hukum pemeriksaan yakni (1) Peraturan Presiden No. 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; (2) Peraturan Presiden No. 95 tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; serta (3) Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 tahun 2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Based on legal basis for the examination (1) Presidential Decree No. 9 of 2013 about the Implementation of Management Upstream Oil and Gas; (2) Presidential Decree No. 95 of 2012 about Transfer of Duties and Functions of the Upstream Oil and Gas and (3) the Decision of Minister of Energy and Resources minerals of the Republic of Indonesia No. 3135 year 2012 on Transfer of Duties, Functions and Organization in the Implementation of Upstream Oil and Gas.

Pemerintah melalui SKK Migas melakukan pengujian terkait kebijakan akuntansi dan informasi keuangan dari operator KBH yang harus sesuai dengan ketentuan KBH dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh SKK Migas. Klaim-klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KBH dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KBH atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah.

Government through SKK Migas perform audits related to accounting policies and financial information of PSC operators which must comply with the PSC and other terms set by SKK Migas. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government.

Pada tahun 2025, BPK RI menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Biaya, dan Investasi atas Kegiatan Usaha Hulu Migas Tahun 2021 dan 2022 pada PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream), PT Pertamina Hulu Rokan (Regional 1), PT Pertamina EP (Regional 2), dan Instansi Terkait Lainnya di DKI Jakarta, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, dan Jawa Barat No. 18/LHP/XX/01/2025 tanggal 30 Januari 2025, terdapat beberapa rekomendasi pengembalian uang yang sedang dalam proses penyelesaian.

In 2025, the Indonesian Supreme Audit Agency (BPK RI) issued a Compliance Audit Report on the Management of Revenue, Costs, and Investments in Upstream Oil and Gas Business Activities in 2021 and 2022 at PT Pertamina Hulu Energi (Upstream Subholding), PT Pertamina Hulu Rokan (Regional 1), PT Pertamina EP (Regional 2), and Other Related Agencies in DKI Jakarta, Riau, Riau Islands, South Sumatra, and West Java No. 18/LHP/XX/01/2025 dated January 30, 2025, there are several recommendations for refunds that are in the process of being completed.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/199 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

d. Audit pemerintah (lanjutan)

Audit oleh Pemerintah Indonesia (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pemerintah untuk tahun-tahun yang belum difinalisasi tidak perlu dilakukan pencadangan dikarenakan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

Audit oleh Pemerintah Aljazair (PAEP)

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen PAEP dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2025, PAEP memiliki jumlah temuan audit untuk tahun 1995-2014 sebesar US\$60.025.231 (nilai penuh - bruto) dan untuk tahun 2015-2022 sebesar US\$82.825.365 (nilai penuh - bruto) dan tahun 2022-2023 sebesar \$16.595.739 (nilai penuh - bruto). Untuk temuan audit tahun 1995-2014 telah diselesaikan seluruhnya di tahun 2023, sedangkan untuk tahun 2015-2021 telah diselesaikan seluruhnya di tahun 2025. Untuk temuan audit tahun 2023-2024, hasil audit ini masih dalam proses negosiasi antara PAEP dan Sonatrach. Tidak ada dampak keuangan yang ditimbulkan dari penyelesaian temuan audit di tahun 2025.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas hasil audit tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2025.

Audit oleh Pemerintah Irak (PIREP)

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak. Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2025, perbedaan nilai sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar US\$3.618.468,89 (nilai penuh).

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Government audit (continued)

Indonesian Government Audits (continued)

Management believes that the results of government audit for the years that have not been finalized do not need to be provisioned because it will not have a material impact on the Company's financial cash flow.

Algerian Government Audits (PAEP)

Under the PSC, Sonatrach as the representative of the Algerian Government, has the authority to conduct audits regarding cost recovery and investment. Therefore, the accounting records and reports of the Company are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the PAEP management and recorded in the accounting records or discussed further. The resolution of these findings requires a fairly lengthy negotiation process. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2024, PAEP has audit findings for the years 1995-2014 amounting to US\$60,025,231 (full amount - gross) and for the years 2015-2022 amounting to US\$82,825,365 (full amount - gross) and for the years 2022-2023 amounting to US\$16,595,739 (full amount - gross). The audit findings for 1995-2014 have been fully settled in 2023, while for 2015-2021 have been settled amounting have been fully settled in 2025. For audit funding years 2023-2024, the audit is still in negotiation process between the Company and Sonatrach. There is no financial impact arised from the settlement of the audit findings in 2025.

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on the Company's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as at December 31, 2025.

Iraq Government Audits (PIREP)

There were differences between revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Government of Iraq. These revenues and receivables arise from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still negotiating the resolution of the differences. As of December 31, 2025, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP is amounting to US\$3.618.468,89 (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/200 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Audit pemerintah (lanjutan)

Audit oleh Pemerintah Irak (PIREP) (lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 manajemen telah melakukan pencadangan penyisihan piutang sebesar US\$3.440.331 (nilai penuh). Perusahaan tidak melakukan pencatatan provisi atas *dispute items* 2025 dengan harapan bahwa piutang tersebut dapat diterima secara penuh setelah negosiasi dengan pemerintah Irak

e. Perkara hukum

i. Pelaksanaan Putusan Arbitrase International Court of Arbitration International Chamber of Commerce (ICC) No. 24866/AYZ/ELU bertanggal 2 November 2022

National Oil Company Libya ("NOC") sebagai *Claimant* telah menggugat/mengajukan permohonan arbitrase di ICC terhadap Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") selaku Responden 1 dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") selaku Responden 2, atas pelaksanaan dua buah *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") tertanggal efektif 10 Desember 2005 di Blok 17-3 Sirte (*offshore*) dan Blok 123-3 Sabratah (*onshore*). Pertamina digugat dalam kapasitasnya selaku Guarantor atas kewajiban PEPL berdasarkan masing-masing EPSA. NOC mengklaim PEPL memiliki kewajiban pembayaran sejumlah penalti kontraktual sebagai akibat tidak dilaksanakannya sisa *minimum exploration commitment* berupa *exploration program* selama masa eksplorasi berdasarkan masing-masing EPSA.

Pada 2 November 2022, Tribunal/Majelis Arbiter telah mengirimkan *courtesy award* kepada kuasa hukum Pertamina dan PEPL yang menyatakan pada pokoknya PEPL dan Pertamina, secara tanggung renteng, dihukum membayar kepada NOC Libya sebesar:

- 1) US\$24.000 beserta bunga sebesar LIBOR+1,5% per annum sejak tanggal 31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal pembayaran kepada NOC Libya untuk Blok 17-3.
- 2) US\$5.200 beserta bunga sebesar LIBOR+1,5% per annum sejak tanggal 31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal pembayaran kepada NOC Libya untuk Blok 123-3.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Government audit (continued)

Iraq Government Audits (PIREP) (continued)

In the company's financial position report as of December 31, 2025, management has made a provision for bad debts amounting to US\$3,440,331 (full amount). The Company has not recognized a provision for the 2025 disputed items, based on the expectation that the receivable will be fully realized subsequent to negotiations with the Government of Iraq.

e. Legal cases

i. The Execution Arbitration Award of International Court of Arbitration International Chamber of Commerce (ICC) No.24866/AYZ/ELU dated November 2, 2022

National Oil Company Libya ("NOC") as the *Claimant* has submitted claim/request for arbitration at the ICC against Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") as the Respondents, regarding the (two) *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") which have effective date 10 December 2005 for 17-3 and 123-3 Working Area. Pertamina is bound in regard with its capacity as Guarantor for PEPL's obligations in each EPSA. NOC claims that PEPL has obligation to pay a contractual penalties as a result of not carrying out the remaining minimum exploration commitment in the form of the exploration program during the exploration period according to EPSA's.

On November 2, 2022, The Tribunal of the Arbiter has sent an *courtesy award* to Dentons Rodyk & Davidson LLP (Pertamina and PEPL's attorney) stating that, in primary, PEPL and Pertamina, jointly and severally, are ordered to pay the NOC in the amount of:

- 1) US\$24,000 plus interest at LIBOR+1.5% per annum from October 31, 2019 until the date of payment to NOC Libya for Block 17-3.
- 2) US\$5,200 and interest at LIBOR + 1.5% per annum from October 31, 2019 until the date of payment to NOC Libya for Block 123-3.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/201 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**i. Pelaksanaan Putusan Arbitrase
International Court of Arbitration
International Chamber of Commerce (ICC)
No. 24866/AYZ/ELU bertanggal
2 November 2022 (lanjutan)**

Pada 2 November 2022, Tribunal/Majelis
Arbiter telah mengirimkan *courtesy award*
kepada kuasa hukum Pertamina dan PEPL
yang menyatakan pada pokoknya PEPL dan
Pertamina, secara tanggung renteng,
dihukum membayar kepada NOC Libya
sebesar: (lanjutan)

3) US\$113 sebagai biaya arbitrase.

4) US\$1.351 sebagai biaya hukum dan biaya
lainnya yang telah dikeluarkan oleh NOC
Libya dalam proses arbitrase.

Sampai saat ini sedang dilakukan proses
korporasi pelaksanaan putusan ICC dan PHE
akan membantu proses tersebut sesuai
dengan kebijakan perusahaan.

**ii. Klaim Abandonment Costs pada Blok
Basker Manta Gummy (Australia)**

PHE merupakan guarantor dari Pertamina
Hulu Energi Australia Pty Limited ("PHE
Australia") di Wilayah Kerja Basker Manta
Gummy ("WK BMG"), dimana PHE Australia
merupakan kontraktor di WK BMG tersebut
yang kemudian mengundurkan diri efektif
sejak 27 Oktober 2013 ("Tanggal Efektif
Pengunduran Diri") dan telah berstatus
deregistered berdasarkan hukum Australia
sejak 4 Januari 2017.

Dengan pengunduran diri PHE Australia di WK
BMG, sebagaimana diatur dalam Deed of
Assignment and Assumption ("DOAA") maka
PHE berkewajiban untuk melanjutkan
kewajiban dan tanggungjawab yang harus
dijalankan oleh PHE Australia sebelum
Tanggal Efektif Pengunduran Diri, khususnya
terkait dengan abandonment cost yang
tertuang dalam *Joint Operating and
Production Agreement* BMG *Joint Venture*
("JOA").

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

**i. The Execution Arbitration Award of
International Court of Arbitration
International Chamber of Commerce (ICC)
No.24866/AYZ/ELU dated November 2, 2022
(continued)**

On November 2, 2022, The Tribunal of the Arbiter
has sent an *courtesy award* to Dentons Rodyk &
Dividson LLP (Pertamina and PEPL's attorney)
stating that, in primary, PEPL and Pertamina,
jointly and severally, are ordered to pay the NOC
in the amount of: (continued)

3) US\$113 as arbitration fees.

4) 4)US\$1,351 as legal fees and other costs
incurred by NOC Libya in the arbitration
process.

Until now, the corporate process of implementing
the ICC decision is being carried out and PHE will
assist in the process in accordance with the
company's policy.

**ii. Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia)**

PHE is the guarantor of Pertamina Hulu Energi
Australia Pty Limited ("PHE Australia") in the
Basker Manta Gummy Working Area ("BMG
Block"), where PHE Australia was the contractor
in the BMG Block and subsequently resigned
effective as of 27 October 2013 ("Effective
Resignation Date"), and has been *deregistered*
under Australian law since 4 January 2017.

In accordance with the terms articulated in the
Deed of Assignment and Assumption ("DOAA")
following the withdrawal of PHE Australia from
WK BMG, PHE assumed the responsibility of
fulfilling the duties and obligations incumbent
upon PHE Australia as of the Effective
Withdrawal Date. This responsibility
encompasses, among other matters, the
abandonment costs as delineated within the *Joint
Operating and Production Agreement* BMG *Joint
Venture* ("JOA").

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/202 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

iii. Klaim Abandonment Costs pada Blok Basker Manta Gummy (Australia)

Sejak tahun 2018, Cooper Energy Limited ("Cooper") sebagai operator di WK BMG menyampaikan beberapa kali korespondensi terkait dengan klaim *abandonment* cost kepada PHE ("Klaim *Abandonment Cost*").

Terkait dengan hal tersebut, PHE telah meminta pendapat hukum yang komprehensif dari *external counsel*, Allen & Overy ("AO") pada 31 Januari 2020, dimana AO setelah melakukan kajian diantaranya DOAA, JOA, dan juga *Deed Poll*, AO berpendapat bahwa PHE selaku *guarantor* tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran *abandonment cost* yang diklaim oleh Cooper kecuali *abandonment* tersebut telah diselesaikan dalam waktu 5 (lima) tahun setelah Tanggal Efektif Pengunduran Diri.

Berdasarkan pendapat hukum tersebut, pada bulan Juli 2021 PHE telah menyampaikan posisi kepada Cooper melalui surat bahwa PHE tidak memiliki kewajiban atas Klaim *Abandonment Costs* mengingat kewajiban PHE hanya terjadi jika *abandonment* dilakukan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Efektif Pengunduran Diri.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Cooper telah melakukan upaya hukum/gugatan melalui Supreme Court of Victoria, Australia yang sampai dengan akhir Maret 2024 upaya hukum/gugatan tersebut belum diterima oleh PHE sesuai proses *rogatory* berdasarkan aturan yang berlaku di Indonesia.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Legal cases (continued)

iii. Claim for Abandonment Costs on Basker Manta Gummy Block (Australia)

Commencing from the year 2018, Cooper Energy Limited ("Cooper"), serving as the operator within WK BMG, initiated a series of correspondences concerning the claim for abandonment costs directed toward PHE (hereinafter referred to as the "Abandonment Cost Claim").

In response to this matter, PHE sought a comprehensive legal opinion from external legal counsel, specifically Allen & Overy ("AO"), as of January 31, 2020. Following a thorough review of pertinent documents including the DOAA, JOA, and Deed Poll, AO rendered the legal perspective that PHE, in its capacity as guarantor, is not encumbered with the obligation to disburse payments for abandonment costs as contended by Cooper, unless such abandonment procedures are concluded within a stipulated period of 5 (five) years subsequent to the Effective Withdrawal Date.

Predicated upon this legal assessment, in July 2021, PHE duly conveyed its position to Cooper through a formal letter, explicitly affirming that PHE bears no obligation regarding the Abandonment Cost Claim, premised on the understanding that PHE's responsibilities crystallize solely if abandonment activities are effectuated within the prescribed 5-year duration following the Effective Withdrawal Date.

In December 12, 2022, Cooper has taken legal action/lawsuit through the Supreme Court of Victoria, Australia, but as of the end of March 2024, this legal action/lawsuit has not been accepted by PHE in accordance with the rogatory process based on the rules in force in Indonesia.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/203 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Klaim *Abandonment Costs* pada Blok
Basker Manta Gummy (Australia) (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Agustus 2024 telah terdapat putusan terkait *Rogatory* yang diajukan PHE yang pada intinya Majelis Hakim Supreme Court of Victoria memutuskan:

- a. Supreme Court of Victoria mengakui bahwa seharusnya penyampaian gugatan/*writ of statement* dilakukan mengacu kepada hukum Indonesia;
- b. Namun demikian, karena Cooper telah berhasil mengirimkan gugatan/*writ of statement* secara informal, maka sesuai hukum Australia, PHE dianggap telah menerima gugatan tersebut.

Selanjutnya PHE telah menyusun *Statement of Defense* atas gugatan/*writ of statement* yang diajukan Cooper dan telah disubmit kepada Supreme Court of Victoria pada 3 September 2024.

Pada tanggal 1 November 2024 Cooper telah menanggapi *Statement of Defense* yang pada intinya:

- a. Menyatakan bahwa PHE masih terikat dengan JOA; dan
- b. Cooper melaksanakan program ASR yang harus ditanggung PHE sesuai dengan JOA.

Pada tanggal 25 November 2024, Amplitude Energy Limited ("Amplitude") menyampaikan surat kepada PHE yang pada pokoknya:

- a. Amplitude menggantikan Cooper sebagai pihak operator di Wilayah Kerja BMG.
- b. Amplitude mengajukan perubahan nilai gugatan *abandonment cost* dari semula AUD3.662.626 (nilai penuh) (setara dengan US\$2.451) menjadi sebesar AUD 29.494.566 (nilai penuh) (setara dengan US\$19.741).

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. *Legal case* (continued)

**ii. *Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia)* (continued)**

On August 6, 2024, a ruling was issued regarding the *Rogatory* submitted by PHE, in which the panel of the judges of Supreme Court of Victoria decided that:

- a. Supreme Court of Victoria recognizes that the submission of the lawsuit/*writ of statement* should be conducted in accordance with Indonesian law.
- b. Nonetheless, since Cooper has successfully delivered the lawsuit/*writ of statement* informally, under Australian law PHE is deemed to have received the lawsuit.

Subsequently, PHE has prepared the *Statement of Defense* in response to the lawsuit/*writ of statement* submitted by Cooper, which has been submitted to the Supreme Court of Victoria on September 3, 2024.

On November 1, 2024, Cooper responded to the *Statement of Defense*, essentially stating the following:

- a. That PHE remains bound by the JOA; and
- b. That Cooper is executing the ASR program, the costs of which PHE is obligated to bear under the JOA

On November 25, 2024, Amplitude Energy Limited ("Amplitude") sent a letter to PHE which essentially stated the following:

- a. Amplitude replaced Cooper as the operator in the BMG Working Area.
- b. Amplitude submitted a change in the *abandonment cost claim value* from the original AUD3,662,626 (full amount) (equivalent to US\$2,451) to AUD 29,494,566 (full amount) (equivalent to US\$19,741).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/204 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Klaim *Abandonment Costs* pada Blok
Basker Manta Gummy (Australia) (lanjutan)**

Pada 17 Desember 2024, Amplitude mengajukan *Amended Claims* yang pada intinya mengubah nilai gugatan dari semula AUD3.662.626 (nilai penuh) (setara dengan US\$2.451) menjadi sebesar AUD29.494.566 (nilai penuh) (setara dengan US\$19.741) dan telah dibantah oleh PHE melalui *Amended Defence* pada 23 Januari 2025.

Bahwa sesuai dengan hukum acara Australia, PHE dan Amplitude harus melakukan tahap mediasi yang akan berlangsung pada tanggal 1 Mei 2025. Pada 14 Maret 2025, PHE telah mengirim surat kepada Amplitude agar Amplitude dapat menyerahkan data-data terkait Klaim *Abandonment Cost* mereka.

Pada 7 April 2025, Amplitude mengirimkan surat yang menyampaikan dokumen berupa list transaksi, *invoice* dan kontrak untuk pelaksanaan *abandonment*, namun terbukti dari dokumen yang disampaikan bahwa pelaksanaan *abandonment* tersebut dilaksanakan setelah jangka waktu 5 (lima) tahun dari Tanggal Efektif Pengunduran Diri.

Pada 14 April 2025, PHE dan Amplitude telah memberikan *Position Paper* dalam rangka proses mediasi yang akan dilakukan, yang pada intinya:

- a. Amplitude menyampaikan nilai klaim *abandonment* sebesar AUD19.000.000 (nilai penuh) (setara dengan US\$12.717) jika PHE ingin menyelesaikan sengketa dalam proses mediasi
- b. PHE berposisi bahwa berdasarkan data yang disampaikan Amplitude, kegiatan *abandonment* yang dilakukan bukan merupakan tanggung jawab PHE karena dilakukan setelah jangka waktu 5 tahun setelah Tanggal Efektif Pengunduran Diri dan biaya *abandonment* diputuskan tanpa persetujuan PHE.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia) (continued)**

On December 17, 2024, Amplitude filed *Amended Claims* which, in essence, changed the claim value from the original AUD3,662,626 (full amount) (equivalent to US\$2,451) to AUD29,494,566 (full amount) (equivalent to US\$19,741) and has been refuted by PHE through an *Amended Defence* on January 23, 2025.

That in accordance with Australian procedural law, PHE and Amplitude are required to undergo a mediation stage which will take place on May 1, 2025. On March 14, 2025, PHE had already sent a letter to Amplitude requesting that Amplitude submit data related to their *Abandonment Cost Claim*.

On April 7, 2025, Amplitude sent a letter enclosing documents in the form of a list of transactions, invoices, and contracts related to the implementation of the abandonment. However, the documents provided show that the abandonment was carried out after the five-year period from the Effective Withdrawal Date.

On April 14, 2025, PHE and Amplitude submitted their respective *Position Papers* as part of the upcoming mediation process, which essentially stated the following:

- a. Amplitude proposed an abandonment claim amounting to AUD19,000,000 (full amount) (equivalent to US\$12,717) should PHE wish to resolve the dispute through mediation;
- b. PHE maintained that, based on the data provided by Amplitude, the abandonment activities carried out are not PHE's responsibility, as they were conducted more than five years after the Effective Withdrawal Date and the abandonment costs were determined without PHE's approval.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/205 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Klaim *Abandonment Costs* pada Blok
Basker Manta Gummy (Australia) (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Mei 2025 telah dilaksanakan mediasi di Victorian Bar Mediation Centre, Melbourne, Australia yang dihadiri oleh perwakilan PHE dan Amplitude, dengan hasil bahwa proses mediasi ditangguhkan (*adjourned*) dikarenakan Para Pihak, Penggugat (Amplitude) dan Tergugat (PHE) tidak mencapai kata sepakat.

Pada 29 Mei 2025, PHE telah mengirimkan surat kembali kepada Amplitude agar Amplitude dapat menyerahkan data-data terkait Klaim *Abandonment Cost* mereka, namun sampai dengan saat ini, PHE belum menerima balasan dari Amplitude.

Pada tanggal 4 Juli 2025, Amplitude telah membalas surat PHE yang pada intinya menolak untuk mengungkapkan dokumen karena dianggap tidak relevan dengan isu yang disengketakan dalam proses perkara dan meminta PHE untuk mencabut dalil pada paragraf 20A(b) dan 38(g) dalam *Amended Defence*.

Pada tanggal 14 Juli 2025, PHE telah mengirimkan surat jawaban kepada Amplitude, yang pada intinya menyampaikan bahwa PHE tidak berniat untuk mencabut dalil dalam *Amended Defence* dan tetap meminta Amplitude untuk menyerahkan dokumen-dokumen yang relevan terkait klaim *Abandonment Cost* melalui proses *discovery*.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia) (continued)**

On May 1, 2025, a mediation process was held at the Victorian Bar Mediation Centre in Melbourne, Australia, attended by representative of PHE and Amplitude. The outcome was that the mediation process was adjourned due to the Parties, the Claimant (Amplitude) and the Respondent (PHE), failing to reach an agreement.

On May 29, 2025, PHE had already sent a letter to Amplitude requesting that Amplitude submit data related to their Abandonment Cost Claim, however, as of now, PHE has not yet received a response from Amplitude.

On July 4, 2025, Amplitude responded to PHE's letter, essentially refusing to disclose the requested documents that they were deemed irrelevant to the disputed issues in the proceedings, and requested PHE to withdraw the arguments stated in paragraphs 20A(b) and 38(g) of the Amended Defence.

On July 14, 2025, PHE sent a reply letter to Amplitude, stating that PHE had no intention of withdrawing its arguments in the Amended Defence and continued to request Amplitude to produce the relevant documents concerning the Abandonment Cost claim through the discovery process.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/206 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Klaim *Abandonment Costs* pada Blok
Basker Manta Gummy (Australia) (lanjutan)**

Pada 1 Agustus 2025, Amplitude menyetujui untuk menyerahkan dokumen-dokumen relevan terkait klaim *abandonment cost* melalui proses *discovery*, namun tidak seluruh dokumen yang diminta PHE akan diserahkan oleh Amplitude melainkan Amplitude menawarkan penyerahan atas beberapa kategori dokumen tertentu dan Amplitude turut menyampaikan prosedur atau protokol dalam proses *discovery* ini dengan menggunakan platform digital "Relativity."

Berdasarkan tanggapan PHE dalam surat tertanggal 15 Agustus 2025, PHE pada prinsipnya turut menyepakati atas penawaran yang diajukan oleh Amplitude terkait kategori dokumen-dokumen yang diusulkan beserta prosedur penyerahannya, namun tetap berhak atas permintaan dokumen tambahan setelah meninjau dokumen-dokumen yang telah disetujui dan diserahkan oleh Amplitude.

Pada tanggal 16 Oktober 2025, Supreme Court of Victoria mengeluarkan Order untuk rangkaian acara persidangan, sebagai berikut:

1. 16 Januari 2026: Amplitude menyampaikan keterangan Saksi
2. 16 Maret 2026: PHE menyampaikan keterangan Saksi
3. 16 Maret 2026: Amplitude menyampaikan keterangan Saksi Ahli
4. 8 Juni 2026: PHE menyampaikan keterangan Saksi Ahli
5. 8 Juli 2026: Amplitude dan PHE menyampaikan tanggapan dari masing-masing Ahli
6. 26 Agustus 2026: Amplitude dan PHE menyampaikan kesaksian bersama dari masing-masing Ahli
7. 4 September 2026: Sidang Pengarahan dari Hakim Supreme Court of Victoria

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia) (continued)**

On August 1, 2025, Amplitude agreed to produce relevant documents relating to the abandonment cost claim through the discovery process; however, not all of the documents requested by PHE would be produced. Instead, Amplitude offered to disclose only certain categories of documents and further set out the procedures or protocols for the discovery process by utilising the digital platform "Relativity".

By its response letter dated August 15, 2025, PHE, in principle, concurred with Amplitude's proposal regarding the categories of documents to be produced and the procedures for their disclosure, but expressly reserved its right to request additional documents following its review of the documents agreed to and produced by Amplitude.

On October 16, 2025, Supreme Court of Victoria issued an Order for the court proceedings, as follows:

1. January 16, 2026: Amplitude files lay witness
2. March 16, 2026: PHE files lay witness outlines
3. March 16, 2026: Amplitude files expert report
4. June 8, 2026: PHE files expert report
5. July 8, 2026: Amplitude dan PHE file any expert report in reply
6. August 26, 2026: Amplitude dan PHE file a joint expert report
7. September 4, 2026: Directions Hearing by Judge of the Supreme Court of Victoria

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/207 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Komitmen KKS

PEP

Sesuai dengan KKS, PEP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS. Pada tanggal 18 Juli 2013, PEP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

PEP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PEP pada Januari 2011), US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PEP pada Agustus 2015), dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PEP pada April 2021). Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PEP hingga tanggal pelaporan sudah mencapai 1.500 MMBOE.

g. Perjanjian Pengalihan 10% Participating Interest kepada BUMD

Blok ONWJ

Pada tanggal 19 Desember 2017, PHE ONWJ dan MUJ ONWJ menandatangani perjanjian pengalihan 10% Participating Interest ("PI") di KBH Blok ONWJ dari PHE ONWJ ke MUJ ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation contract commitment

PEP

In accordance with the Cooperation Contract, PEP shall relinquish minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract. On July 18, 2013, PEP relinquished 18.02% of initial working area to the Government.

PEP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract (has been paid by PEP in January 2011), US\$1,000 in 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PEP in August 2015), and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PEP in April 2021). PEP's cumulative production of oil and gas until reporting date has reached 1,500 MMBOE.

g. Agreement to transfer a 10% Participating Interest to BUMD

ONWJ Block

On December 19, 2017, PHE ONWJ and MUJ ONWJ entered into an agreement to transfer a 10% of PHE ONWJ's participating interest ("PI") in the ONWJ PSC to MUJ ONWJ. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

On May 17, 2018 the approval of the transfer of the 10% PI was approved by the ESDM through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. The letter states that the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the ONWJ PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/208 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

g. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* kepada BUMD (lanjutan)

Blok ONWJ (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan *Participating Interest* ("PI") tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh kontraktor baru kepada kontraktor lama dengan nilai sebesar US\$43.291.771 (nilai penuh).

Blok Mahakam

Pada tanggal 19 September 2018, PHM dan PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") telah menandatangani "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% *Participating Interest* Wilayah Kerja Mahakam", dimana para pihak akan melakukan diskusi yang lebih intensif mengenai ketentuan dan persyaratannya.

Pada tanggal 17 Juli 2019, PHM dan MMPKM telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam dimana diantaranya mengatur tentang kompensasi, mekanisme pembiayaan, pengembalian dan bagi hasil produksi.

Pada tanggal 12 September 2019, pengalihan PI 10% di wilayah kerja Mahakam telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui suratnya kepada Kepala SKK Migas No. 371/13/MEM.M/2019. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan PHM kepada MMPKM adalah sejak tanggal efektif KBH Blok Mahakam.

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi yang menjadi bagian MMPKM akan dilakukan oleh PHM setiap bulan, setelah dikurangi bagian MMPKM atas biaya operasi KBH Mahakam dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Agreement to transfer a 10% *Participating Interest* to BUMD (continued)

ONWJ Block (continued)

On December 17, 2018, the consideration for the transfer of the PI was determined through a Letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. The consideration is calculated based on BUMD's share of the *Performance Bond* for firm commitments and its share of settlement of *unrecovered cost obligation* by the new Contractor to the old Contractor totaling US\$43,291,771 (full amount).

Mahakam Block

On September 19, 2018, PHM and PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") have signed "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% *Participating Interest* Wilayah Kerja Mahakam" where the parties will conduct intensive discussions regarding the terms and conditions.

On July 17, 2019, PHM and MMPKM have signed Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam which governs the compensation, financing mechanism, returns and production sharing.

On September 12, 2019, the transfer of the 10% PI was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through its letter to the Head of SKK Migas No. 371/13/MEM.M/2019. The letter states that the date of the transfer of PHM to MMPKM is from the effective date of the Mahakam PSC.

Starting from the date of the transfer, payments of MMPKM's share of the production will be made on monthly basis by PHM after deducting MMPKM's share of the Mahakam PSC's operating cost and other obligations in accordance with the PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/209 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

g. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* kepada BUMD (lanjutan)

Blok OSES

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") dan PT Jakarta OSES Energi ("JOE") dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian pengalihan masing-masing 5% *Participating Interest* di KBH Blok OSES. Penandatanganan perjanjian dengan LEB pada tanggal 16 September 2022 dan JOE pada tanggal 2 November 2022.

Pada tanggal 13 Maret 2023 perjanjian pengalihan *participating interest* 5% di wilayah kerja OSES kepada JOE telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No.T-219/MG.04/MEM.M/2023. Pada tanggal 25 Mei 2023 perjanjian pengalihan *participating interest* 5% di wilayah kerja OSES kepada LEB telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No.T-461/MG.04/MEM.M/2023.

Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan *participating interest* 10% PHE OSES kepada JOE dan LEB adalah sejak tanggal efektif KBH Blok OSES.

Blok Rokan

PT Pertamina Hulu Rokan dan PT Riau Petroleum Rokan telah menandatangani Akta Perjanjian Pengalihan *Participating Interest* (PI) pada tanggal 27 Juni 2023 dan PT Pertamina Hulu Rokan telah melaksanakan pembayaran atas pengalihan PI 10% BUMD periode ITD Oktober 2023 kepada PT. Riau Petroleum Rokan pada tanggal 13 dan 27 Desember 2023 dan telah mencatat biaya pengalihan tersebut pada laporan keuangan per 31 Desember 2023 senilai US\$260.904.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Agreement to transfer a 10% *Participating Interest* to BUMD (continued)

OSES Block

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") and PT Jakarta OSES Energi ("JOE") and PHE OSES has entered into an agreement to transfer 5% of *Participating Interest* in the OSES Block PSC respectively. The signing of the agreement with LEB on September 16, 2022 and with JOE on November 2, 2022.

On March 13, 2023 the agreement of the 5% *participating interest* transfer OSES PSC to PT Jakarta OSES Energi ("JOE") was approved by the Minister of ESDM through letter from the Minister of ESDM to the head of SKK Migas No.T-219/MG.04/MEM.M/2023. On May 25, 2023 the agreement of the 5% *participating interest* transfer OSES PSC to PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") was approved by the Minister of ESDM through letter from the Minister of ESDM to the head of SKK Migas No. T-461/MG.04/MEM.M/2023.

The letter states that the date of the transfer of 10% OSES PSC to JOE and LEB is from the effective date of the OSES PSC.

Rokan Block

PT Pertamina Hulu Rokan and PT Riau Petroleum Rokan have signed the 10% *Participating Interest* (PI) Transfer Agreement Deed on June 27, 2023 and had paid sharedown 10% PI BUMD for periode ITD October 2023 to PT Riau Petroleum Rokan at December 13th and 27th, 2023 and has recorded the cost in financial statement for the period December 31st, 2023 of US\$260,904.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/210 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**g. Perjanjian Pengalihan 10% Participating
Interest kepada BUMD (lanjutan)**

Blok Sanga Sanga

KBH Sanga-Sanga dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% (Sepuluh Persen) pada Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi telah mempersyaratkan kewajiban Perusahaan selaku Kontraktor WK Sanga Sanga untuk menawarkan 10% dari PI bagian Kontraktor kepada BUMD yang wilayah administrasinya meliputi WK Sanga Sanga. SKK Migas telah menyampaikan pemberitahuan terkait BUMD yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau yang selanjutnya BUMD tersebut membentuk Perusahaan Perseroan Daerah yaitu PT Migas Mandiri Pratama Sanga Sanga ("MMPSS") khusus untuk menerima PI 10% WK Sanga-Sanga tersebut.

Pada tanggal 22 Januari 2025, pengalihan PI 10% di WK Sanga Sanga telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui suratnya kepada Kepala SKK Migas No. T-27/MG.04/MEM.M/2025. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal efektif peralihan PI 10% dari Perusahaan kepada MMPSS adalah sejak tanggal 8 Agustus 2018.

Dimulai sejak tanggal persetujuan pengalihan PI 10% oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Perusahaan melakukan pembayaran bagian MMPSS atas bagi hasil produksi dikurangi biaya operasi dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH setiap bulan.

Dalam hal bagian bagi hasil produksi MMPSS pada bulan berjalan tidak mencukupi bagian biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MMPSS, kekurangan pembayaran biaya operasi tersebut akan diperhitungkan di bulan-bulan berikutnya.

Bagi hasil produksi serta biaya operasi bagian MMPSS dihitung menggunakan persentase provisional untuk setahun penuh. Jika akumulasi biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MMPSS ke PHSS pada suatu tahun melebihi bagian MMPSS atas bagi hasil produksi, PHSS akan memberikan pembayaran kepada MMPSS sebesar 1 Dolar AS (nilai penuh) setiap bulan pada tahun yang berikutnya.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**g. Agreement to transfer a 10% Participating
Interest to BUMD (continued)**

Sanga-Sanga Block

PSC Sanga Sanga and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 concerning Provisions for Offering 10% (Ten Percent) Participating Interest in Oil and Gas Working Area has required the Company's obligation as the Sanga Sanga Working Area Contractor to offer 10% of the PI Contractor's share to BUMD whose administrative area includes WK Sanga Sanga. SKK Migas has submitted a notification regarding the BUMD appointed by the Regional Government of Riau Province, following which the BUMD formed a Regional Company, namely PT Migas Mandiri Pratama Sanga Sanga ("MMPSS") specifically to receive the 10% PI of the Sanga Sanga Block.

On January 22, 2025, the transfer of the 10% PI was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through its letter to the Head of SKK Migas No. T-27/MG.04/MEM.M/2025. The letter states that the effective date of the 10% PI transfer from the Company to MMPSS is started from August 8, 2018.

Starting from the Minister of Energy and Mineral Resources' approval date of the 10% PI transfer, the Company pays the MMPSS portion of production profit sharing deducted operating costs and other obligations in accordance with the PSC on monthly basis.

In the event MMPSS's share of production in the current month is insufficient to cover MMPSS's share of operating costs, the cumulative underpayment will be carried over to the following months.

The production sharing and operating costs sharing with MMPSS is calculated based on provisional percentage for a full year. In the event in any year the cumulative operating costs which is payable by MMPSS to PHSS exceeds MMPSS's share of production, PHSS will pay US Dollar 1 (full amount) for each month in the following year.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/211 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**g. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating
Interest* kepada BUMD (lanjutan)**

Blok West Madura

Pada tanggal 5 Januari 2024, persetujuan atas pengalihan PI PHE WMO dan Kodeco masing-masing sebesar 8% dan 1% di wilayah kerja WMO disampaikan oleh SKK Migas melalui surat No. SRT-0003/SKKIC0000/2024/S9. Pengalihan PI tersebut telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada Kepala SKK Migas No. T-975/MG.04/MEM.M.2023 tanggal 22 Desember 2023. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan dari PHE WMO dan Kodeco ke PT Petrogas Jatim Adipodai adalah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023

Blok Jambi Merang

KBH Jambi Merang dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi telah mempersyaratkan kewajiban Perusahaan selaku Kontraktor WK Jambi Merang untuk menawarkan 10% dari PI bagian Kontraktor kepada BUMD yang wilayah administrasinya meliputi WK Jambi Merang. SKK Migas telah menyampaikan pemberitahuan terkait BUMD yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatra Selatan yang selanjutnya BUMD tersebut melalui PT Sumsel Energi Gemilang

menunjuk Perusahaan Perseroan Daerah yaitu PT Sumsel Energi Merang untuk menerima PI 10% WK Jambi Merang tersebut.

PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang dan PT Sumsel Energi Gemilang ("SEG") telah melaksanakan *due diligence* terkait dengan data-data WK Jambi Merang dan telah menyampaikan surat melanjutkan minatnya atas 10% *Interest* Partisipasi WK Jambi Merang pada tanggal 27 September 2023. PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang dan PT Sumsel Energi Merang telah menandatangani Akta Perjanjian No. 19 Pengalihan PI 10% WK Jambi Merang pada tanggal 29 Desember 2025 dan selanjutnya menunggu persetujuan dari Menteri ESDM melalui SKK Migas.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**g. Agreement to transfer a 10% *Participating
Interest* to BUMD (continued)**

West Madura Block

On January 5, 2024, the approval of the transfer of PHE WMO and Kodeco's PI of 8% and 1% in WMO Block, respectively, was conveyed through a letter from SKK Migas No. SRT-0003/SKKIC0000/2024/S9. The sharedown of PI has been approved by the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-975/MG.04/MEM.M.2023 dated December 22, 2023. The letter states that the date of the transfer of PHE WMO and Kodeco to PT Petrogas Jatim Adipodai is starting effective from January 1, 2023.

Jambi Merang Block

PSC Jambi Merang and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 concerning 10% *Participating Interest* Offering in Oil and Gas Working Area has required the Company's obligation as the Jambi Merang Working Area Contractor to offer 10% of the PI Contractor's share to BUMD whose administrative area includes WK Jambi Merang. SKK Migas has submitted a notification regarding the BUMD appointed by the Regional Government of South Sumatra Province, which subsequently the BUMD through a Regional Company, namely PT Sumsel Energi Gemilang, to

select PT Sumsel Energi Merang receive the 10% PI of the Jambi Merang Block

PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang and PT Sumsel Energi Gemilang ("SEG") have conducted *due diligence* regarding the data of WK Jambi Merang and have submitted a letter expressing their continued interest in the 10% *Participation Interest* of WK Jambi Merang on September 27, 2023. PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang dan PT Sumsel Energi Merang signed the Deed of Agreement Number.19 for the Transfer of 10% *Participation Interest* of WK Jambi Merang on December 29, 2025, and are now awaiting approval from the Minister of Energy and Mineral Resources through SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/212 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

h. KBH Gross Split (lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHR menandatangani KBH Gross Split Blok Rokan dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 9 Agustus 2021 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Kepala Burung yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

Pada tanggal 20 April 2018, PHI menandatangani KBH Gross Split Blok Sanga Sanga dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 8 Agustus 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 24 Februari 2022 telah dilakukan amendemen KBH Sanga Sanga dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 31 Maret 2022 yang mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split sebesar 20% kepada PHSS selaku Kontraktor KBH Sanga Sanga dalam rangka pengembangan lapangan di Wilayah Kerja Sanga Sanga, berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 tanggal 28 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Bagi Hasil/Split Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Sanga Sanga ("Surat MESDM No. T-545"). Amendemen ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Gross Split PSC (continued)

On May 9, 2019, PHR and SKK Migas signed the PSC Gross Split Rokan Block, with an effective date of August 9, 2021 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Kepala Burung Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

On April 20, 2018, PHI and SKK Migas signed the PSC Gross Split Sanga Sanga Block, with an effective date of August 8, 2018 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

On February 24, 2022, the amendment of Sanga Sanga PSC was signed and was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources (MOMR) on March 31, 2022, regarding the additional profit sharing/split of 20% to PHSS as the Contractor of the Sanga Sanga PSC in the context of field development in the Sanga Sanga Working Area, based on Letter of the MOMR No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 dated December 28, 2022 regarding Approval of Changes in Production Sharing/Split Production Sharing Contracts for the Sanga Sanga Working Area ("MOMR Letter No. T-545"). This amendment is effective as of January 1, 2021.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/213 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**i. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset untuk PT Pertamina Hulu Energi OSES
("PHE OSES")**

Seperti yang dibahas dalam Catatan 3o, Grup mengakui provisi untuk *Asset Retirement Obligation* ("ARO") untuk semua aset di area PSC Perusahaan. Provisi untuk ARO diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar US\$180.027,96 (nilai penuh) mengacu Surat SKK Migas SRT-0119/SKKIG3000/2024/S4 tanggal 29 April 2024 hal Penempatan Dana *Abandonment and Site Restoration* (ASR) Semester I Tahun 2024.

Pada tanggal 23 Desember 2024, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar US\$172.672,89 (nilai penuh) mengacu Surat SKK Migas SRT-0318/SKKIG3000/2024/S4 tanggal 20 September 2024 hal Penempatan Dana *Abandonment and Site Restoration* (ASR) Semester II Tahun 2024.

**j. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru -
PEPC**

Sesuai ketentuan PP No. 35/2004 pasal 41 dan pasal 42 mengenai Unitisasi, Kontraktor KKS mempunyai kewajiban untuk melakukan Unitisasi apabila terbukti adanya pelampiran reservoir yang memasuki wilayah kerja Kontraktor lainnya. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, pada tanggal 14 September 2012, telah ditandatangani Perjanjian Unitisasi (UA) Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru antara Kontraktor KKS Blok Cepu yang terdiri dari PEPC, EMCL, Ampolex, dan Badan Kerja Sama PI Blok Cepu (BUMD) di satu pihak dengan Kontraktor KKS Blok PEP di lain pihak.

Kesepakatan utama yang tercapai dalam UA adalah:

1. Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru diunitisasi.
2. PEPC ditunjuk sebagai Operator Unitisasi Lapangan Jambaran-Tiung Biru.
3. Penetapan *Equity*.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**i. Provision for decommissioning and site
restoration for PT Pertamina Hulu Energi OSES
("PHE OSES")**

As discussed in Note 3o, the Group recognizes provision for *Asset Retirement Obligation* ("ARO") for all assets in the Company's PSC areas. Provision for ARO is recognized for assets that are currently being used by the PHE OSES.

On May 21, 2024, PHE OSES has deposited funds amounted to US\$180,027.96 (full amount) according to a letter from SKK Migas SRT-0119/SKKIG3000/2024/S4 dated April 29, 2024 regarding *Funds Placement for Abandonment and Site Restoration* (ASR) Semester I Year 2024.

On December 23, 2024, PHE OSES has deposited funds amounted to US\$172,672.89 (full amount) according to a letter from SKK Migas SRT-0318/SKKIG3000/2024/S4 dated September 20, 2024 regarding *Funds Placement for Abandonment and Site Restoration* (ASR) Semester II Year 2024.

**j. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement -
PEPC**

Government Regulation No. 35/2004, specifically Article 41 and Article 42 regarding Unitisation stipulates that PSC Contractors are required to conduct unitisation where there is evidence of a reservoir extending into another Contractor's Work Area. In conformity with this requirement, a Unitisation Agreement (UA) related to the Jambaran and Tiung Biru Fields was signed on September 14, 2012 between the Cepu Block PSC Contractors - composed of the PEPC, EMCL, Ampolex and the Badan Kerja Sama PI of the Cepu Block (BUMD) as one party, with PEP as the other party.

The main covenants agreed upon in the UA are as follows:

1. The Jambaran Field and the Tiung Biru Field shall be unitized.
2. The Company is designated as the operator of the Jambaran-Tiung Biru fields Unitisation.
3. *Equity* determination.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/214 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**j. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru -
PEPC (lanjutan)**

Selain kesepakatan UA Lapangan JTB, Kontraktor KKS WK Cepu dan Kontraktor KKS WK PEP masing masing telah menunjuk PEPC sebagai *Seller Representative* untuk seluruh gas bumi WK Cepu dan gas bumi lapangan Tiung Biru yang dituangkan dalam perjanjian terpisah.

Pada tanggal 9 November 2012, Kontraktor KKS Blok Cepu dan Kontraktor KBH Blok PEP telah menyampaikan surat permohonan persetujuan kepada Menteri ESDM untuk melaksanakan Unitisasi Lapangan JTB dan Penentuan PEPC sebagai Operator Unitisasi melalui SKK Migas. SKK Migas melalui surat No. 151/13/MEM/M/2013 tanggal 30 Juni 2013 menyetujui pelaksanaan unitisasi lapangan JTB dan penentuan PEPC sebagai Operator.

Selain *Unitization Agreement* (UA) dan *Unit Operating Agreement* (UOA), Kontraktor KKS Blok Cepu dan KKS Blok PEP menyepakati *Cepu Gas Marketing Agreement* (CGMA) yang mengatur pemasaran bersama atas gas bumi Cepu dan akan menunjuk PEPC sebagai *seller representative*. EMCL akan mendukung penunjukan PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas bumi Blok Cepu. CGMA ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor KKS Cepu.

Pada tanggal 13 Februari 2013, *Plan of Development* (POD) sudah disetujui oleh SKK Migas dan revisi atas POD tersebut disetujui tanggal 17 Agustus 2015.

UA, UOA dan CGMA telah disetujui oleh para partner Blok Cepu pada tanggal 14 September 2012. Unitisasi Lapangan Jambaran - Tiung Biru dan penetapan PEPC sebagai Operator Unit Lapangan JTB telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 28 Februari 2013.

Penandatanganan *Head Of Agreement* (HOA) gas JTB di Jakarta tanggal 18 Desember 2015, yaitu persetujuan penjualan gas yang diproduksi dari Lapangan Unitisasi JTB (proyek gas JTB) antara PEPC dan pemegang *Participating Interest* Blok Cepu antara lain EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana dan PT Sarana Patra Hulu Cepu sebagai pihak penjual dengan Pertamina yang bertindak sebagai pembeli.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**j. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement -
PEPC (continued)**

In addition to the covenants set out in the UA of the JTB Fields, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block PSC Contractor have each designated the PEPC as the Seller's Representative for all of the Cepu Block natural gas and the Tiung Biru field natural gas in separate agreements.

On November 9, 2012, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block Contractor submitted a letter of request through SKK Migas to secure the ESDM Minister's approval to conduct the JTB Fields Unitisation and the designation of the PEPC as the Operator of the Unitisation. SKK Migas through its letter No.151/13/MEM/M/2013 dated June 30, 2013 approved the unitisation of the JTB field and appointed the PEPC as the Operator.

In addition to Unitization Unit (UA) and Unit Operation Agreement (UOA), Block Cepu KKS Contractors and PEP Block PSC agreed to Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) which regulates for the joint marketing of Cepu natural gas and the appointment of the PEPC as the Seller's Representative. EMCL also agreed to support the appointment of the PEPC as the Seller of the State's share of Cepu Block natural gas. The CGMA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC.

On February 13, 2013, the Plan of Development (POD) was approved by SKK Migas and the revision of the POD was approved on August 17, 2015.

The UA, UOA and CGMA have been approved by the Cepu Block partners on September 14, 2012. The JTB Fields Unitisation and determination of the PEPC as operator of the Jambaran - Tiung Biru Fields have been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources on February 28, 2013.

The signing of the Head Of Agreement (HOA) gas Jambaran Tiung Biru (JTB) in Jakarta on December 18, 2015, which approved the sale of gas produced from JTB Unitization Fields (gas project JTB) between PEPC and holders of participating interests of Cepu Block among other EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana and PT Sarana Patra Hulu Cepu as the sellers with Pertamina, which acts as the buyer.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/215 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**j. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru -
PEPC (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/13/MEM.M/2017 tanggal 3 Januari 2017 kepada Direktur Utama Pertamina bahwa Pemerintah telah menetapkan pengembangan lapangan JTB akan dilakukan oleh PEPC.

EMCL menyetujui pengembangan Unitisasi Lapangan JTB tanpa partisipasi EMCL. PEPC dan EMCL menyepakati bahwa biaya yang ditetapkan sehubungan pengambilalihan unit *participating interest* adalah sebesar US\$100.373 yang terdiri dari *opportunity value* sebesar US\$32.600 dan *reimbursement* atas pengeluaran biaya EMCL dan Ampolex sampai dengan 31 Juli 2017 sebesar US\$67.773. Hak atas hidrokarbon, akrual dan properti masa depan dan unit properti atas lapangan JTB akan beralih dari EMCL kepada PEPC. EMCL tidak bertanggungjawab atas pengembalian biaya operasi yang terkait dengan lapangan JTB.

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, *participating interest* PEPC di lapangan unitisasi JTB menjadi 82,74%. Pembayaran untuk akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

Melalui Surat No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 tanggal 17 November 2017 dan Surat No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, BUMD menyampaikan penarikan diri dari pengembangan lapangan JTB terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018, sehingga PEPC menambah 9,19% PI di lapangan unitisasi JTB menjadi 91,9399%. Atas transaksi ini, PEPC mengganti *cash call* yang telah dibayarkan BUMD tersebut sebesar US\$16.764.058 (nilai penuh), yang dicatat PEPC sebagai penambah aset minyak dan gas bumi. Komposisi partisipasi di lapangan unitisasi JTB sejak 1 Januari 2018 adalah:

<i>Participant</i>	<i>Unit interest (%)</i>
PEPC	91,9399
PEP	8,0601

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**j. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement -
PEPC (continued)**

Based on a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9/13/MEM.M/2017 dated January 3, 2017 to the President Director of Pertamina, the Government has determined that the development of JTB field will be carried out by the PEPC.

EMCL approved the development of a field Unitisasi JTB without participation of the EMCL. PEPC and EMCL agreed that the costs set out in respect of the takeover of the unit's *participating interest* is US\$100,373 which consists of the opportunity value of US\$32,600 and reimbursements over expenses EMCL and Ampolex until July 31, 2017 amounted to US\$67,773. The right of hydrocarbons, accrual and future property and unit property over JTB field will switch from EMCL to the PEPC. EMCL is not responsible for any recovery of operations cost associated with JTB fields.

Effective from November 3, 2017, the PEPC's *participating interest* in JTB unitization field is 82.74%. The consideration for this acquisition was recorded as oil and gas properties.

Through the letter No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 dated November 17, 2017 and letter No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 dated December 19, 2017, BUMD submits their withdrawal from the development of JTB field starting from January 1, 2018 resulting in additional 9.19% PI to PEPC in JTB unitization field to become 91.9399%. On this transaction, PEPC reimbursed the total cash call paid by BUMD amounting to US\$16,764,058 (full amount) which is recorded by PEPC as additional oil and gas properties. The participating compositions of the JTB unitization field from January 1, 2018 onward is:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/216 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR")**

Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dalam surat No. S-355/MK.6/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang LNG Badak untuk Gas Bumi dari Wilayah Kerja Mahakam Pasca-2017, memberikan persetujuan kepada PHM untuk memanfaatkan kilang LNG Badak untuk pemrosesan gas dari wilayah kerja Mahakam dengan membayar tarif pemanfaatan sebesar US\$0,22/MMBTU, diluar biaya operasi dan pemeliharaan serta pengeluaran kapital ("Surat S-355/2017").

Namun, Surat S-355/2017 tersebut tidak sejalan dengan persetujuan Menteri Keuangan sebelumnya dalam surat No. S-651/MK.6/2011 tentang Pemanfaatan dan Optimalisasi Aset Kilang LNG Badak untuk Gas WK Mahakam tanggal 20 Oktober 2011 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) ("Surat S-651/2011"), yang butir 3.a dalam surat tersebut menyatakan bahwa Menteri Keuangan menyetujui pemanfaatan aset tanpa pembebanan sewa terhadap kontraktor KBH yang masih terikat kontrak penjualan LNG (VICO, Total EP, dan Chevron), mengingat kontrak penjualan gas telah ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu.

Pengecualian dalam Surat S-651/2011 tersebut diberikan kepada kontraktor KBH yang kontrak penjualannya telah ditandatangani sebelum dikeluarkannya Surat S-651/2011 (termasuk kontrak penjualan WBX dan NR). Pada saat surat tersebut dikeluarkan, Pemerintah belum menetapkan kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017. Dengan mempertimbangkan penetapan kontrak wilayah kerja Mahakam saat ini yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, maka PHM berpendapat bahwa PHM juga berhak mendapatkan pembebasan tarif pemanfaatan karena melanjutkan suplai LNG untuk kontrak penjualan WBX (hingga tahun 2020) dan NR (hingga tahun 2022).

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts**

The Minister of Finance ("MoF") through the Directorate General of State Assets, in its letter No. S-355/MK.6/2017 dated December 29, 2017 regarding the Approval of the Utilization of State-owned Assets of Badak LNG Plant for the Gas from Mahakam Working Area Post-2017, has granted approval to PHM for utilizing the Badak LNG plant to process the gas from the Mahakam working area by paying a utilization tariff of US\$0.22/MMBTU, excluding operating and maintenance cost and capital expenditures ("Letter S-355/2017").

However, Letter S-355/2017 is not in-line with the previous approval from the MoF under its letter No. S-651/MK.6/2011 regarding Utilization and Optimization of Badak LNG Plant Asset for Mahakam working area gas dated October 20, 2011 addressed to the President Director of PT Pertamina (Persero) ("Letter S-651/2011"), in which item 3.a of such letter stated that the MoF agrees that rental charges shall not be applied to the PSC contractors, who are still bound by LNG sales contracts (VICO, Total EP, and Chevron), considering that the LNG sales contracts have been signed by the Government and the gas producers in the past.

The exemption as stated in the Letter S-651/2011 was granted to the PSC contractors who have sales contracts signed prior to the issuance of Letter S-651/2011 (including WBX & NR sales contracts). At the issuance of such letter, the Government had not decided the contractor of Mahakam working area post-2017. Considering the effective date of the current Mahakam PSC from January 1, 2018, PHM is of the opinion that PHM is also entitled to the exemption of the utilization tariffs PHM continues with the LNG supply contracts for WBX (until 2020) and NR (until 2022).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/217 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Pemenuhan kontrak penjualan WBX dan NR adalah penugasan Pemerintah kepada PHM sebagai operator wilayah kerja Mahakam pasca-2017 sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah kepada pembeli (berdasarkan *Letter of Intent*, tanggal 26 Maret 2010, tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas pada Blok Mahakam dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 16777/15/DJM.B/2012 tanggal 22 November 2012, tentang Jaminan Pasokan LNG untuk FSRU Jawa Barat Pasca-2017).

Pemerintah menunjuk PHM sebagai kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017 pada tanggal 14 April 2015, dan sebagai konsekuensinya, PHM diwajibkan untuk melanjutkan suplai kepada Pertamina yang bertindak sebagai penjual bagian negara dan kontraktor atas pemenuhan kontrak penjualan LNG WBX dan NR (berdasarkan Perjanjian Pengembangan LNG Wilayah Kerja Mahakam tanggal 26 Juni 2018 dan Perjanjian Pemasaran, Penjualan, Suplai dan Penanganan *Sales Liabilities* Untuk Penjualan LNG dari Wilayah Kerja Mahakam Kepada *Western Buyers* tanggal 9 Agustus 2018);

- Pembebanan tarif BMN terhadap kontrak penjualan tersebut tidak diperhitungkan dalam keekonomian harga kontrak pada saat penandatanganan kontrak penjualan;
- Renegosiasi harga kontrak penjualan (karena adanya tambahan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak) tidak diperbolehkan dalam kontrak penjualan tersebut. Apabila dilakukan, maka akan berpotensi pemutusan kontrak oleh para pembeli; dan
- Pengenaan tarif pemanfaatan kilang LNG Badak ini tidak sejalan dengan prinsip dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 yang pada prinsipnya mengatur bahwa skema pemanfaatan hanya dapat diberlakukan atas suatu BMN yang belum atau tidak digunakan secara optimal. Kilang LNG Badak, sejak pengoperasiannya pada tahun 1977 hingga saat ini, masih digunakan secara optimal untuk kegiatan bisnis usaha hulu minyak dan gas oleh Pemerintah dan kontraktor.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

As such, subsequent to the issuance of the Letter S-355/2017, PHM, with approval of SKK Migas, requested an exemption of the Badak LNG plant utilization tariff from the MoF for WBX and NR sales contracts based on the following considerations:

- The fulfillment of WBX and NR sales contracts is a Government assignment to PHM as the operator of the Mahakam working area post-2017 as the Government's commitment to the buyers (based on the *Letter of Intent Concerning Upstream Business Activities On Mahakam Block* dated March 26, 2010 and a letter of the Director General of Oil and Gas No. 16777/15/DJM.B/2012 dated November 22, 2012, regarding the LNG Supply Guarantee for West Java FSRU Post-2017).

The Government appointed PHM as the contractor of the Mahakam working area post-2017 on April 14, 2015, and as a consequence, PHM is required to continue to supply Pertamina which acts as the seller of the State's and contractor's portions of the WBX and NR sales contracts (based on the LNG Development Agreement for the Mahakam Working Area dated June 26, 2018 and the Marketing, Sales, Supply and Handling Sales Liabilities Agreement for LNG Sales from the Mahakam Work Area to Western Buyers dated August 9, 2018);

- The Badak LNG plant utilization tariff was not included in the economics of the contract price at the time when the sales contracts were signed;
- Renegotiation of the sales contracts prices (due to the additional costs of utilizing the Badak LNG plant) is not permitted in such sales contracts. If it was done, the contracts may potentially be terminated by the buyers; and
- The charging of tariff for the Badak LNG plant utilization is not in-line with the principles of the Government Regulation No. 27 of 2014, which principle regulates that the utilization scheme can only be applied to asset which is not used or has not been used optimally. The Badak LNG plant, since its operation in 1977 until now, is still being used optimally for oil and gas upstream business activities by the Government and the contractors.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/218 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG
Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR
yang masih disengketakan adalah sebesar:

- US\$29.139 bagian KBH Mahakam atau US\$13.713 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2018;
- US\$29.823 bagian KBH Mahakam atau US\$11.695 bagian PHM (39,2157%) untuk tahun 2019;
- US\$23.604 bagian KBH Mahakam atau US\$10.182 bagian PHM (43,1373%) untuk tahun 2020;
- US\$8.467 bagian KBH Mahakam atau US\$3.984 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2021; dan
- US\$7.054 bagian KBH Mahakam atau US\$3.043 bagian PHM (43,1373%) untuk tahun 2022.

Selain itu, Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN") juga telah menagihkan denda keterlambatan pembayaran tagihan periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Oktober 2019 sejumlah US\$2.670 bagian KBH Mahakam atau US\$1.152 bagian PHM (43,1373%).

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung sampai dengan 2022:

- Rapat pada tanggal 6 Februari 2020, yang dihadiri oleh Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), SKK Migas dan PHM. Hasil pertemuan ini adalah akan direncanakan pertemuan tingkat tinggi untuk membahas kejelasan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR;
- Rapat pada tanggal 5 Mei 2020, yang dihadiri oleh Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Hulu Pertamina, LMAN, Wakil Kepala SKK Migas, dan Manajemen PHM. Tidak tercapai kesepakatan pada rapat tersebut;

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

The disputed amount of the costs for the utilization of
the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR
sales contracts is as follow:

- US\$29,139 of Mahakam PSC or US\$13,713 of PHM's portion (47.0588%) for 2018;
- US\$29,823 of Mahakam PSC or US\$11,695 of PHM's portion (39.2157%) for 2019;
- US\$23,604 of Mahakam PSC or US\$10,182 of PHM's portion (43.1373%) for 2020;
- US\$8,467 of Mahakam PSC or US\$3,984 of PHM's portion (47.0588%) for 2021; and
- US\$7,054 of Mahakam PSC or US\$3,043 of PHM's portion (43.1373%) for 2022.

State-owned Assets Management Agency ("LMAN") has also sent penalty invoice due to late payment for period January 1, 2018 until October 31, 2019 amounting US\$2,670 of Mahakam PSC or US\$1,152 of PHM's portion (43.1373%).

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences that was held until 2022, i.e.:

- The meeting on February 6, 2020 which was attended by the State-owned Assets Management Agency ("LMAN"), SKK Migas and PHM. The outcome of this meeting is that there will be a planned high-level meeting to discuss the clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts;
- The meeting on May 5, 2020 which was attended by Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Upstream Directorate Pertamina, LMAN, Deputy Head of SKK Migas and PHM Management. There is no agreement achieved from the meeting;

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/219 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI 46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND PENTING (lanjutan) CONTINGENCIES (continued)

k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, yang berlangsung sampai dengan 2022 diantaranya: (lanjutan)

- Rapat pada tanggal 7 Oktober 2020, yang dihadiri oleh Kepala SKK Migas, Direktur Jendral Kekayaan Negara, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Manajemen PHI, Manajemen PHM dan LMAN. Hasil dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan untuk mengajukan permohonan legal opini kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun);
- Surat Kepala SKK Migas kepada Jamdatun tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Permohonan Opini Hukum terkait Pembebanan Tarif Sewa Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak terhadap Volume LNG dari Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan Kontrak Penjualan Western Buyer Extension ("WBX") dan PT Nusantara Regas ("NR");
- Workshop pembahasan opini hukum Jamdatun tanggal 5 November 2020 dan 8 Desember 2020 yang dihadiri oleh Jamdatun, Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PHM;
- Rapat pada tanggal 18 Februari 2021, pertemuan yang dihadiri oleh SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, dan Tim Pendukung Tenaga Ahli Menteri ESDM terkait dengan pembahasan keekonomian WK Mahakam untuk usulan pemberian insentif pembebasan biaya pemanfaatan aktiva Kilang LNG Badak yang dikelola LMAN;
- Rapat pada tanggal 2 November 2021 antara SKK Migas dan PHI/PHM dalam rangka menindaklanjuti issue WBX-NR dengan salah satu way forward adalah SKK Migas akan mengirimkan surat kembali kepada Jamdatun untuk meminta Legal Opini terkait penetapan tarif LMAN;
- Rapat pada tanggal 11 Februari 2022 antara LMAN, SKK Migas, PHI, PHM dan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka pembahasan proposal penyelesaian pembayaran tarif pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR oleh PHM;
- Pada tanggal 19 Mei 2022, DJKN atas nama Menteri Keuangan mengeluarkan surat tanggapan atas surat Menteri ESDM tanggal 22 Februari 2022 perihal usulan penyesuaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak;

k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences that was held until 2022, i.e.: (continued)

- The meeting on October 7, 2020 which was attended by Head of SKK Migas, Directorate General of State Assets, Director of Finance PT Pertamina (Persero), PHI Management, PHM Management and LMAN. There was agreement reached from the meeting to seek legal opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun);
- The letter from Head of SKK Migas to Jamdatun dated October 14, 2020 with the subject Request for Legal Opinion of the Badak LNG plant utilization tariff for the LNG Volume from Mahakam Work Area of Western Buyer Extension (WBX) and PT Nusantara Regas (NR) Sales Contracts;
- Workshop of Jamdatun legal opinion dated November 5, 2020 and December 8, 2020 which was attended by Jamdatun, Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas and PHM;
- The meeting on February 18, 2021, meeting which was attended by SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, SKK Migas and Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources to discuss the economics of PSC Mahakam for the incentive proposal of exemption from the utilization of Badak LNG Plant's asset which managed by LMAN;
- The meeting on November 2, 2021 between SKK Migas and PHI/PHM in order to follow up on the WBX-NR issue with one of the way forwards is that SKK Migas will send a letter to Jamdatun asking for a Legal Opinion regarding the LMAN tariff;
- The meeting on February 11, 2022 between LMAN, SKK Migas and PHI, PHM and Direktorat Jenderal Anggaran in order to discuss the proposal for the settlement of the LMAN tariff for the utilization of Badak LNG Plant for sales Contract WBX-NR;
- On May 19, 2022, DJKN on behalf of Ministry of Finance issued the letter to response MEMR's letter dated February 22, 2022 regarding of proposal to fee adjustment of utilization LNG Badak;

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/220 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung sampai dengan 2022: (lanjutan)

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences that was held until 2022, i.e.: (continued)

- Rapat pada tanggal 25 Juli 2022 antara PHM dan SKK Migas dalam rangka pembahasan tindak lanjut penyelesaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak untuk WBX dan NR.
- Rapat tanggal 5 Agustus 2022 antara PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas KESDM, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu dalam rangka pembahasan atas penyelesaian kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR.
- Sebagai tindak lanjut dari Notulen Rapat 5 Agustus 2022, PHM telah menyampaikan surat kepada SKK Migas pada tanggal 10 Agustus 2022 untuk mengusulkan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2037 beserta justifikasinya, dengan didasari terlebih dahulu pada suatu perjanjian pembayaran WBX NR. PHM juga berharap agar dengan diselesaikannya isu tersebut, DMO fee PHM dapat segera dibayarkan.
- Surat Menteri ESDM kepada Menteri Keuangan tanggal 31 Agustus 2022 yang menyatakan bahwa dengan pertimbangan sebagai bentuk itikad baik dari PHM, dan demi menjaga keuangan PHM untuk tetap dapat melaksanakan komitmen eksploitasi demi pencapaian target *lifting* nasional, dan keberlangsungan investasi di hulu migas, maka mengusulkan:
 - i. Agar atas tarif pemanfaatan WBX NR dapat dilakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir masa kontrak WK Mahakam di tahun 2037.
 - ii. Nilai kewajiban didasarkan pada BTU Loaded NR dan WBX dikalikan dengan tarif pemanfaatan US\$0,22/MMBTU.
 - iii. Tidak terdapat sanksi administrasi, termasuk dihapuskannya tagihan denda yang telah diterbitkan sebelumnya.
 - iv. Dituangkan dalam perjanjian pembayaran WBX-NR.
 - v. Meminta kepada Menkeu agar DMO Fee dibayarkan untuk pencapaian target *lifting*.

- *Meeting on July 25, 2022 between PHM and SKK Migas in order to discuss the follow up the settlement of tariffs for the assets utilization of the Badak LNG Plant for WBX and NR.*
- *Meeting on August 5, 2022 between PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas MEMR, and Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Ministry of Finance in order to discuss the settlement of Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts.*
- *As a follow-up to the Minutes on August 5, 2022, PHM has submitted a letter to SKK Migas on August 10 to propose payment in installment until 2037 along with the consideration, based in advance on a settlement agreement. PHM also hopes that with the completion of the issue, PHM's DMO fee can be paid in due time.*
- *Letter of the Minister of ESDM to the Minister of Finance dated August 31, 2022 which states that with consideration of good faith from PHM, and in order to maintain PHM's finances to continue to carry out exploitation commitments for the achievement of national lifting targets, and sustainability of investment in upstream oil and gas, then proposes:*
 - i. The utilization tariff for WBX NR can be paid in installment until the end of the Mahakam contract period in 2037.*
 - ii. The liability value is based on BTU Loaded NR and WBX multiplied by the utilization rate of US\$0.22/MMBTU.*
 - iii. There are no administrative sanctions, including the abolition of previously issued fines.*
 - iv. Included in the WBX-NR settlement agreement.*
 - v. Requesting the Minister of Finance to pay the DMO Fee for achieving the lifting target.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/221 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

- Surat Kepala SKK Migas kepada PHM tanggal 8 September 2022 yang menyatakan:
 - i. Jumlah yang harus dibayarkan atas tagihan LMAN WBX NR hingga 31 Agustus 2022 adalah sebesar US\$98 juta.
 - ii. Agar PHM melakukan pembayaran tahap 1 paling lambat 14 September 2022 sebesar US\$6.130 sebagai advance payment.
 - iii. Atas tarif pemanfaatan untuk kargo NR periode 1 September - 31 Desember 2022 agar dibayarkan langsung sesuai realisasi BTU loaded dikalikan tarif.
 - iv. Pengecualian untuk produksi WK Tengah periode 1 Januari - 4 Oktober 2018 agar disesuaikan lebih lanjut pada periode pembayaran selanjutnya.
- Surat PHM kepada Direktur Jenderal Keuangan Negara Kementerian Keuangan tanggal 12 Oktober 2022 yang menyampaikan kembali hal sebagai berikut:
 1. Kontrak WBX dan NR merupakan kontrak penjualan jangka panjang yang berkelanjutan dari TOTAL E&P Indonesia sebagai operator sebelumnya ke PHM pasca alih kelola tahun 2017, yang mana harga penjualan LNG untuk WBX dan NR tidak memperhitungkan tarif pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak sebesar US\$0,22/MMBTU.
 2. PHM menyatakan itikad baik untuk menyelesaikan isu pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR dengan melakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam yaitu hingga tahun 2037.
- Surat DJKN atas nama Menteri Keuangan tanggal 4 November 2022 yang menyatakan:
 1. pembayaran dilakukan dengan jumlah flat setiap tahunnya dan memperhitungkan time value of money;
 2. persetujuan pembayaran bertahap selama 10 tahun, mulai tahun 2022-2031;
 3. sanksi administratif dari tagihan yang telah diterbitkan sebelumnya sebesar US\$2.670, disetujui untuk dihapuskan; dan
 4. pembayaran harus didasari dengan perjanjian pembayaran antara LMAN dan PHM.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

- Letter from the Head of SKK Migas to PHM dated September 8, 2022 which states:
 - i. The amount to be paid on LMAN WBX NR invoices until August 31, 2022 is US\$98 million
 - ii. PHM to make first payment no later than September 14, 2022, amounting to US\$6,130 as an advance payment.
 - iii. The utilization rate for NR cargo for the period September 1 – December 31, 2022 must be paid directly according to the realization of BTU loaded multiplied by the tariff.
 - iv. Exception for Tengah PSC production for the period January 1 – October 4, 2018 to be adjusted further in the next payment period.
- PHM's letter to the Director General of State Finance of the Ministry of Finance dated October 12, 2022, which reiterated things as follow:
 1. The WBX and NR contracts are continuous long-term sales contracts from TOTAL E&P Indonesia as the previous operator to PHM after the 2017 handover, where the LNG sales price for WBX and NR does not take into account the utilization rate of Badak LNG Plant Assets of US\$0.22/MMBTU
 2. The WBX and NR contracts are continuous long-term sales contracts from TOTAL E&P Indonesia as the previous operator to PHM after the 2017 handover, where the LNG sales price for WBX and NR does not take into account the utilization rate of Badak LNG Plant Assets of US\$0.22/MMBTU.
- DJKN letter on behalf of the MoF dated November 4, 2022 stating:
 1. payments are made with a flat amount annually and take into account the time value of money;
 2. approval of phased payments for 10 years, starting in 2022-2031;
 3. the administrative sanction of the previously issued bill of US\$2,670, approved for write-off; and
 4. payment must be based on a payment agreement between LMAN and PHM.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/222 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

- Serangkaian meeting rekonsiliasi jumlah tagihan dan klausul dalam perjanjian pembayaran yang telah dilakukan oleh PHM, SKK Migas dan LMAN pada tanggal 7-8, 23 September 2022, 8, 15, dan 30 November 2022, serta 13 Desember 2022.
- Perjanjian Penyelesaian Pembayaran atas Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan LNG WBX dan NR telah ditandatangani oleh Direktur PHM dan Direktur Utama LMAN pada tanggal 15 Desember 2022.
- Pembayaran tahap pertama telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 23 Desember 2022 sebesar US\$9.869.
- Pembayaran tahap kedua telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 2 November 2023 sebesar US\$9.869.
- Pembayaran tahap ketiga telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 31 Oktober 2024 sebesar US\$9.869.
- Pembayaran tahap keempat telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 29 Oktober 2025 sebesar US\$9.869.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, maka PHM saat ini telah mengakui provisi pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR dalam laporan keuangan terkonsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, provisi pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR sebesar US\$18.313 (2024: US\$18.313)

I. Kegiatan Hidrokarbon Non-Konvensional

Pada tanggal 14 Februari 2022, SKK Migas menyetujui permohonan Perusahaan untuk memanfaatkan Komitmen Kerja Pasti atas kegiatan studi potensi MNK di Wilayah Kerja Rokan.

PHR telah menyelesaikan pengeboran dua sumur eksplorasi yaitu Gulamo Deepening Exploration Tail ("DET") pada kuartal keempat tahun 2023 dan Kelok DET pada kuartal ketiga tahun 2024. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa aktivitas testing pada kedua sumur. Pada bulan November 2024 sumur Gulamo DET-1 dinyatakan sebagai sumur discovery. PHR sudah menyampaikan hasil studi potensi kepada SKK Migas pada Juli 2025.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

- Series of meetings to reconcile the amount of bills and clauses in the settlement agreement have been carried out by PHM, SKK Migas and LMAN on September 7-8, 23, 2022, November 8, 15, and 30, 2022, and December 13, 2022
- The Payment Settlement Agreement for the Utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX and NR LNG Sales Contract was signed by the Director of PHM and the President Director of LMAN on December 15, 2022.
- The first payment has been made by PHM to LMAN on December 23, 2022 in the amount of US\$9,869,
- The second payment has been made by PHM to LMAN on November 2, 2023 in the amount of US\$9,869.
- The third payment has been made by PHM to LMAN on October 31, 2024 in the amount to US\$9,869.
- The fourth payment has been made by PHM to LMAN on October 29, 2025 in the amount to US\$9,869

Based on the above circumstances, PHM has recorded a provision for the utilization of Badak LNG plant for WBX and NR in the consolidated financial statements. As of Desember 31, 2025, the provision for the utilization of Badak LNG plant for WBX and NR is US\$18,313 (2024: US\$18,313)

I. Non-Conventional Hydrocarbon Activity

On February 14, 2022, SKK Migas approved the Company's request to include the potential study of non-conventional oil and gas in the Rokan Contract Area as part of the Definite Work Commitment.

PHR has completed drilling two exploration wells, namely Gulamo Deepening Exploration Tail ("DET") in the fourth quarter of 2023 and Kelok DET in the third quarter of 2024. This was continued with several testing activities on both wells. In November 2024, the Gulamo DET-1 well was declared a discovery well. PHR has submitted the potential study results to SKK Migas in July 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/223 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**i. Kegiatan Hidrokarbon Non-Konvensional
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9.K/MG.01/MEM.M/2024, studi potensi dinyatakan telah selesai dengan telah diterimanya penyelesaian pekerjaan oleh SKK Migas. Lalu SKK Migas akan meminta Perusahaan untuk mengajukan usulan bentuk perusahaan MNK dalam jangka waktu paling lama enam bulan sejak diselesaikannya hasil evaluasi studi potensi.

Per 31 Desember 2025, biaya terkait kegiatan pengeboran sumur eksplorasi MNK sebesar US\$72.835 dicatat sebagai aset dalam penyelesaian.

m. Perpanjangan Hak Pengelolaan Lapangan Minyak dan Gas Blok 405a Menzel Lejmat Nord (MLN)

PAEP telah berhasil memperpanjang hak pengelolaan lapangan minyak dan gas Blok 405a di Aljazair melalui penandatanganan KBH baru pada tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang Hidrokarbon Aljazair No. 19-13, antara Sonatrach, PAEP dan Repsol Exploración 405A, S.A. ("Repsol") dengan jangka waktu 25 tahun sejak tanggal efektif. KBH baru tersebut mulai berlaku pada tanggal 7 Januari 2025, tanggal penerbitan keputusan otoritas Aljazair dalam JoRA. Komposisi kepemilikan kontrak baru tersebut adalah Sonatrach dengan Participating Interest ("PI") sebesar 30%, PAEP sebesar 45,5%, dan Repsol sebesar 24,5%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PAEP sedang dalam proses dampak terhadap laporan keuangan.

n. Persetujuan pengalihan *participating interest* di wilayah kerja Siak

Pada tanggal 28 Februari 2024, Menteri ESDM melalui surat Nomor T-122/MG.04/MEM.M/2024 menyetujui pengalihan 90% *participating interest* yang dimiliki oleh PHE Siak pada wilayah kerja Siak kepada PT EMP Energi Gandewa.

Persetujuan Menteri ESDM ini disampaikan oleh SKK Migas kepada PHE Siak melalui surat no SRT-0070/SKKIA0000/2024/S9 tanggal 4 Maret 2024 yang juga menyetujui perubahan operator dari PHE Siak menjadi PT EMP Energi Gandewa.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Non-Conventional Hydrocarbon Activity (continued)

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9.K/MG.01/MEM.M/2024, the potential study has declared complete with the the acceptance of the completion of the work by SKK Migas. SKK Migas will then request the Company to propose a form of MNK business within a maximum period of six months from the completion of the potential study evaluation results.

As of Desember 31, 2025, cost related to MNK exploration wells drilling activities amounting to US\$72,835 are recorded as asset under construction.

m. Extension Management Right of Oil and Gas Field Block 405a Menzel Lejmat Nord (MLN)

PAEP has successfully extended the management rights of the Block 405a oil and gas field in Algeria through the signing of a new PSC on June 15, 2023 based on the Algerian Hydrocarbon Law No. 19-13, between Sonatrach, PAEP and Repsol Exploración 405A, S.A. ("Repsol") with a period of 25 years from the effective date. The new PSC has become effective on January 7, 2025, the date of publication of the Algerian authorities' decree in the JoRA. The composition of the ownership of the new contract is Sonatrach with 30% Participating Interest ("PI") PAEP has 45.5% and Repsol 24.5%.

As of the Desember 31, 2025, PAEP is in the process of the impact to the financial statement.

n. Approval of transfer of *participating interest* in Siak contract area

On February 28, 2024, the Minister of ESDM through the letter No. T-122/MG.04/MEM.M/2024 approved the transfer of 90% participating interest owned by PHE Siak in the Siak Contract Area to PT EMP Energi Gandewa.

This approval from the Minister of ESDM was conveyed by SKK Migas to PHE Siak through letter no. SRT-0070/SKKIA0000/2024/S9 dated March 4, 2024, which also approved the change of operator from PHE Siak to PT EMP Energi Gandewa.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/224 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**o. Persetujuan pengalihan *participating interest*
di wilayah kerja Kampar**

Pada tanggal 28 Februari 2024, Menteri ESDM melalui surat Nomor T-121/MG.04/MEM.M/2024 menyetujui pengalihan 90% *participating interest* yang dimiliki oleh PHE Kampar pada wilayah kerja Siak kepada PT EMP Energi Riau.

Persetujuan Menteri ESDM ini disampaikan oleh SKK Migas kepada PHE Kampar melalui surat No. SRT-0069/SKKIA0000/2024/S9 tanggal 4 Maret 2024 yang juga menyetujui perubahan operator dari PHE Kampar menjadi PT EMP Energi Riau.

p. Perubahan skema *gross split* menjadi *cost recovery*

Pemerintah telah menetapkan perubahan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok (*terms and condition*) dari *Gross Split* menjadi *Cost Recovery* melalui Keputusan Menteri ESDM tentang Persetujuan dan Penetapan Perubahan Bentuk dan Ketentuan Pokok (*Terms & Conditions*) Kontrak Kerja Sama pada Wilayah Kerja melalui Surat SKK Migas mengenai Penyampaian Salinan Keputusan Menteri ESDM ("Surat SKK Migas") sesuai informasi berikut:

Entitas/ <i>Entities</i>	Wilayah Kerja/ <i>Block</i>	Surat SKK Migas/ <i>SKK Migas' Letter</i>	Keputusan Menteri ESDM/ <i>Ministerial Decree of the Minister of Energy Mineral Resources</i>	Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>
PT PHE Tuban East Java	Tuban	SRT- 0417/SKKIA0000/2024/S1 tanggal 17 Oktober 2024	No: 250.K/MG.01/MEM.M/2024 tanggal 4 Oktober 2024	1 Januari/ January 1, 2025
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	East Kalimantan & Attaka	SRT- 0416/SKKIA0000/2024/S1 tanggal 17 Oktober 2024	No: 251.K/MG.01/MEM.M/2024 tanggal 4 Oktober 2024	1 Januari/ January 1, 2025
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	Offshore North West Java	SRT- 0415/SKKIA0000/2024/S1 tanggal 17 Oktober 2024	No: 253.K/MG.01/MEM.M/2024 tanggal 4 Oktober 2024	1 Januari/ January 1, 2025
PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra	Southeast Sumatra	SRT- 0033/SKKIA0000/2025/S1 tanggal 20 Januari 2025	No: 262.K/MG.01/MEM.M/2025 tanggal 31 Juli 2025	1 Agustus/ August 1, 2025

q. Pemberian izin Etekamba dan penandatanganan perjanjian komprehensif dengan Republik Gabon

Pada tanggal 17 September 2024, M&P menandatangani perjanjian komprehensif dengan Republik Gabon yang mencakup sejumlah ketentuan, yaitu:

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Approval of transfer of *participating interest*
in Kampar contract area**

On February 28, 2024, the Minister of ESDM through the letter No. T-121/MG.04/MEM.M/2024 approved the transfer of 90% *participating interest* owned by PHE Kampar in the Siak Contract Area to PT EMP Energi Riau.

This approval from the Minister of ESDM was conveyed by SKK Migas to PHE Siak through letter no. SRT-0069/SKKIA0000/2024/S9 dated March 4, 2024, which also approved the change of operator from PHE Kampar to PT EMP Energi Riau.

p. Change of *Gross Split* scheme to *cost recovery*

The government has stipulated changes in the form and main terms and conditions from *Gross Split* to *Cost Recovery* according to Ministerial Decree of the Minister of Energy Mineral Resources pertaining to Approval and Stipulation of Changes to the Form and Principal Provisions (*Terms & Conditions*) of the Production Sharing Contract in Blocks through SKK Migas's Letter pertaining to the Submission of a Copy of the Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources ("SKK Migas Letter") as below:

q. Award of the Etekamba permit and signing of a comprehensive agreement with the Gabonese Republic

On September 17, 2024, M&P signed a comprehensive agreement with the Gabonese Republic that includes a number of provisions, namely:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/225 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

q. Pemberian izin Etekamba dan penandatanganan perjanjian komprehensif dengan Republik Gabon (lanjutan)

- Program investasi sosial yang ambisius bagi masyarakat Lambaréné di bidang perumahan dan akses listrik.
- Penyesuaian ketentuan tertentu dari KBH yang berkaitan dengan izin Ezanga dan perpanjangan lisensi eksplorasi terkait dari tahun 2026 hingga 2029.
- Penyelesaian yang mengakhiri berbagai masalah yang sedang dibahas dengan otoritas pajak Gabon.

Selain itu, M&P mengajukan dan memperoleh izin Etekamba (EF-9) di bagian tengah negara, yang telah ditandatangani PSC dengan periode eksplorasi awal hingga tahun 2029. Izin Etekamba, yang merupakan bagian dari portfolio eksplorasi M&P hingga tahun 2013, berisi beberapa penemuan dan prospek gas. Dengan permintaan domestik dan infrastruktur gas yang telah berkembang secara signifikan selama dekade terakhir, izin ini merupakan peluang menarik bagi M&P untuk berkontribusi pada pengembangan produksi gas dan memperluas akses penduduk Gabon terhadap listrik.

r. Tambahan bagi hasil Kontraktor di Wilayah Kerja Rokan

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 199.K/MG.04/MEM.M/2025 tanggal 2 Juni 2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1923 K/10/MEM/2018 tentang Persetujuan Pengelolaan dan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok (Terms and Conditions) Kontrak Kerja Sama pada Wilayah Kerja Rokan, Kontraktor pada lapangan eksisting wilayah kerja Rokan mendapatkan tambahan persentase bagi hasil sebesar 19% yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

s. Intercompany funding

Pada tanggal 19 Februari 2025, telah ditandatangani Perjanjian Pendanaan Antar Perusahaan No.SP-001/PAP00000/2025-S, dengan PAEP sebagai pemberi pinjaman dan PHE sebagai penerima pinjaman. Pinjaman ini merupakan pinjaman modal kerja dengan total fasilitas pinjaman sebesar US\$200 juta dan jangka waktu pinjaman 6 bulan.

Pencairan pinjaman pertama oleh PHE pada tanggal 21 Februari 2025 sebesar US\$150 juta dan penarikan kedua pada tanggal 11 Maret 2025 sebesar US\$50 juta.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Award of the Etekamba permit and signing of a comprehensive agreement with the Gabonese Republic (continued)

- An ambitious social investment programme for the people of Lambaréné in the areas of housing and access to electricity.
- The adjustment of certain terms of the PSC relating to the Ezanga permit and the extension of the associated exploration licence from 2026 to 2029.
- A settlement concluding various issues under discussion with the Gabonese tax authorities.

In addition, M&P applied for and obtained the Etekamba permit (EF-9) in the centre of the country, for which a PSC has been signed with an initial exploration period running until 2029. The Etekamba permit, which was part of M&P's exploration portfolio until 2013, contains several gas discoveries and prospects. With domestic demand and gas infrastructure having expanded significantly over the last decade, this permit is an attractive opportunity for M&P to contribute to the development of gas production and to broadening the Gabonese population's access to electricity.

r. Additional Contractor's split at Rokan Working Area

Based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No 199.K/MG.04/MEM.M/2025 dated June 2nd, 2025 about second Amendment of Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1923 K/10/MEM/2018 concerning the Approval of Management and Determination of Terms and Conditions of the Production Sharing Contract in the Rokan Working Area, the contractor of Rokan's existing fields receives an additional profitsharing percentage of 19%, effective starting 1 Januari 2025.

s. Intercompany funding

On February 19, 2025, an Intercompany Funding Agreement No.SP-001/PAP00000/2025-S has been signed, with PAEP as the lender and PHE as the borrower. It is a working capital loan with the total loan facility is US\$200 million and 6-month term.

The first loan drawdown by PHE was on February 21, 2025 amounted to US\$150 million and the second drawdown was March 11, 2025 amounted to US\$50 million.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/226 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**t. Penjualan 20,07% saham M&P di Seplat
Energy ke Heirs Energies**

M&P mengumumkan bahwa pada 30 Desember 2025 setelah penutupan pasar, menandatangani perjanjian yang mengikat sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 120,4 juta saham, yang mewakili 20,07% kepemilikan, di Seplat Energy Plc ("Seplat"), sebuah perusahaan energi independen Nigeria terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek London dan Bursa Nigeria, kepada Heirs Energies Ltd ("Heirs Energies").

u. Implementasi *Liquidity Control Tower* ("LCT")

Pada tanggal 30 September 2024 berdasarkan Perjanjian *Liquidity Control Tower* (LCT) No. SPJ-009-/H00000/2024-S4 antara PT Pertamina (Persero) dan Partisipan LCT, Perusahaan memulai Implementasi LCT yang merupakan program terkait dengan pengelolaan kas secara terpadu yang menggabungkan fleksibilitas, tata kelola, dan manajemen kas dengan sinergi diantara perusahaan-perusahaan di dalam Pertamina Group melalui mekanisme *cash pooling*.

Implementasi LCT dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

- **Kuartal 3 2024 - Program *Cash Visibility***
Diimplementasikan untuk memastikan akurasi dan keandalan informasi saldo kas di seluruh Pertamina Group.
- **Kuartal 1 2025 - Program *Cash Projection & Cash Optimizer (Pooling)***
Pelaksanaannya dilakukan melalui mekanisme *automated sweeping* dan *cash dropping* berdasarkan kebutuhan yang muncul.
- **Kuartal 3 2025 - *Payment Workflow***
Implementasi seluruh pelaksanaan kewajiban pembayaran dikelola secara terpusat oleh PT Pertamina (Persero).

Dana PHE yang dikelola melalui mekanisme *pooling* ke PT Pertamina (Persero) merupakan pinjaman jangka pendek untuk tujuan likuiditas. Dana tersebut diklasifikasikan sebagai Kas dan Setara Kas, sekaligus sebagai penempatan dana PHE di PT Pertamina (Persero).

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. *Sale of M&P's 20.07% interest in Seplat Energy to Heirs Energies*

M&P announces that on 30 December 2025 after market close it entered into a binding agreement in relation to the sale of its entire shareholding of 120.4 million shares, representing a 20.07% interest, in Seplat Energy Plc ("Seplat"), a leading Nigerian independent energy company listed on the London Stock Exchange and the Nigerian Exchange, to Heirs Energies Ltd ("Heirs Energies")

**u. *Liquidity Control Tower* ("LCT")
*Implementation***

On 30 September 2024, based on the *Liquidity Control Tower* (LCT) Agreement No. SPJ-009-/H00000/2024-S4 between PT Pertamina (Persero) and the LCT participants, the Company commenced the implementation of the LCT program. The LCT represents an integrated cash management initiative designed to enhance liquidity management through improved flexibility, governance, and cash optimization, as well as to strengthen synergies among entities within the Pertamina Group through a *cash pooling* arrangement.

The implementation of the LCT program is being carried out in phases as follows:

- **Quarter 3 2024 - *Cash Visibility Program***
Implemented to ensure the accuracy and reliability of cash balance information across the Pertamina Group.
- **Quarter 1 2025 - *Cash Projection and Cash Optimizer (Pooling)***
Implemented through automated sweeping and cash dropping mechanisms, based on operational liquidity requirements.
- **Quarter 3 2025 - *Payment Workflow***
Centralization of payment processes, whereby the execution of payment obligations is managed by the PT Pertamina (Persero).

Funds of PHE placed under the *cash pooling* arrangement with PT Pertamina (Persero) represent short-term Loan intended for liquidity management purposes. These balances are classified as cash and cash equivalents, at the same time, represent placements in PT Pertamina (Persero).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/227 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)

v. Imbalan kontinjensi PHE Masela

Berdasarkan SPA antara PHE Masela dengan SHELL pada 25 Juli 2023 terkait dengan akuisisi 20% participating interest pada KBH Blok Masela, PHE Masela berkewajiban membayar *contingent consideration* sebesar US\$185.714.285 (nilai penuh) apabila FID telah disetujui. Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencatat *contingent consideration* pada nilai wajar sebesar US\$174.517.677 (nilai penuh) (2024: US\$167.901.522 (nilai penuh)).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

v. PHE Masela contingent consideration

Based on the SPA between PHE Masela and SHELL on July 25, 2023, related to the acquisition of 20% participating interest in Masela Block PSC, the Company is obliged to pay *contingent consideration* amounting to US\$185,714,285 (full amount) if the FID has been approved. On December 31, 2025, the Company recorded *contingent consideration* at fair value amounting to US\$174,517,677 (2024: US\$167,901,522 (full amount)).

47. INFORMASI SEGMENT

Operasi lainnya

Segmen operasi lainnya terkait dengan jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi, jasa hulu migas lainnya dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas serta jasa distribusi dan logistik energi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

47. SEGMENT INFORMATION

Other operations

The other operations segment provides drilling services for the oil and natural gas industry, upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	31 Desember/Desember 31, 2025					
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	13.298.815	1.321.505	14.620.320	(800.701)	13.819.619	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(5.327.042)	(1.054.167)	(6.381.208)	743.957	(5.637.252)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(297.431)	(43.218)	(340.649)	7.690	(332.959)	Salaries and employees benefits
Beban depresiasi, depleksi dan amortisasi	(2.866.803)	(105.040)	(2.917.843)	60.987	(2.910.856)	Depreciation, depletion, and amortization expenses
Lain – lain	(432.884)	(24.463)	(457.347)	15.337	(442.010)	Others
Jumlah beban segmen	(8.924.160)	(1.226.888)	(10.151.048)	827.970	(9.323.077)	Total segment expenses
Laba segmen	4.374.655	94.617	4.469.272	27.270	4.492.542	Segment profit
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	(1.099.838)	(48)	(1.099.886)	-	(1.099.886)	Provision for impairment of non-financial assets
Pendapatan lain-lain, neto	1.833.376	(615)	1.832.761	(1.357.222)	475.539	Other income, net
Laba operasi	5.108.193	93.954	5.202.147	(1.329.952)	3.872.195	Operating profit
Penghasilan keuangan	238.398	12.058	250.456	(78.953)	171.503	Finance income
Beban keuangan	(476.664)	(11.544)	(488.208)	79.855	(408.353)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	35.048	2.008	37.056	1.430	38.486	Foreign exchange gain, net
Laba sebelum pajak penghasilan	4.904.975	96.476	5.001.451	(1.327.620)	3.673.831	Profit before income taxes

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/228 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operasi lainnya (lanjutan)

Other operations (continued)

	31 Desember/December 31, 2025					
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	60.855.927	1.492.161	62.348.088	(73.244.188)	(10.896.100)	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	42.050.636	-	42.050.636	-	42.050.636	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	102.906.563	1.492.161	104.398.724	(73.244.188)	31.154.536	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	41.304.614	683.097	41.987.711	(58.933.316)	(16.945.605)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	32.993.004	-	32.993.004	-	32.993.004	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	74.297.618	683.097	74.980.715	(58.933.316)	16.047.399	Total consolidated liabilities
	31 Desember/December 31, 2024					
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	13.902.984	1.296.023	15.199.007	(868.667)	14.330.340	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(5.728.279)	(1.052.507)	(6.780.787)	799.851	(5.980.935)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(438.900)	(42.813)	(481.712)	8.686	(473.027)	Salaries and employees benefits
Beban depresiasi, deplesi dan amortisasi	(2.416.986)	(94.292)	(2.511.278)	68.278	(2.443.000)	Depreciation, depletion, and amortization expenses
Lain - lain	(428.388)	(22.000)	(450.388)	16.636	(433.752)	Others
Jumlah beban segmen	(9.012.553)	(1.211.612)	(10.224.165)	893.451	(9.330.714)	Total segment expenses
Laba segmen	4.890.431	84.411	4.974.842	24.784	4.999.626	Segment profit
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	(215.549)	(117)	(215.666)	-	(215.666)	Provision for impairment of non-financial assets
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	2.173.025	1.968	2.174.993	(1.859.553)	315.440	Other (expense)/income, net
Laba operasi	6.847.907	86.262	6.934.169	(1.834.769)	5.099.400	Operating profit
Penghasilan keuangan	262.344	17.053	279.397	(27.836)	251.561	Finance income
Beban keuangan	(469.104)	(13.777)	(482.881)	28.975	(453.906)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	(6.466)	29	(6.437)	1.958	(4.479)	Foreign exchange gain, net
Kerugian Impairment	-	-	-	-	-	Loss On Impairment
Laba sebelum pajak penghasilan	6.634.681	89.567	6.724.248	(1.831.672)	4.892.576	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	65.567.793	1.495.033	67.062.826	(84.466.921)	(17.404.095)	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	47.839.050	-	47.839.050	-	47.839.050	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	113.406.843	1.495.033	114.901.876	(84.466.921)	30.434.955	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	46.946.481	717.635	47.664.116	(70.149.165)	(22.485.049)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	37.812.652	-	37.812.652	-	37.812.652	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	84.759.133	717.635	85.476.768	(70.149.165)	15.327.603	Total consolidated liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/229 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operasi lainnya (lanjutan)

Other operations (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pendapatan berdasarkan geografis:			Revenue by geographics:
Indonesia	13.425.334	13.642.166	Indonesia
Luar negeri	1.194.986	1.556.841	Overseas
Eliminasi	(800.701)	(868.667)	Elimination
Jumlah	13.819.619	14.330.340	Total

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset eksplorasi dan evaluasi dan properti minyak dan gas bumi, neto berdasarkan geografis:			Exploration and evaluation assets and Oil and gas properties, net by geographics:
Indonesia	16.843.828	16.081.259	Indonesia
Luar negeri	1.910.735	2.001.959	Overseas
Eliminasi	(153.515)	(178.069)	Eliminations
Jumlah	18.601.049	17.905.149	Total

48. INSTRUMEN KEUANGAN

48. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its consolidated statements of financial position As of December 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Desember/December 31, 2025						
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Kas dan setara kas	-	-	2.788.198	-	2.788.198	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	2.420.881	-	2.420.881	Restricted cash
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	-	Short-term investment
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	1.738.761	-	1.738.761	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	507.580	-	507.580	Trade receivables - third parties
Piutang dari pemerintah	-	-	793.446	-	793.446	Due from the Government
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	44.714	-	44.714	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	50.565	-	50.565	Other receivables - third parties
Aset lainnya	-	-	917.706	-	917.706	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	-	9.261.851	-	9.261.851	Total financial assets
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	299.218	299.218	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	813.900	813.900	Trade payables - third parties
Utang Pemerintah	-	-	-	174.559	174.559	Due to the Government
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	120.426	120.426	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	414.806	414.806	Other payables - third parties
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	7.211	7.211	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	2.100.263	2.100.263	Long-term bank loan
Utang obligasi dan sukuk	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Bonds and Sukuk payables
Pinjaman lain-lain	-	-	-	73.847	73.847	Other Loan
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	2.164.425	2.164.425	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	-	-	-	53.105	53.105	Deferred income
Liabilitas sewa	-	-	-	177.618	177.618	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	-	305.021	305.021	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	7.704.399	7.704.399	Total financial liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/230 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024: (lanjutan)

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its consolidated statements of financial position As of December 31, 2025 and December 31, 2024: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Kas dan setara kas	-	-	2.614.318	-	2.614.318	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	2.044.710	-	2.044.710	Restricted cash
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	-	Short-term investment
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	2.626.183	-	2.626.183	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	520.685	-	520.685	Trade receivables - third parties
Piutang dari pemerintah	-	-	623.448	-	623.448	Due from the Government
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	28.630	-	28.630	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	95.083	-	95.083	Other receivables - third parties
Aset lainnya	-	-	493.765	-	493.765	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	-	9.046.822	-	9.046.822	Total financial assets
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	288.760	288.760	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	803.062	803.062	Trade payables - third parties
Utang Pemerintah	-	-	-	118.808	118.808	Due to the Government
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	155.090	155.090	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	458.628	458.628	Other payables - third parties
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	15.775	15.775	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	3.226.929	3.226.929	Long-term bank loan
Utang obligasi dan sukuk	-	-	-	43.289	43.289	Bonds and Sukuk payables
Pinjaman lain-lain	-	-	-	74.873	74.873	Other Loan
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	1.897.743	1.897.743	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	-	-	-	19.130	19.130	Deferred revenue
Liabilitas sewa	-	-	-	112.926	112.926	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	-	281.452	281.452	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	7.496.465	7.496.465	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

2. Investasi jangka pendek

2. Short-term investment

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/231 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah US\$1.000.000 dan US\$43.289. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represent non-interest bearing receivables that are initially recognized at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortized using the effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, thus the carrying value of long-term bank loans approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2025 and December 31, 2024 were US\$1.000.000 and US\$43.289, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/232 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata
uang asing dengan rincian sebagai berikut:

49. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Group has monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2025				Setara US\$ (dalam ribuan)/ US\$ Equivalent (in thousand)	
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ In original currency (in millions)					
	Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others			
Aset						Assets
Kas dan setara kas	8.563.891	18	20	552.548		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	172.369	-	-	10.309		Restricted cash
Piutang usaha	2.342.771	-	-	140.118		Trade receivables
Piutang lain-lain	489.841	-	-	29.297		Other receivables
Estimasi tagihan pajak	9.066.800	-	-	542.273		Estimated claims for tax refund
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(6.805.955)	-	-	(407.055)		Trade payables
Utang lain-lain	(419.294)	-	-	(25.077)		Other payables
Pinjaman pemegang saham	(492.124)	-	-	(29.433)		Shareholder loan
Utang pajak	(2.938.937)	-	-	(175.774)		Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	(2.813.866)	-	-	(168.293)		Accrued expenses and other provision
Pinjaman bank	(120.565)	-	-	(7.211)		Bank loans
Aset/(Liabilitas) Neto	7.044.932	18	20	461.702		Net Assets/(Liabilities)

	31 Desember/December 31, 2024				Setara US\$ (dalam ribuan)/ US\$ Equivalent (in thousand)	
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ In original currency (in millions)					
	Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others			
Aset						Assets
Kas dan setara kas	7.160.012	30,49	20,97	495.913		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	236.922	-	-	14.664		Restricted cash
Piutang usaha	1.603.695	-	-	99.257		Trade receivables
Piutang lain-lain	332.220	-	-	20.562		Other receivables
Estimasi tagihan pajak	9.103.678	-	-	563.451		Estimated claims for tax refund
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(8.369.504)	-	-	(518.011)		Trade payables
Utang lain-lain	(959.080)	-	-	(59.360)		Other payables
Pinjaman pemegang saham	(492.124)	-	-	(30.459)		Shareholder loan
Utang pajak	(2.473.124)	-	-	(153.068)		Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	(6.611.848)	-	-	(409.225)		Accrued expenses and other provision
Pinjaman bank	(248.058)	-	-	(15.353)		Bank loans
Aset/(Liabilitas) Neto	(717.207)	30,49	20,97	8.371		Net Assets/(Liabilities)

Sebagian besar pembelian dalam mata uang Dolar AS
juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas
risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami.
Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam
mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases in US Dollars also sold in US Dollars,
thus naturally hedging the related foreign currency
exposures. Currently, liabilities denominated in foreign
currency arising from financing activities are not hedged.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/233 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko seperti risiko usaha, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup menggunakan pendekatan yang hati-hati dan proaktif dalam mengelola risiko untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Prinsip-prinsip utama manajemen risiko yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko Grup adalah sebagai berikut:

1. Terintegrasi
2. Terstruktur dan Komprehensif
3. Dapat disesuaikan
4. Inklusif
5. Dinamis
6. Berdasarkan informasi terbaik
7. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
8. Perbaikan secara berkelanjutan

Manajemen Risiko dijalankan oleh Direksi khususnya melalui Direktur Manajemen Risiko, Direktorat Manajemen Risiko, dan *Risk Owner*.

a. Risiko usaha

Perusahaan menentukan risiko-risiko yang berpengaruh terhadap target RKAP tahun berjalan, yang terangkum dalam *Top Risk PHE Subholding-Upstream*.

Berdasarkan sifat dan karakteristik bisnis (nature of business), secara garis besar Perusahaan terpapar Risiko antara lain Legal, Governance, dan Compliance, Business Strategy, Financial Management, Operational, Business Environment, Corporate Image, dan Proyek (Investasi, Divestasi, dan Aksi Korporasi) yang tergambar dalam Taksonomi Risiko Perusahaan yaitu Risk Intelligence Map (RIM) Pertamina.

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, pengkategorian risiko *ongoing business* yang diidentifikasi terdiri dari, antara lain:

1. Manajemen Risiko Legal, Governance, dan Compliance

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Legal, Governance, dan Compliance adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, tidak terpenuhinya tata kelola, peraturan perundang-undangan dan ketentuan eksternal.

50. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose them to various potential risks such as business risk, market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Group adopts a prudent and proactive approach in managing risks to achieve the company's strategic objectives.

The objectives of Group's overall risk management programs are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The key risk management principles set forth in Group's risk management policy are as follows:

1. Integrated
2. Structured and Comprehensive
3. Customized
4. Inclusive
5. Dynamic
6. Best available information
7. Human and Cultural Factor
8. Continual Improvement

Risk management carried out by the Group's Board of Director, specifically Risk Management Director, Risk Management Directorate and Risk Owner.

a. Business risk

The Company determines the risks that affect the current year's RKAP target, which is summarized in the *PHE Subholding-Upstream Top Risk*.

Based on the nature of business, the Company is exposed to risks such as Legal, Governance, and Compliance, Business Strategy, Financial Management, Operational, Business Environment, Corporate Image, and Project (Investment, Divestment, and Corporate Action) as described in the Company's Risk Taxonomy, namely Pertamina's Risk Intelligence Map (RIM).

As of the fourth quarter of 2025, the categorization of *ongoing business risks* identified consists of, among others:

1. Legal, Governance and Compliance Risk Management

The main objective of Risk Management for Legal, Governance, and Compliance Risk is to mitigate potential negative impacts due to lawsuits and/or juridical weaknesses, non-fulfillment of governance, laws and regulations and external provisions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/234 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

2. Manajemen Risiko *Business Strategy*

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Business Strategy adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan bisnis strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

3. Manajemen Risiko *Financial Management*

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Financial Management adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat ketidaktepatan dalam perencanaan, pengaturan, pemantauan, penyelenggaraan, dan/atau pengendalian keuangan Perusahaan.

4. Manajemen Risiko *Operational*

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Operational adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi proses operasional.

5. Manajemen Risiko *Business Environment*

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Business Environment adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat perubahan dari kondisi lingkungan eksternal bisnis Perusahaan.

6. Manajemen Risiko Corporate Image

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Corporate Image adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Selain itu, terdapat juga kategori Project Risk (Investasi, Divestasi, dan Aksi Korporasi) yang dikelola oleh Fungsi Manajemen Risiko dengan tujuan untuk memitigasi potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat tidak tercapainya sasaran dari kegiatan Investasi, Divestasi, dan Aksi Korporasi.

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risk (continued)

2. Business Strategy Risk Management

The main objective of Risk Management for Business Strategy Risk is to mitigate potential negative impacts due to inaccuracies in making and/or implementing strategic business decisions and failure to anticipate changes in the business environment.

3. Financial Management Risk Management

The main objective of Risk Management for Financial Management Risk is to mitigate potential negative impacts due to inaccuracies in planning, regulating, monitoring, organizing, and/or controlling the Company's finances.

4. Operational Risk Management

The main objective of Risk Management for Operational Risk is to mitigate potential negative impacts due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect operational processes.

5. Business Environment Risk Management

The main objective of Risk Management for Business Environment Risk is to mitigate potential negative impacts due to changes in the Company's external business environment.

6. Corporate Image Risk Management

The main objective of Risk Management for Corporate Image Risk is to mitigate potential negative impacts due to a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the Company.

In addition, there is also a category of Project Risk (*Investment, Divestment, and Corporate Action*) which is managed by the Risk Management Function with the aim of mitigating potential negative impacts that may arise from not achieving the targets of Investment, Divestment, and Corporate Action activities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/235 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

Penyusunan Top Risk PHE Subholding Upstream adalah proses penentuan risiko kualitatif dan kuantitatif yang berpengaruh signifikan terhadap target RKAP dan arah Perusahaan berdasarkan *all risk* Fungsi, Regional, dan AP. Pada Triwulan IV tahun 2025 berdasarkan penyampaian *Top Risk Subholding Upstream* kepada Fungsi *Risk Management Holding*, terdapat 18 (delapan belas) risk event Top Risk Subholding Upstream tahun 2025 yang terdiri dari 6 (enam) risiko kuantitatif dan 12 (dua belas) risiko kualitatif. Total *risk treatment Top Risk Subholding Upstream* Tahun 2025 sebanyak 490 *risk treatment*. Realisasi *risk treatment* per Desember 2025 tercapai 100%.

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga fleksibel. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Grup didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Grup adalah dolar AS, sehingga Grup mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi mata uang asing.

Analisis sensitivitas

Penguatan/(pelemahan) rupiah terhadap dolar Amerika Serikat akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Grup. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda, seperti ditunjukkan di bawah ini:

	<u>Penguatan/Strengthening</u> <u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	<u>Pelemahan/Weakening</u> <u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	
	Rp (pergerakan 5%)	Rp (movement 5%)	
31 Desember 2025	31.034	(28.078)	December 31, 2025
31 Desember 2024	19.202	(17.373)	December 31, 2024

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risk (continued)

The preparation of PHE Subholding Upstream Top Risk is the process of determining qualitative and quantitative risks that have a significant effect on the RKAP target and the direction of the Company based on all risk functions, regions, and AP. In the fourth quarter of 2025 based on the submission of Top Risk Subholding Upstream to the Holding Risk Management Function, there were 18 (eighteen) risk events of Top Risk Subholding Upstream in 2025 consisting of 6 (six) quantitative risks and 12 (twelve) qualitative risks. The total risk treatment of Top Risk Subholding Upstream in 2025 is 490 risk treatments. Realization of risk treatment as of December 2025 was achieved 100%.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lender.

i. Foreign exchange risk

The majority of the Group's revenue and operating expenditure is denominated in US dollars and the reporting currency of the Group is the US dollar, thus the Group have a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Sensitivity analysis

A strengthening/(weakening) of rupiah to the US dollar would have increased/(decreased) profit/(loss) by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting date of the Group. The analysis is performed on the same basis, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different, as shown below:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/236 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

	31 Desember/December 31, 2025			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Perubahan Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	841.114	1.266.360	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	73.847	-	Shareholder loans
	31 Desember/December 31, 2024			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Perubahan Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	1.566.809	1.675.895	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	74.873	-	Shareholder loans

Acuan tingkat bunga untuk pinjaman dari bank yang ditandatangani sebelum tanggal 31 Mei 2022 masih menggunakan LIBOR. Pinjaman yang ditandatangani setelah tanggal 31 Mei 2022 sudah memakai Term SOFR (Secured Overnight Financing Rate).

The reference interest rate for loans from banks signed before May 31, 2022 is still using LIBOR. Loans signed after May 31, 2022 already use the Term SOFR (Secured Overnight Financing Rate).

c. Risiko kredit

c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan minyak dan gas bumi.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of crude oil and gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

(i) Credit risk measurement

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kemungkinan kegagalan. Model kuantifikasi risiko kredit yang sebelumnya menggunakan metode PD telah dikembangkan dengan metode CVAR (Credit Value at Risk) menggunakan platform Moody's.

The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the customer's "Probability of Default" ("PD") for potential failure. The credit risk quantification model, which previously used The PD Method, has been developed using The CVAR (Credit Value at Risk) Method using the Moody's platform.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/237 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk measurement (continued)

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil historis pembayaran penjualan masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi tingkat Produk Domestik Bruto ("PDB") sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

The expected loss rates are based on the historical payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the Gross Domestic Product ("GDP") to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau standby *Letter of Credit* (L/C) senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kebijakan Grup.

- Taking of deposits in form of cash or standby Letter of Credit (L/C) that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iii) Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan.

(iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held.

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to trade and other receivables in the statement of financial position is as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang usaha	2.246.341	3.146.868	Trade receivables
Piutang lain-lain	95.279	123.713	Other receivables

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/238 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari counterparties. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8 dan 10.

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	1.788.362	1.997.063	Not due
Jatuh tempo:			Over due:
>0 bulan - 3 bulan	368.440	540.090	> 0 month - 3 months
>3 bulan - 6 bulan	29.352	1.177	> 3 months - 6 months
>6 bulan - 1 tahun	62.510	65.096	> 6 months - 1 year
>1 tahun	22.375	560.851	> 1 year
Jumlah	<u>2.271.040</u>	<u>3.164.277</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	<u>(24.699)</u>	<u>(17.409)</u>	Allowance for impairment

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Credit risk (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 8 and 10.

- (iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held (continued)

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/239 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

(v) Kualitas kredit aset keuangan

(v) *Financial assets credit quality*

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)	81.582	103.608	<i>Counterparties with external credit rating (Pefindo)</i>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch/Moody's/S&P)	1.638.474	2.476.017	<i>Counterparties with external credit rating (Fitch/Moody's/S&P)</i>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>526.285</u>	<u>567.153</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
Jumlah piutang usaha setelah dikurangi Cadangan penurunan nilai	<u>2.246.341</u>	<u>3.146.868</u>	<i>Total trade receivables net off allowance for impairment</i>

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar. Piutang usaha lainnya yang memiliki risiko gagal bayar telah diturunkan nilainya oleh Grup.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment. Other trade receivables with default payments have been impaired by the Group.

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/240 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

(v) Financial assets credit quality (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya			Cash in banks and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)	4.372.251	4.182.445	Counterparties with external credit rating (Pefindo)
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch/Moody's/S&P)	718.038	338.966	Counterparties with external credit rating (Fitch/Moody's/S&P)
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>108</u>	<u>123</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5.090.397</u>	<u>4.521.534</u>	Total cash in banks and restricted cash
Deposito berjangka			Time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)	93.801	137.323	Counterparties with external credit rating (Pefindo)
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch/Moody's/S&P)	<u>-</u>	<u>-</u>	Counterparties with external credit rating (Fitch/Moody's/S&P)
Jumlah deposito berjangka	<u>93.801</u>	<u>137.323</u>	Total time deposits

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Grup bergantung pada dana hasil penjualan dari Grup. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Group's cash inflow depends on the proceeds from the sales of the Group. The Group's managements regularly monitor the projected and actual cash flows and regularly coordinate their funding arrangements with Pertamina.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/241 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2025			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years		
(Berdasarkan PSAK 107)					(In accordance with SFAS 107)
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1.113.117	-	-	1.113.117	Trade payables
Utang Pemerintah	117.606	56.953	-	174.559	Due to the Government
Utang Obligasi	-	1.000.001	-	1.000.000	Bond payables
Pinjaman bank dan Pemegang saham	841.114	1.571.381	-	2.412.884	Bank and shareholder loans
Beban yang masih harus dibayar	2.164.424	-	-	2.164.424	Accrued expenses
Utang lain-lain	535.232	-	-	535.232	Other payables
Liabilitas sewa	82.171	95.447	-	177.618	Lease liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan	35.811	17.294	-	53.105	Deferred income
Jumlah liabilitas keuangan	4.889.475	2.741.076	-	7.630.551	Total financial liabilities
	31 Desember/December 31, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
(Berdasarkan PSAK 107)					(In accordance with SFAS 107)
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1.091.822	-	-	1.091.822	Trade payables
Utang Pemerintah	56.896	61.912	-	118.808	Due to the Government
Utang sukuk	43.289	-	-	43.289	Sukuk payables
Pinjaman bank dan Pemegang saham	1.566.809	1.675.895	-	3.242.704	Bank and shareholder loans
Beban yang masih harus dibayar	1.897.743	-	-	1.897.743	Accrued expenses
Utang lain-lain	613.718	-	-	613.718	Other payables
Liabilitas sewa	50.575	62.351	-	112.926	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	6.012	13.118	-	19.130	Deferred revenue
Jumlah liabilitas keuangan	5.326.864	1.813.276	-	7.140.140	Total financial liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/242 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

e. Nilai wajar

e. Fair value

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Group's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2025.

The following table presents the Group's assets and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2025.

31 Desember/December 31, 2025				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial asset
Investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	Available-for-sale investment
Jumlah aset keuangan	=====	=====	=====	Total financial asset

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/243 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

50. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

50. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

f. Capital risk management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

51. REKONSILIASI PINJAMAN BERSIH

51. NET DEBT RECONCILIATION

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman			Loan
Saldo awal	3.360.866	4.978.575	Beginning balance
Arus kas penerimaan			Cash flow received
Pinjaman bank jangka pendek	1.415.337	28.782	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	704.921	27.630	Bonds payable
Utang obligasi	1.000.000	-	Long term bank loan
Jumlah arus kas penerimaan	3.120.258	56.412	Total cash flow received
Arus kas pembayaran			Cash flow payment
Pinjaman bank jangka pendek	(1.423.588)	(36.053)	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	(1.874.251)	(1.643.239)	Long term bank loan
Utang obligasi	-	-	Bonds payable
Pinjaman lain - lain	-	-	Other loan
Jumlah arus kas pembayaran	(3.297.839)	(1.679.292)	Total cash flow payment
Perubahan non-kas	(128.209)	5.171	Non-cash changes
Saldo akhir	3.055.076	3.360.866	Ending balance

52. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI
ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

52. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Investment and financing activities of the Company which do not affect cash flows are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari penyesuaian atas pembongkaran dan restorasi lokasi aset	340.607	12.627	Oil and gas property addition resulting from adjustment due to decommissioning and site restoration

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/244 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Restrukturisasi Subholding Downstream

Pada tanggal 1 Februari 2026, PT Pertamina (Persero) menyelesaikan restrukturisasi dan integrasi entitas pada lini bisnis hilir dalam rangka penguatan struktur Subholding Downstream. Restrukturisasi tersebut antara lain mencakup penataan struktur PT Kilang Pertamina Internasional yang sebelumnya merupakan pembeli minyak mentah dari Perusahaan.

Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, PT Kilang Pertamina Internasional yang sebelumnya berada dalam struktur subholding yang berbeda dari Perusahaan, selanjutnya berada dalam struktur Subholding Downstream sesuai kebijakan pemegang saham.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi atas dampak restrukturisasi tersebut terhadap laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan menyimpulkan bahwa:

1. Restrukturisasi tersebut tidak mengubah pengendalian akhir (ultimate shareholder) atas Perusahaan maupun entitas yang direstrukturisasi, yang tetap berada di bawah pengendalian PT Pertamina (Persero).
2. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, tidak terdapat perubahan signifikan atas perjanjian jual beli minyak mentah yang memerlukan penyesuaian atas angka-angka dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.
3. Transaksi penjualan minyak mentah kepada PT Kilang Pertamina Internasional tetap diklasifikasikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7.
4. Restrukturisasi yang terjadi setelah tanggal pelaporan tersebut merupakan peristiwa non-penyesuaian (non-adjusting event) sesuai dengan PSAK 8 "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan" dan oleh karena itu tidak mempengaruhi jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen akan mengungkapkan dampak dan transaksi pihak berelasi yang relevan pada periode berikutnya apabila diperlukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Subholding Downstream Restructurization

On February 1, 2026, PT Pertamina (Persero) completed a restructuring and integration of entities within its downstream business line to strengthen the Downstream Subholding structure. The restructuring included, among others, the reorganization of PT Kilang Pertamina Internasional, which had previously been a purchaser of crude oil from the Company.

In connection with this restructuring, PT Kilang Pertamina Internasional, which previously operated under a different subholding structure from the Company, is subsequently positioned within the Downstream Subholding structure in accordance with shareholder policy.

Management has evaluated the impact of this restructuring on the financial statements for the year ended December 31, 2025 and concluded that:

1. The restructuring does not change the ultimate control over the Company or the restructured entity, which remain under the control of PT Pertamina (Persero).
2. As of the issuance date of these financial statements, there are no significant amendments to the crude oil sales agreement that require adjustment to the amounts presented in the financial statements for the year ended December 31, 2025.
3. Sales transactions of crude oil to PT Kilang Pertamina Internasional continue to be classified as related party transactions in accordance with PSAK 7.
4. The restructuring that occurred after the reporting date qualifies as a non-adjusting event in accordance with PSAK 8 "Events After the Reporting Period" and therefore does not affect the amounts presented in the financial statements as of December 31, 2025.

Management will disclose any relevant impacts and related party transactions in subsequent periods, if required, in accordance with applicable accounting standards.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/245 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**53. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

b. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

**53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continue)**

b. Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/246 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**54. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**c. Perubahan Susunan Dewan Komisaris
Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 9 Januari 2026 tentang perubahan dewan komisaris perusahaan adalah sebagai berikut (efektif sejak 9 Januari 2026):

	9 Januari/ January 9, 2026
Dewan Komisaris:	
Presiden	Denny Januar Ali
Komisaris	
Komisaris	Muhammad Indra Budiman
Komisaris	Nanang Untung
Komisaris	Stella Christie
Komisaris	Wahyu Setyawan
Komisaris	Seppalga Ahmad
Komisaris	Andika Pandu
Komisaris	Puragabaya
Komisaris	Nepos MT. Pakpahan

d. Perubahan Susunan Komite Audit Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Februari 2026 tentang perubahan komite audit perusahaan adalah sebagai berikut (efektif sejak 10 Februari 2026):

	10 Februari/ February 10, 2026
Komite Audit:	
Ketua	Muhammad Indra Budiman
Anggota	Nepos MT. Pakpahan
Anggota	Kurnia Sari Dewi
Anggota	Seppalga Ahmad
Anggota	-

**54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continue)**

**c. Changes in Composition of the Company's
Board of Commissioners**

Based on the Circular Resolution of Shareholder dated January 9, 2026 regarding changes to company's board of commissioners are as follows (effective from January 9, 2026):

	31 Desember/ December 31, 2025	
Denny Januar Ali	Denny Januar Ali	Board of Commissioners: President Commissioner
Iggi Haruman Achsien	Iggi Haruman Achsien	Commissioner Independent
Nanang Untung	Nanang Untung	Commissioner
Stella Christie	Stella Christie	Commissioner
Wahyu Setyawan	Wahyu Setyawan	Commissioner
Seppalga Ahmad	Seppalga Ahmad	Commissioner
Andika Pandu	Andika Pandu	Commissioner
Puragabaya	Puragabaya	Commissioner
Nepos MT. Pakpahan	Nepos MT. Pakpahan	Commissioner

**d. Changes in Composition of the Company's
Audit Committee**

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated February 10, 2026 regarding changes to company's audit committee are as follows (effective from February 10, 2026):

	31 Desember/ December 31, 2025	
Iggi Haruman Achsien	Iggi Haruman Achsien	Audit Committee: Chairman
Nepos MT. Pakpahan	Nepos MT. Pakpahan	Member
Kurnia Sari Dewi	Kurnia Sari Dewi	Member
Tjatur Purwadi	Tjatur Purwadi	Member
-	-	Member

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/247 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

54. REKLASIFIKASI AKUN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen mempertimbangkan ulang penyajian aset eksplorasi dan evaluasi dalam laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang tergabung dalam aset minyak dan gas bumi. Oleh karenanya, Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi akun-akun berikut dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

a. Laporan posisi keuangan konsolidasian

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification of accounts	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of accounts	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset minyak dan gas bumi	17.905.149	(1.177.351)	16.727.798	Oil and gas properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.177.351	1.177.351	Exploration and evaluation assets

b. Laporan arus kas konsolidasian

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification of accounts	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of accounts	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(3.933.616)	378.960	(3.554.656)	Purchase of oil and gas properties
Pembelian aset eksplorasi dan evaluasi	-	(378.960)	(378.960)	Purchase of exploration and evaluation assets

54. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In the process of preparing the financial statements for the year ended December 31, 2025, management reconsidered the presentation of exploration and evaluation assets in the statement of financial position, the statement of cash flows, and the notes to the financial statements, which had previously been combined within oil and gas properties. Therefore, the Company decided to reclassify the following accounts from the statement of financial position, the statement of cash flows, and the notes to the financial statements as of December 31, 2024.

a. Consolidated statements of financial position

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification of accounts	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of accounts	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset minyak dan gas bumi	17.905.149	(1.177.351)	16.727.798	Oil and gas properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.177.351	1.177.351	Exploration and evaluation assets

b. Consolidated statement of cash flows

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification of accounts	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of accounts	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(3.933.616)	378.960	(3.554.656)	Purchase of oil and gas properties
Pembelian aset eksplorasi dan evaluasi	-	(378.960)	(378.960)	Purchase of exploration and evaluation assets

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/248 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of December 31, 2025

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**55. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS
BUMI (TIDAK DIAUDIT)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KBH dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Grup. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi, teknik, dan keekonomian yang tersedia saat ini.

Angka cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2025 yang disajikan berikut ini berasal dari estimasi internal Grup dan hasil estimasi yang dihitung oleh konsultan perminyakan independen yaitu DeGolyer and MacNaughton (D&M) untuk posisi *proved reserves* per tanggal 31 Desember 2025.

**55. ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED)**

The Group has no ownership interests in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to the Group. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the control of the Group.

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological, technical and economic data.

The figures for oil and natural gas reserves as of December 31, 2025 which are presented below are derived from the Group's internal estimation and the estimation results calculated by independent petroleum consultants, DeGolyer and MacNaughton (D&M) for proved reserves position as of December 31, 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/249 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**55. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

**55. ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

		Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2025/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2025						
Entitas/Entity		Saldo Akhir 31 Dec 2023/ Ending balance Dec 31, 2023	Penambahan dan Penyesuaian Jan-24 to Dec-24/ Addition and Adjustment Jan-24 to Dec-24	Produksi Jan-24 to Dec-24/ Production on Jan-24 to Dec-24	Saldo Akhir 31 Dec 2024/ Ending balance Dec 31, 2024	Penambahan dan Penyesuaian Jan-25 to Dec-25/ Addition and Adjustment * Jan-25 to Dec-25	Produksi Jan-25 to Dec-25/ Production Jan-25 to Dec-25	Saldo Akhir 31 Des 2025/ Ending balance Dec 31, 2025**
PT Pertamina Hulu Energi								
I Regional 1								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	615,860	106,905	(73,440)	649,325	39,076	(72,244)	616,157
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	229,744	43,778	(45,134)	228,388	18,279	(41,732)	204,935
II Regional 2								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	173,093	21,136	(19,999)	174,230	19,656	(19,231)	174,655
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	140,739	31,677	(18,974)	153,442	10,557	(17,351)	146,648
III Regional 3								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	77,793	50,488	(20,499)	107,782	7,027	(19,917)	94,892
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	148,456	73,090	(38,114)	183,432	22,307	(38,308)	167,431
IV Regional 4								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	144,808	13,557	(30,527)	127,838	355	(31,974)	96,219
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	395,197	13,258	(30,364)	378,091	(65)	(33,855)	344,171
V Regional 5								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	300,944	36,486	(19,175)	318,255	71,462	(22,218)	367,499
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	36,251	15,145	(10,147)	41,249	17,680	(9,537)	49,392
	Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	1,312,498	228,572	(163,640)	1,377,430	137,576	(165,584)	1,349,422
	Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	950,387	176,948	(142,733)	984,602	68,758	(140,783)	912,577

Klasifikasi per Regional/Classification by Region:

- Regional/Region 1: Wilayah Kerja PEP area Sumatera (Rantau, P. Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera), Rokan, Jambi Merang, NSO, Jabung, Kakap, Ogan Komering, Raja Tempirai, Corridor.
- Regional/Region 2: ONWJ, OSES, Wilayah Kerja PEP area Jawa bagian barat (Jatibarang, Subang, Tambun).
- Regional/Region 3: Mahakam, Kalimantan Timur, Sangasanga, East Sepinggan, Wilayah Kerja PEP area Kalimantan (Sangata, Sangasanga, Tanjung, Bunyu, Tarakan), Simenggaris.
- Regional/Region 4: Wilayah Kerja PEP area Jawa bagian timur, Sulawesi & Papua (Cepu, Poleng, Sukowati, Donggi Matindok, Papua), WMO, TEJ, Randugunting, PEPC ADK, PEPC, Tomori, Salawati Basin, Salawati.
- Regional/Region 5: Algeria, Malaysia, Iraq & Asset lainnya (M&P)

Angka produksi Januari-Desember 2025 merupakan angka realisasi aktual September 2025 + prognosa Oktober - Desember 2025./The production figure for January-December 2025 is the actual figure for September 2025 plus the forecast for October-December 2025.

* Angka penambahan dan penyesuaian menunjukkan pergerakan atas posisi proved reserves Grup menyesuaikan dengan hasil sertifikasi pihak independen D&M per tanggal 31.12.2025, hasil estimasi internal berdasarkan validasi dan Konsinyering Cadangan & Sumberdaya 31.12.2025./The addition and adjustment figures represent the movement of the Group's proved reserves position to confirm with the certification results by D&M as of 12.31.2025 and internal estimation based on validation and Reserves & Resources Working Session as of Desember 31st, 2025.

** Total volume yang disertifikasi oleh D&M pada tahun 2025 adalah sebesar 15% dari Cadangan 1P Grup dan 16% dari Cadangan 2P Grup per 31 Desember 2025, meliputi Blok East Blok Mahakam (PHM), Blok East Kalimantan & Attaka (PHKT), Blok Sanga Sanga (PHSS), Blok K (PMEP), Blok H (PMEP), Blok SK 309 (PMEP), Blok SK 311 (PMEP), dan Blok OSES (PHE OSES)/The total volume certified by D&M in 2025 represents 15% of the Group's 1P Reserves and 16% of the Group's 2P Reserves as of December 31, 2025, which covers Mahakam Block (PHM), East Kalimantan & Attaka Block (PHKT), Sanga Sanga Block (PHSS), Block K (PMEP), Block H (PMEP), Block SK 309 (PMEP), Block SK 311 (PMEP), and OSES Block (PHE OSES).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/250 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of December 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**55. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

Berdasarkan tabel di atas per 31 Desember 2025 jumlah *proved reserves* minyak Grup sebesar 1,349,422 MBBLs dan *proved reserves* gas bumi Grup sebesar 912,577 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) ke MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) dengan menggunakan *rate konversi* 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

**55. ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Based on the table above as of December 31, 2025, the Group's total oil *proved reserves* is 1,349,422 MBBLs and the Group's total natural gas *proved reserves* is 912,577 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) to MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) by applying the following conversion rate 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.